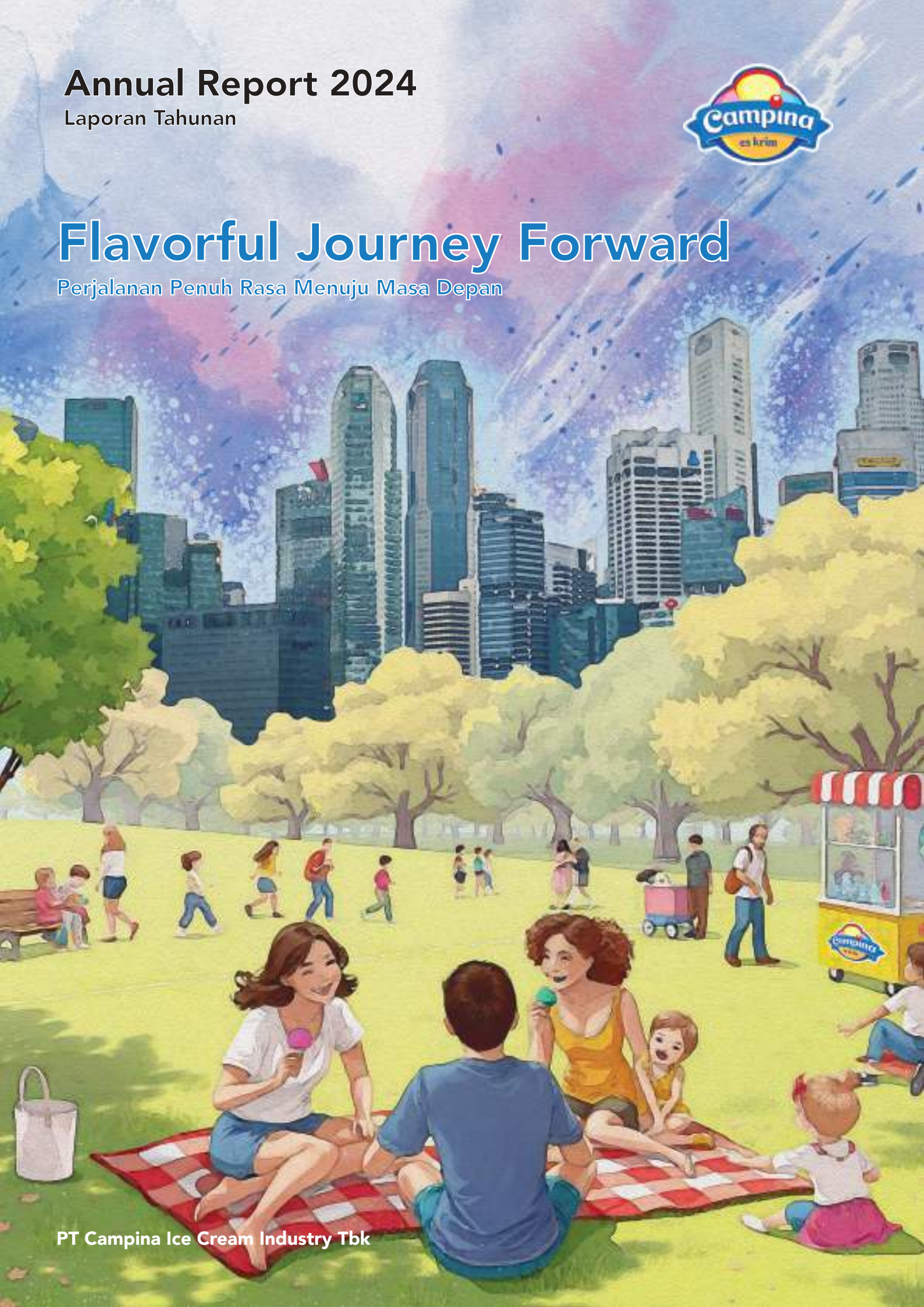
# Annual Report 2024

Laporan Tahunan

# Flavorful Journey Forward

Perjalanan Penuh Rasa Menuju Masa Depan



PT Campina Ice Cream Industry Tbk

# SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
## Disclaimer and Limits of Responsibility

Laporan Tahunan 2024 Perseroan disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan kinerja Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengacu pada ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini mencakup pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, laporan ini juga menyajikan proyeksi kinerja Perseroan untuk tahun berikutnya, yang dibuat berdasarkan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi masa depan Perseroan serta lingkungan bisnis terkait. Oleh karena itu, perkembangan aktual dapat berbeda secara material dari yang dilaporkan. Perseroan mengimbau para pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The Company's 2024 Annual Report was prepared to comply with reporting requirements regarding the Company's performance during the period of January 1, 2024 to December 31, 2024, for submission to regulators and Stakeholders. This report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report includes statements on objectives, policies, plans, strategies, and operational and financial results, all of which are based on factual and accountable data. In addition, this report presents the Company's projected performance for the following year, which is prepared based on forward-looking statements and various assumptions regarding the Company's future conditions and related business environment. Accordingly, actual developments may differ materially from what is stated. The Company advises Stakeholders to use this information wisely when making decisions.

# PENJELASAN TEMA
## Theme Explanation

### FLAVORFUL JOURNEY FORWARD
Perjalanan Penuh Rasa Menuju Masa Depan

Tema "*Flavorful Journey Forward*" / Penuh Rasa Menuju Masa Depan" kami hadirkan sebagai representasi arah dan semangat Laporan Tahunan 2024. Tema ini merangkum perjalanan panjang Campina selama lebih dari lima dekade dalam menghadirkan inovasi produk es krim berkualitas tinggi bagi masyarakat Indonesia. "*Flavorful*" menggambarkan komitmen Campina untuk senantiasa menciptakan pengalaman rasa yang istimewa dan memuaskan di setiap produk. Sementara "*Journey Forward*" menekankan langkah progresif Perseroan dalam berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui tema ini, Campina menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis tidak hanya terukur dari keberhasilan finansial, tetapi juga dari dampak positif yang diciptakan bagi semua pemangku kepentingan, menjadikan setiap langkah ke depan sebagai bagian dari perjalanan rasa dan keberlanjutan yang lebih bermakna.

The theme "Flavorful Journey Forward" encapsulates the direction and spirit of the 2024 Annual Report. This theme summarizes Campina's long journey of over five decades in delivering high-quality ice cream product innovations to the Indonesian people. "Flavorful" reflects Campina's commitment to consistently creating exceptional and satisfying taste experiences in every product. Meanwhile, "Journey Forward" emphasizes the company's progressive steps in innovating, improving operational efficiency, and contributing sustainably to society and the environment. Through this theme, Campina asserts that business growth is not merely measured by financial success, but also by the positive impact created for all stakeholders, making every step forward part of a more meaningful journey of flavor and sustainability.



# KESINAMBUNGAN TEMA
## Theme Continuity




## 2024

**FLAVORFUL JOURNEY FORWARD**
Perjalanan Penuh Rasa Menuju Masa Depan




## 2023

**SCOOPS OF SUCCESS:
CRAFTING SUSTAINABLE GOODNESS**
Pencapaian Sukses: Menyusun Keberlanjutan yang Baik




## 2022

**STRENGHTHENING SUSTAINABILITY FUNDAMENTAL**
Perkuat Landasan Keberlanjutan




## 2021

**TOWARD A SUSTAINABLE EXCELLENCE**
Menuju Keunggulan Berkelanjutan

# DAFTAR ISI
## Table of Contents


**SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB** 1
**Disclaimer and Limits of Responsibility**

**PENJELASAN TEMA** 2
**Theme Explanation**

**KESINAMBUNGAN TEMA** 3
**Theme Continuity**

**KINERJA 2024** 6
**2024 Performance**

- Ikhtisar Keuangan / Financial Overview 8
- Ikhtisar Saham / Shares Overview 12
- Aksi Korporasi / Corporate Action 13
- Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan / atau Penghapusan Pencatatan Saham / Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares 13
- Informasi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities-Listing Information 13

**LAPORAN MANAJEMEN** 14
**Management Report**

- Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners 16
- Laporan Direksi / Report from the Board of Directors 22

**PROFIL PERUSAHAAN** 30
**Company Profile**

- Identitas Perusahaan / Corporate Identity 32
- Riwayat Singkat / Brief History 34
- Jejak Langkah / Milestones 35
- Kegiatan Usaha / Business Activities 36
- Keanggotaan Asosiasi / Association Membership Struktur 37
- Visi, Misi, Dan Filosofi Perusahaan / Company Vision, Mission, and Philosophy 38
- Produk Perusahaan / Company Product 40
- Kegiatan Promosi 2024 / 2024 Promotion Activities 42
- Wilayah Operasional / Operational Areas 44
- Struktur Organisasi / Organizational Structure 46
- Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile 48
- Profil Direksi / Board of Directors' Profile 50
- Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors 55
- Sumber Daya Manusia / Human Resources Development 56
- Pelatihan Karyawan / Employee Training 58
- Struktur Pemegang Saham / Shareholding Structure 60
- Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors 60
- Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi / Shareholders by Classification 61
- Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasin dan Perusahaan Ventura Bersama / Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies 62
- Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing 63
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Institutions and Professions Supporting the Capital Market 64
- Informasi Pada Website Perusahaan / Information on the Company`s Website 66
- Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 67

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** 68
**Management Discussion and Analysis**

- Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview 70
- Tinjauan Industri / Industrial Overview 71
- Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Review of Operations per Business Segment 75
- Tinjauan Keuangan / Financial Review 76
- Kemampuan Membayar Utang / Solvability 79
- Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivables Accountability 80
- Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen / Capital Structure and Management Policy 81
- Perjanjian dan Komitmen yang Signifikan / Significant Agreements and Commitments 81

# DAFTAR ISI
## Table of Contents


Investasi Barang Modal yang Direalisasikan 83
Realized Capital Goods Investment

Peristiwan Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan 84
Events After the Date of the Statement of Financial Position

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai 84
Comparison of Target/Projection at the Beginning of the Period with the Results Achieved

Prospek Usaha Dan Proyeksi Tahun 2025 85
Business Prospects and Projections for 2025

Kebijakan Dividen 87
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 87
Realization of Use Of Funds from the Public Offering

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 87
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi 88
Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan 88
Changes In Legislation that have a Significant Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 89
Changes in Accounting Policy

**TATA KELOLA PERUSAHAAN** **90**
**Good Corporate Governance**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 97
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 109
Board of Commissioners

Direksi 115
Board of Directors

Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 121
Nomination & Remuneration of the Board of Commissioner and the Board of Director

Komite Audit 123
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 129
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 136
Internal Audit Unit

Audit Eksternal 142
Eksternal Audit

Manajemen Risiko 143
Risk Management

Perkara Hukum 144
Legal Issues

Sanksi Administratif 145
Administrative Sanctions

Kode Etik 145
Code of Conduct

Akses Informasi dan Data Perusahaan 146
Access to Company Information and Data

Sistem Pelaporan Pelanggaran 147
Whistleblowing System

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 150
Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / Manajemen (ESOP / MESOP) 150
Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP)

Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Suap 151
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Kebijakan Untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading 152
Policy to Prevent Insider Trading

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan 154
Implementation of Corporate Governance Guidelines

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** **162**
**Corporate Social Responsibility**

**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** **167**
**THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT**

**LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)** **169**
**Financial Report (Audited)**


Campina
es krim
Strawberry Choco Chun
Cornetto
Milch

# Ikhtisar Utama
## Main Highlights



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
## Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

| Laporan Posisi Keuangan<br>Statement Of Financial Position | Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember<br>Year ended on December 31<br>2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset Lancar<br>Total Current Assets | **472,55** | 501,89 | 772,69 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar<br>Total Non Current Assets | **610,62** | 586,84 | 302,09 |
| Jumlah Aset<br>Total Assets | **1.083,17** | 1.088,73 | 1.074,78 |
| Jumlah Liabilitis Lancar<br>Total Current Liabilities | **93,60** | 78,02 | 72,41 |
| Jumlah Liabilitis Tidak Lancar<br>Total Non Current Assets | **54,59** | 58,06 | 60,91 |
| Jumlah Liabilitis<br>Total Liabilities | **148,19** | 136,09 | 133,32 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | **934,98** | 952,64 | 941,45 |
| Jumlah Liabilitis dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | **1.083,17** | 1.088,73 | 1.074,78 |

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

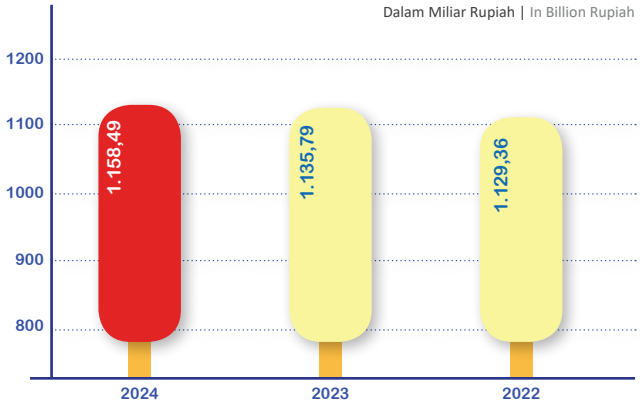
| Laporan Laba Rugi<br>Statement Of Profit Or Loss | Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember<br>Year ended on December 31<br>2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Penjualan Bersih<br>Net Sales | **1.158,49** | 1.135,79 | 1.129,36 |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold | **(486,39)** | (466,03) | (500,33) |
| Laba Kotor<br>Gross Profit | **672,10** | 669,76 | 629,03 |
| Beban Usaha<br>Operating Expenses | **(557,20)** | (519,83) | (481,82) |
| Laba dari Usaha<br>Operating Income | **114,90** | 149,93 | 147,21 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan<br>Profit Before Income Tax | **123,80** | 160,68 | 153,91 |
| Laba Tahun Berjalan<br>Profit For The Current Year | **97,11** | 127,43 | 121,26 |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas<br>Profit for The Year Attributable to: Owners of the Entity | **100,03** | 128,89 | 120,98 |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Kepentingan Non Pengendali<br>Profit for The Year Attributable to: Non-Controlling Interests | - | - | - |
| Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan<br>Total Comprehensive Income for The Current Year | **100,03** | 128,89 | 120,98 |
| Laba Bersih per Saham Dasar (Angka Penuh)<br>Net Profit per Basic Share (Full Figure) | **16,50** | 21,65 | 20,60 |

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
## Financial Highlights

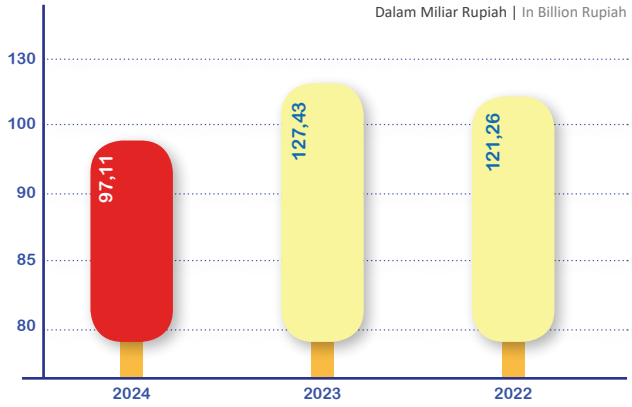
Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

| Laporan Arus Kas<br>Cash Flow Statement | Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember<br>Year ended on December 31<br>2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi<br>Net Cash Flows Provided by Operating Activities | **112,37** | 201,47 | 178,37 |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi<br>Net Cash Flows Used for Investing Activities | **(91.45)** | (342,56) | (76,43) |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash Flows Used for Financing Activities | **(117,70)** | (117,70) | (205,98) |
| Penurunan Kas dan Setara Kas<br>Decrease in cash and cash equivalent | **(96,78)** | (258,79) | (104,03) |
| Saldo Awal Kas dan Setara Kas<br>Cash and cash equivalent at beginning of year | **247,67** | 506,46 | 610,49 |
| Saldo Akhir Kas dan Setara Kas<br>Cash and cash equivalent at end of year | **150,89** | 247,67 | 506,46 |

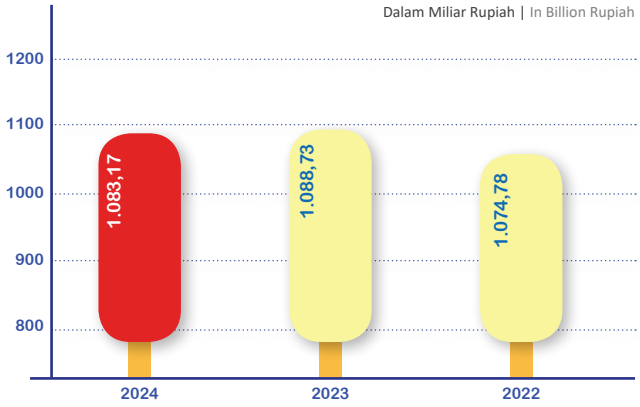
### PENJUALAN BERSIH
Net Sales



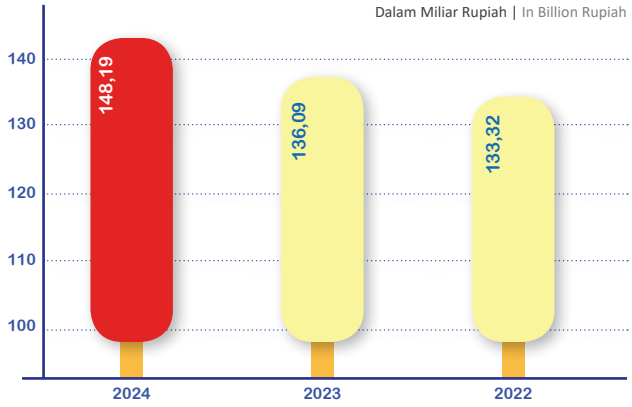

### LABA BERSIH SESUDAH PAJAK
Net Profit After Tax




### TOTAL ASET
Total Assets




### JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilities



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
## Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

**PENJUALAN BERSIH**
Net Sales

**Rp1.158**

**PENJUALAN BERSIH DI TAHUN 2024**
Net Sales in 2024

**LABA TAHUN BERJALAN**
Profit For The Cureent Year

**Rp97,11**

**LABA TAHUN BERJALAN 2024**
Profit for The Current Year 2024



# RASIO-RASIO
## Ratios

| Rasio-Rasio Keuangan<br>Financial Ratios | Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember<br>Year ended on December 31<br>2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| **Rasio Likuiditas (X) /** Liquidity Ratio (x) | | | |
| Rasio Lancar \| Current Ratio | **505%** | 643% | 1067% |
| Rasio Cepat \| Quick Ratio | **368%** | 503% | 894% |
| Rasio Kas \| Cash Ratio | **161%** | 317% | 699% |
| **Rasio Solvabilitas (x) /** Solvability Ratio (x) | | | |
| Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset<br>Ratio of Total Liabilities to Asset | **13,68%** | 12,50% | 12,40% |
| Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas<br>Ratio of Total Liabilities to Equity | **15,85%** | 14,29% | 14,16% |
| **Rasio Pertumbuhan /** Growth Ratio | | | |
| Penjualan Bersih \| Net Sales | **2,00%** | 0,57% | 10,83% |
| Laba Kotor \| Gross Profit | **0,35%** | 6,48% | 13,32% |
| Laba Usaha \| Operationg Profit | **(23,36%)** | 1,85% | 25,35% |
| Laba Bersih Setelah Pajak \| Profit Margin After Tax | **(23,79%)** | 5,09% | 22,14% |
| Total Laba Komprehensif \| Total Comprehensive Income | **(22,38%)** | 6,53% | 19,20% |
| Total Aset \| Total Assets | **(0,51%)** | 1,30% | (6,23%) |
| Total Liabilitas \| Total Liabilities | **8,90%** | 2,07% | 11,30% |
| Ekuitas \| Equity | **(1,85%)** | 1,19% | (8,28%) |
| **Rasio Profitabilitas /** Profitability Ratio | | | |
| Marjin Laba Kotor \| Gross Profit Margin | **58,02%** | 58,97% | 55,70% |
| Marjin Laba Usaha \| Operating Profit Margin | **9,92%** | 13,20% | 13,03% |
| Marjin Laba Setelah Pajak \| Profit Margin After Tax | **8,38%** | 11,22% | 10,74% |
| Marjin Setelah Laba Komprehensif<br>Margins After Comprehensive Income | **8,64%** | 11,35% | 10,71% |
| Imbal Hasil Aset \| Return of Assets | **8,97%** | 11,70% | 11,28% |
| Imbal Hasil Modal \| Return of Capital | **10,39%** | 13,38% | 12,88% |

# IKHTISAR SAHAM
## Share Highlight

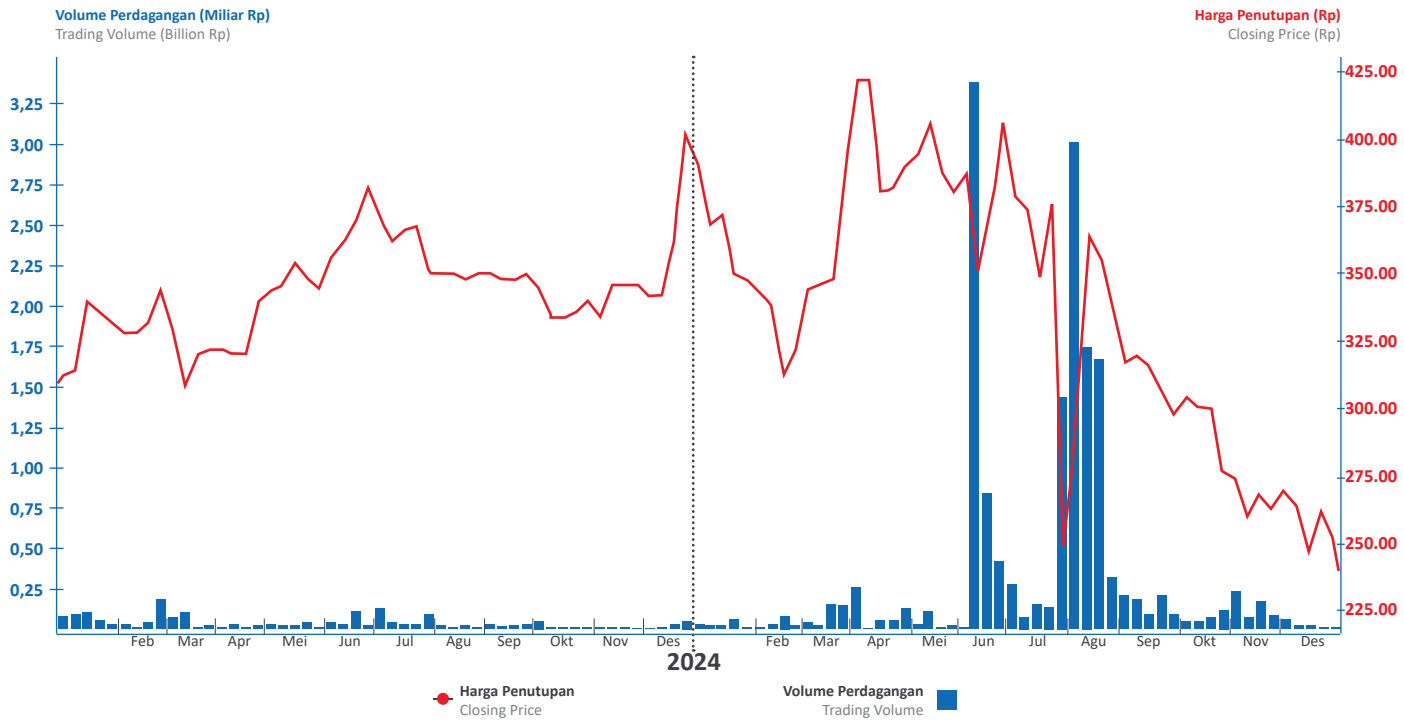
| Periode Period | Saham Beredar Outstanding Share | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization | Harga Saham Share Price | | | | Volume Perdagangan Trading Volume |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pembukaan Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | |
| **2024** | | | | | | | |
| Triwulan I 1st Quarter | 5.885.000.000 | 2.283.380.000.000 | 402 | 428 | 308 | 388 | 70.834.000 |
| Triwulan II 2nd Quarter | 5.885.000.000 | 2.389.310.000.000 | 388 | 428 | 170 | 406 | 543.070.800 |
| Triwulan III 3rd Quarter | 5.885.000.000 | 1.824.350.000.000 | 408 | 426 | 230 | 310 | 957.173.600 |
| Triwulan IV 4th Quarter | 5.885.000.000 | 1.506.560.000.000 | 310 | 316 | 246 | 256 | 108.777.100 |
| **Tahun Pelaporan Reporting Years** | **5.885.000.000** | **1.506.560.000.000** | **402** | **428** | **170** | **256** | **1.679.855.500** |
| **2023** | | | | | | | |
| Triwulan I 1st Quarter | 5.885.000.000 | 1.906.740.000.000 | 306 | 386 | 292 | 324 | 88.998.000 |
| Triwulan II 2nd Quarter | 5.885.000.000 | 2.248.070.000.000 | 322 | 400 | 310 | 382 | 49.727.600 |
| Triwulan III 3rd Quarter | 5.885.000.000 | 2.059.750.000.000 | 382 | 390 | 344 | 350 | 59.016.600 |
| Triwulan IV 4th Quarter | 5.885.000.000 | 2.365.770.000.000 | 350 | 434 | 328 | 402 | 27.044.200 |
| **Tahun Pelaporan Reporting Years** | **5.885.000.000** | **2.365.770.000.000** | **306** | **434** | **292** | **402** | **224.786.400** |

Jan

Jan

# IKHTISAR SAHAM
## Share Highlight

### Grafik Saham
Stock Chart




# AKSI KORPORASI
## Corporate Action

### Aksi Korporasi, Suspensi, dan Delisting
Pada tahun 2024, perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi apa pun, seperti *stock split, reverse stock split* pembagian saham bonus, atau perubahan nilai nominal.

### Pemberhentian Sementara / Penghapusan Perdagangan
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham, pembatalan pencatatan saham, maupun sanksi administratif.

### Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Hingga akhir 2024, Perseroan tidak memiliki efek lainnya berupa obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau bursa mana pun, sehingga tidak terdapat laporan mengenai ikhtisar efek lainnya yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

### Corporate Action, Suspension, and Delisting
In 2024, the company did not undertake any corporate actions, such as a stock split, reverse stock split, bonus shares distribution, or changes to the nominal value.

### Trading Suspension / Delisting
Throughout 2024, the Company did not experience any temporary trading suspension, delisting, or administrative sanctions.

### Other Securities Listing Information
As of the end of 2024, the Company did not have any other securities in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds that were still traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other exchange. Therefore, there is no report on other securities to be presented in this Annual Report.


STRAWBERRY
LIME

# Laporan Manajemen
## Management Report



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## The Board of Commissioners' Report



Jutianto Isnandar

Presiden Komisaris
President Commissioner

**"Sepanjang 2024, Dewan Komisaris secara konsisten mengawal implementasi strategi yang telah dirumuskan, memastikan bahwa pelaksanaannya telah berjalan sesuai dengan rencana serta mampu menjawab tantangan eksternal yang berkembang**

Throughout 2024, the Board of Commissioners consistently oversaw the implementation of the strategies that had been formulated, ensuring their execution aligned with the plan and was capable of responding to evolving external challenges"

**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas restu-Nya Perseroan berhasil melewati tahun 2024 yang penuh dengan dinamika. Pada kesempatan yang baik ini, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perekonomian dunia sepanjang tahun 2024 masih diliputi berbagai dinamika yang belum pasti, terutama akibat konflik geopolitik di sejumlah wilayah serta fragmentasi yang disebabkan oleh perang dagang. Ketidakpastian ekonomi global berdampak pada gangguan rantai pasok, menyebabkan krisis energi, hingga memicu lonjakan angka inflasi. Dinamika tersebut terutama dirasakan oleh negara-negara maju.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

Praise and gratitude are extended to God Almighty, as it is through His grace that the Company successfully navigated the dynamic challenges of 2024. On this occasion, we, the Board of Commissioners, present our report on the duties and responsibilities carried out in fulfilling our supervisory function over the Company, as part of the implementation of Good Corporate Governance.

The global economy throughout 2024 continued to be marked by various uncertainties, primarily due to geopolitical conflicts in several regions and fragmentation caused by trade wars. This economic uncertainty disrupted supply chains, triggered energy crises, and spurred surging inflation rates. These dynamics were particularly felt by developed nations.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## The Board of Commissioners' Report

Amerika Serikat menutup kuartal terakhir di tahun 2024 dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,5%; melemah dari tahun 2023 di angka 3,3%. Sementara itu, Tiongkok mencatatkan pertumbuhan yang relatif stabil setelah mengawali tahun 2024 di bawah tekanan, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,4%. Dari zona Eropa, tekanan berupa penurunan permintaan dari negara mitra dagang dan tingginya harga bahan bakar menyebabkan perekonomian kawasan tersebut mengalami stagnasi seperti Jerman dan Perancis yang menunjukkan kontraksi sebesar masing-masing 0,2% dan 0,1%, pada kuartal keempat 2024.

The United States closed the last quarter of 2024 with a growth rate of 2.5%, down from 3.3% in 2023. Meanwhile, China posted relatively stable growth after starting 2024 under pressure, recording a growth rate of 5.4%. In the Eurozone, a decline in demand from trade partner countries and high fuel prices led to economic stagnation, with Germany and France each experiencing contractions of 0.2% and 0.1%, respectively, in the fourth quarter of 2024.

Di tengah situasi perekonomian global yang dinamis, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024—sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,05%, dan merupakan laju pertumbuhan paling rendah dalam tiga tahun terakhir. Meskipun angka ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional, terdapat sejumlah indikator yang mengisyaratkan perlambatan aktivitas domestik, khususnya dalam aspek konsumsi masyarakat.

Amid this dynamic global economic environment, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024—a slight slowdown compared to 5.05% the previous year and the lowest growth rate in the past three years. While this figure reflects the resilience of the national economy, several indicators suggest a slowdown in domestic activity, particularly in terms of household consumption.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa inflasi tahun kalender (*year-to-date*) per Desember 2024 hanya sebesar 1,57%—terendah sepanjang sejarah penghitungan. Selain itu, deflasi terjadi selama lima bulan berturut-turut, mencerminkan adanya tekanan terhadap permintaan domestik dan lemahnya daya beli masyarakat. Hal ini turut tercermin dalam pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang hanya mencapai 4,94%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional. Meski sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (4,82%), capaian ini tetap menunjukkan bahwa konsumsi belum sepenuhnya pulih dan berada di bawah potensi maksimal.

According to Statistics Indonesia (BPS), calendar year inflation (year-to-date) as of December 2024 was only 1.57%—the lowest in the history of recordkeeping. Additionally, deflation occurred for five consecutive months, reflecting pressure on domestic demand and weak consumer purchasing power. This was also evident in household consumption growth, which reached only 4.94%, lower than national economic growth. Although this figure was slightly higher than the previous year (4.82%), it still indicates that consumption has not fully recovered and remains below its full potential.

Di tengah dinamika ini, hal ini tentunya dorongan bagi seluruh industri FMCG termasuk Industri Es Krim di Indonesia tetap melihat berbagai kesempatan dan peluang serta menerapkan pendakatan yang hati-hati namun tetap optimis. Peluang pertumbuhan yang menjanjikan terutama di tahun mendatang dengan adanya berbagai kebijakan untuk peningkatan daya beli masyarakat.

In this context, the entire FMCG industry, including the ice cream industry in Indonesia, must continue to identify opportunities and adopt a cautious yet optimistic approach. Promising growth potential lies ahead, particularly as new policies are implemented to enhance public purchasing power.

Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan manajemen untuk selalu fokus dalam mengedepankan keunggulan kompetitif nya guna memperkuat daya saing dan memperkokoh fundamental bisnis terutama dari dalam menghadapi tren industri yang sangat dinamis.

The Board of Commissioners consistently directed management to focus on leveraging competitive advantages to strengthen competitiveness and reinforce business fundamentals in response to highly dynamic industry trends.

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi selama tahun 2024. Ditengah ekosistem bisnis yang kompetitif, Direksi tentunya dituntut untuk melakukan eksekusi strategi dengan cepat, efisien, serta adaptif. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, Direksi secara proaktif telah mengimplementasikan sistem digital untuk memantau aktivitas usaha secara menyeluruh. Inisiatif ini mendorong digitalisasi proses bisnis dari hulu ke hilir yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah bagi pelanggan maupun mitra strategis Perseroan. Optimalisasi sistem ini tentunya menjadi bagian penting dari langkah Perseroan dalam merespons tuntutan industri yang terus berkembang.

### Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners continuously evaluated the performance of the Board of Directors throughout 2024. In today's competitive business ecosystem, the Board of Directors is required to execute strategies swiftly, efficiently, and adaptively. To enhance operational efficiency and effectiveness, the Board of Directors proactively implemented a digital system to comprehensively monitor business activities. This initiative has accelerated the digitalization of end-to-end business processes, expected to create added value for both customers and strategic partners. Optimizing this system is a critical component of the Company's response to evolving industry demands.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## The Board of Commissioners' Report

Selain itu, Direksi juga terus mengawal aspek keberlanjutan melalui pengembangan produk yang ramah lingkungan serta menghadirkan inovasi yang relevan guna mendorong peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan. Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab ditunjukkan secara konkret melalui perolehan kembali penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Perseroan juga secara aktif melaksanakan berbagai sertifikasi keberlanjutan, antara lain:

- *Food Safety System Certification* (FSSC) 22000: Sertifikasi ini menjamin bahwa sistem manajemen keamanan pangan perusahaan telah memenuhi standar internasional yang ketat, mendukung kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan.
- *Rainforest Alliance* (RFA): Sertifikasi ini memastikan bahwa praktik pertanian dan produksi yang dijalankan memenuhi standar keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO): Sertifikasi ini menunjukkan bahwa produksi minyak sawit dilakukan dengan prinsip dan kriteria keberlanjutan yang diakui secara global.
- *Sedex Members Ethical Trade Audit* (SMETA): Sertifikasi ini berfokus pada audit praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, serta etika bisnis di seluruh rantai pasok.

Upaya-upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus menjaga keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Pencapaian ini tentunya menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus memperkuat praktik bisnis berkelanjutan yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Di bawah kepemimpinan Direksi, maka pada akhir tahun 2024 Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 2,00% dibandingkan tahun sebelumnya, hingga mencapai Rp1.158 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.135 miliar. Secara proporsional ketahanan kinerja Perseroan berhasil dicapai dengan mempertahan likuiditas yang bisa dilihat dari angka rasio lancar per 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar 505%.

### Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris sepanjang 2024 secara konsisten melakukan pengawasan terhadap proses perumusan hingga pelaksanaan strategi Direksi. Fungsi pengawasan ini dijalankan sejalan dengan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan, semangat keberlanjutan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memenuhi aspek kepatuhan.

Dewan Komisaris selalu menjaga komunikasi yang intensif dan terbuka dengan Direksi, mulai dari rapat formal berkala hingga berbagai kesempata non-formal melalui berbagai platform baik luring maupun daring. Dengan sinergi yang baik, Dewan Komisaris memastikan proses pengambilan keputusan strategis berlangsung secara lebih terarah, terstruktur, dan berbasis pertimbangan yang menyeluruh terhadap risiko serta peluang bisnis yang ada.

Moreover, the Board of Directors continued to uphold sustainability efforts through the development of environmentally friendly products and relevant innovations aimed at improving operational performance sustainably. The Company's commitment to responsible environmental management was concretely demonstrated by once again receiving the Blue PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The Company also actively pursued various sustainability certifications, including:

- Food Safety System Certification (FSSC) 22000: This certification ensures that the Company's food safety management system complies with stringent international standards, supporting product quality and safety.
- Rainforest Alliance (RFA): This certification confirms that the agricultural and production practices employed meet sustainability standards encompassing environmental, social, and economic aspects.
- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO): This certification indicates that palm oil production is conducted in accordance with globally recognized sustainability principles and criteria.
- Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA): This certification focuses on auditing labor practices, health and safety, environmental responsibility, and business ethics throughout the supply chain.

These efforts reflect the Company's ongoing commitment to embedding sustainability as an integral part of its long-term business strategy. Such achievements serve as a motivation for the Company to continuously strengthen its responsible and sustainable business practices, adding value for all stakeholders.

Under the leadership of the Board of Directors, the Company recorded a 2.00% increase in net sales by the end of 2024 compared to the previous year, reaching Rp1,158 billion, up from Rp1,135 billion. Proportionally, the Company's resilient performance was achieved by maintaining strong liquidity, as reflected in the current ratio as of December 31, 2024, which stood at 505%.

### Oversight of the Formulation and Implementation of the Board of Directors' Strategies

Throughout 2024, the Board of Commissioners consistently monitored the entire process of formulating and implementing the strategies set by the Board of Directors. This supervisory role aligns with the Board of Commissioners' responsibility to ensure that the Company's governance operates in accordance with the Articles of Association, Corporate Code of Ethics, sustainability principles, and prevailing laws and regulations, fulfilling all compliance aspects.

The Board of Commissioners maintained intensive and open communication with the Board of Directors, from regular formal meetings to various informal interactions via both offline and online platforms. With strong synergy, the Board of Commissioners ensured that strategic decision-making processes were more focused, structured, and based on comprehensive considerations of risks and business opportunities.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## The Board of Commissioners' Report

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris secara konsisten mengawal implementasi strategi yang telah dirumuskan, memastikan bahwa pelaksanaannya telah berjalan sesuai dengan rencana serta mampu menjawab tantangan eksternal yang berkembang. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara rutin dengan agenda utama membahas perkembangan kinerja, evaluasi capaian strategis, serta isu-isu penting yang relevan dengan kebersinambungan usaha Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners consistently oversaw the implementation of the formulated strategies, ensuring that execution adhered to the plan and effectively responded to evolving external challenges. Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held regularly, with key agendas including performance updates, strategic achievement evaluations, and critical issues relevant to the Company's business continuity.

### Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kompleksitas dinamika perekonomian global dan nasional akan tetap mewarnai pertumbuhan perekonomian domestik pada tahun 2025. Risiko konflik geopolitik, wacana penetapan kebijakan perdagangan global yang ekstrim, serta perubahan suku bunga di berbagai Bank Sentral negara-negara maju masih akan menjadi pemicu dari ketidakpastian global. Meskipun demikian, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global masih akan tercatat stabil di besaran 3,3% untuk tahun 2025/2026.

### Views on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The complexity of global and national economic dynamics will continue to shape domestic economic growth in 2025. Risks related to geopolitical conflicts, the discourse on implementing extreme global trade policies, and fluctuations in interest rates by central banks in developed countries will remain key sources of global uncertainty. Nonetheless, the IMF predicts that global economic growth will remain stable at 3.3% for 2025/2026.

Sementara itu, *outlook* yang lebih positif ditunjukan oleh Bank Dunia yang memprediksikan ekonomi masih akan bertumbuh sebesar 2,7%. Namun meskipun demikian, negara-negara berkembang diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dalam level pendapatan dibandingkan negara-negara maju. Faktor pendorong pertumbuhan ini ditengarai akan disebabkan oleh penurunan suku bunga dan laju inflasi.

Meanwhile, a more optimistic outlook is presented by the World Bank, which projects economic growth at 2.7%. However, developing countries are expected to continue experiencing slower income growth compared to developed nations. This growth is anticipated to be driven by declining interest rates and moderating inflation levels.

Sentimen positif atas pertumbuhan perekonomian juga dirasakan di Indonesia pada tahun 2025, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025, sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui bauran kebijakan yang responsif dan seimbang. Pemerintah juga menggulirkan sejumlah program untuk mendorong konsumsi masyarakat pada kuartal pertama 2025, antara lain program lanjutan Nataru dan stimulus Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti diskon tiket pesawat, pelaksanaan kembali HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Diskon 2025, serta kebijakan diskon tarif tol dan stabilisasi harga pangan.

Positive economic sentiment is also being felt in Indonesia in 2025. Bank Indonesia lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% in January 2025, as part of efforts to support economic growth through a responsive and balanced policy mix. The government has also introduced several programs to stimulate public consumption in the first quarter of 2025, including the continuation of the Christmas and New Year (Nataru) program and stimulus measures for National Religious Holidays (HBKN), such as discounted airfare, the revival of HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Discount 2025, toll fee discounts, and food price stabilization policies.

### Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan landasan fundamental bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan tata kelola yang kuat, Perseroan memastikan pelaksanaan tanggung jawabnya kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan, guna menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan.

### Views on the Implementation of Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) is a fundamental foundation for the company's business activities. Through strong governance, the Company ensures the fulfillment of its responsibilities to Shareholders and all Stakeholders to create sustainable added value.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## The Board of Commissioners' Report

Kerangka tata kelola Perseroan disusun secara jelas dan terstruktur, mencakup pembagian tugas, tanggung jawab, serta kewenangan pengambilan keputusan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham. Melalui penerapan kerangka tersebut, Perseroan berkomitmen menjaga integritas dan transparansi dalam setiap proses bisnisnya.

### Perubahan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan

### Apresiasi & Penutup

Atas ketahanan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada direksi atas dedikasi, kolaborasi, dan kontribusinya. Dewan Komisaris senantiasa meyakini bahwa kolaborasi yangbaikakan menjadi batu loncatan bagi pencapaian Perseroan di masa yang akan datang, memberikan ruang lebih untuk dapat terus berkembang, dan tentunya memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The Company's governance framework is clearly and structurally outlined, encompassing the distribution of duties, responsibilities, and decision-making authority among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders. Through the implementation of this framework, the Company is committed to maintaining integrity and transparency in all its business processes.

### Changes to the Board of Commissioners

There were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024.

### Appreciation & Closing

In recognition of the Company's resilient performance throughout 2024, the Board of Commissioners extends its gratitude to the Board of Directors for their dedication, collaboration, and contributions. The Board of Commissioners firmly believes that strong collaboration will serve as a stepping stone toward the Company's future achievements, providing greater opportunities for continued growth and delivering added value to Shareholders and Stakeholders alike.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



**Jutianto Isnandar**
Presiden Komisaris | President Commissioners


Campina
es krim
Celebrate Goodness
PARTY PACK!
Concerto
mini
BARU
PARTY PACK!
Concerto
mini
BRING HAPPINESS TO YOU
ISI 10
MINI CHOCOLATE ICE CREAM
PARTY PACK!
Concerto
mini
BRING HAPPINESS TO YOU
ISI 10
MINI STRAWBERRY ICE CREAM
BRING HAPPINESS TO YOU
HALAL
INDONESIA

# LAPORAN DIREKSI
## The Board of Directors Report



Samudera Prawirawidjaja

Presiden Direktur
President Director

**"Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten meninjau dan mengevaluasi strategi usaha yang diterapkan selama tahun pelaporan. Evaluasi ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memastikan setiap strategi yang dijalankan tetap relevan, adaptif terhadap dinamika pasar, serta mampu mendorong kinerja yang optimal. Dengan menerapkan langkah-langkah strategis yang inovatif dan efektif, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan di setiap tahunnya.**
The Company is committed to consistently reviewing and evaluating its business strategies throughout the reporting year. This evaluation forms part of an ongoing effort to ensure that every implemented strategy remains relevant, adaptive to market dynamics, and capable of driving optimal performance. By adopting innovative and effective strategic measures, the Company aims for sustainable growth and increasing value for all stakeholders year after year"

### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pada aspek penjualan. Dinamika bisnis yang terjadi mampu di hadapi dengan baik. Dalam laporan ini, disajikan informasi terkini mengenai aktivitas bisnis Campina di tahun 2024. Para pemegang saham dan pemangku kepentingan diharapkan dapat mengetahui dan memahami kondisi dan perkembangan yang dicapai terjadi pada Perseroan di tahun 2024. Melalui laporan ini, Direksi akan menyampaikan aktivitas Perseroan dari kinerja operasional dan keuangan di sepanjang tahun 2024.

### Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2024, the Company recorded growth in sales. Business dynamics were managed effectively. This report presents the latest information regarding Campina's business activities in 2024. Shareholders and stakeholders are expected to gain insight and understanding of the Company's condition and achievements throughout 2024. Through this report, the Board of Directors will present the Company's operational and financial performance over the course of the year.

# LAPORAN DIREKSI
## The Board of Directors Report

### Kondisi Makro Ekonomi

Sepanjang tahun 2024, kondisi perekonomian global terus dibayangi oleh ketidakpastian yang berdampak signifikan terhadap perlambatan aktivitas ekonomi di berbagai wilayah dunia. Beberapa faktor utama yang memengaruhi lanskap ekonomi global antara lain melemahnya pertumbuhan di Tiongkok dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, dampak perubahan iklim yang semakin terasa, serta ketidakpastian arah kebijakan suku bunga global.

Mengacu pada *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 sebesar 3,1%. Di tengah ketidakpastian tersebut, dinamika transisi pemerintahan di berbagai negara diperkirakan turut memengaruhi arah kebijakan fiskal, perpajakan, dan perdagangan internasional, yang pada akhirnya berdampak pada iklim usaha secara global.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024—sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,05%, dan merupakan laju pertumbuhan paling rendah dalam tiga tahun terakhir. Meskipun angka ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional, terdapat sejumlah indikator yang mengisyaratkan perlambatan aktivitas domestik, khususnya dalam aspek konsumsi masyarakat.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa inflasi tahun kalender (*year-to-date*) per Desember 2024 hanya sebesar 1,57%—terendah sepanjang sejarah penghitungan. Selain itu, deflasi terjadi selama lima bulan berturut-turut, mencerminkan adanya tekanan terhadap permintaan domestik dan lemahnya daya beli masyarakat. Hal ini turut tercermin dalam pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang hanya mencapai 4,94%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional. Meski sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (4,82%), capaian ini tetap menunjukkan bahwa konsumsi belum sepenuhnya pulih dan berada di bawah potensi maksimal.

Penurunan daya beli masyarakat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya angka pengangguran dan pemutusan hubungan kerja (PHK). BPS mencatat bahwa jumlah pengangguran pada tahun 2024 mencapai 7,2 juta jiwa, sementara jumlah PHK mengalami kenaikan signifikan pada periode Januari hingga Juni 2024. Secara keseluruhan, meskipun ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan moderat pada 2024, tekanan daya beli masyarakat yang lemah dan meningkatnya angka pengangguran perlu mendapat perhatian serius untuk memastikan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.

### Macroeconomic Conditions

Throughout 2024, the global economy continued to be overshadowed by uncertainty, significantly impacting the slowdown of economic activities in various parts of the world. Some of the key factors influencing the global economic landscape included weakened growth in China and the United States, prolonged geopolitical tensions, increasingly evident impacts of climate change, and uncertainty in the direction of global interest rate policies.

According to the World Economic Outlook (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF) in October 2024, global economic growth for 2025 is projected at 3.2%, a slight increase from the 2024 forecast of 3.1%. Amid these uncertainties, government transitions in various countries are also expected to influence fiscal, tax, and international trade policies, ultimately impacting the global business climate.

Domestically, the Indonesian economy recorded a growth rate of 5.03% in 2024—a slight deceleration from the previous year's 5.05% and the slowest growth rate in the past three years. While this figure reflects the resilience of the national economy, several indicators point to a slowdown in domestic activity, particularly in household consumption.

The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that year-to-date inflation as of December 2024 was only 1.57%—the lowest in the history of its calculation. Moreover, deflation occurred for five consecutive months, reflecting pressure on domestic demand and weak consumer purchasing power. This was also evident in household consumption growth, which reached only 4.94%, lower than national economic growth. Although slightly improved from the previous year's 4.82%, this result still indicates that consumption has yet to fully recover and remains below its potential.

This decline in purchasing power was influenced by several factors, including rising unemployment and increased layoffs. BPS recorded 7.2 million unemployed in 2024, while the number of layoffs rose significantly during the January to June 2024 period. Overall, although Indonesia's economy experienced moderate growth in 2024, the pressures on purchasing power and rising unemployment warrant serious attention to ensure a sustainable economic recovery.

# LAPORAN DIREKSI
# The Board of Directors Report

## Strategi dan Kebijakan Strategis

Bagi Perseroan, dalam di tengah isu strategis ekonomi yang terjadi saat ini menjadi pertimbangan penting dalam menyusun strategi dan perencanaan bisnis. Kami memandang bahwa daya beli masyarakat yang lemah dan tingginya angka pengangguran merupakan tantangan nyata yang harus direspons secara adaptif. Oleh karena itu, kami terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional, memperkuat efisiensi internal, serta menjajaki peluang pertumbuhan yang tetap relevan dengan kebutuhan pasar di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Dengan tetap menjaga ketangguhan operasional dan menjunjung tinggi nilai keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta berperan aktif dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa perilaku dan preferensi konsumen terus berevolusi. Oleh karena itu, inovasi menjadi pilar utama dalam strategi bisnis Campina. Melalui riset pasar yang komprehensif dan analisis mendalam terhadap kebutuhan pelanggan, Perseroan terus menciptakan tren baru di industri es krim. Investasi berkelanjutan di bidang riset dan pengembangan tidak hanya melahirkan produk-produk inovatif, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Dalam hal operasional, efisiensi terus ditingkatkan dengan mengadopsi teknologi manufaktur terkini dan menerapkan praktik terbaik di lini produksi. Pendekatan ini telah mendorong peningkatan kualitas, kecepatan, serta ketepatan waktu distribusi produk. Selain itu, perluasan jaringan distribusi menjadi strategi utama untuk menjangkau konsumen yang lebih luas melalui penguatan logistik dan kemitraan strategis.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memperkenalkan beragam produk baru sebagai hasil dari inovasi yang berkelanjutan, di antaranya:

- Concerto Mini
- Concerto Icownic, hasil kolaborasi dengan Ultra Jaya
- Campina Marvel, yang menampilkan karakter superhero dari *Marvel Comics*
- Campina Strawberry Lime, Rainbow Pops, Happy Cow, Fruitzy, serta Neapolitan kemasan 5 liter

Dalam upaya memperkuat strategi pemasaran, Perseroan berfokus pada pembangunan reputasi merek jangka panjang, menciptakan gimmick yang kreatif dan relevan, serta menerapkan pendekatan manajemen pelanggan yang fleksibel dan berbasis kebutuhan. Peningkatan layanan dan fasilitas penjualan juga menjadi perhatian utama, dengan investasi pada aspek kebersihan, keamanan, serta kenyamanan pelanggan.

## Strategic and Policy Measures

For the Company, current economic strategic issues are an important consideration in formulating its business strategy and planning. We view weak consumer purchasing power and high unemployment rates as real challenges that must be addressed adaptively. Therefore, we continue to uphold the principle of prudence in our operations, strengthen internal efficiencies, and explore growth opportunities that remain aligned with market needs in today's challenging economic landscape.

By maintaining operational resilience and upholding sustainability values, the Company is committed to continually creating added value for all stakeholders and playing an active role in supporting a sustainable national economic recovery.

We are aware that consumer behavior and preferences continue to evolve. Therefore, innovation is a core pillar of Campina's business strategy. Through comprehensive market research and in-depth analysis of customer needs, the Company continues to set new trends in the ice cream industry. Continuous investment in research and development not only results in innovative products but also reinforces the foundation for long-term growth.

Operationally, we have enhanced efficiency by adopting the latest manufacturing technologies and implementing best practices across the production line. This approach has improved quality, speed, and delivery accuracy. In addition, expanding our distribution network has become a key strategy to reach a broader customer base through enhanced logistics and strategic partnerships.

Throughout 2024, the Company introduced various new products as part of its ongoing innovation efforts, including:

- Concerto Mini
- Concerto Icownic, a collaboration with Ultra Jaya
- Campina Marvel, featuring Marvel Comics superhero characters
- Campina Strawberry Lime, Rainbow Pops, Happy Cow, Fruitzy, and 5-liter Neapolitan packaging

To strengthen our marketing strategy, the Company focused on long-term brand reputation building, developing creative and relevant gimmicks, and applying a flexible and needs-based customer management approach. Service and sales facility improvements were also a top priority, with investments in cleanliness, safety, and customer comfort.

# LAPORAN DIREKSI
## The Board of Directors Report

Untuk memperluas brand awareness, sejumlah inisiatif telah diimplementasikan sepanjang tahun. Campina berkolaborasi dengan *Mobile Legends Professional League Indonesia* (MPL ID) melalui peluncuran produk *Tropicana Double Crunch*, serta turut hadir dalam berbagai acara bertema SpongeBob SquarePants untuk merayakan ulang tahun ke-25 karakter ikonik dari Nickelodeon tersebut. Selain itu, Perseroan juga meluncurkan buku cerita sejarah Campina yang dilengkapi dengan teknologi augmented reality sebagai sarana edukatif dan interaktif bagi konsumen muda.

To expand brand awareness, several initiatives were implemented throughout the year. Campina collaborated with the Mobile Legends Professional League Indonesia (MPL ID) to launch the Tropicana Double Crunch product and participated in various SpongeBob SquarePants-themed events to celebrate the iconic Nickelodeon character's 25th anniversary. The Company also launched a Campina history storybook featuring augmented reality technology as an interactive and educational tool for younger consumers.

Sebagai respons terhadap perubahan perilaku konsumen yang semakin digital, Perseroan secara aktif memanfaatkan berbagai digital tools untuk memperkuat strategi pemasaran berbasis data, mengoptimalkan distribusi, serta memperluas kanal penjualan melalui e-commerce dan live shopping. Teknologi ini juga digunakan untuk mendekatkan merek dengan generasi muda dan membaca tren pasar secara lebih cepat dan akurat.

In response to increasingly digital consumer behavior, the Company actively utilized various digital tools to strengthen data-driven marketing strategies, optimize distribution, and expand sales channels through e-commerce and live shopping. These technologies also helped bring the brand closer to the younger generation and enabled faster and more accurate market trend analysis.

Di sisi lain, efisiensi tetap menjadi elemen krusial dalam strategi perusahaan. Perseroan terus melakukan digitalisasi proses bisnis, meningkatkan teknologi produksi dan pengemasan, serta menjalankan inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

On the other hand, efficiency remains a critical element of the Company's strategy. We continue to digitize business processes, enhance production and packaging technologies, and implement Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives as part of our long-term social responsibility.

Dengan semangat inovasi, komitmen terhadap kualitas, serta strategi yang adaptif, Campina terus membangun fondasi bisnis yang tangguh, berdaya saing tinggi, dan siap dorongan untuk menghadapi industri di masa depan.

With a spirit of innovation, commitment to quality, and adaptive strategies, Campina continues to build a strong, highly competitive business foundation, ready to face the future of the industry.

### Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi terlibat langsung dan bertanggung jawab dalam penyusunan maupun perencanaan strategi serta kebijakan strategis Perseroan. Direksi turut menerima dan mempertimbangkan laporan, masukan, maupun perkembangan industri terkini dari seluruh divisi dan tim, yang menjadi pertimbangan strategis dengan menimbang berbagai faktor eksternal dan internal. Melalui target yang relevan dan realistis, Direksi kemudian mengukur performa setiap unit bisnis dan merencanakan langkah selanjutnya secara adaptif.

### The Role of the Board of Directors in Strategic Formulation and Policy Development

The Board of Directors is directly involved and responsible for formulating and planning the Company's strategies and strategic policies. The Board receives and considers reports, input, and industry developments from all divisions and teams, weighing both external and internal factors in strategic deliberations. Through relevant and realistic targets, the Board of Directors then evaluates the performance of each business unit and plans subsequent steps adaptively.

### Proses Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Sebagai Direksi, kami menyadari bahwa perumusan dan implementasi strategi merupakan pilar utama dalam mencapai kesuksesan Perseroan. Kami bertanggung jawab dalam merancang arah kebijakan strategis yang tidak hanya responsif terhadap dinamika pasar, tetapi juga mampu membangun fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

### Board of Directors' Process to Ensure Strategy Implementation

As the Board of Directors, we recognize that strategy formulation and implementation are the main pillars in achieving the Company's success. We are responsible for designing strategic policy directions that are not only responsive to market dynamics, but also capable of establishing a foundation for sustainable growth.

# LAPORAN DIREKSI
## The Board of Directors Report

Dalam setiap proses penyusunan strategi, kami menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai inti dari pengambilan keputusan. Integrasi prinsip-prinsip tersebut memastikan bahwa strategi yang dijalankan tidak hanya mendorong kinerja jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai pengelola risiko sekaligus pengambil keputusan strategis, kami memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan menjadi pedoman kuat dalam mewujudkan keberhasilan jangka panjang. Untuk mendukung hal tersebut, kami mengoptimalkan pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) guna memperoleh data secara real time, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memberikan wawasan yang komprehensif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

In every strategy formulation process, we place sustainability principles at the core of decision-making. The integration of these principles ensures that the strategies implemented not only drive short-term performance but also create long-term added value for all stakeholders. As both risk managers and strategic decision-makers, we ensure that every policy established serves as a strong guideline in realizing long-term success. To support this, we optimize the use of the Enterprise Resource Planning (ERP) system to obtain real-time data, accelerate decision-making processes, and provide comprehensive insights into the Company's operational and financial performance.

Kami juga menjaga komunikasi yang erat dengan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala. Forum ini menjadi sarana evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan strategi, serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa adaptif dalam menghadapi target ambisius dan mampu memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal.

We also maintain close communication with the Board of Commissioners through regular joint meetings. These forums serve as a platform for evaluating and reporting on the implementation of strategies, and to ensure that the Company remains adaptive in pursuing ambitious targets while maximizing every available opportunity.

### Kinerja Tahun 2024 – Perbandingan antara Hasil dengan Target

Pada tahun 2024, Perseroan tetap mencatatkan kinerja yang positif di tengah tekanan ekonomi makro, termasuk menurunnya daya beli masyarakat dan rendahnya tingkat inflasi nasional. Sebagai produsen es krim asli Indonesia, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 2,00% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni mencapai Rp1.158 miliar dari Rp1.135 miliar pada tahun 2023. Capaian ini mencerminkan loyalitas konsumen terhadap produk Perseroan serta efektivitas strategi pemasaran yang dijalankan sepanjang tahun.

### 2024 Performance – Comparison Between Outcomes and Targets

In 2024, the Company continued to record positive performance despite macroeconomic pressures, including declining consumer purchasing power and low national inflation. As a homegrown ice cream manufacturer, the Company achieved a net sales growth of 2.00% compared to the previous year, reaching IDR 1,158 billion from IDR 1,135 billion in 2023. This achievement reflects consumer loyalty to the Company's products and the effectiveness of the marketing strategies implemented throughout the year.

Namun demikian, tekanan eksternal turut memengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan. Mengingat produk Perseroan termasuk dalam kategori non-esensial, konsumen cenderung memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan pokok di tengah melemahnya daya beli. Hal ini berdampak pada penurunan laba tahun berjalan sebesar 23,79%, dari Rp127 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp97 miliar di akhir tahun 2024. Selain itu, rendahnya inflasi turut memengaruhi struktur harga jual serta margin keuntungan, sehingga memberikan tekanan tambahan terhadap kinerja keuangan.

However, external pressures also affected the Company's profitability. Given that our products fall into the non-essential category, consumers tended to prioritize spending on basic needs amid weakened purchasing power. This led to a 23.79% decline in profit for the year, from IDR 127 billion in 2023 to IDR 97 billion at the end of 2024. Furthermore, low inflation impacted pricing structures and profit margins, adding additional pressure to financial performance.

Meskipun dihadapkan pada kondisi pasar yang menantang, Perseroan menunjukkan ketahanan usaha yang baik dengan tetap menjaga pertumbuhan penjualan. Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan efektivitas distribusi, serta mendorong inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen. Strategi ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik.

Despite these market challenges, the Company demonstrated business resilience by maintaining sales growth. Going forward, the Company will continue to optimize operational efficiency, improve distribution effectiveness, and drive product innovation aligned with consumer needs. This strategy is expected to support sustainable growth and strengthen the Company's position in the domestic market.

# LAPORAN DIREKSI
# The Board of Directors Report

## Pembagian Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 21 Juni 2024, pemegang saham menyetujui distribusi dividen tunai sebesar Rp117.700.000.000 (seratus tujuh belas miliar tujuh ratus juta rupiah), yang berasal dari laba bersih perseroan tahun 2023. Dengan total saham sebanyak 5.885.000.000 lembar, setiap saham akan menerima dividen tunai sebesar Rp20 (dua puluh rupiah). Pembayaran dividen akan dilakukan pada 25 Juli 2024.

## Kendala yang Dihadapi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi kendala yang signifikan dalam operasionalnya. Namun demikian, Direksi tetap melakukan berbagai penyempurnaan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara optimal. Meski demikian, Direksi menyadari bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal eksekusi strategi yang lebih cepat, terarah, efisien, dan adaptif di tengah dinamika persaingan bisnis yang semakin ketat.

Sebagai bagian dari komitmen peningkatan kinerja, Direksi juga menekankan pentingnya penguatan kontrol dan monitoring risiko seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, dilakukan optimalisasi terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), sistem mitigasi risiko, serta pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mendukung proses bisnis dan administrasi yang lebih efisien, adaptif, terkontrol, dan berkelanjutan.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas internal secara menyeluruh, serta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

## Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih dibayangi oleh ketidakpastian yang tinggi. Gejolak geopolitik terus menciptakan volatilitas di pasar keuangan, sementara kebijakan moneter dan fiskal yang ketat di berbagai negara menyebabkan suku bunga bank sentral tetap tinggi. Selain itu, cuaca ekstrem di beberapa wilayah negara maju turut memberikan tekanan tambahan terhadap stabilitas ekonomi global. Ketegangan perdagangan juga meningkat, dipicu oleh kebijakan tarif resiprokal dari Amerika Serikat yang kemudian direspons oleh negara-negara mitra dagang, meningkatkan risiko perang dagang.

Di tengah dinamika tersebut, ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh dalam laju yang moderat. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berada pada kisaran 4,8% hingga 5,6%, yang didorong oleh kuatnya permintaan domestik serta berbagai kebijakan strategis pemerintah. Sementara itu, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada level 5,1%. Proyeksi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketidakpastian global, meningkatnya tensi perdagangan internasional, dan perubahan

## Dividend Distribution

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 21 June 2024, shareholders approved the distribution of cash dividends totaling IDR 117,700,000,000 (one hundred seventeen billion seven hundred million rupiah), sourced from the Company's 2023 net profit. With a total of 5,885,000,000 shares, each share will receive a cash dividend of IDR 20 (twenty rupiah). The dividend payment will be made on 25 July 2024.

## Challenges Faced in 2024

In 2024, the Company did not face any significant operational challenges. Nevertheless, the Board of Directors continued to make various improvements to enhance operational efficiency and effectiveness.

In carrying out its functions, the Board of Directors has performed its roles and responsibilities optimally. However, we acknowledge that there is always room for improvement, particularly in executing strategies more swiftly, precisely, efficiently, and adaptively amid increasingly intense business competition.

As part of our commitment to performance improvement, the Board of Directors also emphasizes the importance of strengthening risk control and monitoring in line with the Company's business growth. Therefore, we have optimized Standard Operating Procedures (SOP), risk mitigation systems, and the development of the Enterprise Resource Planning (ERP) system to support more efficient, adaptive, controlled, and sustainable business and administrative processes.

These measures are expected to drive comprehensive improvements in internal efficiency and effectiveness, while contributing positively to the Company's growth in the future.

## Business Outlook

Entering 2025, the global economy remains shrouded in high uncertainty. Geopolitical turmoil continues to generate volatility in financial markets, while tight monetary and fiscal policies in various countries keep central bank interest rates elevated. Additionally, extreme weather events in several developed nations place further pressure on global economic stability. Trade tensions are also escalating, triggered by reciprocal tariff policies from the United States, which have in turn been met with responses from its trading partners, raising the risk of a trade war.

Amidst these dynamics, the Indonesian economy is projected to grow at a moderate pace. Bank Indonesia forecasts GDP growth to range between 4.8% and 5.6%, driven by strong domestic demand and various government strategic policies. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank estimate Indonesia's economic growth to be around 5.1%. These projections are influenced by factors such as global uncertainty, increasing international trade tensions, and changes in domestic policy direction.

# LAPORAN DIREKSI
## The Board of Directors Report

arah kebijakan dalam negeri.
Sebagai bagian dari langkah antisipatif, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025, sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui bauran kebijakan yang responsif dan seimbang. Pemerintah juga menggulirkan sejumlah program untuk mendorong konsumsi masyarakat pada kuartal pertama 2025, antara lain program lanjutan Nataru dan stimulus Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti diskon tiket pesawat, pelaksanaan kembali HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Diskon 2025, serta kebijakan diskon tarif tol dan stabilisasi harga pangan.

As a preemptive measure, Bank Indonesia has lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% in January 2025, in an effort to support economic growth through a responsive and balanced policy mix. The government has also launched several programs to stimulate household consumption in the first quarter of 2025, including the continuation of the year-end holiday (Nataru) program and National Religious Holiday (HBKN) stimulus, such as airfare discounts, the reimplementation of HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Discount 2025, as well as toll rate discounts and food price stabilization policies.

Dalam lanskap industri, sektor es krim di Indonesia menunjukkan prospek yang beragam pada tahun 2025. Di tengah tantangan ekonomi dan sensitivitas harga yang tinggi di kalangan konsumen, Perseroan tetap optimis terhadap potensi pertumbuhan. Inovasi produk dan strategi penyesuaian harga menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing dan menarik minat pasar.

In the industrial landscape, Indonesia's ice cream sector shows mixed prospects in 2025. Amid economic challenges and high price sensitivity among consumers, the Company remains optimistic about growth potential. Product innovation and price adjustment strategies are key to maintaining competitiveness and attracting market interest.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun 2024 serta proyeksi tahun 2025, Direksi Perseroan mengambil pendekatan yang hati-hati namun tetap optimis. Kami melihat adanya peluang pertumbuhan yang menjanjikan, seiring dengan tren konsumsi yang mulai membaik dan terbukanya ruang untuk inovasi. Oleh karena itu, Perseroan terus mengeksplorasi pengembangan produk baru, menerapkan strategi pemasaran yang kreatif, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Taking into account the economic conditions in 2024 and the 2025 projections, the Board of Directors is adopting a cautious yet optimistic approach. We see promising growth opportunities in line with improving consumption trends and greater room for innovation. Therefore, the Company continues to explore new product development, implement creative marketing strategies, and enhance service quality for customers.

Namun demikian, di tengah proyeksi perlambatan ekonomi global, kami tetap mewaspadai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target usaha. Perseroan akan menjaga fleksibilitas operasional, fokus pada inovasi, serta responsif terhadap perubahan pasar. Kedisiplinan dalam manajemen risiko dan ketangguhan dalam menjalankan operasional akan menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

However, in light of the projected global economic slowdown, we remain vigilant of potential risks that could affect our business targets. The Company will maintain operational flexibility, focus on innovation, and remain responsive to market changes. Discipline in risk management and resilience in operations will serve as the cornerstone of sustaining the Company's growth in the future.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Bagi Perseroan, GCG bukan sekadar kewajiban formal, melainkan fondasi utama dalam membangun budaya tata kelola yang kuat guna mendukung keberlanjutan bisnis serta menciptakan keunggulan kompetitif di industri.

### Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In conducting its business operations, the Company remains consistently committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). For the Company, GCG is not merely a formal obligation but a fundamental pillar in building a strong governance culture that supports business sustainability and creates competitive advantages within the industry.

# LAPORAN DIREKSI
## The Board of Directors Report

Perseroan percaya bahwa praktik tata kelola yang efektif akan membawa dampak positif tidak hanya bagi kinerja perusahaan, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan. Melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan dan masyarakat, selaras dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai kerangka kerja utama dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk konkret dari komitmen tersebut, Perseroan telah menerapkan pembaruan prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan di Indonesia (PUG-KI). PUG-KI menjadi acuan penting bagi Perseroan dalam menyempurnakan kebijakan internal serta meningkatkan kualitas praktik tata kelola secara menyeluruh di seluruh lini operasional.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat penerapan GCG melalui penyempurnaan kebijakan, peningkatan transparansi, serta penguatan pengawasan. Dengan begitu, Perseroan optimis dapat menjaga kinerja yang berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan publik, dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

### Penutup & Apresiasi

Menutup penyampaian laporan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, yang telah mendukung perjalanan Perseroan selama tahun 2023. Menghadapi tahun-tahun mendatang, semangat kolaborasi dan dedikasi seluruhinsan Perseroan akan menjadi pendorong bagi Perseroan untuk memaksimalkan potensi bisnis dalam menghadirkan perjalanan penuh cita rasa menuju masa depan dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

The Company believes that effective governance practices will yield positive impacts not only on corporate performance but also on all stakeholders. Through responsible business management, the Company strives to make meaningful contributions to the environment and society, in alignment with the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as the primary framework for sustainable business development.

As a tangible form of this commitment, the Company has adopted updated GCG principles aligned with the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI). PUG-KI serves as an essential reference for the Company in refining internal policies and enhancing the overall quality of governance practices across all operational lines.

Moving forward, the Company will continue to reinforce the implementation of GCG through policy enhancements, increased transparency, and strengthened oversight. In doing so, the Company is optimistic that it can maintain sustainable performance, build greater public trust, and create long-term value for all stakeholders.

### Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

### Closing & Appreciation

In closing this report, we would like to express our sincere appreciation and gratitude to our Shareholders, Board of Commissioners, employees, business partners, customers, and other stakeholders who have supported the Company's journey throughout 2023. As we look ahead, the spirit of collaboration and dedication from all members of the Company will serve as the driving force in maximizing business potential and delivering a flavorful and sustainable journey for the p

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur | President Director


Concerto
Brownie
ice cream
BLACKMOON
ULTRA MILK
x
Campina
Concerto
Brownie
ice cream

# Profil Perusahaan
## Company Profile



# IDENTITAS PERUSAHAAN
## Corporate Identity

**Nama Perseroan**
Company Name

**PT Campina Ice Cream Industry Tbk**

**Kode Saham**
Ticker Code

**CAMP**

**Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan**
Business Activities and Products

**Pengelolaan dan perdagangan es krim**
Processing and trading of ice cream

**Situs Web**
Website

**www.campina.co.id ; www.icecreamstore.co.id (*E-Commerce*)**

**Tanggal Pendirian**
Date of Establishment

**22 Juli 1972**
July 22, 1972

**Telepon** | Telephone
**Faksimile** | Fax

**(+62-31) 843 2247**
**(+62-31) 843 9232**

**Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis of Establishment

**Notaris Sulaimansjah, S.H., Akta No. 11 tanggal 2 September 1994**
Notary Sulaimansjah, S.H., Deed No. 11 dated September 2, 1994

**Surat Elektronik** | Email
**corsec@campina.co.id**

**Suara Konsumen** | Hotline Contact Center
**0807 100 7576**

**Kantor Pemasaran, Penjualan & Distribusi**
Marketing, Sales and Distribution Office

**Graha Campina Lantai 2**
**Jl. Raya Bekasi KM 26, Unjung Menteng, Cakung, Jakarta Timur, 13960**

**Kantor Pusat**
Head Office

**Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya, 60293**

**Terdaftar di Bursa Efek Sejak**
Listed in Stock Exchange Since

**19 Desember 2017**
December 19, 2017

**Media Sosial**
Social Media

- Campina Ice Cream
- campinaicecream
- campinaicecream
- campinaofficial
- Campina Ice Cream
- Campinaicecream

## FAKTA-FAKTA PENTING
Key Facts

**52** **Tahun beroperasi**
Years of Operation

**1.260** **Karyawan**
Employees

# FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN
## Philosophy of Company's Logo




### LOGO CAMPINA
The Campina's logo

Logo Campina terlihat sederhana namun memiliki makna dan filosofi yang mendalam di industri es krim. Secara keseluruhan logo, tidak terdapat sudut tajam yang memberi arti kelembutan dari es krim Campina.
The Campina logo looks simple but has profound meaning and philosophy in the industry. Overall, there are no sharp angles that give meaning to the softness of Campina ice cream.




### BULATAN MERAH
The Red Circle

Simbol bulatan merah di atas huruf "i" melambangkan cita-cita yang tinggi dari para pelopor maupun penerusnya.
The red circle symbol above the letter "i" symbolizes the high ideals of the pioneers and successors.




### PITA WARNA BIRU
Blue Ribbon

Pita warna biru yang melintang melambangkan kualitas dari produksi yang dihasilkan.
The transverse blue ribbon symbolizes the quality of the resulting production.




### MANGKOK EMAS
Golden Bowl

Gambar mangkok berwarna emas melambangkan adanya kesungguhan kami dalam menyajikan es krim terbaik, yang dilakukan sejak masih sebagai produksi rumahan.
The picture of a golden bowl symbolizes our sincerity in serving the best ice cream, which has been done since it was still a home production.

## FILOSOFI WARNA LOGO
Logo Color Philosophy



### MERAH MUDA, KUNING, BIRU
Pink, Yellow, Blue

Tampilan 3 (tiga) warna, yaitu merah muda, kuning, dan biru, mencerminkan tersedianya berbagai varian es krim yang diproduksi oleh Campina.
The 3 (three) colors, which are pink, yellow and blue, reflect the availability of various ice cream variants produced by Campina.

# RIWAYAT SINGKAT
## Brief History

Perseroan merupakan produsen es krim lokal terbesar dengan sejarah panjang dan inovasi berkelanjutan dalam industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia. Campina pertama kali didirikan pada tahun 1972 di Jalan Gembong Sawah, Surabaya, oleh Bapak Darmo Hadipranoto dengan nama CV Pranoto yang mengusung merek dagang Campina. Pada awalnya, usaha ini merupakan bisnis rumahan yang memproduksi es krim dalam skala kecil. Namun, berkat kualitas produk yang unggul dan cita rasa yang istimewa, es krim Campina segera mendapat sambutan positif dari masyarakat sehingga bisnis ini berkembang pesat.

The Company is the largest local ice cream manufacturer in Indonesia, with a long-standing history and continuous innovation in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) industry. Campina was first established in 1972 on Jalan Gembong Sawah, Surabaya, by Mr. Darmo Hadipranoto under the name CV Pranoto, carrying the Campina trademark. Initially, it operated as a home-based business producing ice cream on a small scale. However, thanks to the superior quality and exceptional taste of its products, Campina ice cream quickly gained positive reception from the public, leading to rapid business growth.

Pada tahun 1994, Perseroan bergabung dengan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan mengubah namanya menjadi PT Campina Ice Cream Industry Tbk, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Notaris Sulaimansjah, S.H. pada tanggal 2 September 1994.

In 1994, the Company joined PT Ultrajaya Milk Industry and changed its name to PT Campina Ice Cream Industry, as stated in Deed No. 11 made before Notary Sulaimansjah, S.H., on September 2, 1994.

Setelah melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2017, Campina semakin memperkuat posisinya sebagai produsen es krim lokal terbesar di Indonesia. Melalui IPO tersebut, Campina berhasil memperoleh tambahan modal untuk ekspansi bisnis, peningkatan kapasitas produksi, serta perluasan jaringan distribusi ke seluruh wilayah Indonesia.

Following its Initial Public Offering (IPO) in 2017, Campina further strengthened its position as the largest local ice cream producer in Indonesia. Through the IPO, Campina successfully secured additional capital to support business expansion, increase production capacity, and extend its distribution network across the country. For more than five decades, the Company has grown alongside Indonesia.

Lebih dari lima dekade, Perseroan telah tumbuh bersama Indonesia. Campina secara konsisten berinovasi dengan meluncurkan berbagai produk baru yang mengikuti tren pasar, termasuk memperkaya inovasi produk es krim terbaru dan menggunakan bahan-bahan yang higienis dan berkualitas guna menjangkau segmen konsumen yang lebih luas. Selain itu, Perseroan semakin fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan penerapan teknologi modern dalam proses produksi, sehingga mampu meningkatkan daya saing di industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG).

Campina consistently innovates by launching various new products aligned with market trends, including ice cream innovations made with hygienic, high-quality ingredients to reach a broader consumer segment. In addition, the Company is increasingly focused on improving operational efficiency and applying modern technology in its production processes, thereby enhancing its competitiveness in the FMCG industry.

Dengan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, Campina tetap berkomitmen untuk menghadirkan es krim berkualitas tinggi yang sesuai dengan selera masyarakat Indonesia, serta terus memperluas jangkauan pasar, baik di dalam negeri maupun secara internasional.

With a sustainable growth strategy, Campina remains committed to delivering high-quality ice cream that suits the taste of Indonesian consumers while continuing to expand its market reach both domestically and internationally.

## Perubahan Nama dan Status Badan Hukum
Change of Name and Status of Legal Entity



# JEJAK LANGKAH
## Milestones

**1972**

### BERDIRINYA CAMPINA
The Establishment of Campina

Didirikan sebagai sebuah industri rumahan berbentuk Firma bernama CV Pranoto dengan merk dagang Campina. CV Pranoto ini didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972 di Jalan Gembong Sawah Surabaya, yang juga merupakan kediaman pribadi Darmo Hadipranoto.
Established as a home industry called CV Pranoto with the trade name Campina. CV Pranoto was founded by Darmo Hadipranoto on July 22nd, 1972 on Jalan Gembong Sawah Surabaya, which is also Darmo Hadipranoto private residence.

**1982**

### CAMPINA MEMBUKA PABRIK BARU
Campina Opened a New Factory

Seiring perkembangan usaha yang semakin maju, Campina melakukan ekspansi dengan membuka Fasilitas Produksi di Kawasan SIER, Surabaya Jawa Timur pada Tahun 1982.
As business development progressed, Campina expanded by opening a Production Facility in the SIER Area, Surabaya, Jawa Timur in 1982.

**1994**

### TRANSFORMASI
Transformation

Mengubah status Perseroan dari Firma (CV) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dengan nama PT Campina Ice Cream Industry.
Changed the company's status from Firm (CV) to Limited Liability Company (PT). With the name PT Campina Ice Cream Industry.

**2009**

### FOKUS PADA PENGURANGAN DAMPAK GLOBAL WARMING
Focus on reducing the impact of Global Warming

Perseroan mulai fokus pada program-program pengurangan dampak pemanasan global.
The Company started focusing on programs on how to reduce the impact of global warming.

**2017**

### CAMPINA BERTRANSFORMASI MENJADI PERUSAHAAN
Campina Became a Public Company

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Desember 2017 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten CAMP.
The Company made an Initial Public Offering on 19 December 2017 and Listed in Indonesia Stock Exchange with the ticker symbol CAMP.

**2018**

### SPONSOR ASEAN PARA GAMES
Became the sponsor of the Asean Para Games

Menjadi salah satu sponsor Asian Para Games 2018 di Jakarta.
Became one of the sponsors of Asian Para Games 2018 in Jakarta

**2019**

### GREEN COMPANY AWARDS
Green Company Awards

Untuk kedua kalinya, Perseroan menerima penghargaan Green Company Award dari Swa Magazines. Yang sebelumnya telah diraih pada tahun 2017.
For the second time, the Company received the Green Company Award from Swa Magazines, which was previously achieved in 2017.

**2020**

### REJUVENASI JINGLE CAMPINA
Rejuvenation of Campina's Jingle

Campina berinovasi dengan menyegarkan brand image Campina dengan memperkenalkan jingle Campina terbaru yang berkolaborasi dengan musisi Widi 'Maliq & D'Essentials'.
Campina innovated by refreshing Campina's brand image through introducing the new Campina's jingle which collaborated with Widi 'Maliq & D'Essentials'.

**2021**

### CAMPINA SUPPORT VAKINASI COVID-19
Campina Supports COVID-19 Vaccination

Campina hadir dalam membantu pemulihan ekonomi karena Pandemi COVID-19 dalam program Vaksinasi Massal di beberapa kota di Indonesia.
Campina exists to help the economic recovery due to the COVID-19 Pandemic in the Mass Vaccination program in several cities in Indonesia.

**2022**

### CAMPINA SERTIFIKASI FSSC 22000
Campina Certified FSSC 22000

Perseroan meningkatkan kualitas Sistem Manajemen Keamanan Pangan dengan tersertifikasi Food Safety System Certification 22000 - FSSC 22000
The Company improved the quality of its Food Safety Management System with a Food Safety System 22000 Certification.

**2023**

### CAMPINA 51 TAHUN
Campina 51st Year

Berusia 51 Tahun, Es Krim Campina Jaga Eksistensi Lewat We The Fest 2023
At the age of 51, Campina Ice Cream Maintains Its Existence Through We The Fest 2023

**2024**

### PELUNCURAN BUKU AUGMENTED REALITY "THE STORY OF CAMPINA"
Became the sponsor of the Asean Paragames

Campina merupakan perusahaan manufaktur es krim pertama di Indonesia yang meluncurkan buku "Story of Campina" dengan fitur augmented reality, menghadirkan pengalaman interaktif dan imersif dalam menyajikan kisah perjalanan dan inovasi Perseroan
Campina is the first ice cream manufacturing company in Indonesia to launch the book "Story of Campina" with augmented reality features, providing an interactive and immersive experience in presenting the company's journey and innovations.

# KEGIATAN USAHA UTAMA PERUSAHAAN BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

## The Company's Main Business Activities Based on the Last Articles of Association

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah industri pengolahan dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

The Company's main business activities, based on its latest Articles of Association, are manufacturing and trading industries. To achieve the aforementioned objectives, the Company may carry out the following activities:

- **Industri pengolahan es krim, yang mencakup usaha pembuatan berbagai macam es krim yang bahan utamanya dari susu.**
  Ice cream processing industry, includes various ice cream production where milk is the main ingredient.
- **Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok), mencakup usaha pembuatan berbagai macam es yang bahan utamanya bukan dari susu.**
  Similar edible ice processing industry (neither ice cubes nor ice blocks), includes various edible ice production where milk is not the main ingredient.

- **Industri perdagangan es (bukan es batu dan es balok), pendistribusian, dan perdagangan es krim dari hasil pengolahan.**
  Ice trading industry (neither ice cubes nor ice blocks), distribution and trade of processed ice cream.



# KEANGGOTAAN ASOSIASI
## Association Membership

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi serta mengikuti perkembangan dunia usaha, dengan turut mendukung terwujudnya praktik bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terdaftar sebagai anggota dalam asosiasi-asosiasi berikut:

The Company actively participates in various associations and follows the development of the business world, by supporting the realization of sustainable business practices. Throughout 2024, the Company was registered as a member in the following associations:

| **Nama Organisasi**<br>Organization Name | **Sifat Kepesertaan**<br>Membership Status |
|---|---|
| **GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia)**<br>Association of Indonesia Food and Beverage Entrepreneurs | Campina merupakan anggota sebuah organisasi yang mewadahi para pelaku industri makanan dan minuman di Indonesia. Organisasi ini berperan dalam memperjuangkan kepentingan anggotanya, mendorong pertumbuhan industri, serta berkolaborasi dengan pemerintah dalam regulasi dan kebijakan terkait sektor makanan dan minuman.<br>Campina is a member of this organization, which serves as a platform for players in the food and beverage industry in Indonesia. The organization advocates for the interests of its members, promotes industry growth, and collaborates with the government on sector-related policies. |
| **APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)**<br>Indonesia Employers Association | Campina merupakan anggota sebuah organisasi yang mewakili kepentingan pengusaha dan dunia usaha di Indonesia. APINDO bekerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pengembangan lingkungan bisnis di Indonesia.<br>Campina is a member of this organization, which represents the interests of entrepreneurs and the business community in Indonesia. APINDO works to foster economic growth and support the development of a conducive business environment. |
| **Asosiasi Emiten Indonesia**<br>Indonesia Listed Companies Association | Campina merupakan bagian dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), sebuah organisasi profesional yang mewakili kepentingan perusahaan publik di Indonesia. AEI bekerja untuk meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan oleh para anggotanya dan untuk mempromosikan praktik tata kelola perusahaan yang baik.<br>Campina is part of AEI, a professional organization that represents public companies in Indonesia. AEI promotes high-quality financial reporting and good corporate governance among its members. |
| **ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)** | Campina merupakan anggota ICSA (*Indonesia Corporate Secretary Association*), yaitu organisasi yang mewakili kepentingan sekretaris perusahaan di Indonesia dan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan standar etika mereka.<br>Campina is a member of ICSA, which represents corporate secretaries in Indonesia and aims to improve their knowledge, skills, and ethical standards. |
| **(Forkom SIER)**<br>**Forum Komunikasi Manajemen Surabaya Industrial Estate Rungkut** | Campina merupakan anggota Forkom SIER (Forum Komunikasi SIER), yaitu sebuah wadah yang memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara perusahaan-perusahaan yang beroperasi di kawasan industri PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER). Forum ini berperan penting dalam membahas berbagai isu terkait operasional, regulasi, dan kolaborasi antarperusahaan di kawasan tersebut.<br>Campina is a member of Forkom SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut Communication Forum), a platform that facilitates communication and coordination among companies operating in the SIER industrial area. |

# VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
## Company Vision, Mission, and Values

## VISI
VISION

**Menjadikan Perseroan, sebagai salah satu produsen es krim dan makanan beku, yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mengutamakan kepuasan para pelanggan, para pemegang saham dan para karyawan, serta memegang teguh prinsip usaha yang bersahabat dengan lingkungan.**

Make the Company, one of the best and biggest producers of ice cream and frozen food in Indonesia by always prioritizing the satisfaction of our customers, shareholders and employees, and upholding the principles of environmentally friendly business.




## MISI
MISSION

**Memiliki kepekaan tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar dan pelanggan, mengoptimalkan seluruh sumber daya dan aset Perseroan guna memberikan nilai lebih sebagai wujud pertanggung jawaban kepada para pemilik saham serta menjalankan usaha dengan memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.**

To be highly responsive to market and customer needs, optimize all of the Company's resources and assets to deliver added value as a form of accountability to shareholders, and conduct business with due regard to the environment and surrounding communities.



# VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
## Company Vision, Mission, and Values

**S**

### SUKACITA DALAM BEKERJA
Satisfaction In Working

Selalu bertindak dengan dilandasi pemikiran positif dan hati yang ikhlas. Ramah dan murah senyum dalam berhubungan dengan semua pihak.
Always acting with positive thinking and a sincere heart. Friendly, polite with a smile in dealing with all companions.

**A**

### AKTIF MENCAPAI HASIL SEMPURNA
Actively Strive For Perfection

Bertugas dengan penuh semangat, jujur dan disiplin dalam segala situasi, untuk mencapai hasil yang terbaik.
Work with enthusiasm, honesty and discipline in all situations, to achieve the best results.

**L**

### LESTARIKAN SUMBER DAYA
Love The Environment & Resources

Bertugas dengan penuh semangat, jujur dan disiplin dalam segala situasi, untuk mencapai hasil yang terbaik.
Work with enthusiasm, honesty and discipline in all situations, to achieve the best results.

**A**

### ADAPTIF DAN BERJIWA MUDA
Adaptive And Youthfulness

Selalu melakukan perbaikan secara kreatif dan cepat, untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini.
Always make an improvement creatively and quickly, to adjust to the latest developments.

**M**

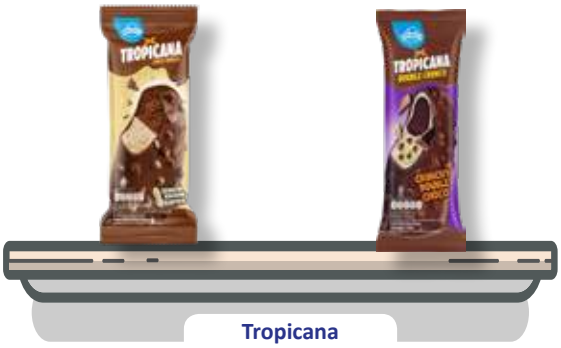
### MENGHARGAI SETIAP ORANG
Maintain Respect Among Others

Saling menghormati dalam keberagaman dan bekerja sama dengan baik dalam setiap aktivitas.
Mutual respect in diversity and working together well in every activity.

# PRODUK PERUSAHAAN
## Company Products

Produk-produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan Perseroan antara lain sebagai berikut:

The products manufactured and/or traded by the Company include the following:




**Tropicana**
Choco Vanilla and Double Crunch




**Spongebob**
Strawberry Choco Vanilla (Patrick),
Banana Cup and Fantastic Choco Banana (Spongebob)




**Happy Cow**
Milky Tuti Fruity, Cup Vanilla




**Hula-hula**
Durian, Alpukat, Kacang Hijau, Ketan Hitam




**Fruitzy**
Apple

**Fruitzy**
Dragon-Berry

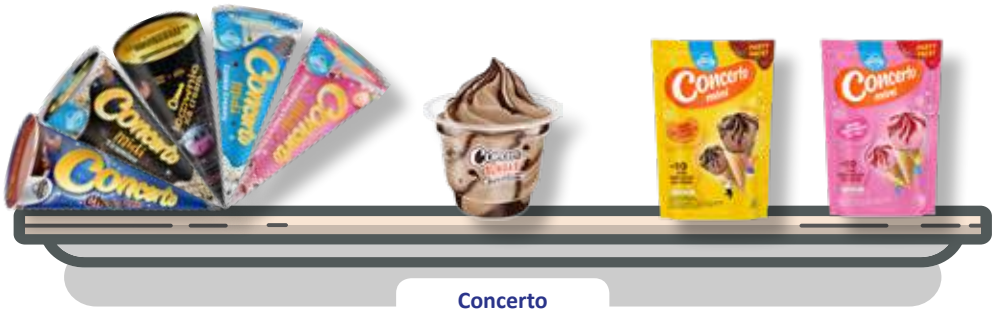



**Fantazee**
Fantazee Choco Milk, Fantazee Choco Mix,
Fantazee Strawberry

# PRODUK PERUSAHAAN
## Company Products



**Family Pack**
Banana Split, Blueberry Choco Chunk, Chocolate, Chocolate Truffle,
Chocolate Vanilla Choco Chunk, Neapolitan




**Concerto**
Sundae Chocolate (Cup), Choco Passion, Midi Strawberry and Cookie Creamy
ICOWNIC Blackmoon, Party Size Chocolate & Strawberry



**Disney**
Frozen Cotton Candy
and Princess Melon Strawberry

**Marvel**
Strawberry Cotton Candy,
Strawberry and Cheese Cup




**Rainbow Pops**

**Strawberry Lime**




**Cashnew Nut**

**Olympia**
Choco Fudge

# KEGIATAN PROMOSI 2024
## 2024 Promotional Activities

Sebagai bagian dari komitmen dalam menyediakan produk es krim berkualitas tinggi di pasar, Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dan pengembangan produk yang berorientasi pada kebutuhan dan preferensi konsumen. Tidak hanya menghadirkan cita rasa yang lezat dan beragam, Campina juga aktif mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menikmati camilan yang menyegarkan dan bernutrisi melalui berbagai kampanye dan aktivitas promosi.

Campina meyakini bahwa meningkatkan kesadaran akan manfaat produk es krim yang sehat dan berkualitas tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi konsumen, tetapi juga memperkuat posisi Campina sebagai salah satu pemimpin pasar es krim di Indonesia.

Memasuki tahun 2024, dengan optimisme terhadap pemulihan daya beli masyarakat, Campina telah menyiapkan strategi pemasaran yang lebih agresif dan inovatif. Strategi ini mencakup peluncuran varian es krim terbaru yang unik, program promosi yang menarik, serta kampanye digital yang menyasar konsumen secara lebih tepat. Melalui berbagai langkah tersebut, Campina berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan konsumsi es krim serta mempertahankan dan memperkuat posisinya di industri es krim nasional.

As part of its commitment to providing high-quality ice cream products in the market, Company consistently carries out innovation and product development that focuses on consumer needs and preferences. In addition to offering delicious and diverse flavors, Campina also actively educates the public on the importance of enjoying refreshing and nutritious ice cream products through various campaigns and promotional activities.

Campina believes that increasing awareness of the benefits of healthy and high-quality ice cream products not only provides a pleasant experience for consumers but also strengthens Campina's position as one of the leading ice cream brands in Indonesia.

Entering 2024, with optimism about the recovery of consumer purchasing power, Campina has prepared a more aggressive and innovative marketing strategy. This strategy includes the launch of unique new ice cream variants, attractive promotional programs, and digital campaigns that more precisely target consumers. Through these efforts, Campina is committed to continuously driving ice cream consumption growth while maintaining and strengthening its position in the national ice cream industry.







EVENT ALLO BANK



EVENT CONCERTO ICOWNIC BLACKMOON

# KEGIATAN PROMOSI 2024
## 2024 Promotional Activities




EVENT TAKE HOME NATARU




EVENT LALALA FEST 2024




EVENT PRJ 2024

# WILAYAH OPERASIONAL
## Operational Areas



### KANTOR PERWAKILAN JAWA BARAT & BANTEN
Representative Office in West Java & Banten

**Kantor Perwakilan Bandung/**Bandung Representative Office
Jl. Holis No. 306, Caringin, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung, 40212

**Kantor Perwakilan Cirebon/**Cirebon Representative Office
Jl. Kapten Samadikun No. 17, Kesenden,
Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, 45121

**Kantor Perwakilan Subang/**Subang Representative Office
Jl. Oto Iskandardinata No. 376, RT. 30 RW. 09,
Kel Sukamelang, Kec. Subang, Subang, 41251

**Kantor Perwakilan Kota Tasikmalaya/**Tasikmalaya Representative Office
Jl. Raya Margaluyu No. 403, RT. 05 RW. 02,
Kec. Cikoneng, Kab. Ciamis, 46261

**Kantor Perwakilan Sukabumi/**Sukabumi Representative Office
Jl. Pelabuhan II, RT. 03 RW. 09, Kec. Lembursitu, Kota Sukabumi, 43169

### KANTOR PERWAKILAN JAKARTA & SEKITARNYA
Representative Office in Jakarta & Its Surrounding

**Kantor Perwakilan Kosambi/**Kosambi Representative Office
Jl. Raya Duri Kosambi No. 12, RT. 03 RW. 03, Duri Kosambi,
Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, 11750

**Kantor Perwakilan Cakung/**Cakung Representative Office
Jl. Raya Bekasi KM. 26, RT. 06 RW. 01, Ujung Menteng,
Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, 13960

**Kantor Perwakilan Cibitung/**Cibitung Representative Office
Kawasan Pergudangan KiMu Blok B No. 1 B Jl. Gerbang Tol, Cibitung, Kab. Bekasi

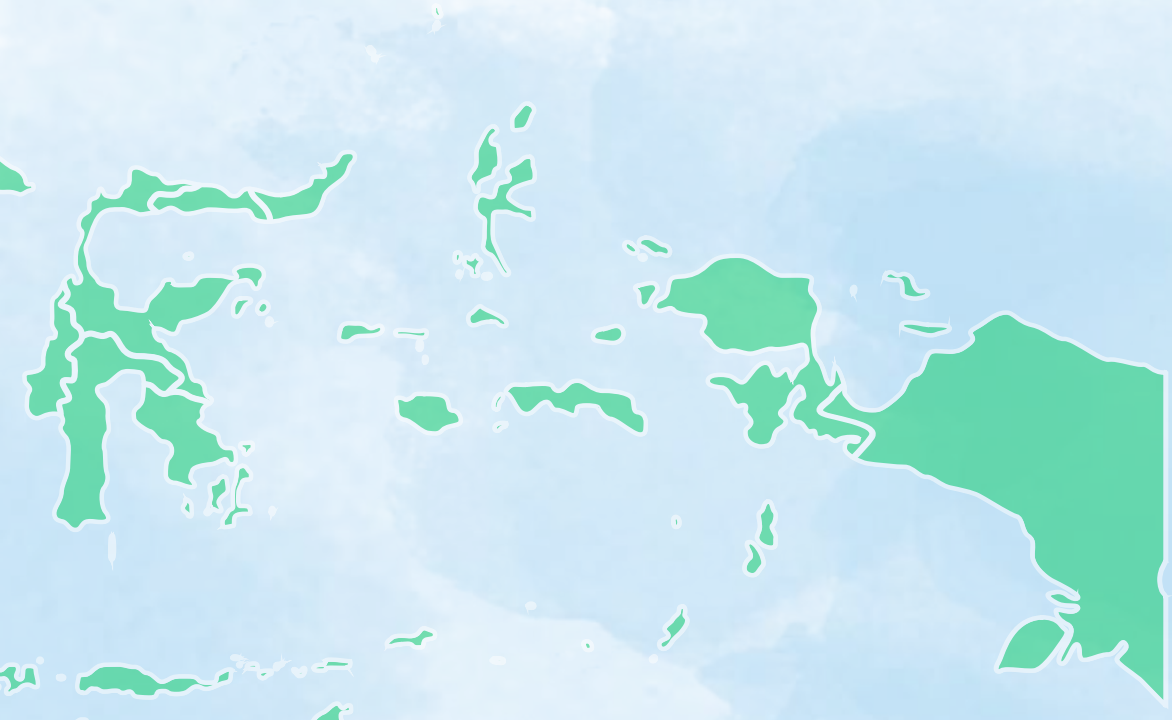
**Kantor Perwakilan Cibinong/**Cibinong Representative Office
Jl. Raya Sukahati KP. Muara Beres, RT. 03 RW. 03, Kel. Sukahati,
Kec. Cibinong, Kab. Bogor, 16913

**Kantor Perwakilan Parung/**Parung Representative Office
Komplek Pergudangan Jawa Baru Jl. Pembangunan RT 01 RW 03,
Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat 16340

**Kantor Perwakilan Serang/**Serang Representative Office
Jl. Raya Serang - Jkt KM 10 No. 123, Pelawad, Citeureup, Kabupaten Serang,
Banten

**Kantor Perwakilan Karawang/**Karawang Representative Office
Jl. Raya Jatisari KM 104 RT. 001/RW. 004, Dusun II Sukamaju, Kec. Jatisari, Kab.
Karawang, 41374

# WILAYAH OPERASIONAL
## Operational Areas



### KANTOR PERWAKILAN JAWA TENGAH & YOGYAKARTA
Representative Offices in Central Java & Yogyakarta

**Kantor Perwakilan Purwokerto/**Purwokerto Representative Office
Jl. Raya Baturaden, RT. 01 RW. 01, Kel. Pabuaran,
Kec. Purwokerto Utara, Purwokerto, 53124

**Kantor Perwakilan Solo/**Solo Representative Office
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 12, Sumber, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta

**Kantor Perwakilan Semarang/**Semarang Representative Office
Jl. Medoho I No. 19, Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari, Semarang, 50162

**Kantor Perwakilan Yogyakarta/**Yogyakarta Representative Office
Jl. Kalasan - Sampakan, Tegalsari, RT. 06 RW. 18, Tegaltirto, Berbah,
Kab. Sleman, Yogyakarta, 55197

**Kantor Perwakilan Kebumen/**Kebumen Representative Office
Jl. Kutoarjo No. 60A, RT. 02 RW. 10, Kel. Panjer,
Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, 54312

**Kantor Perwakilan Kudus/**Kudus Representative Office
Jl. Raya Kudus-Pati Km 8, RT. 01 RW. 01, Kec. Jekulo, Kab. Kudus, 59382

**Kantor Perwakilan Pekalongan/**Pekalongan Representative Office
Jl. KH. Wahid Hasim No. 79 Kec. Batang Kab. Batang, Pekalongan, 51215

**Kantor Perwakilan Tegal/**Tegal Representative Office
Jl. Raya Singkil No 3, Kec. Adiwerna, Kel. Pesarean, Kab. Tegal, 52194

### KANTOR PERWAKILAN JAWA TIMUR
Representative Offices in East Java

**Kantor Perwakilan Surabaya/**Surabaya Representative Office
Jl. Berbek Industri I No. 4, Brebek Industri, Surabaya, 61256

**Kantor Perwakilan Bojonegoro/**Bojonegoro Representative Office
Jl. SD Desa Sukowati, RT. 14 RW. 02, Desa Sukowati,
Kec. Kapas, Kab. Bojonegoro, 62181

**Kantor Perwakilan Jember/**Jember Representative Office
Jl. Let Jen. Sutoyo No. 118, RT. 02 RW. 03, Desa Kranjingan, Kec. Sumbersari, Kab. Jember, 68123

**Kantor Perwakilan Nganjuk/**Nganjuk Representative Office
Jl. Barito No. 116, RT. 03 RW. 06, Kel. Begadung,
Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk, 64413

**Kantor Perwakilan Madura/**Madura Representative Office
Jl. Raya Kangenan No. 60, Kangenan, Kec. Pamekasan,
Kab. Pamekasan, Madura, 69317

**Kantor Perwakilan Probolinggo/**Probolinggo Representative Office
Jl. Raya Dringu RT. 16 RW. 08, Desa Kronggengan, Dusun Kedung Dalem, Kab. Probolinggo, 67271

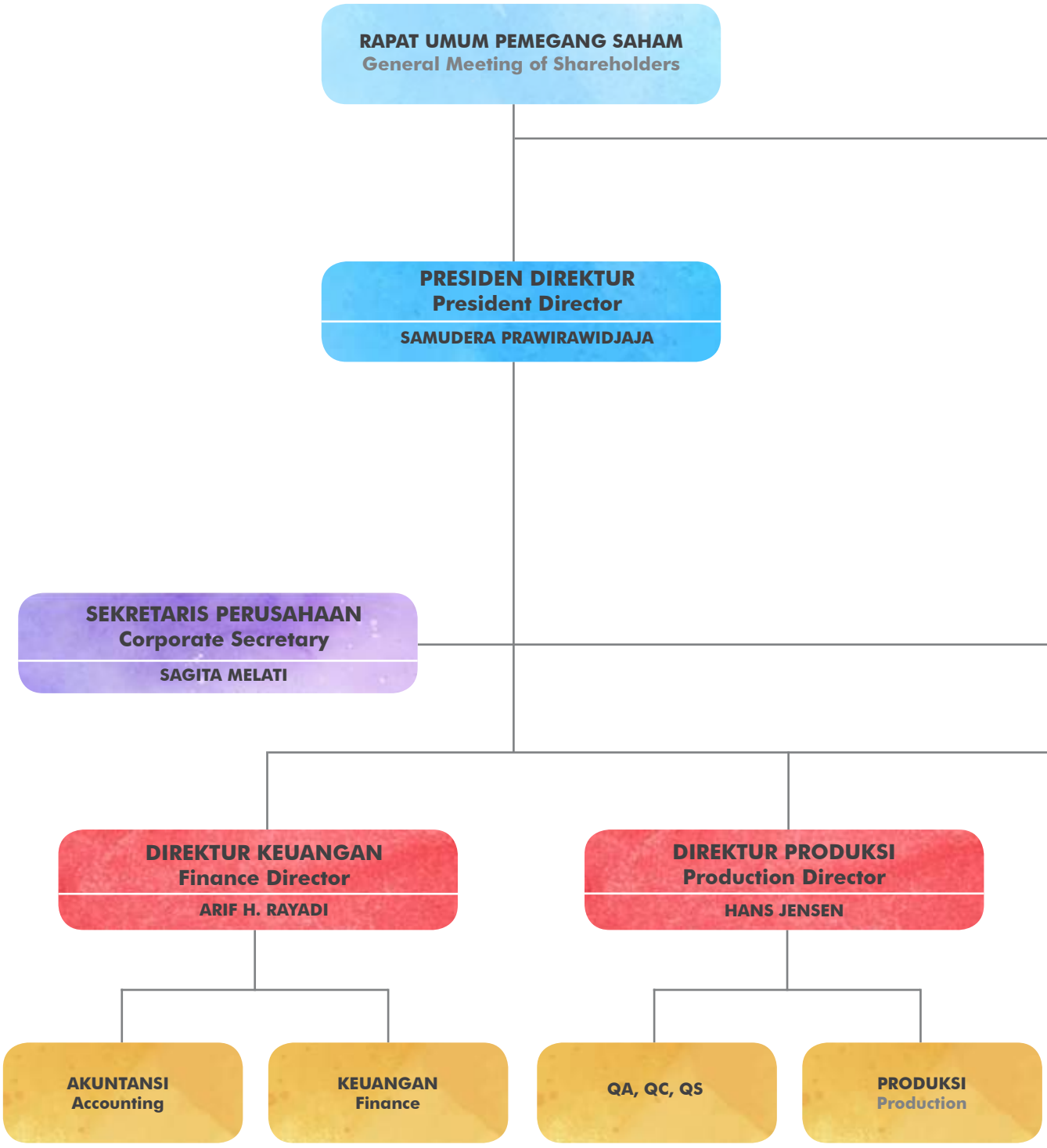
**Kantor Perwakilan Kediri/**Kediri Representative Office
Jl. Kapten Tendean No. 231, RT. 11 RW. 04, Blabak,
Kec. Pesantren, Kab. Kediri, 64135

**Kantor Perwakilan Banyuwangi/**Banyuwangi Representative Office
Jl. Argopuro No. 03, Lingkungan Sukowidi, Klatak,
Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi, 68421

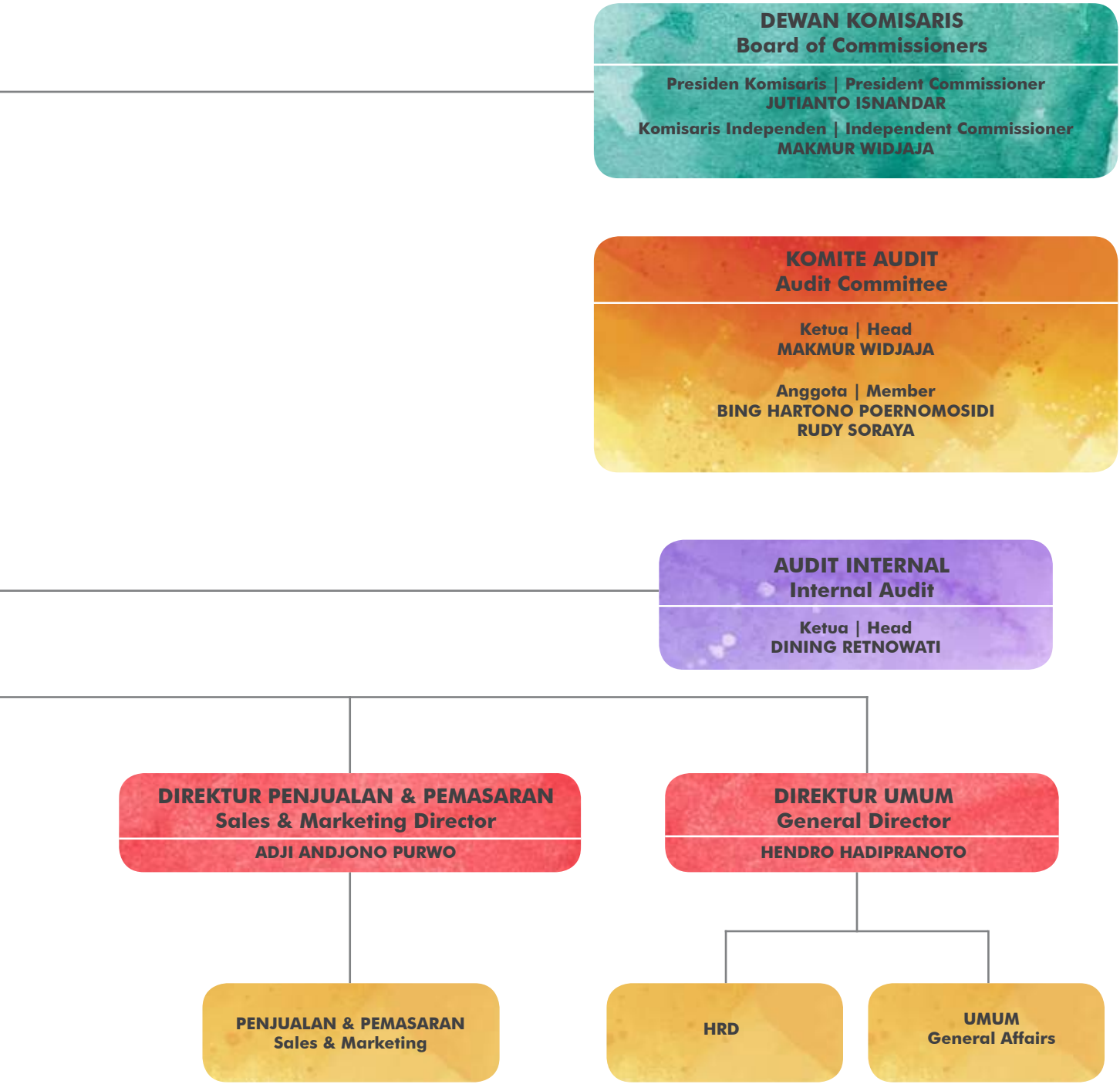
**Kantor Perwakilan Mojokerto/**Mojokerto Representative Office
Jl. Raya Bypass Mojokerto No. 18, Kel. Kedundung,
Kec. Magersari, Kota Mojokerto, 61323

**Kantor Perwakilan Malang/**Malang Representative Office
Jl. Tenaga Baru 1 No. 10, Blimbing, Kec. Blimbing, Kota Malang, 65126

# STRUKTUR ORGANISASI
## Organization Structure



# STRUKTUR ORGANISASI
## Organization Structure



# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners Profile



## Jutianto Isnandar

**Presiden Komisaris / President Commissioner**

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>Citizenship | Indonesia<br>Indonesian | **Domisili**<br>Domicile | Bandung, Indonesia<br>Bandung, Indonesia |

**Usia**
Age

81 tahun per 31 Desember 2024
81 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

**1963**
Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor.
Graduated from the Faculty of Food Technology Bogor Agricultural University.

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1972-1996), Asisten Manajer Pabrik PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1971-1972), dan Manajer Produksi CV Djaja Murni Bandung (1970-1971). Selain itu, menjabat sebagai Direktur PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
He has been serving as President Commissioner of the Company since 2000. He served as Factory Manager of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1972-1996), Assistant Factory Manager of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1971-1972), and Production Manager of CV Djaja Murni Bandung (1970–1971). In addition, he was Director of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as the President Commissioner of the Company for the first time in 2017 through Shareholders' Decision Act No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the General Meeting of Shareholders Decision No. 60 on June 21, 2024.

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

- Direktur PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk;
- Komisaris PT Ultra Sumatera Dairy Farm;
- Direktur Utama Menara Ultra Indonesia.
- Director PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk;
- Commissioner PT Ultra Sumatera Dairy Farm;
- President Director Menara Ultra Indonesia.

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham
Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**
Total CAMP Share Ownership

Tidak ada kepemilikan saham Perseroan
There is no ownership of company shares.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners Profile



# Makmur Widjaja

**Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit**
**Independent Commissioner and Head of Audit Committee**

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>Citizenship | Indonesia<br>Indonesian | **Domisili**<br>Domicile | Jakarta, Indonesia<br>Jakarta, Indonesia |

**Usia**
Age

64 tahun per 31 Desember 2024
64 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

**1992**
Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School
Masters in Management from Prasetya Mulya Business School

**1985**
Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung.

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk sejak April 2012 sampai dengan sekarang; Komisaris PT Shinhan Sekuritas Indonesia sejak tahun 2016. Jabatan beliau sebelumnya antara lain: Komisaris PT Makinta Securities (2009 – 2016), Presiden Direktur PT Makinta Securities (2004 – 2009), *Managing Director* PT Makinta Securities (2000 – 2004), *Corporate Finance Director* PT Bhakti Investama Tbk (1994 – 1999), dan *Head of Corporate Finance* PT Bali Securities (1992 – 1994) *Financial & Accounting Controller* PT Brushindo Cemerlang (1988-1990), *Assistant Director* PT Waykandis (1985-1988), Auditor Ernst & Young (d/h SGV Utomo) (1983-1985).

He also serves as an Independent Commissioner and Audit Committee Member of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk since April 2012 to the present and as a Commissioner of PT Shinhan Sekuritas Indonesia since 2016. His previous positions include Commissioner of PT Makinta Securities (2009–2016), President Director of PT Makinta Securities (2004–2009), Managing Director of PT Makinta Securities (2000–2004), Corporate Finance Director of PT Bhakti Investama Tbk (1994–1999), Head of Corporate Finance at PT Bali Securities (1992–1994), Financial & Accounting Controller at PT Brushindo Cemerlang (1988–1990), Assistant Director at PT Waykandis (1985–1988), and Auditor at Ernst & Young (d/h SGV Utomo) (1983–1985).

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as an Independent Commissioner of the Company for the first time in 2017 through Shareholders' Decision Act No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the General Meeting of Shareholders Decision No. 60 on June 21, 2024.

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

- Presiden Komisaris, Komisaris Independen dan Komite Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012- Sekarang).
- Komisaris Utama PT Shinhan Sekuritas Indonesia.
- President Commissioner, Independent Commissioner and Audit Committee, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012-Present).
- Commissioner PT Shinhan Sekuritas Indonesia

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham
Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**
Total CAMP Share Ownership

Tidak ada kepemilikan saham Perseroan
There is no ownership of company shares.

# PROFIL DIREKSI
## Board of Directors Profile



## Samudera Prawirawidjaja

**Presiden Direktur** / President Director

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>Citizenship | Indonesia<br>Indonesian | **Domisili**<br>Domicile | Bandung, Indonesia<br>Bandung, Indonesia |

**Usia**
Age

59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

**1988**
Studi Manajemen dan Marketing di Southern California College, Amerika Serikat.
He studied Management and Marketing at Southern California College, USA.

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk (1989-sekarang), Direktur PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013 – sekarang), Komisaris di PT Ultra Sumatera Diary Farm (2008-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995.
He also serves as Director of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, Director of PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994–present), President Director of PT Campina Ice Cream Industry (1995–present), Director of PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013–present), and Commissioner of PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008–present).

**Lingkup, Fungsi dan Tanggung**
Scope, Functions, and Responsibilities

Operasional dan Strategi Bisnis Perseroan
Operations and Business Strategy of the Company

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Oktober 2017 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as the President Commissioner of the Company for the first time in 2017 through Shareholders' Decision Act No. 8 dated October 5, 2017, and reappointed based on the General Meeting of Shareholders Decision No. 60 on June 21, 2024.

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

- Direktur PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk;
- Komisaris PT Itoen Ultrajaya Wholesale;
- Director PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk;
- Director PT Itoen Ultrajaya Wholesale;

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Memiliki hubungan dengan Pemegang Saham utama.
Not having an affiliation with other members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. Having a relationship with major shareholders.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**
Total CAMP Share Ownership

Tidak ada kepemilikan saham Perseroan
There is no ownership of company shares.

# PROFIL DIREKSI
## Board of Directors Profile



# Hendro Hadipranoto

**Direktur** / Directors

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>Citizenship | Indonesia<br>Indonesian | **Domisili**<br>Domicile | Surabaya, Indonesia<br>Surabaya, Indonesia |

**Usia**
Age

65 tahun per 31 Desember 2024
65 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

**1989**
Beliau menyelesaikan pendidikannya di bidang Ilmu Komputer di University of Minnesota, Minneapolis, Amerika Serikat.
He completed his education on Computer Science at the University of Minnesota, Minneapolis, USA.

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Sebelumnya, beliau bekerja di *Green Giant Corn Factory* Amerika Serikat sejak tahun 1979 hingga 1986.
Previously, he worked at the American Green Giant Corn Factory from 1979 to 1986.

**Lingkup, Fungsi dan Tanggung**
Scope, Functions, and Responsibilities

Operasional Perusahaan
Company Operations

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as Director based on General Meeting of Shareholders Resolution No. 60 on June 21, 2024.

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

-

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham
Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**
Total CAMP Share Ownership

89.430.900 Lembar saham.
89,430,900 CAMP shares (1.52%)

# PROFIL DIREKSI
## Board of Directors Profile



## Adji Andjono Purwo

**Direktur** / Directors

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>Citizenship | Indonesia<br>Indonesian | **Domisili**<br>Domicile | Bekasi, Indonesia<br>Bekasi, Indonesia |

**Usia**
Age

58 tahun per 31 Desember 2024
58 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

**1992**
Prasetya Mulya Business School, Magister Manajemen.
Prasetya Mulya Business School, Master of Management

**1990**
Universitas Gajah Mada, Fakultas Kehutanan.
Gajah Mada University, Faculty of Forestry.

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *National Sales and Marketing* Manager Perseroan sejak 1997. Area Sales Manager Wall's Ice Cream PT Unilever Indonesia, Tbk (Oktober 1994 – Juli 1997). *Assistant Brand Manager* Wall's Ice Cream PT Unilever Indonesia (Mei 1993 – September 1994).
Previously he served as the Company's National Sales and Marketing Manager since 1997, Area Sales Manager of Wall`s Ice Cream of PT Unilever Indonesia Tbk (October 1994 - July 1997), Assistant Brand Manager of Walls Ice Cream of PT Unilever Indonesia (May 1993 - September 1994).

**Lingkup, Fungsi dan Tanggung**
Scope, Functions, and Responsibilities

Penjualan dan Pemasaran
Sales and Marketing

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as Director based on General Meeting of Shareholders Resolution No. 60 on June 21, 2024.

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

-

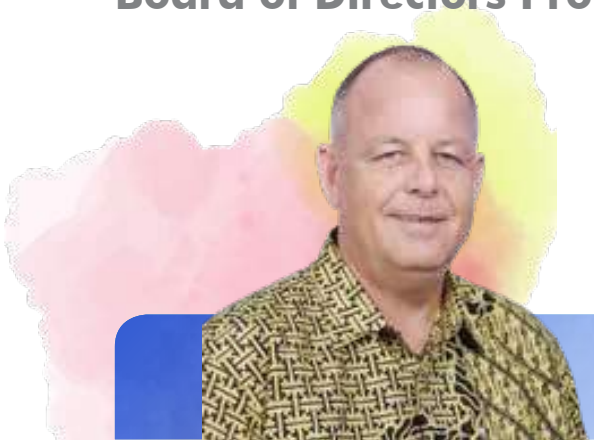
**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham
Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**
Total CAMP Share Ownership

50.000 lembar saham.
50,000 CAMP shares (0.00%)

# PROFIL DIREKSI
## Board of Directors Profile



# Hans Jensen

**Direktur** / Directors

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>Citizenship | Denmark<br>Denmark | **Domisili**<br>Domicile | Surabaya, Indonesia<br>Surabaya, Indonesia |

**Usia**
Age

60 tahun per 31 Desember 2024
60 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

**1983 - 1988**
Menyelesaikan Pendidikan bidang Dairy Technician Education di Dalum Technical College.
Completed his study on Dairy Technician Education at Dalum Technical College.

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager* Manufaktur Perseroan (2012-2017), *Business Manager* & Konsultan di Vestfyns Chill & Cold Storage, Denmark (2012), Manajer Produksi & Konsultan di Løgismose Production Denmark (2009 - 2011), Manajer Produksi di Galla Food Denmark (2008- 2009), *Factory Manager, Consultant* di Orana Denmark dan Vietnam (2004 - 2008), *Manufacturing Manager,* di United Food/Fraser & Neave di Thailand (1993- 2003), Operator, *Consultant* di Eventyr Ice Odense/Presto Ice Cream di Filipina (1989-1993), *Dairy Technician* di Birkum Cheese Factory (1988- 1989), Operator di Hojby Dairy (1986-1987).

Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Manufaktur Perseroan (2012-2017), Business Manager & Konsultan di Vestfyns Chill & Cold Storage, Denmark (2012), Manajer Produksi & Konsultan di Løgismose Production Denmark (2009 - 2011), Manajer Produksi di Galla Food Denmark (2008- 2009), Factory Manager, Consultant di Orana Denmark dan Vietnam (2004 - 2008), Manufacturing Manager, di United Food/Fraser & Neave di Thailand (1993- 2003), Operator, Consultant di Eventyr Ice Odense/Presto Ice Cream di Filipina (1989-1993), Dairy Technician di Birkum Cheese Factory (1988- 1989), Operator di Hojby Dairy (1986-1987).

**Lingkup, Fungsi dan Tanggung**
Scope, Functions, and Responsibilities

Produksi
Production

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as Director based on General Meeting of Shareholders Resolution No. 60 on June 21, 2024.

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

-

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham
Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with shareholders.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**
Total CAMP Share Ownership

Tidak ada kepemilikan saham Perseroan
There is no ownership of company shares.

# PROFIL DIREKSI
## Board of Directors Profile



## Arif H. Rayadi

**Direktur** / Directors

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>Citizenship | Indonesia<br>Indonesian | **Domisili**<br>Domicile | Jakarta, Indonesia<br>Jakarta, Indonesia |

**Usia**
Age

70 tahun per 31 Desember 2024
70 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

**1986**
Menyelesaikan studi di bidang Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
Completed his study in Accounting at the Faculty of Economics, University of Indonesia.

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan Perseroan (1995 - 2017), Manajer Keuangan PT Benelux (1993 - 1995), *Administration Manager* PT Walsin Lippo Jakarta (1990 - 1993), *Finance Manager* PT Sawit Asahan Indah Pekanbaru (1989 - 1990), *Chief Accountant* PT Limbah Kayu Utama dan PT Bangun Desa Utama Jambi (1988 - 1989), dan Auditor Touche Ross Darmawan (1986 - 1988).
He previously served as the Corporate Head of Accounting and Finance (1995 - 2017), Finance Manager of PT Benelux (1993 - 1995), Administration Manager of PT Walsin Lippo Jakarta (1990 - 1993), Finance Manager of PT Sawit Asahan Indah Pekanbaru (1989 - 1990) , Chief Accountant of PT Limbah Kayu Utama and PT Bangun Desa Utama Jambi (1988 - 1989), and Auditor at Touche Ross Darmawan (1986 - 1988).

**Lingkup, Fungsi dan Tanggung**
Scope, Functions, and Responsibilities

Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 60 pada 21 Juni 2024.
Appointed as Director based on General Meeting of Shareholders Resolution No. 60 on June 21, 2024.

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

-

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham
Having no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Shareholders.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**
Total CAMP Share Ownership

Tidak ada kepemilikan saham Perseroan
There is no ownership of company shares.

# PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2024 BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2024

## Changes in the Composition of the Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners After the 2024 Financial Year ends until the Deadline for Submitting the 2024 Annual Report

Sepanjang tahun buku 2024 hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini menunjukkan stabilitas dan kesinambungan kepemimpinan Perseroan, yang merupakan faktor penting dalam menjaga kelancaran operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Throughout the 2024 financial year until the deadline for submitting the 2024 Annual Report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners. This demonstrates the stability and continuity of the Company's leadership, which is an important factor in maintaining smooth operations and strategic decision-making.



# SUMBER DAYA MANUSIA
## Human Resources Development

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan jumlah karyawan sebanyak 1.260 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 yang sebanyak 1.272 orang. Penurunan ini merupakan bagian dari strategi yang telah ditetapkan untuk mendukung pencapaian rencana strategis bisnis Campina di tahun 2024. Langkah ini diambil dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company recorded 1,260 employees, a decrease compared to the 1,272 employees as of December 31, 2023. This decrease is part of the strategy that has been set to support the achievement of Campina's strategic business plan in 2024. This step was taken with the aim of improving the Company's efficiency and productivity.

Berikut adalah rincian komposisi karyawan Campina Ice Cream per 31 Desember 2024:

The following is a breakdown of Campina Ice Cream's employee composition as of December 31, 2024:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
Employee Composition by Employment Status

| Keterangan / Description | 2024 | 2023* | 2022* |
|---|---|---|---|
| Karyawan Tetap / Permanent | 875 | 883 | 693 |
| Karyawan Tidak Tetap / Contract | 385 | 393 | 614 |
| **Total** | **1.260** | **1.276** | **1.307** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**
Employee Composition by Gender

| Keterangan / Description | 2024 | 2023* | 2022* |
|---|---|---|---|
| Laki-laki / Male | 914 | 949 | 980 |
| Perempuan / Female | 346 | 327 | 327 |
| **Total** | **1.260** | **1.276** | **1.307** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen**
Employee Composition by Management Level

| Keterangan / Description | 2024 | 2023* | 2022* |
|---|---|---|---|
| Komisaris / Board of Commissioner | 2 | 2 | 2 |
| Direksi / Board of Director | 5 | 5 | 5 |
| Manajer / Manager | 43 | 39 | 38 |
| Supervisor / Supervisor | 146 | 140 | 130 |
| Staf dan Pelaksana / Staff and Operational | 1.064 | 1.090 | 1.132 |
| **Total** | **1.260** | **1.276** | **1.307** |

***Angka telah disajikan ulang / Restated**

# SUMBER DAYA MANUSIA
## Human Resources Development

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
Employee Composition by Education Level

| Keterangan Description | 2024 | 2023* | 2022* |
|---|---|---|---|
| Pasca Sarjana / Postgraduate | 10 | 4 | 4 |
| Sarjana / Undergraduate | 309 | 304 | 270 |
| Diploma / Diploma | 59 | 64 | 65 |
| SMA / Senior High School | 882 | 904 | 968 |
| **Total** | **1.260** | **1.276** | **1.307** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**
Employee Composition by Age Group

| Keterangan Description | 2024 | 2023* | 2022* |
|---|---|---|---|
| > 55 tahun/ > 55 years old | 24 | 24 | 29 |
| 45 - 55 tahun / 45 - 55 years old | 153 | 159 | 193 |
| 35 - 44 tahun / 35 - 44 years old | 428 | 388 | 374 |
| 25 - 34 tahun / 25 - 34 years old | 487 | 515 | 541 |
| 18 - 24 tahun / 18 - 24 years old | 168 | 190 | 170 |
| **Total** | **1.260** | **1.276** | **1.307** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja**
Employee Composition by Work Area

| Keterangan Description | 2024 | 2023* | 2022* |
|---|---|---|---|
| *Factory & Head Office* | 608 | 580 | 565 |
| Sales dan Distribusi / Sales and Distribution | 652 | 696 | 742 |
| **Total** | **1.260** | **1.276** | **1.307** |

***Angka telah disajikan ulang / Restated**

# SUMBER DAYA MANUSIA
# Human Resources Development

## Pelatihan Karyawan

Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fondasi penting bagi keberhasilan dan peningkatan produktivitas karyawan. Kami berinvestasi secara berkelanjutan dalam pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara berkala, baik melalui in-house training maupun program eksternal. Perencanaan pengembangan SDM terintegrasi secara erat dengan proses manajemen kinerja, memastikan bahwa setiap inisiatif pengembangan berkontribusi pada pencapaian target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) merupakan prioritas utama kami. Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Berbagai program telah diimplementasikan, termasuk lokakarya, pelatihan, sesi berbagi pengetahuan, dan evaluasi mandiri di seluruh unit organisasi.

Inisiatif-inisiatif ini selaras dengan program pemerintah, khususnya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Kami sepenuhnya mendukung upaya pemerintah dalam mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan. Informasi lebih lanjut mengenai partisipasi aktif Campina dalam program PROPER dapat ditemukan di bagian Tanggung Jawab Sosial dalam laporan tahunan ini.

## Program Retensi dan Apresiasi

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan karier setiap karyawan. Melalui berbagai program pengembangan diri dan evaluasi kinerja yang objektif, kami memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mencapai potensi terbaiknya. Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi mereka, karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan khusus bagi karyawan yang telah mengabdi selama 20, 25, dan 30 tahun sebagai bentuk terima kasih atas loyalitas dan dedikasinya.

## Inisiatif di 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif, seperti pengembangan sistem performance management, manajemen data SDM, dan program peningkatan kinerja berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam membangun hubungan industrial yang harmonis. Melalui dialog sosial yang konstruktif dengan serikat pekerja, Perseroan berhasil mencapai kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang saling menguntungkan. Selain itu, kegiatan-kegiatan sosial dan budaya yang diselenggarakan secara rutin telah berkontribusi dalam mempererat tali silaturahmi antar karyawan dan manajemen.

## Employee Training

Our human resources development program is a fundamental cornerstone of our employees' success and increased productivity. We invest consistently in ongoing education and training, both through in-house programs and external courses. Our human resources development planning is closely integrated with our performance management processes, ensuring that every development initiative contributes to the achievement of our established corporate performance targets.

Our commitment to Health, Safety, and Environment (HSE) is a top priority. We strive to create a safe, healthy, and sustainable work environment for all employees. Various programs have been implemented, including workshops, training, knowledge-sharing sessions, and self-assessments across all organizational units.

These initiatives are aligned with government programs, particularly the Performance Rating Program for Companies in Environmental Management (PROPER). We fully support the government's efforts to encourage industry compliance with environmental regulations. Further information regarding Campina's active participation in the PROPER program can be found in the Social Responsibility section of this annual report.

## Employee Retention and Appreciation Program

The Company is committed to fostering a conducive work environment that supports the career growth of all employees. Through various professional development programs and objective performance evaluations, we provide equal opportunities for all employees to reach their full potential. As a token of our appreciation for their dedication and contributions, eligible employees are rewarded with promotions and salary increases. Additionally, the company recognizes employees who have served for 20, 25, and 30 years with special awards to express our gratitude for their loyalty and dedication.

## 2024 Initiative

Throughout 2024, the Company continued to strive to enhance the quality of its human resources through various initiatives, such as the development of a performance management system, HR data management, and continuous performance improvement programs. These efforts are in line with the Company's commitment to building harmonious industrial relations. Through constructive social dialogue with labor unions, the Company successfully reached a mutually beneficial Collective Labor Agreement (CLA). In addition, regular social and cultural activities have contributed to strengthening the bonds between employees and management.

# SUMBER DAYA MANUSIA
## Human Resources Development

**Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi |** Training and Competency Development Table

| **Kategori** Types of Training | **Jumlah Program** Organizer | **Total Peserta** Organizer | **Topik Umum** Organizer | **Penyelenggaraan** Participant |
|---|---|---|---|---|
| Manajemen Management | 10 | 461 | Manajemen Risiko, Kepemimpinan, FSSC 22000, Induksi, RSPO, RFA | In House (6), Internal (4) |
| Keterampilan Skills | 10 | 95 | Forklift, Boiler, K3, Radiasi, Keselamatan Kebakaran, Metal Detector | Public (10) |
| Kemampuan Ability | 11 | 2.075 | Fire Drill, Refresh K3, Pengetahuan Produk, CCP, Pengendalian Hama, Higiene Penjamah Makanan | Internal (10), Public (1), Kunjungan (1) |
| **Total** | **31** | **2.631** | | **In House (7), Internal (17), Public (11), Kunjungan (1)** |



# STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
## Shareholding Structure

### Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya

Pemegang Saham yang memiliki lebih dari 5% saham, berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

### Shareholders and Percentage of Ownership

The following is a list of Shareholders who own more than 5% of shares based on the Company's Shareholder List (DPS) issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of December 31, 2023:

**PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM**
**Shareholders Holding 5% or More Shares**

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholder's Name | Awal Tahun Buku (Per Januari 2024)<br>Beginning of the Fiscal Year (As of January 2024) | | Akhir Tahun Buku (Per Desember 2024)<br>End of the Fiscal Year (As of December 2024) | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % | Jumlah Saham<br>Number of Shares | |
| Sabana Prawirawidjaja (P) | 4.940.010.100 | 83,94% | 4.940.010.100 | 83,94% |
| Justiani Hadipranoto | 297.974.000 | 5,06% | 297.974.000 | 5,06% |

*(P) : Pemegang Saham Utama | Majority Shareholders

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Share ownership by the Board of Commissioners and Directors as of January 1, 2024 and December 31, 2024 is as follows:

**KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
**Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners**

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholder's Name | Awal Tahun Buku (Per Januari 2024)<br>Beginning of the Fiscal Year (As of January 2024) | | Akhir Tahun Buku (Per Desember 2024)<br>End of the Fiscal Year (As of December 2024) | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % | Jumlah Saham<br>Number of Shares | |
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | | | | |
| Jutianto Isnandar<br>Presiden Komisaris / President Commissioner | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| Makmur Widjaja<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| **Direksi / Board of Directors** | | | | |
| Samudera Prawirawidjaja<br>Presiden Direktur / President Director | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| Hendro Hadipranoto<br>Direktur / Director | 89.430.900 | 1,52% | 89.430.900 | 1,52% |
| Adji Andjono Purwo<br>Direktur / Director | 50.000 | 0,00% | 50.000 | 0,00% |
| Hans Jensen<br>Direktur / Director | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| Arif Harmoko Rayadi<br>Direktur / Director | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |

# STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TAK LANGSUNG ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
## Indirect Share Ownership Structure of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors

### Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### Direksi

Per 31 Desember 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali Bapak Hendro Hadipranoto yang memiliki 89.430.900 saham atau sekitar 1,52% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh, serta Bapak Adji Andjono Purwo yang memiliki 50.000 saham atau sekitar 0,00% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

### Board of Commissioners

As of December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners held any publicly traded shares of the Company, either directly or indirectly.

### Board of Directors

As of December 31, 2024, no members of the Board of Directors held any shares in the Company, either directly or indirectly, except Mr. Hendro Hadipranoto who owned 89,430,900 shares or approximately 1.52% of the Company's issued and fully paid capital, and Mr. Adji Andjono Purwo who owned 50,000 shares or approximately 0.00% of the Company's issued and fully paid capital.

# KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM
## Classification of Share Ownership

Jumlah kepemilikan saham domestik dan internasional berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The total number of domestic and international shareholdings based on the Company's Shareholder List issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of December 31, 2024, is as follows:

**Jumlah Kepemilikan Saham Domestik & Internasional**
Total Domestic & International Shareholdings

| **Jenis Kepemilikan Saham**<br>Type of Share Ownership | **Jumlah Pemegang Saham**<br>Number of Shareholders | **Jumlah Saham**<br>Number of Shares | **Persentase (%)**<br>Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| **Domestik /** Domestic | | | |
| Institusi Lokal<br>Local Institution | 15 | 13.342.300 | 0,23 |
| Individu Lokal<br>Local Individual | 8.644 | 5.830.552.600 | 99,07 |
| **Sub Total** | **8.659** | **5.843.894.900** | **99,30** |
| **Internasional /** International | | | |
| Institusi Asing<br>Foreign Institution | 11 | 41.102.100 | 0,70 |
| Individu Asing<br>Foreign Individual | 2 | 3.000 | 0,00 |
| **Subtotal** | **13** | **41.105.100** | **0,70** |
| **Grand Total** | **8.672** | **5.885.000.000** | **100,00** |

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA
## Information on Majority Shareholders

**PT Campina Ice Cream Industry Tbk**

| SABANA PRAWIRAWIDJAJA | MASYARAKAT / publik |
|---|---|
| 83,94% | 16,06% |

Berdasarkan struktur tersebut, Bapak Sabana Prawirawidjaja, dengan kepemilikan saham sebesar 83,94%, merupakan Pemegang Saham Utama PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

Based on this structure, Mr. Sabana Prawirawidjaja, with an 83.94% shareholding, is the Majority Shareholder of PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

# ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA
## Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama. Status ini mencerminkan fokus Perseroan pada pengembangan dan optimalisasi sumber daya internal untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

As of December 31, 2024, the Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint venture companies. This status reflects the Company's focus on the development and optimization of internal resources to achieve sustainable growth.

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
## Chronology of Share Listing

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perseroan mencatatkan saham perdananya di pasar modal, menandai tonggak penting dalam sejarah Perseroan. Saham Perseroan ditawarkan kepada publik dengan harga perdana Rp330 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sebanyak 885.000.000 lembar saham, atau setara dengan 15,04% dari total modal disetor Perseroan, dialokasikan untuk penawaran umum ini. Langkah ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kepemilikan Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

On December 19, 2017, the Company made its initial public offering (IPO) on the capital market, marking a significant milestone in the company's history. The Company's shares were offered to the public at an initial public offering price of Rp330 per share, with a par value of Rp100 per share. A total of 885,000,000 shares, representing 15.04% of the Company's total issued capital, were allocated for this public offering. This step not only provided the public with an opportunity to participate in the Company's ownership but also reflected the Company's commitment to transparency and good corporate governance.

| **Tanggal**<br>Date | **Tindakan Korporasi**<br>Corporate Action | **Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham**<br>Number of Shares Additional/ Reduction | **Jumlah Akumulasi Saham**<br>Number of Accumulated Shares |
|---|---|---|---|
| 19 Desember 2017<br>December 19, 2017 | Penawaran Umum<br>Public Offering | 885.000.000 | 5.885.000.000 |

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
## Chronology of Share Listing

### Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi, dan Efek Lainnya dan Kronologis Pencatatan

Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi dan efek lainnya.

### Bond/Sukuk/Bond Conversion, and Other Securities and Chronology of Recording

The Company does not issue bonds/sukuk/convertible bonds and other securities.

### Informasi Mengenai Suspensi Saham Perseroan

Selama tahun buku, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

### Information About The Company's Suspension And Delisting

During the financial year, the Company did not experience temporary suspension of share trading, and/or delisting of shares.

### Pembayaran Dividen

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp17.655.000.000,- (tujuh belas milyar enam ratus lima puluh lima juta Rupiah). Jumlah saham adalah 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 3,- (tiga Rupiah).

### Dividend Payment

In 2018, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends worth Rp17,655,000,000 (seventeen billion six hundred fifty-five million Rupiah). The number of shares are 5,885,000,000, so each share receives a dividend of Rp. 3.- (three Rupiah).

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp25.011.250.000,- (dua puluh lima miliar sebelas juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

In 2019, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends of Rp25,011,250,000 (twenty-five billion eleven million two hundred and fifty thousand Rupiah).

Jumlah saham adalah 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 4,25,- (empat koma dua lima Rupiah).

The number of shares is 5,885,000,000, so each share receives a dividend of Rp 4.25 (four point two five Rupiah).

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 41.195.000.000,- (empat puluh satu miliar seratus sembilan puluh lima juta rupiah). Jumlah saham adalah 5.885.000.000 lembar saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 7 (Tujuh Rupiah).

In 2021, the Company took a corporate action by distributing cash dividends worth Rp 41,195,000,000 (forty-one billion one hundred ninety-five million Rupiah). The number of shares is 5,885,000,000 shares, so each share received a dividend of Rp 7 (Seven Rupiah).

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp205.975.000.000,- (Dua ratus lima miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Jumlah saham adalah 5.885.000.000 lembar saham sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp35 (Tiga puluh lima Rupiah).

In 2022, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends of Rp205,975,000,000,- (forty-one billion one hundred and ninety-five million rupiah). The number of shares are 5,885,000,000 so each share receives a dividend of Rp35 (Thirty five Rupiah).

Pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham. Nilai dividen tunai yang dibagikan pada masing-masing tahun tersebut adalah sebesar Rp117.700.000.000,- (seratus tujuh belas miliar tujuh ratus juta rupiah). Dengan total jumlah saham sebanyak 5.885.000.000 lembar, maka setiap pemegang saham menerima dividen sebesar Rp20 (dua puluh rupiah) per lembar saham.

In 2023 and 2024, the Company carried out a corporate action in the form of cash dividend distribution to its shareholders. The total cash dividend distributed in each respective year amounted to Rp117,700,000,000 (one hundred seventeen billion seven hundred million rupiah). With a total of 5,885,000,000 outstanding shares, each shareholder received a dividend of Rp20 (twenty rupiah) per share.

# PENCATATAN EFEK LAINNYA
## Other Securities Listing

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham.

As of the end of the reporting period, the Company did not issue other securities besides shares.

# JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

## Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Dalam rangka memenuhi kewajiban pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan sebagai auditor independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2024. Penunjukan KAP ini merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan transparansi informasi keuangan.

In order to fulfill its financial reporting obligations in accordance with applicable regulations, the Company has appointed Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners as its independent auditor to conduct an audit of the financial statements for the fiscal year 2024. The appointment of this public accounting firm demonstrates the Company's commitment to sound corporate governance principles and transparency in financial reporting.

**Kantor Akuntan Publik Yang Melayani Perusahaan (KAP)**
Public Accounting Firm Serving the Company (KAP)

### Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan

**Alamat /** Adress **:**
PLAZA ANDHIKA BLOK C. 3-4
JL. SIMPANG DUKUH 38-40 SURABAYA 60275, INDONESIA
P : +62 31 5341 286
F : +62 31 531 4560

**Akuntan Publik (AP) /** Public Accountant (AP) **:**
Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA., CPA.

**Periode Penugasan /** Period of Appointment**:**
Periode penugasan Akuntan Publik Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA., CPA. adalah periode kelima sebelumnya tahun 2019.
The assignment period of Public Accountant Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA., CPA. is the fifth period, previously in the year 2019.

**Jasa Audit /** Audit Service **:**
Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024. KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan
tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.
Financial Report Audit for financial year 2024. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan Accounting Firm
does not provide any other services to the Company besides auditing financial statements.

**Biaya Jasa Audit /** Fee **:**
Rp265.000.000,00

# PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AP DAN KAP
## Capital Market Supporting Professions other than AP and KAP

### **Biro Administrasi Efek** | Share Registrar :

**PT ADIMITRA JASA KORPORA**

**Alamat /** Adress **:**
RUKAN KIRANA BOUTIQUE OFFICE
JL. KIRANA AVENUE III BLOK F3 NO. 5 KELAPA GADING,
JAKARTA UTARA 14250, INDONESIA
P : +6221 2974 5222
F : +6221 2928 9961
E : OPR@ADIMITRA-JK.CO.ID

**Bursa Saham /** Stock Exchange **:**
PT BURSA EFEK INDONESIA

**Alamat /** Adress **:**
INDONESIA STOCK EXCHANGE BUILDING TOWER I, 6TH FLOOR
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52 - 53, JAKARTA 12190, INDONESIA
P : +62 21 515 0515
F : +62 21 515 0330
E : CALLCENTER@IDX.CO.ID
W: WWW.IDX.CO.ID

### **Notaris** | Notary :

**Anita Anggawidjaja, S.H.**

**Alamat /** Adress **:**
JL. GENTENG KALI NO.77 A, GENTENG,
KEC. GENTENG, KOTA SURABAYA
JAWA TIMUR 60275, INDONESIA
P +6231 5311812, 5612791
F +6231 5673604

# INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
## Information on the Company's Website

Perseroan mengelola dua situs web utama, yaitu situs web korporat dan situs web e-commerce, yang masing-masing memiliki fungsi dan tujuan berbeda.

**Situs Web Korporat**

1. Situs web resmi Perseroan, www.campina.co.id, menyediakan berbagai informasi penting bagi pemangku kepentingan,termasuk:
   - Prospektus Perseroan.
   - Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang mencakup bahan mata acara, ringkasan risalah RUPS, serta jadwal penting seperti tanggal pengumuman, pemanggilan, pelaksanaan RUPS, dan publikasi ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2018.
   - Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang tersedia mulai tahun 2017 hingga 2024.
   - Laporan Keuangan Triwulanan (*Interim*) yang dipublikasikan sejak tahun 2018 hingga 2024.
   - Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan sejak tahun 2021 hingga 2024.
   - Profil Manajemen, meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan.
   - Pedoman Tata Kelola Perusahaan, termasuk pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta pedoman untuk Audit Internal.
   - Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang berlaku bagi seluruh Insan Campina.

2. Situs Web *E-Commerce*. Selain situs web korporat, Perseroan juga mengoperasikan platform e-commerce melalui www.icecreamstore.co.id, yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan produk es krim secara daring.

The Company maintains two primary websites: a corporate website and an e-commerce website, each serving distinct functions and purposes.

**Corporate Website**

1. The Company's official website, www.campina.co.id, provides various important information for stakeholders, including:
   - Company prospectus.
   - General Meeting of Shareholders (GMS) information, which includes agenda materials, summary of GMS minutes, as well as important schedules such as announcement date, invitation, GMS implementation, and publication of summary of GMS minutes since 2018.
   - Annual Reports and Financial Statements available from 2017 to 2024.
   - Quarterly Financial Reports (Interim) published from 2018 to 2024.
   - The Company's Sustainability Report published from 2021 to 2024.
   - Management Profile, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary.
   - Corporate Governance Guidelines, including guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, as well as guidelines for Internal Audit.
   - Code of Conduct that applies to all Campina personnel.

2. E-Commerce Website. In addition to the corporate website, the Company also operates an e-commerce platform through www.icecreamstore.co.id, which allows customers to place orders for ice cream products online.



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
## Awards and Certifications

Beberapa penghargaan dan sertifikasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Some of the Company's awards and certifications are as follows:

### Penghargaan / Awards




**1 Indonesia Digital Popular Brand Award**

Penyelenggara / Organizer: INFOBRAND.ID; TRAS N CO Indonesia dan IMFocus
Penerima / Recipient : PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Periode / Period : 2024

**2 Top Brand Award – Kategori Ice Cream**

Penyelenggara / Organizer: Frontier dan Majalah Marketing
Penerima / Recipient : PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Periode / Period : 2024 & 2023

**3 Brand For Good Club Membership**

Penyelenggara / Organizer: MARKPLUS.INC
Penerima / Recipient : PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Periode / Period : 2024 & 2023

**4 Champion Corporate Secretary in Compliance**

Penyelenggara / Organizer: Majalah SWA
Penerima / Recipient : PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Periode / Period : 2023

**5 Indonesia Brand Champion**

Penyelenggara / Organizer: TRAS N CO Indonesia dan INFOBRAND.ID
Penerima / Recipient : PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Periode / Period : 2023

**6 Investortrust - Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi**

Penyelenggara / Organizer: Investor Trust dan Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation)
Penerima / Recipient : PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Periode / Period : 2024

### Sertifikasi / Certificate



| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | *Food Safety System Certification* 22000 | BSI Assurance UK Limited | Hingga 02 Juni 2025 |
| 2. | Sertifikasi Halal Produk | Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) | Hingga 12 Desember 2027 |
| 3. | Sertifikat Sistem Jaminan Halal | Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (MUI) | Hingga 13 Desember 2027 |
| 4. | *Rainforest Alliance Certificate - Sites Annex* (RFA) | Sustainable Development Services (SDS) | Hingga Agustus 2027 |
| 5. | Nomor Kontrol Veteriner (NKV) | Pejabat Otoritas Veteriner | Hingga 4 September 2025 |
| 6. | Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) *Good Manufacturing Practices* (GMP) | BPOM RI | Hingga 19 Desember 2027 |
| 7. | *Sedex Members Ethical Trade Audit* (SMETA 4 PILLAR) | Intertek | Tiap Tahun / Annual |
| 8. | *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) | Intertek | Hingga Mei 2028 |


Campina
Apple
Fruitzy
Tinggi
Vit C
Campina
Apple
Fruitzy
Tinggi
Vit C

# Analisis Diskusi & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis



# TINJAUAN MAKROEKONOMI
## Macroeconomic Review

Sepanjang 2024, ketidakpastian global masih membayangi perekonomian dunia. Ketegangan geopolitik yang belum mereda, fragmentasi rantai pasok, perubahan iklim, serta ketidakjelasan arah kebijakan suku bunga global menimbulkan tekanan besar terhadap aktivitas ekonomi. IMF dalam laporan WEO Oktober 2024 memproyeksikan pertumbuhan global 2025 akan sedikit meningkat menjadi 3,2%, dibandingkan proyeksi 2024 sebesar 3,1%.

Throughout 2024, global uncertainty continued to cast a shadow over the world economy. Ongoing geopolitical tensions, supply chain fragmentation, climate change, and unclear direction of global interest rate policies placed significant pressure on economic activity. In its October 2024 World Economic Outlook (WEO) report, the IMF projected that global growth in 2025 would slightly increase to 3.2%, compared to the 2024 projection of 3.1%.

Amerika Serikat menutup kuartal keempat 2024 dengan pertumbuhan sebesar 2,5%, melambat dari 3,3% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, pertumbuhan Tiongkok mencatatkan angka stabil di kisaran 5,4%. Di Eropa, tekanan harga energi dan penurunan permintaan ekspor menyebabkan stagnasi, dengan Jerman dan Perancis masing-masing mengalami kontraksi sebesar -0,2% dan -0,1% pada kuartal keempat 2024.

The United States closed the fourth quarter of 2024 with a growth rate of 2.5%, slowing down from 3.3% the previous year. Meanwhile, China's growth remained stable at around 5.4%. In Europe, energy price pressures and declining export demand led to stagnation, with Germany and France experiencing contractions of -0.2% and -0.1% respectively in the fourth quarter of 2024.

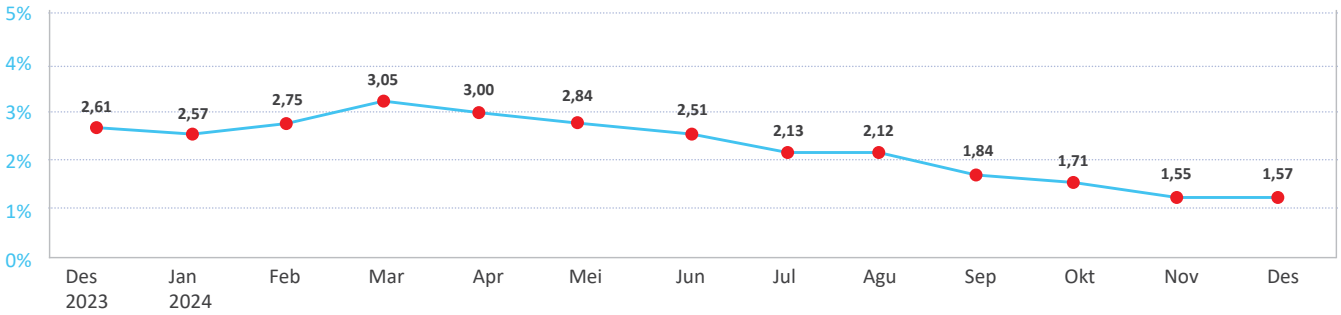
Perekonomian Indonesia pada 2024 tetap mencatat pertumbuhan yang solid sebesar 5,03%, meskipun melambat tipis dibanding 2023 (5,05%). Angka ini merupakan yang terendah dalam tiga tahun terakhir, dan menjadi refleksi dari perlambatan konsumsi masyarakat. Konsumsi rumah tangga hanya tumbuh sebesar 4,94%, di bawah pertumbuhan nasional dan belum sepenuhnya pulih ke potensi maksimal.

Indonesia's economy in 2024 continued to record solid growth at 5.03%, although it slightly slowed compared to 2023 (5.05%). This figure marked the lowest growth in the past three years and reflected a deceleration in household consumption. Household consumption grew by only 4.94%, below the national growth rate and not yet fully recovering to its maximum potential.

Salah satu indikator yang menonjol pada 2024 adalah tingkat inflasi yang sangat rendah. Inflasi tahun kalender per Desember 2024 tercatat hanya 1,57%, yang merupakan level terendah dalam tiga tahun terakhir.

One notable indicator in 2024 was the exceptionally low inflation rate. As of December 2024, year-to-date inflation stood at just 1.57%—the lowest level in the past three years.

**Tingkat Inflasi Year on Year (Y-on-Y) Nasional, Desember 2023 - Desember 2024**
National Year on Year (Y-on-Y) Inflation Rate, December 2023 - December 2024




Kendati menghadapi berbagai tantangan, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Sepanjang tahun 2024, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia menunjukkan fluktuasi antara zona ekspansi dan kontraksi. Namun, pada Desember 2024, PMI meningkat menjadi 51,2 dari 49,6 pada November, menandakan kembalinya sektor manufaktur ke fase ekspansi setelah lima bulan berada di zona kontraksi

Despite facing various challenges, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience. Throughout 2024, the country's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) fluctuated between expansion and contraction zones. However, in December 2024, the PMI rose to 51.2 from 49.6 in November, signaling a return of the manufacturing sector to expansion territory after five consecutive months in contraction.

Dengan berbagai kebijakan yang diarahkan untuk mendorong daya beli masyarakat, terdapat peluang pemulihan konsumsi dan pertumbuhan di tahun 2025. Hal ini memberikan sinyal positif bagi sektor-sektor strategis, termasuk Industri Barang Konsumsi (FMCG) seperti industri es krim, untuk terus berinovasi dan mengoptimalkan strategi pertumbuhan secara hati-hati namun tetap optimis.

With a range of policies aimed at boosting consumer purchasing power, there are opportunities for a recovery in consumption and growth in 2025. This presents a positive outlook for strategic sectors, including the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) industry—such as the ice cream sector—to continue innovating and cautiously yet optimistically optimizing their growth strategies.

# TINJAUAN INDUSTRI
## Industry Review

Tahun 2024 diwarnai dengan berbagai tantangan terutama terkait biaya produksi. Gejolak geopolitik global dan fragmentasi rantai pasok berdampak pada fluktuasi harga bahan baku utama, termasuk susu, cokelat, dan energi. Hal ini menuntut solusi terkait efisiensi kegiatan operasional dan peninjauan kembali strategi sourcing guna menciptakan ekosistem bisnis yang tetap kondusif dan kompetitif tanpa mengorbankan kualitas produk.

Di tengah angka konsumsi domestik yang belum sepenuhnya pulih, strategi untuk menciptakan nilai tambah bagi konsumen tentunya menjadi semakin krusial. Konsumen cenderung lebih selektif dalam belanja, namun tetap terbuka terhadap produk yang menghadirkan pengalaman unik, kenyamanan, dan nilai emosional. Sebagai respons terhadap dinamika tersebut, pelaku industri dituntut untuk terus berinovasi, baik dalam pengembangan produk baru, diversifikasi varian rasa, maupun melalui pendekatan yang lebih personal. Optimalisasi kanal digital untuk promosi dan penjualan, serta penguatan layanan home delivery dan kemitraan *e-commerce*, juga senantiasa menjadi bagian penting dari strategi distribusi di tengah perubahan pola perilaku konsumen.

Ke depan, industri es krim di Indonesia memiliki peluang untuk tetap tumbuh dengan pendekatan yang adaptif, kreatif, dan berfokus pada kebutuhan konsumen masa kini. Kombinasi antara inovasi produk, penguatan merek, efisiensi rantai pasok, serta pemanfaatan teknologi digital akan menjadi kunci dalam menjaga daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

The year 2024 was marked by various challenges, particularly related to production costs. Global geopolitical tensions and supply chain fragmentation led to fluctuations in the prices of key raw materials, including dairy, chocolate, and energy. These conditions called for enhanced operational efficiency and a reevaluation of sourcing strategies to maintain a business ecosystem that remains both competitive and conducive, without compromising product quality.

Amidst a domestic consumption level that has yet to fully recover, strategies aimed at delivering added value to consumers have become increasingly critical. Consumers are becoming more selective in their spending but remain receptive to products that offer unique experiences, comfort, and emotional value. In response to these dynamics, industry players are expected to continuously innovate—not only through new product development and flavor diversification but also by adopting a more personalized approach. The optimization of digital channels for promotion and sales, along with the enhancement of home delivery services and e-commerce partnerships, continues to play a vital role in distribution strategies amid shifting consumer behavior.

Looking ahead, the ice cream industry in Indonesia holds strong potential for continued growth by adopting adaptive, creative, and consumer-focused approaches. A strategic combination of product innovation, brand strengthening, supply chain efficiency, and digital technology utilization will be essential to maintaining competitiveness in an ever-evolving industry landscape.

# STRATEGI BISNIS TAHUN 2024
## Business Strategy In 2024

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis dan merespons tantangan ekonomi secara adaptif. Di tengah pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat serta tekanan terhadap daya beli masyarakat, Perseroan tetap menjaga komitmen terhadap inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan sebagai tiga pilar utama strategi bisnis.

Sepanjang tahun, Perseroan menyusun strategi dengan mempertimbangkan isu strategis seperti lemahnya konsumsi rumah tangga, tingginya angka pengangguran, serta dinamika pasar pasca pandemi yang terus berkembang. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan operasional dan keuangan, serta melakukan penyesuaian target secara realistis tanpa mengesampingkan peluang pertumbuhan.

The year 2024 marked a pivotal moment for the Company in strengthening its business foundation and responding adaptively to economic challenges. Amid a slowdown in national economic growth and pressure on consumer purchasing power, the Company remained firmly committed to innovation, efficiency, and sustainability as the three core pillars of its business strategy.

Throughout the year, the Company crafted its strategy by taking into account key issues such as weakened household consumption, high unemployment rates, and the evolving post-pandemic market dynamics. A prudent approach was applied to operational and financial management, with realistic adjustments to targets while continuing to pursue growth opportunities.

# STRATEGI BISNIS TAHUN 2024
# Business Strategy In 2024

Untuk menjawab tantangan tersebut, beberapa langkah strategis yang dijalankan oleh Perseroan antara lain:

1. Inovasi Produk yang Bersinambungan
   Perseroan terus berinvestasi dalam riset dan pengembangan guna melahirkan produk-produk yang sesuai dengan preferensi konsumen. Pada 2024, berbagai produk baru diperkenalkan sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai tambah dan memperluas segmen pasar, seperti:
   - Concerto Mini,
   - Concerto Icownic (kolaborasi dengan Ultra Jaya),
   - Campina Marvel (menghadirkan karakter superhero Marvel), serta lini baru seperti Strawberry Lime, Rainbow Pops, Happy Cow, Fruitzy, dan Neapolitan 5 liter.

2. Transformasi Digital dalam Pemasaran dan Distribusi
   Perseroan memperkuat kehadiran di kanal digital, baik untuk promosi maupun distribusi. Pemanfaatan *e-commerce*, *live shopping*, serta penggunaan digital tools berbasis data telah membantu mengoptimalkan pengalaman pelanggan dan membaca tren pasar secara *real-time.* Langkah ini juga bertujuan mendekatkan merek dengan konsumen muda yang semakin *digital-native.*

3. Efisiensi Operasional dan Modernisasi Proses Produksi
   Perseroan terus menjalankan efisiensi biaya dan digitalisasi proses bisnis, termasuk optimalisasi teknologi manufaktur dan pengemasan. Hal ini meningkatkan kualitas produk, mempercepat proses produksi, serta menjaga ketepatan distribusi di tengah fluktuasi biaya logistik global.

4. Pembangunan Merek dan Aktivasi Konsumen
   Strategi pemasaran difokuskan pada penguatan reputasi merek melalui pendekatan kreatif dan relevan. Kolaborasi dengan *Mobile Legends Professional League Indonesia* (MPL ID) melalui *Tropicana Double Crunch*, serta partisipasi dalam acara bertema SpongeBob SquarePants, menjadi contoh strategi aktivasi yang mampu meningkatkan *brand awareness*. Di sisi edukatif, Perseroan juga meluncurkan buku cerita sejarah Campina dengan teknologi *augmented reality* sebagai media interaktif bagi generasi muda.

5. Konsistensi pada Nilai Keberlanjutan
   Perseroan terus memperkuat inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan pendekatan yang terukur dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan, pengurangan limbah produksi, serta pelibatan komunitas dalam program tanggung jawab sosial.

To address these challenges, the Company implemented several strategic initiatives, including:

1. Continuous Product Innovation
   The Company maintained its investment in research and development to deliver products aligned with consumer preferences. In 2024, various new products were launched to create added value and expand market segments, including:
   - Concerto Mini
   - Concerto Icownic (in collaboration with Ultra Jaya)
   - Campina Marvel (featuring Marvel superhero characters)
     New product lines such as Strawberry Lime, Rainbow Pops, Happy Cow, Fruitzy, and Neapolitan 5 Liter.

2. Digital Transformation in Marketing and Distribution
   The Company enhanced its digital presence across both promotional and distribution channels. Leveraging e-commerce platforms, live shopping experiences, and data-driven digital tools has enabled real-time market trend analysis and improved customer engagement. This strategy also helps strengthen brand affinity, particularly among digitally native younger consumers.

3. Operational Efficiency and Production Process Modernization
   The Company consistently pursued cost-efficiency measures and digitalization of business processes, including the optimization of manufacturing and packaging technologies. These efforts enhanced product quality, accelerated production timelines, and ensured accurate distribution amid global logistics cost fluctuations.

4. Brand Building and Consumer Activation
   Marketing strategies focused on building brand reputation through creative and relevant campaigns. Collaborations such as the partnership with Mobile Legends Professional League Indonesia (MPL ID) through Tropicana Double Crunch, and participation in SpongeBob SquarePants-themed events, exemplified impactful brand activations. Additionally, the Company launched an augmented reality-enhanced storybook on Campina's history as an interactive educational tool for younger audiences.

5. Commitment to Sustainability Values
   The Company strengthened its Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives through measurable and sustainable approaches. This includes adopting more environmentally friendly energy use, reducing production waste, and engaging local communities in social responsibility programs.

# STRATEGI BISNIS TAHUN 2024
## Business Strategy In 2024

Dengan pendekatan yang terintegrasi antara inovasi, efisiensi, digitalisasi, dan keberlanjutan, Perseroan melangkah maju dengan keyakinan bahwa strategi 2024 akan memperkuat ketahanan bisnis sekaligus membuka peluang baru di tengah tantangan industri yang dinamis. Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berperan aktif dalam mendukung pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

With an integrated approach combining innovation, efficiency, digitalization, and sustainability, the Company moves forward with confidence that its 2024 strategies will not only reinforce business resilience but also unlock new opportunities amid the dynamic industry landscape. The Company remains committed to creating value for all stakeholders and playing an active role in supporting national economic recovery and growth.

# PENJUALAN DAN PEMASARAN
## Sales and Marketing

Salah satu tonggak penting tahun ini adalah fokus Perseroan dalam mengembangkan strategi promosi yang lebih personal dan berbasis data, khususnya untuk menjangkau Generasi Z. Generasi ini dikenal dengan preferensi terhadap kecepatan, keautentikan, dan koneksi digital. Untuk itu, Perseroan mengadopsi pendekatan 5A *customer path* (*Awareness, Appeal, Ask, Act, Advocate*), yang diterjemahkan ke dalam konten singkat dengan visual cerah dan kuat dalam lima detik pertama (*golden time strategy*). Distribusi konten difokuskan pada TikTok dan Instagram Reels, serta diperkuat kolaborasi dengan mikro-influencer di bidang kuliner, gaya hidup, dan keberlanjutan. Pendekatan ini terbukti efektif dan mengantar Perseroan meraih penghargaan Indonesia WOW *Brand Award* 2024 dan *Indonesia Digital Popular Brand Award* (IDPB) 2024.

One of the key milestones this year was the Company's focus on developing a more personalized and data-driven promotional strategy, particularly to reach Generation Z. This generation was known for its preference for speed, authenticity, and digital connection. To address this, the Company adopted the 5A customer path approach (Awareness, Appeal, Ask, Act, Advocate), which was translated into short content with bright and strong visuals within the first five seconds (golden time strategy). Content distribution was focused on TikTok and Instagram Reels and was strengthened through collaborations with micro-influencers in the culinary, lifestyle, and sustainability sectors. This approach proved effective and led the Company to win the 2024 Indonesia WOW Brand Award and the 2024 Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPB).

Kampanye digital dengan menggunakan hashtag seperti #asliindonesia, #semangatbaru, #celebrategoodness, maupun #campinafuncreator menciptakan interaksi tinggi dengan konsumen serta meningkatkan brand recall. Campina juga mengedepankan nilai keberlanjutan yang penting bagi Gen Z, seperti penggunaan bahan alami dan nilai gizi yang terkandung di packaging es kriim.

Digital campaigns that used hashtags such as #asliindonesia, #semangatbaru, #celebrategoodness, and #campinafuncreator generated high engagement with consumers and increased brand recall. Campina also highlighted sustainability values that mattered to Gen Z, such as the use of natural ingredients and the nutritional value displayed on ice cream packaging.

Dalam eksekusinya, strategi omnichannel menjadi kunci utama. Campina menciptakan pengalaman konsisten antara kanal online dan *offline*. Situs web dan aplikasi icecreamstore.co.id ditingkatkan dengan pelacakan stok *real-time*, fitur personalisasi produk, *reward points*, dan gamifikasi seperti *spin-to-win*. Penjualan *e-commerce* menunjukan peningkatan dari tahun sebelumnya, didukung kolaborasi eksklusif dengan marketplace terkemuka. Di ranah *offline*, aktivasi seperti *pop-up booth* di berbagai event di kota-kota besar di Indonesia, baik di ranah *e-sport* (MPL ID season 13 dan 14), musik (*Synchonize Fest, La La La Fest*), maupun *event lifestyle* lainnya (*Indofest dan Vegan Festival Indonesia*) yang dikombinasikan dengan interaksi digital melalui QR code, AR filter, dan fitur-fitur lainnya yang terhubung langsung ke media sosial.

In execution, the omnichannel strategy was a key factor. Campina created a consistent experience across online and offline channels. The website and app icecreamstore.co.id were upgraded with real-time stock tracking, product personalization features, reward points, and gamification features such as spin-to-win. E-commerce sales showed an increase from the previous year, supported by exclusive collaborations with leading marketplaces. In the offline space, activations such as pop-up booths at various events in major cities across Indonesia whether in e-sports (MPL ID seasons 13 and 14), music (Synchronize Fest, La La La Fest), or other lifestyle events (Indofest and Vegan Festival Indonesia) were combined with digital interactions through QR codes, AR filters, and other features that connected directly to social media.

Dari sisi pengembangan produk, inovasi terus menjadi pilar utama. Perseroan meluncurkan berbagai varian baru yang inovatif di tahun 2024, antara lain: Concerto icownic Blackmoon, Party Pack Mini Concerto, Tropicana Double Crunch, Strawberry Lime, Rainbow Pops, Happy Cow Hi-Calcium, Take Home Cookie Creamy ukuran 700ml dan 350ml, Fruitzy, es krim Marvel, maupun Kid Series dengan rasa Fantazee Strawberry, Chocolate Milk, dan Choco Mix . Inovasi ini tidak hanya berfokus pada rasa dan varian, tetapi juga nilai gizi dan kemasan yang sejalan dengan tren keberlanjutan

From a product development standpoint, innovation remained a core pillar. The Company launched various innovative new variants in 2024, including: Concerto Icownic Blackmoon, Party Pack Mini Concerto, Tropicana Double Crunch, Strawberry Lime, Rainbow Pops, Happy Cow Hi-Calcium, Take Home Cookie Creamy in 700ml and 350ml sizes, Fruitzy, Marvel ice cream, and the Kid Series with Fantazee Strawberry, Chocolate Milk, and Choco Mix flavors. These innovations not only focused on flavor and variety but also on nutritional value and packaging aligned with sustainability trends.

# PROSES BISNIS YANG UNGGUL
## Excellent Business Process

Memasuki tahun 2024, Perseroan terus memperkuat proses bisnis yang unggul dengan menempatkan kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam setiap lini operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui peningkatan standar produksi, kepatuhan terhadap regulasi, serta adopsi teknologi dan sistem manajemen mutu yang lebih maju.

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kualitas dan kepercayaan konsumen, seluruh lini produk Campina kini telah tersertifikasi halal dengan proses verifikasi yang diperbarui secara berkala. Sertifikasi ini menjadi landasan dalam menjawab permintaan pasar yang semakin sadar akan standar etika dan kehalalan produk.

Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan berhasil meraih pemutakhiran sertifikasi ke  FSSC 22000, GMP, Sertifikasi Halal dari LPPOM MUI, SMETA, serta Nomor Kontrol Veteriner (NKV). Yang memperluas cakupan pengendalian risiko keamanan pangan dengan integrasi pendekatan berbasis risiko menyeluruh (*risk-based thinking*). Penerapan sistem ini memperkuat kendali terhadap potensi kontaminasi, sekaligus memastikan rantai pasokan dikelola secara proaktif, transparan, dan efisien.

Inisiatif efisiensi energi dan pengurangan limbah juga ditingkatkan di seluruh fasilitas produksi, sejalan dengan target pengurangan jejak karbon (*carbon footprint*) yang ditetapkan Perseroan. Teknologi pengolahan limbah cair terbaru, pengurangan plastik sekali pakai dalam kemasan, serta penerapan sistem monitoring energi secara real-time merupakan beberapa langkah konkret yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2024.

Dengan pendekatan menyeluruh terhadap efisiensi operasional, keberlanjutan, dan kualitas, Perseroan meyakini bahwa proses bisnis yang unggul bukan hanya menjadi keunggulan kompetitif, tetapi juga kontribusi nyata dalam membangun masa depan industri pangan yang lebih bertanggung jawab dan berdaya saing tinggi.

Entering 2024, the Company continued to strengthen its business processes by prioritizing quality, efficiency, and sustainability as the main pillars across all operational areas. This commitment was realized through enhanced production standards, adherence to regulations, and the adoption of advanced technology and quality management systems.

As part of the effort to ensure quality and consumer trust, all Campina product lines are now halal certified, with the verification process being updated regularly. This certification serves as a foundation to meet the growing market demand for products that comply with ethical standards and halal requirements.

Furthermore, in 2024, the Company successfully renewed its certifications for FSSC 22000, GMP, Halal Certification from LPPOM MUI, SMETA, and obtained the Veterinary Control Number (NKV). These certifications expanded the scope of food safety risk control through the integration of a comprehensive risk-based thinking approach. The implementation of this system strengthens the control over potential contamination, while ensuring that the supply chain is managed proactively, transparently, and efficiently.

Energy efficiency and waste reduction initiatives were also enhanced across all production facilities, in line with the Company's target to reduce its carbon footprint. New wastewater treatment technologies, the reduction of single-use plastics in packaging, and the implementation of real-time energy monitoring systems are some of the concrete steps that were put into action throughout 2024.

With a comprehensive approach to operational efficiency, sustainability, and quality, the Company believes that excellent business processes not only serve as a competitive advantage but also contribute significantly to building a more responsible and competitive future for the food industry.

# TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
## Business Segment Review

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

| Informasi Segmen | 2024 | 2023 | Pertumbuhan (%) Growth (%) | Segment Information |
|---|---|---|---|---|
| **Segmen usaha /** Business Segment | | | | |
| Penjualan Bersih | 1.158.490 | 1.135.790 | 2,00 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | (486.382) | (466.027) | 4,37 | Cost of Goods Sold |
| Laba Usaha | 114.901 | 149.931 | (23,36) | Income From Operation |
| **Segmen Geografis /** Geographic Segment | | | | |
| Indonesia Barat | 598.110 | 605.271 | (1,18) | Western Indonesia |
| Indonesia Timur | 560.380 | 530.520 | 5,63 | Eastern Indonesia |

Manajemen Perseroan menetapkan segmen operasi berdasarkan laporan yang dianalisis oleh Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Dalam hal ini, segmen operasi yang dijalankan berfokus pada industri makanan.

Sepanjang tahun 2024 pada segmen usaha makanan Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.158 miliar, nilai ini mengalami kenaikan 2,00% dari tahun sebelumnya.

### Penjualan Bersih - Indonesia Barat

Penjualan di wilayah Indonesia Barat menyumbang sebesar 51,63% dan 53,29% dari total penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

### Penjualan Bersih - Indonesia Timur

Penjualan di wilayah Indonesia Timur menyumbang sebesar 48,37% dan 46,71% dari total penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company's management determines operating segments based on reports analyzed by the Board of Directors as a basis for strategic decision-making. In this case, the operating segment is focused on the food industry.

Throughout 2024, the Company's food business segment recorded net sales of Rp1,158 billion, an increase of 2.00% compared to the previous year.

### Net Sales - Western Indonesia

Sales in Western Indonesia contributed 51.63% and 53.29% of the Company's total sales for the years ending December 31, 2024, and 2023, respectively.

### Net Sales - Eastern Indonesia

Sales in Eastern Indonesia contributed 48.37% and 46.71% of the Company's total sales for the years ending December 31, 2024, and 2023, respectively.

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
# Financial Performance Review

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

| Laporan Posisi Keuangan | 2024 | 2023 | Pertumbuhan (%) Growth (%) | Statement of Financial Position |
|---|---|---|---|---|
| Total Aset | 1.083.174 | 1.088.726 | (0,51) | Total Assets |
| Aset Lancar | 472.553 | 501.887 | (5,84) | Current Asset |
| Aset Tidak Lancar | 610.621 | 586.839 | 4,05 | Non-Current Assets |
| Total Liabilitas | 148.194 | 136.087 | 8,90 | Total Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | 93.605 | 78.024 | 19,97 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 54.590 | 58.063 | (5,98) | Non -Current Liabilities |
| Total Ekuitas | 934.979 | 952.639 | (1,85) | Total Equity |

## Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.083,17 miliar nilai ini mengalami penurunan 0,51% atau senilai Rp5,56 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.088,73 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada pos Aset Lancar.

## Jumlah Aset Lancar

Jumlah Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp472,55 miliar, mengalami penurunan 6,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp501,89 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh Kas dan Setara Kas yang tercatat sebesar Rp258,79 miliar menjadi Rp96,78 miliar.

## Jumlah Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah Rp610,62 miliar, mengalami peningkatan 4,05% atau senilai Rp23,78 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada angka Investasi, Aset Tetap, dan Jaminan.

## Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas meningkat sebesar 8,90% atau senilai Rp12,10 miliar dari Rp136,09 miliar di tahun 2023 menjadi Rp148,19 miliar di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos Liabilitas Jangka Pendek.

## Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2024 tercatat sebesar Rp93,60 miliar mengalami peningkatan 19,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan Utang Usaha.

## Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp54,59 miliar mengalami penurunan 5,97% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya angka Liabilitas Imbalan Kerja.

## Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp934,98 miliar, mengalami penurunan 1,85% atau senilai Rp17,66 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp952,64 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya angka Saldo Laba meskipun sudah dikompensasikan oleh adanya Penghasilan Komprehensif Lain.

## Total Assets

As of December 31, 2024, the Company's total assets amounted to Rp1,083.17 billion, reflecting a decrease of 0.51% or Rp5.56 billion compared to the previous year, which was Rp1.088,73 billion. This decrease was mainly due to a decline in Current Assets.

## Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's current assets were recorded at Rp472 billion, a decrease of 5.84% from the previous year's Rp587 billion. This decline was primarily due to decrease in Cash and Cash Equivalents from Rp258.79 billion to Rp96.78 billion.

## Non-Current Assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2024, was Rp610.62 billion, an increase of 4.05% or Rp23.78 billion compared to the previous year. This increase was driven by a rise in Investments, Fixed Assets, and Guarantees.

## Liabilities

Total liabilities increased by 8.90% or amounted to Rp12.10 billion, from Rp136.09 billion in 2023 to Rp148.19 billion in 2024. This was mainly due to an increase in Current Liabilities.

## Current Liabilities

Current liabilities for 2024 were recorded at Rp93.60 billion, reflecting a 19.97% increase compared to the previous year. This increase was caused by a rise in Trade Payables to.

## Long-Term Liabilities

Long-term liabilities for 2024 were recorded at Rp54.59 billion, a decrease of 5,97% compared to the previous year. This decline was attributed to a reduction in Employee Benefits Liabilities.

## Equity

The Company's equity as of December 31, 2024, was Rp934.98 billion, reflecting a decrease of 1.85% or Rp17.66 billion compared to the previous year's Rp952.64 billion. This decrease was primarily due to a reduction in Retained Earnings, although it was offset by Other Comprehensive Income.

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
## Financial Performance Review

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya | 2024 | 2023 | Pertumbuhan (%) Growth (%) | Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
|---|---|---|---|---|
| Penjualan Bersih | 1.158.490 | 1.135.790 | 2,00 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | (486.382) | (466.027) | 4,37 | Cost Of Goods Sold |
| Laba Kotor | 672.107 | 669.763 | 0,35 | Gross Profit |
| Beban Usaha | (557.206) | (519.832) | 7,19 | Operating Expenses |
| Laba Usaha | 114.901 | 149.931 | (23,36) | Operating Profit |
| **Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada /** Net Income (Loss) Attributable to: | | | | |
| Pemilik Entitas | **97,110** | 127,426 | (23,79) | Equity Holders of the Company |
| Kepentingan Non Pengendali | - | - | - | Non-Controlling Interest |
| **Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan /** Total Comprehensive Income For The Current Year | | | | |
| Pemilik Entitas | **100,040** | 128,885 | (22,38) | Equity Holders of the Company |
| Kepentingan Non Pengendali | **-** | - | - | Non-Controlling Interest |
| Laba per Saham (dalam Rupiah) | **16,50** | 21,65 | (23,79) | Earnings per Share (in Rupiah) |

**Catatan:**
Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

**Note:**
The Company does not have a parent entity as there are no shareholders of the company who possess effective ownership or voting rights exceeding 50%.

### Penjualan

Penjualan bersih pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.158,49 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp22,70 miliar atau 2,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.135,79 miliar. Kenaikan penjualan ini merupakan bauran dari performa kegiatan pemasaran, inovasi produk dan ekspansi jalur distribusi.

### Net Sales

Net sales in 2024 were recorded at Rp1,158.49 billion, reflecting an increase of Rp22.70 billion or 2.00% compared to the previous year, which was Rp1,135.79 billion. This increase in sales was driven by a combination of marketing performance, product innovation, and expansion of distribution channels.

### Beban Pokok Penjualan & Beban Usaha

Beban pokok penjualan meningkat 4,37% dari tahun 2024 mencapai Rp486,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp466,03 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pemakaian bahan baku, upah langsung, dan beban pabrikasi. Beban usaha tahun 2024 mencapai Rp557,20 miliar mengalami kenaikan sebesar 6,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp519,83 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan angka beban penjualan, beban administrasi dan umum, dan beban lain-lain.

### Cost of Goods Sold & Operating Expenses

The cost of goods sold increased by 4.37% to Rp486.38 billion in 2024, compared to Rp466.03 billion in the previous year. This increase was due to higher raw material usage, direct wages, and factory overheads. Operating expenses in 2024 amounted to Rp557.20 billion, an increase of 6.01% compared to the previous year's Rp519.83 billion. The rise was driven by higher sales expenses, administrative and general expenses, and other expenses.

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
# Financial Performance Review

## Pertumbuhan Laba

Di tengah dinamika industri pada tahun 2024, peningkatan harga bahan baku dan sewa serta penurunan daya beli masyarakat tentunya berimbas pada kenaikan Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Meskipun Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan Penjualan, namun kenaikan tersebut belum berhasil mengkompensasi kenaikan dari Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha, sehingga untuk tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan profitabilitas yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Laba Kotor meningkat 0,35% dari tahun 2024 tercatat sebesar Rp672,10 miliar mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp669,76 miliar.
- Laba Usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp114,90 miliar mengalami penurunan sebesar 23,36% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp149,93 miliar.
- Laba tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp97,11 miliar mengalami penurunan sebesar 23,79% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp127,43 miliar.
- Total pendapatan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp100,04 miliar mengalami penurunan sebesar 22,37% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp128,86 miliar.

## Profit Growth

Amid the dynamic industrial landscape in 2024, rising raw material and rental costs, along with a decline in consumer purchasing power, have inevitably contributed to the increase in Cost of Goods Sold and Operating Expenses, as previously described. Although the Company successfully recorded an increase in Sales, the growth was insufficient to offset the rise in Cost of Goods Sold and Operating Expenses. As a result, in 2024, the Company recorded a decline in profitability, which can be detailed as follows:

- Gross Profit increased by 0.35%, reaching Rp672.10 billion in 2024, compared to Rp669.76 billion in the previous year.
- Operating Profit in 2024 was recorded at Rp114.90 billion, a decrease of 23.36% compared to Rp149.93 billion in the previous year.
- Net Profit for the year 2024 was recorded at Rp97.11 billion, a decrease of 23.79% compared to Rp127.43 billion in the previous year.
- Total comprehensive income for the year 2024 was recorded at Rp100.04 billion, a decrease of 22.37% compared to Rp128.86 billion in the previous year.

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

| Laporan Arus Kas | 2024 | 2023 | Pertumbuhan (%) Growth (%) | Cash Flow Statement |
|---|---|---|---|---|
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 112.368 | 201.471 | (44,23) | Net Cash Flows Provided by Operating Activities |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (91.449) | (342.562) | (73,30) | Net Cash Flows Used for Investing Activities |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (117.700) | (117.700) | 0,00 | Net Cash Flows Used for Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas | (96.781) | (258.791) | (62,60) | Increase (Decrease) in cash and cash equivalent |
| Saldo Akhir Kas dan Setara Kas | 150.885 | 247.667 | (39,08) | Cash and cash equivalent at end of year |

## Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp112,37 miliar mengalami penurunan sebesar 44,23% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp201,47 miliar. Adapun penurunan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pengeluaran kas kepada pemasok dan meningkatnya angka beban operasi lainnya.

## Net Cash Flows Provided By Operating Activities

In 2024, net cash flows provided by operating activities amounted to Rp112.37 billion, representing a decrease of 44.23% compared to the previous year's Rp201.47 billion. This decline was mainly due to increased cash disbursements to suppliers and higher other operating expenses.

## Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp91,45 miliar, atau menurun sebesar 73,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp342,56 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada pos penambahan aset tetap, serta tidak adanya pencatatan investasi(obligasi) seperti pada tahun 2023.

## Net Cash Flows Used In Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2024 amounted to Rp91.45 billion, down by 73.31% compared to Rp342.56 billion in the previous year. This decrease was driven by a reduction in fixed asset additions and the absence of investment (bonds) transactions as recorded in 2023.

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
## Financial Performance Review

### Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2024 mencapai Rp117,70 miliar tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pencatatan angka jumlah pembayaran dividen yang sama antara tahun 2023 dan 2024.

### Net Cash Flows Used In Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2024 amounted to Rp117.70 billion, with no change from the previous year. This was due to the same recorded amount of dividend payments in both 2023 and 2024.

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
## Solvability

| Rasio Keuangan | 2024 | 2023 | Finance Ratio |
|---|---|---|---|
| Rasio Lancar | **505%** | 643% | Current Ratio |
| Rasio Cepat | **368%** | 503% | Quick Ratio |
| Rasio Kas | **161%** | 317% | Cash Ratio |
| Utang terhadap Aset | **13,68%** | 12,50% | Debt to Asset Ratio |
| Utang terhadap Ekuitas | **15,85%** | 14,29% | Debt to Equity Ratio |

Pada tahun 2024, kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka pendeknya tercermin dari hasil rasio keuangan, yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, yang masing-masing tercatat sebagai berikut:

### Rasio Lancar

Rasio lancar dari 643% di tahun 2023 menurun menjadi 505% di tahun 2024. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun pencatatan tersebut tentunya masih menggambarkan posisi keuangan Perseroan yang cukup solid untuk membayar liabilitas lancar menggunakan dana aset lancar.

### Rasio Cepat

Kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar setelah mengeluarkan persediaan. Rasio cepat dari 503% di tahun 2023 menurun menjadi 368% di tahun 2024.

### Rasio Kas

Kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari Pos Kas dan Setara Kas. Rasio kas dari 317% di tahun 2023 menurun menjadi 161% di tahun 2024.

In 2024, the Company's ability to meet its short-term debt obligations was reflected in its financial ratios, namely the current ratio, quick ratio, and cash ratio, recorded as follows:

### Current Ratio

The current ratio decreased from 643% in 2023 to 505% in 2024. Despite the decline compared to the previous year, this figure still indicates a solid financial position, demonstrating the Company's ability to cover its current liabilities using current assets.

### Quick Ratio

This ratio shows the Company's ability to pay all of its current liabilities using current assets, excluding inventories. The quick ratio decreased from 503% in 2023 to 368% in 2024.

### Cash Ratio

This ratio reflects the Company's ability to pay all of its current liabilities using only cash and cash equivalents. The cash ratio declined from 317% in 2023 to 161% in 2024.

# TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
## Receivables Accountability

| Rasio Aktivitas | 2024 | 2023 | Activity Ratio |
|---|---|---|---|
| Perputaran piutang (kali) | 7,89 kali / times | 9,04 kali / times | Receivable Turnover (times) |
| Penagihan rata-rata (hari) | 47 hari / days | 41 hari / days | Average Collection Period (days) |

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehati hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

### Tingkat Perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran piutang usaha (*receivable turnover*) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Di tahun 2024, tingkat perputaran piutang usaha Perseroan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu dari 9,04 kali menjadi 7,89 kali.

### Kemampuan Mencairkan Piutang Usaha

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan piutang usahanya (*average collection period*) di tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 47 hari dibandingkan dengan pencatatan pada tahun sebelumnya sebesar 41 hari.

Collectibility of receivables is used to describe the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. The Company applies a prudent approach to trade receivables and records a provision to cover potential uncollectible accounts.

### Trade Receivables Turnover

The trade receivables turnover ratio reflects the efficiency of the Company's working capital tied up in trade receivables over a specific period. In 2024, the Company's receivables turnover decreased from 9.04 times in 2023 to 7,89 times.

### Receivables Collection Period

The Company's ability to convert its trade receivables into cash (average collection period) in 2024 increased to 41 days compared to 41 days recorded in the previous year.

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
## Capital Structure and Management Policy

### Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Perusahaan mengelola struktur permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi. Pengelolaan modal Perseroan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala ditinjau untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat sehingga mendukung bisnis berkelanjutan Perseroan.

### Capital Structure

Capital structure refers to the balance or proportion between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure will maximize its value. The Company manages its capital structure to maintain a healthy capital ratio in order to conduct business operations and provide benefits to stakeholders. The Company optimally manages its capital structure by taking into account current and projected earnings, projected operating cash flows, capital expenditure projections, and strategic investment opportunities.

### Capital Structure Policy

The Company manages and adjusts its capital structure based on economic conditions. Capital management is carried out prudently and reviewed periodically to ensure the maintenance of a healthy capital ratio that supports the Company's sustainable business.

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
## Capital Structure and Management Policy

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur modal tahun 2024 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding struktur modal tahun 2023. Tidak ada penambahan modal disetor berupa setoran modal tunai, dividen saham, dan agio saham. Perubahan terjadi pada peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp151 miliar, turun dari sebelumnya sebesar Rp248 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Company's objective in capital management is to maintain business continuity. There were no significant changes in the capital structure in 2024 compared to 2023. There was no additional paid-in capital in the form of cash injections, stock dividends, or share premiums. The only change was an increase in retained earnings not yet allocated.

As of December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp151 billion, down from Rp248 billion in the previous year. The Company uses total equity as its capital base. The primary objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support its operations and maximize returns for shareholders. The Company continuously strives to maintain and adjust its capital structure as needed in response to changes in economic conditions.

# PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
## Significant Agreements and Commitments

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

### Viacom Media Networks
Pada tanggal 1 Juli 2021 Perseroan mengadakan perjanjian dengan *Viacom Media Networks* (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (Spongebob Squarepants). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi sampai dengan 30 September 2025, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

### PT Walt Disney Indonesia
Perjanjian antara PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan PT Walt Disney Indonesia dengan nomor kontrak: 62- 2400012333 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter *Spider-Man, Avenger, Marvel Cross, dan Marvel Universe* pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2027.

Perjanjian lain dengan nomor kontrak 62-2400012331 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter *Frozen 2, Frozen, Disney Princess, Moana dan Moana 2* pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2027. Ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

### PT Indormarco Prismatama
Berdasarkan persyaratan perdagangan tahun 2024 antara PT Indomarco Prismatama dengan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Indomarco Prismatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi *Trading Terms*.

Ketentuan - ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2024 terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

The Company performs some cooperation, for example with:

### Viacom Media Networks
On July 1, 2021 the Company entered into an agreement with Viacom Media Networks (VMN) - New York that is about the granting of licensed property (Spongebob Squarepants). Royalty rate of 5% of the sale of lisence products to third parties. The license period is up to September 30, 2025, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement.

### PT Walt Disney Indonesia
Agreement between PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Walt Disney Indonesia with contract number: 62- 2400012333 on licensing the use of Spider-Man, Avenger, Cross Marvel and Universe Marvel characters on products owned by PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2024 to June 30, 2027.

Another agreement with contract number 62-2400012331 concerning the licensing of the use of Frozen 2, Frozen, Disney Princes, Moana & Moana 2 characters on products belonging to PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2024 to June 30, 2027.Terms of extension or early termination are regulated according to the agreement.

### PT Indormarco Prismatama
Based on the 2024 trade terms between PT Indomarco Prismatama and PT Campina Ice Cream Industry Tbk. The Company cooperates with PT Indomarco Prismatama to supply products for resale, where details of the types of products are listed in the Trading Terms Confirmation sheet.

The provisions in the Trading Terms above apply for the 2024 period starting from January 1, 2024 to December 31, 2024.

# PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
## Significant Agreements and Commitments

### PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Perdagangan Nomor BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

### PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Based on the Trade Cooperation Agreement Number BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, in connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream IndustryTbk to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.

The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.

### PT Midi Utama Indonesia Tbk
Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Midi Utama Indonesia. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam *Trading Terms* untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

### PT Midi Utama Indonesia Tbk
Based on agreement Number:BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 In connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream Industry Tbk to PT Midi Utama Indonesia. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.

The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.

### PT Mitra Integrasi Informatika
Berdasarkan *Microsoft @Enterprise Agreement Order Confirmation Notice* Nomer 60398814, PT. Mitra Integerasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2022 sampai 30 Juni 2025.

### PT Mitra Integrasi Informatika
Based on Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Number 60398814, PT. Informatics Integration Partners has received and approved an order for a software license for the period 1 July 2022 to 30 June 2025.

### PT Matahari Putra Prima, Tbk
Berdasarkan Trading Terms No 901/28985/TMP/24 tanggal 19 Agustus 2024. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima, Tbk untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2024 terhitung sejak 1 Januari 2024 dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

### PT Matahari Putra Prima, Tbk
Based on Trading Terms No. 901/28985/TMP/24 dated August 19, 2024. The Company cooperates with PT Matahari Putra Prima, Tbk to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above are valid for the period 2024 starting from January 1, 2024 and ending on December 31, 2024.

### PT Lion Super Indo
Berdasarkan perjanjian tanggal 18 Januari 2024. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lion Super Indo untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2024 terhitung sejak 1 Januari 2024 dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

### PT Lion Super Indo
Based on the agreement dated January 18, 2024. The Company cooperates with PT Lion Super Indo to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above are valid for the period 2024 starting from January 1, 2024 and ending on December 31, 2024.

### PT Lotte Shoppping Indonesia
Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2023. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lotte Shopping Indonesia untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi *Trading Terms*. Ketentuan-ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 dan berakhir tanggal 31 Desember 2023. Saat ini sedang dalam pembaruan perjanjian.

### PT Lotte Shoppping Indonesia
Based on an agreement dated November 2 2023. The Company collaborates with PT Lotte Shopping Indonesia to supply products for resale, where details of product types are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in the Trading Terms above apply for the 2023 period starting from 1 January 2023 and ending on 31 December 2023. Currently under agreement renewal.

# PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
## Significant Agreements and Commitments

### F&N United Limited (Thailand)

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani *Letter of Appointment* (LOA) dengan F&N United Limited (Thailand). Para pihak sepakat tentang pemberian hak kepada F&N untuk menggunakan dan memproduksi es krim dengan merek 'Campina' dipasok ke PT Campina Ice Cream Industry, Tbk dan kemudian didistribusikan di pasar Indonesia.

LOA ini akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada 31 Desember 2026 atau dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis 6 bulan sebelum Masa Berakhir.

### PT Adimitra Karunia

Perusahaan telah sepakat dan setuju mengadakan perjanjian kerjasama Pengimporan barang berupa Ice Cream dengan PT. Adimitra Karunia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penetapan Barang Impor Nomor 001/AK-QQ/III/2024-Tgl 8 Maret 2024. Perusahaan meminta PT. Adimitra Karunia untuk melakukan impor barang yang dipesan oleh Perusahaan. *Fee* importir yang dibayar Perusahaan kepada PT. Adimitra Karunia sebesar 2% dari nilai CIF untuk setiap kali pengapalan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak ditandatangani.

### PT Perusahaan Gas Negara

Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Perusahaan Gas Negara dengan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk nomor PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 pada hari Kamis Tanggal 1 Maret 2018 menjelaskan kedua belah pihak bersama-sama menyepakati bahwa pelanggan setuju menggunakan Gas yang diserahkan Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan Gas Negara bersedia menyerahkan Gas dan memenuhi kebutuhan Gas Pelanggan.

PGN akan menyerahkan gas kepada pelanggan di Titik Penyerahan yaitu Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. Harga Gas yang berlaku adalah harga PBr2. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggan dan ketersediaan pasokan gas PGN.

On January 1, 2022, the Company signed a Letter of Appointment (LOA) with F&N United Limited (Thailand). The parties agreed to grant F&N the right to use and produce ice cream under the brand 'Campina' supplied to PT Campina Ice Cream Industry, Tbk and then distributed in the Indonesian market.

This LOA will commence on January 1, 2022 and end on December 31, 2026 or may be extended by written agreement 6 months prior to the Expiration Period.

### PT. Adimitra Karunia

The Company has agreed and consented to enter into a cooperation agreement for the Import of goods in the form of Ice Cream with PT. Adimitra Karunia, as stated in the Import Goods Determination Letter Number 001/AK-QQ/III/2024-Dated March 8, 2024. The Company asked PT. Adimitra Karunia to import goods ordered by the Company. The importer fee paid by the Company to PT. Adimitra Karunia is 2% of the CIF value for each shipment. The agreement is valid for 2 years from the date of signing.

### PT. Perusahaan Gas Negara

The Gas Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Gas Negara and PT Campina Ice Cream Industry, Tbk number PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 on Thursday March 1 2018 explains that both parties mutually agree that the customer agrees to use Gas submitted by Perusahaan Gas Negara and Perusahaan Gas Negara is willing to hand over Gas and meet Customer Gas needs.

PGN will hand over gas to customers at the Delivery Point, namely Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. The applicable gas price is the PBr2 price. The term of this agreement is from April 1, 2018 to March 31, 2023, and is automatically extended for a period of 5 years while taking into account customer needs and the availability of PGN's gas supply.

# INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
## Realized Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, investasi barang modal yang direalisasikan adalah Rp96,99 milliar.

In 2024, capital expenditure realized amounted to Rp96.99 billion.

# PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN
## Events After the Date of the Statement of Financial Position

Pada tanggal 7 Maret 2025 Perseroan memberikan jawaban tertulis terkait rencana penggunaan aset tanah yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar Rp83,27 milliar yang direncanakan untuk perluasan produksi saat kebutuhan produksi meningkat untuk memenuhi permintaan Sales dan Distribusi dengan memperhatikan permintaan dan kecenderungan Pasar. Secara bertahap lahan kosong (tanah) Jl. Rungkut Industri II No. 11 dimanfaatkan untuk menyimpan bahan baku menggantikan Gudang Sewa PT Sier.

On March 7, 2025, Company provided a written response regarding the plan to use land assets acquired in 2023 amounting to Rp83.27 billion which is planned for production expansion when production needs increase to meet Sales and Distribution demand by considering Market demand and trends. Gradually, the vacant land (land) Jl. Rungkut Industri II Number 11 is used to store raw materials to replace the PT Sier Rental Warehouse.

Pada tanggal 7 Maret 2025 Perseroan memberikan jawaban tertulis terkait rencana manajemen atas penggunaan aset lain-lain pada 31 Desember 2024 memiliki saldo bersih sebesar Rp43,32 milliar Mesin-mesin yang dibeli pada tahun 2012 sudah dipindahkan ke Rungkut dan digunakan secara bertahap untuk proses produksi pada tahun 2025 sebesar Rp4,65 milliar Sisa mesin sebesar Rp38,73 akan dipindahkan bertahap ke Rungkut sesuai dengan kebutuhan produksi untuk memenuhi permintaan produk Sales dan Distribusi.

On March 7, 2025, Company provided a written response regarding the management plan for the use of other assets on December 31, 2024, which had a net balance of Rp43.32 billion. The machines purchased in 2012 have been moved to Rungkut and are being used gradually for the production process in 2025 amounting to Rp4.65 billion The remaining machines amounting to Rp38.73 billion will be moved gradually to Rungkut according to production needs to meet the demand for Sales and Distribution products.

# PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
## Comparison of Target/Projection at the Beginning of the Period with the Results Achieved

Sepanjang tahun 2024, seiring dengan dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan menerapkan strategi pencapaian target yang bersifat adaptif, fleksibel, dan responsif. Strategi ini didasarkan pada kajian komprehensif yang relevan dengan kondisi terkini, dengan melibatkan analisis terhadap berbagai faktor eksternal dan internal. Hal ini dilakukan guna memastikan setiap langkah strategis telah selaras dengan tren industri dan kebutuhan bisnis, sehingga Perseroan dapat menciptakan ketahanan kinerja yang maksimal.

Throughout 2024, in line with the continuously evolving dynamics of the industry, the Company has implemented a target achievement strategy that is adaptive, flexible, and responsive. This strategy is based on a comprehensive study relevant to current conditions, involving analysis of various external and internal factors. This approach is undertaken to ensure that every strategic move is aligned with industry trends and business needs, enabling the Company to build optimal performance resilience

# PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2025
## Business Prospects and Projections for 2025

### Prospek Usaha

Perekonomian global di tahun 2025 masih dibayangi oleh ketidakpastian. Gejolak geopolitik terus memicu volatilitas di pasar keuangan, sementara pengetatan kebijakan moneter dan fiskal di berbagai negara menyebabkan suku bunga bank sentral tetap berada di level yang tinggi. Ketegangan dalam perdagangan internasional juga meningkat akibat kebijakan tarif resiprokal yang diberlakukan oleh Amerika Serikat dan memicu reaksi keras dari berbagai negara. Hal ini tentunya membuka peluang risiko terjadinya perang dagang. Kendati demikian, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan tetap stabil di angka 3,3% pada tahun 2025/2026. Dinamika yang kompleks atas perekonomian global tentunya akan terus mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi domestik sepanjang tahun 2025.

Beralih ke dalam negeri, dengan didorong oleh sentimen positif terhadap prospek pertumbuhan ekonomi nasional, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025. Langkah ini diambil sebagai bagian dari bauran kebijakan yang responsif dan seimbang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah turut meluncurkan berbagai program guna meningkatkan konsumsi masyarakat pada kuartal pertama 2025, seperti kelanjutan program Nataru, stimulus untuk Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) berupa diskon tiket pesawat, pelaksanaan kembali HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Diskon 2025, serta kebijakan diskon tarif tol dan stabilisasi harga pangan. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berada di kisaran 4,8% hingga 5,6%, ditopang oleh kuatnya permintaan domestik dan langkah strategis pemerintah. Di sisi lain, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,1%, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti ketidakpastian global, meningkatnya ketegangan perdagangan internasional, serta perubahan arah kebijakan di dalam negeri.

### Business Prospect

The global economy in 2025 remains overshadowed by uncertainty. Geopolitical tensions continue to fuel volatility in financial markets, while tighter monetary and fiscal policies across various countries are keeping central bank interest rates at elevated levels. Tensions in international trade are also on the rise due to reciprocal tariff policies implemented by the United States, which have triggered strong reactions from other nations. This situation presents a potential risk of trade wars. Nevertheless, the IMF projects that global economic growth will remain stable at 3.3% in 2025/2026. These complex global economic dynamics are expected to continue influencing the pace of domestic economic growth throughout 2025.

Driven by positive sentiment regarding national economic growth prospects, Bank Indonesia lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% in January 2025. This move was part of a responsive and balanced policy mix aimed at boosting economic growth. The government also launched various programs to stimulate household consumption in the first quarter of 2025, including the continuation of the year-end holiday program (Nataru), stimulus packages for National Religious Holidays (HBKN) such as discounted flight tickets, the return of HARBOLNAS 2025, EPIC Sales, BINA Diskon 2025, toll road fare discounts, and food price stabilization policies. Bank Indonesia projects GDP growth in the range of 4.8% to 5.6%, supported by strong domestic demand and strategic government measures. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) and World Bank estimate Indonesia's economic growth at 5.1%, considering factors such as global uncertainty, rising international trade tensions, and shifts in domestic policy direction.

# PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2025
# Business Prospects and Projections for 2025

Merujuk pada industri FMCG, sektor es krim di Indonesia memperlihatkan prospek yang beragam pada tahun 2025. Meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi dan tingginya sensitivitas harga di kalangan konsumen, Perseroan tetap menyongsong peluang pertumbuhan secara optimis. Inovasi produk serta strategi penyesuaian harga menjadi faktor kunci untuk menjaga daya saing dan menarik perhatian pasar.

## Strategi Tahun 2025

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun 2024 dan proyeksi untuk 2025, Perseroan mengadopsi pendekatan yang senantiasa mengedepankan aspek kehati-hatian namun tentunya tetap optimis. Perseroan melihat adanya peluang pertumbuhan yang menjanjikan, didukung oleh membaiknya tren konsumsi dan semakin terbukanya ruang untuk inovasi. Untuk itu, Perseroan terus mendorong pengembangan produk baru, menerapkan strategi pemasaran yang inovatif, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Meski demikian, dengan adanya proyeksi perlambatan ekonomi global, Perseroan tetap waspada terhadap berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target usaha. Untuk itu, Perseroan akan senantiasa mengimplementasikan strategi yang responsif dan adaptif dalam aspek operasional, sembari memperkuat fokus pada inovasi, dan proaktif terhadap dinamika pasar. Kedisiplinan dalam manajemen risiko serta ketangguhan dalam menjalankan operasional akan menjadi landasan utama bagi keberlanjutan pertumbuhan Perseroan ke depan.

## Proyeksi Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan senantiasa mengawal ketahanan kinerja operasional dan keuangan dengan menargetkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas di kisaran 10%.

Fokus utama Perseroan tetap pada riset pasar yang lebih mendalam sebagai dasar penyusunan strategi pemasaran yang tepat sasaran, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan perubahan tren pasar dan perilaku konsumen yang dinamis.

## Struktur Modal

Selaras dengan tujuan Perseroan dalam pengelolaan modal, yakni guna mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Maka Perseroan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup besar. Hal ini sekaligus menunjukkan kapasitas Perseroan untuk membayar utang usaha dengan kas dan setara kas serta likuiditas yang tetap terjaga.

## Kebijakan Dividen

Guna memberikan nilai lebih bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, maka Perseroan senantiasa berusaha mengawal kebijakan dividen yang telah berjalan selama ini. Hal ini tentunya dijalankan dengan pertimbangan yang proporsional antara capaian kinerja dan kecukupan modal Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha.

In the FMCG industry, the ice cream sector in Indonesia shows a mixed outlook for 2025. Despite economic challenges and high price sensitivity among consumers, the Company remains optimistic about growth opportunities. Product innovation and pricing strategies will be key factors in maintaining competitiveness and capturing market attention.

## 2025 Strategy

Taking into account the economic conditions in 2024 and the projections for 2025, the Company adopts a cautious yet optimistic approach. The Company sees promising growth opportunities, supported by improving consumption trends and greater room for innovation. To that end, the Company will continue to drive new product development, implement innovative marketing strategies, and enhance customer service quality.

Nevertheless, given the projected global economic slowdown, the Company remains vigilant toward potential risks that could affect the achievement of business targets. It will consistently implement responsive and adaptive strategies in its operations while strengthening its focus on innovation and staying proactive in responding to market dynamics. Discipline in risk management and resilience in operations will serve as the foundation for the Company's sustained growth going forward.

## 2025 Outlook

As the Company enters 2025, it will maintain the resilience of its operational and financial performance by targeting sales and profitability growth in the range of 10%.

The Company will continue to prioritize in-depth market research as the foundation for crafting targeted marketing strategies and developing innovations that align with evolving market trends and dynamic consumer behavior.

## Capital Structure

In line with the Company's objective of capital management, which is to maintain business continuity and maximize benefits for Shareholders and other Stakeholders, the Company maintains a substantial amount of cash and cash equivalents. This also demonstrates the Company's capacity to pay off trade debts with cash and cash equivalents while keeping liquidity well-managed.

## Dividend Policy

To provide added value for Shareholders and Stakeholders, the Company consistently strives to uphold the dividend policy that has been in place. This is carried out with a proportional consideration between performance achievements and the Company's capital adequacy for business development.

# KEBIJAKAN DIVIDEN
## Dividend Policy

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif. Usulan, jumlah, dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris, dan akan bergantung pada persetujuan RUPS.

Under the laws of the Republic of Indonesia, dividend announcements are made based on resolutions of shareholders at the annual general meeting based on proposals from the Board of Directors. The Company may distribute dividends in any given year only if it has a positive retained earnings balance. The proposal, amount, and payment of dividends fall under the authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and are subject to approval by the General Meeting of Shareholders.

Besarnya dividen tergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja,belanja modal;
- Rencana pengembangan usaha Perseroan dimasa yang akan datang;
- Rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang; dan
- Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

The amount of dividends depends on several factors including:

- The Company's operating results and cash flows, as well as business prospects, working capital needs, and capital expenditures;
- The Company's future business development plans;
- The Company's future investment plans;
- Other factors considered important by management.

### Dividen

Dividen yang dibayarkan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

### Dividends

Dividends paid in 2024 and 2023 are as follows:

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Periode Dividen<br>Dividend Period | Dividen Per Saham<br>Dividend Per Share | Total Dividen Kas Dibagikan<br>Total Cash Dividend Distributed | Tanggal Distribusi<br>Distribution Date |
|---|---|---|---|---|
| 2023 | Final | Rp20 | Rp117.700.000.000<br>Rp117,700,000,000 | 21 Juli 2023<br>July 21, 2023 |
| 2024 | Final | Rp20 | Rp117.700.000.000<br>Rp117,700,000,000 | 25 Juli 2024<br>July 25, 2024 |

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
## Realization of Use Of Funds from the Public Offering

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun. Oleh karena itu, tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan dalam laporan ini.

In 2024, the Company did not conduct any public offerings on any stock exchange. Therefore, there is no report on the realization of proceeds from public offerings to be included in this report.

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
## Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal.

Throughout 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructuring.

# TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
## Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

| Pihak yang Berelasi<br>Related Parties | Sifat Berelasi Perseroan<br>Nature of Relationship | Transaksi<br>Transaction |
|---|---|---|
| PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. | Pemegang Saham yang sama<br>Same Shareholders | Penggunaan Fasilitas Bersama<br>Use of sharing Facilities |

# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
## Changes In Legislation that have a Significant Impact on the Company

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan atau operasional Perseroan.

In 2024, there were no changes to laws or regulations that had a significant impact on the Company's Financial Statements or operations.



# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
## Changes in Accounting Policy

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perseroan:

1. Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
2. Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan".
3. Amandemen PSAK 116 "Sewa"

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2026 belum diterapkan secara dini oleh Perseroan:

1. Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
2. Amandemen PSAK 212 " Pajak Penghasilan"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan. Mulai dari 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

The following revised accounting standards,which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2024 and did not result in material impact to the Company's financial statements:

1. Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements"
2. Amendment to SFAS 207 "Cash Flow Statements" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures".
3. Amendment to SFAS 116 "Leases"

The following amendments to accounting standards issued and relevant to the Company which are effective from 1 January 2025 and 1 January 2026 have not been early adopted by the Company:

1. Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"
2. Amendment to SFAS 212 "Income Taxes"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the financial statements. Beginning 1 January 2025, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK of Indonesian Institute of Accountants.




Campina
es krim
TROPICANA
DOUBLE CRUNCH
CRUNCHY
DOUBLE
CHOCO
Es Krim Rasa Susu Karamel
dengan Saus Cokelat

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



# TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Good Corporate Governance

52 tahun beroperasi di Indonesia, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh aspek bisnisnya. Prinsip-prinsip GCG yang terkandung di dalam strategi, filosofi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, membantu mengarahkan Perseroan menjalankan bisnis secara baik dan benar.

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan GCG dengan memastikan telah sesuai dengan kepatuhan peraturan perundang-undangan, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Having operated in Indonesia for 52 years, the Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its business. The GCG principles embedded in the Company's strategy, philosophy, objectives, and values help guide the Company in conducting its business properly and ethically.

The Company is fully committed to implementing GCG by ensuring compliance with prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and all its derivative regulations, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

# DASAR HUKUM PENERAPAN GCG
## Legal Basis for GCG Implementation

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas"
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:
    a. POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK No.29/POJK.05/2020.
    b. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
    c. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
    d. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekertaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
    e. POJK No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
    f. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
    g. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
    h. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
    i. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
    j. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
    k. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara Elektronik.
    l. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
    m. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

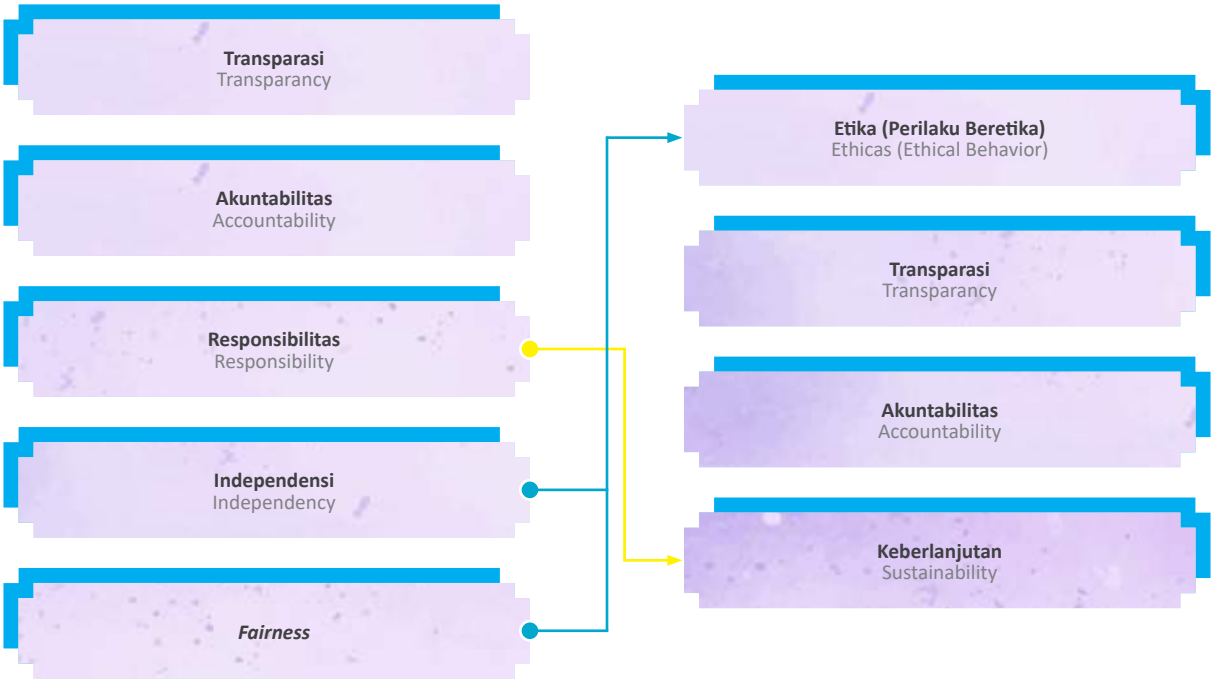
1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.
4. Regulations of the Financial Services Authority (*POJK*) and Circular Letters of the Financial Services Authority (*SEOJK*), including:
    a. POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies and its amendments as stipulated in POJK No. 29/POJK.05/2020.
    b. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
    c. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
    d. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
    e. POJK No. 08/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies.
    f. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
    g. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
    h. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.
    i. POJK No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.
    j. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
    k. POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.
    l. POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
    m. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

# DASAR HUKUM PENERAPAN GCG
## Legal Basis for GCG Implementation

n. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
5. Surat Keputusan DIreksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 1 Februari 2021 perihal Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.
7. Anggaran Dasar Perseroan.
8. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
9. Piagam Koite Audit.
10. Piagam Audit Internal.
11. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan.
12. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
13. Perjanjian kerja Bersama (PKB) Perseroan.

n. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers and Public Companies.
5. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 dated February 1, 2021, concerning Amendments to Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations.
6. Indonesia Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021.
7. Articles of Association of the Company.
8. Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors.
9. Audit Committee Charter.
10. Internal Audit Charter.
11. Corporate Code of Conduct and Ethics.
12. Whistleblowing System Mechanism.
13. Collective Labor Agreement (CLA) of the Company.

# TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Objectives of Implementing Corporate Governance




Dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip terkini yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Fokus utama dalam penerapan GCG oleh Perseroan meliputi empat pilar utama:

### Etika (Perilaku Beretika)
- Menerapkan standar etika tinggi dalam operasional bisnis.
- Membangun budaya kerja yang menjunjung nilai moral dan etika profesional.
- Menghindari konflik kepentingan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company adopts the latest principles outlined in the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI). The main focus of GCG implementation by the Company includes four key pillars:

### Ethics (Ethical Behavior)
- Implementing high ethical standards in business operations.
- Building a work culture that upholds moral values and professional ethics.
- Avoiding conflicts of interest and ensuring compliance with laws and regulations.

# TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Objectives of Implementing Corporate Governance

### Transparansi
- Menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.
- Memastikan keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan.
- Meningkatkan kepercayaan publik melalui komunikasi yang jujur dan terbuka.

### Akuntabilitas
- Menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas.
- Mengedepankan prinsip tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan.
- Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan.

### Keberlanjutan
- Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan.
- Berkontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan untuk menciptakan dampak positif jangka panjang.
- Mengembangkan praktik bisnis yang ramah lingkungan serta mendukung kesejahteraan masyarakat.

Komitmen terhadap prinsip-prinsip ini mencerminkan sikap progresif Campina dalam menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan prinsip tersebut, Campina menjunjung tinggi standar integritas serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini mengutamakan efisiensi dan kebermanfaatan bagi semua pihak, sekaligus memastikan penerapan etika dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnis.

Selain itu, Perseroan membangun hubungan yang transparan dan bertanggung jawab dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Hal ini berlandaskan keyakinan bahwa pertimbangan etis harus menjadi dasar dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

### Transparency
- Providing clear, accurate, and timely information to Stakeholders.
- Ensuring openness in decision-making and financial reporting.
- Enhancing public trust through honest and open communication.

### Accountability
- Establishing a clear organizational structure with well-defined roles and responsibilities.
- Emphasizing responsibility in corporate management.
- Conducting regular performance evaluations to ensure the achievement of corporate objectives.

### Sustainability
- Integrating sustainability principles into business strategies and operations.
- Contributing to social and environmental aspects to create a long-term positive impact.
- Developing environmentally friendly business practices and supporting community well-being.

Commitment to these principles reflects Campina's progressive approach in implementing best corporate governance practices.

In adhering to these principles, Campina upholds high standards of integrity as well as social and environmental responsibility. This approach prioritizes efficiency and benefits for all stakeholders while ensuring the application of ethics and accountability in all business aspects.

Additionally, the Company fosters transparent and responsible relationships with all Stakeholders, based on the belief that ethical considerations should serve as the foundation for every decision and action taken.

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
## Good Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan sistem yang diterapkan oleh Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memenuhi kebutuhan internal dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Struktur GCG Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yaitu:
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris,
3. Direksi

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas, yang didirikan dan diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, setiap organ dalam struktur GCG memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas dalam mengawasi serta menjalankan operasional Perseroan.

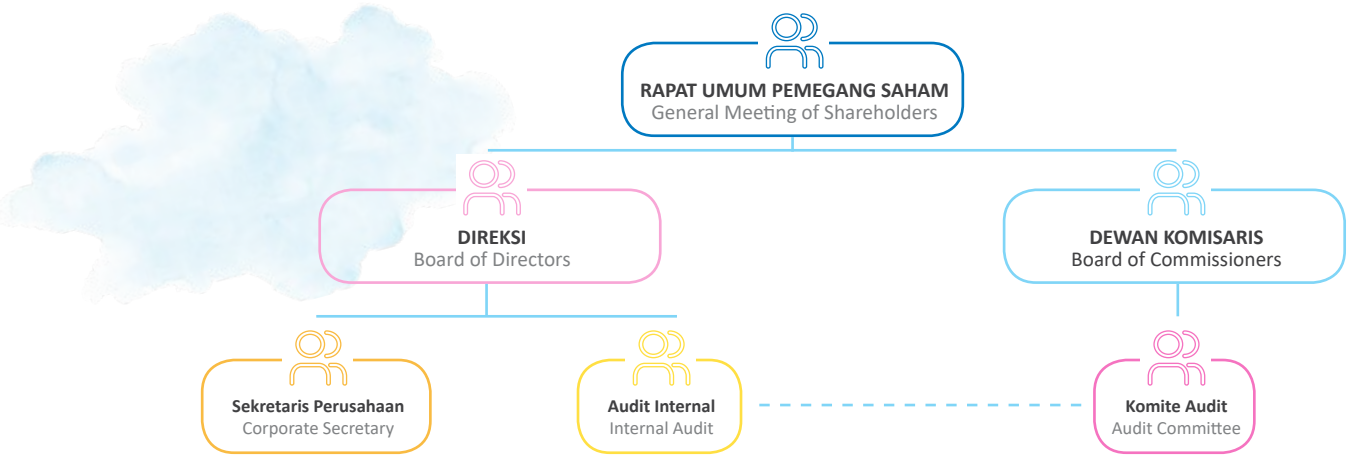
Perseroan menerapkan sistem tata kelola dua tingkat (*two-tier system*), di mana Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan. Kedua organ ini memiliki kewenangan yang tegas dan saling melengkapi sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Good Corporate Governance (GCG) structure is a system implemented by the Company to ensure compliance with applicable laws and regulations and to meet internal needs in improving the quality of GCG implementation.

The Company's GCG structure consists of three main organs that have a strategic role in the management of the Company in accordance with good governance principles, namely:
1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners;
3. Board of Directors.

As a limited liability Company, established and regulated under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, each organ in the GCG structure has clear functions, duties, and responsibilities in overseeing and managing the Company's operations.

The Company implements a two-tier governance system, where the Board of Commissioners plays a role in supervision and providing advice, while the Board of Directors is responsible for managing the Company's operations. These two organs have clear and complementary authority in accordance with the applicable laws and the Company's Articles of Association.



# MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
## Good Corporate Governance Mechanism

Agar struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) dapat berjalan secara efektif dengan batasan tanggung jawab yang jelas, diperlukan mekanisme tata kelola yang dijalankan oleh seluruh organ Perseroan secara terintegrasi. Setiap organ memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing, namun tetap berpedoman pada prinsip GCG untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang akuntabel.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi dalam menetapkan keputusan strategis demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setelah keputusan diambil, kewenangan pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam mekanisme ini:
- Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan keputusan RUPS serta pengelolaan operasional perusahaan.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis guna memastikan tujuan perusahaan tercapai sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Untuk mendukung efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh:
- Komite Audit

Sementara itu, dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh:
- Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal

Selain itu, Perseroan juga melibatkan audit eksternal guna melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan, memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

To ensure the Good Corporate Governance (GCG) structure operates effectively with clear boundaries of responsibility, a governance mechanism must be implemented in an integrated manner by all corporate organs. Each organ has its respective roles, duties, and responsibilities while adhering to GCG principles to establish accountable corporate management.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in determining strategic decisions for the Company's long-term interests. Once decisions are made, the authority for supervision and implementation is delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the limits set in the Company's Articles of Association.

Within this mechanism:
- The Board of Directors is responsible for executing GMS decisions and managing Company operations.
- The Board of Commissioners performs supervisory functions and provides strategic direction to ensure corporate objectives are achieved in line with good governance principles.

To enhance supervisory effectiveness, the Board of Commissioners is supported by:
- The Audit Committee

Meanwhile, in managing the Company's operations, the Board of Directors is supported by:
- The Corporate Secretary
- The Internal Audit Unit

Additionally, the Company also engages external auditors to conduct independent audits of financial statements, ensuring transparency and compliance with applicable accounting standards.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Jenis RUPS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Agenda dalam RUPS Tahunan terdiri dari:
   a. Pengesahan Laporan Tahunan, paparan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Tahunan;
2. RUPS Luar Biasa, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

### Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang;
4. Pemegang saham Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki

### Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

1. RUPS menyatakan persetujuan sekaligus pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
2. RUPS memberikan persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. RUPS mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi
4. RUPS memberikan persetujuan atas penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
5. RUPS menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
6. RUPS menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
7. RUPS menyatakan keputusan melalui proses yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a corporate organ with authorities that are not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits defined by the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

### Types of GMS

Based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies and/or the Company's Articles of Association, GMS is categorized into two types:

1. Annual GMS, which is held annually no later than six months after the Company's fiscal year ends. The agenda of the Annual GMS includes:
   a. Approval of the Annual Report, including an overview of the Company's condition and operations, as well as the Annual Financial Statements.
2. Extraordinary GMS, which is held at any time as needed for the Company's interests.

### Rights and Responsibilities of Shareholders

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, shareholders have the following rights and responsibilities:

1. Attend and cast votes in the GMS;
2. Receive dividend payments and the remaining assets from liquidation;
3. Exercise other rights as stipulated by law;
4. Shareholders of the Company are not personally liable for agreements made on behalf of the Company and are not responsible for the Company's losses beyond the shares they own.

### Authorities of the GMS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the following authorities:

1. The GMS approves and ratifies the annual report and financial statements, as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Company's Articles of Association.
2. The GMS grants approval and determines the use of the Company's net profit.
3. The GMS appoints, dismisses, and/or replaces members of the Board of Directors.
4. The GMS approves the determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors, as well as honorariums and other allowances for members of the Board of Commissioners.
5. The GMS appoints a Public Accountant to audit the Company's financial statements.
6. The GMS approves amendments to the Company's Articles of Association by referring to applicable regulations.
7. The GMS makes decisions through an open and accountable process.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
## General Meeting of Shareholders (GMS)

### Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

### Procedures for Conducting the GMS

The procedures for conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) are aligned with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, as well as the company's Articles of Association.

### RUPS TAHUNAN 2024 / GMS 2024

**Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 / Implementation Stage of Annual GMS 2024**



| Pemberitahuan<br>Notification | Pengumuman<br>Announcement | Pemanggilan<br>Invitation | Pelaksanaan<br>Implementation | Hasil RUPS<br>GMS Results |
|---|---|---|---|---|
| Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 06 Mei 2024 melalui Surat No 017/CS-CAMP/V/2024<br>Notified to the Financial Services Authority on May 06, 2024 through Letter No 017/CS-CAMP/V/2024 | Diumumkan pada tanggal 15 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>Announced on May 15, 2024 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository. | Diumumkan pada tanggal 30 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia<br>Announced on May 30, 2024 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository | Diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 10:44–11:20 WIB di Ruang Blue Jack, PT Campina Ice Cream Industry Tbk Jl. Rungkut Industri II No. 15 – 17, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia<br>Held on June 21, 2024 at 10:44–11:20 WIB at Blue Jack Room, PT Campina Ice Cream Industry Tbk Jl. Rungkut Industri II No. 15 – 17, Surabaya, East Java, Indonesia | Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 25 Juni 2024 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>The Summary of the Meeting was published on June 25, 2024 on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository. |

# KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 (RUPST)
## Decisions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company held one AGMS on 21 June 2024 and did not convene an EGMS. Details of the AGMS are outlined below:

# KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 (RUPST)
## Decisions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

| | |
|---|---|
| Hari / Tanggal \| Day / Date | : 21 Juni 2024 |
| Waktu / Time | : 10:44–11:20 WIB |
| Tempat / Location | : Ruang Blue Jack (*Offline*) dan eASY KSEI (*Online*) |
| Pemegang Saham / Shareholders | : 5.034.650.900 saham atau 85,55% dari 5.885.000.000 saham |
| Jajaran Pengurus / Management | **Dewan Komisaris /** Board of Commissioners<br>Presiden Komisaris<br>President Commissioner<br>: Jutianto Isnandar*<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner<br>: Makmur Widjaja<br><br>**Direksi /** Board of Directors<br>Direktur Utama : Samudera Prawirawidjaja<br>President Director<br>Direktur : Hendro Hadipranoto<br>Director<br>Direktur : Adji Andjono P*<br>Director<br>Direktur : Hans Jensen<br>Director<br>Direktur : Arif H. Rayadi<br>Director |
| Pihak Independen Penghitung Suara<br>Independent Vote Counting Party | Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.<br>The Company appointed an independent party, namely PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau and Notary Anita Anggawidjaja, S.H to conduct vote counting and/or validation processes. |

*Berhalangan hadiri Rapat.
*Absent from the Meeting.

### Mata Acara Rapat 1

Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.

### First Agenda Item

The meeting approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023. Additionally, the meeting granted a full and final release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and oversight duties they performed during the fiscal year 2023.

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.034.650.900 saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5.034.650.900 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 5.034.627.400 saham<br>5.034.627.400 shares | 23.500 saham<br>23.500 shares | 0 |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Terealisasi | Has Been Realized |

# KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 (RUPST)

# Decisions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

## Mata Acara Rapat 2

Rapat menyetujui:

1. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar Rp127.426.464.539,00 (seratus dua puluh tujuh miliar empat ratus dua puluh enam juta empat ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah) ("Laba Bersih 2023"), dengan penggunaan sebagai berikut:
   - Sebesar Rp117.700.000.000,00 (seratus tujuh belas miliar tujuh ratus juta rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 5.885.000.000 (lima miliar delapan ratus delapan puluh lima juta) saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 20 (dua puluh rupiah), dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku;
   - Sebesar Rp9.726.464.539,00 (sembilan miliar tujuh ratus dua puluh enam juta empat ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah) dari laba bersih tahun buku 2023 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan

## Second Agenda Item

The meeting resolved to:

1. Determine the Company's net profit for the 2023 financial year to be Rp127,426,464,539.00 (One hundred twenty-seven billion, four hundred twenty-six million, four hundred sixty-four thousand, five hundred thirty-nine rupiah) ("2023 Net Profit"), with the following allocation:
   - A total of Rp117,700,000,000.00 (One hundred seventeen billion, seven hundred million rupiah) shall be distributed as a cash dividend to shareholders, amounting to 5,885,000,000 (Five billion, eight hundred eighty-five million) shares, resulting in a cash dividend of Rp. 20 (Twenty rupiah) per share, subject to applicable OJK regulations and tax laws;
   - The remaining Rp9,726,464,539.00 (Nine billion, seven hundred twenty-six million, four hundred sixty-four thousand, five hundred thirty-nine rupiah) of the 2023 net profit shall be allocated and recorded as retained earnings.
2. Grant the Company's Board of Directors the authority to take all necessary actions in connection with the aforementioned resolutions, in accordance with applicable laws and regulations.

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.034.650.900 saham**

Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5,034,650,900 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 5.034.627.400 saham<br>5,034,627,400 shares | 23.500 saham<br>23,500 shares | 0 |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Terealisasi | Has Been Realized |

# KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 (RUPST)

## Decisions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

### Mata Acara Rapat 3

Rapat menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik yang bersangkutan.

### Third Agenda Item

The meeting approves granting the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant, who is independent and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year. This is due to the ongoing consideration and evaluation for the appointment of a Public Accountant, as well as to determine the remuneration for such Public Accountant and to set the terms and conditions related to the appointment and dismissal of such Public Accountant, including the appointment of a replacement Public Accountant in the event of the replacement of the relevant Public Accountant.

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.034.650.900 saham**

Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5.034.650.900 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 5.034.626.400 saham<br>5.034.626.400 shares | 23.500 saham<br>23.500 shares | 1.000 saham<br>1.000 shares |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Terealisasi | Has Been Realized |

### Mata Acara Rapat 4

Rapat menyetujui menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebesar sama dengan tahun buku 2023, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2023.

### Fourth Agenda Item

The meeting approves the setting of the following remuneration, facilities, and other benefits for all members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2024 fiscal year to be equal to that of the 2023 fiscal year, or with an increase of no more than 10% from the 2023 fiscal year.

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.034.650.900 saham**

Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5,034,650,900 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 5.034.627.400 saham<br>5.034.627.400 shares | 23.500 saham<br>23,500 shares | 0 |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Terealisasi | Has Been Realized |

# KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 (RUPST)

# Decisions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

## Mata Acara Rapat 5

Rapat menyetujui menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat pada Rapat Tahunan Tahun Buku 2023, untuk dievaluasi 1 (satu) tahun lagi hingga RUPS tahun buku 2024, yaitu sebagai berikut :

## Fifth Agenda Item

The Meeting approved the appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as elected at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year, to be evaluated again in one (1) year until the next Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year, as follows:

| | |
|---|---|
| **Direksi / Board of Directors** | |
| Presiden Direktur<br>President Director | : Samudera Prawirawidjaja |
| Direktur / Director | : Hendro Hadipranoto |
| Direktur / Director | : Adji Andjono |
| Direktur / Director | : Hans Jensen |
| Direktur / Director | : Arif Harmoko Rayadi |
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | |
| Presiden Komisaris<br>President Commissioner | : Jutianto Isnandar |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | : Makmur Widjaja |

Dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholders to terminate the appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners at any time.

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.034.650.900 saham**

Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5,034,650,900 shares

| **Setuju**<br>Approve | **Tidak Setuju**<br>Against | **Abstain**<br>Abstain |
|---|---|---|
| 5.029.550.200 saham<br>5,029,550,200 shares | 5.015.700 saham<br>5,015,700 shares | 85.000 Saham<br>85,000 Shares |

| **Tindak Lanjut/Realisasi** | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Terealisasi | Has Been Realized |

# REALISASI PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

## Realization of the Implementation of the Decisions of the 2023 GMS

**RUPS TAHUNAN 2023** / GMS 2023

**Tahap Pelaksanan RUPS Tahunan 2023** / Implementation Stage of Annual GMS 2023



| Pemberitahuan<br>Notification | Pengumuman<br>Announcement | Pemanggilan<br>Invitation | Pelaksanaan<br>Implementation | Hasil RUPS<br>GMS Results |
|---|---|---|---|---|
| Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 08 Mei 2023 melalui Surat No. 016/019/CS-CAMP/V/2023<br>Notified to the Financial Services Authority on May 08, 2023 through Letter No. 016/019/CS-CAMP/V/2023 | Diumumkan pada tanggal 15 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>Announced on May 15, 2023 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository. | Diumumkan pada tanggal 30 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia<br>Announced on May 30, 2023 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository | Diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023 pukul 10:45–11:22 WIB di Ruang Blue Jack, PT Campina Ice Cream Industry Tbk Jl. Rungkut Industri II No. 15 – 17, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia<br>Held on June 21, 2023 at 10:45–11:22 WIB at Blue Jack Room, PT Campina Ice Cream Industry Tbk Jl. Rungkut Industri II No. 15 – 17, Surabaya, East Java, Indonesia | Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 23 Juni 2024 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>The Summary of the Meeting was published on June 23, 2024 on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository. |

Perseroan telah menindaklanjuti dan merealisasikan seluruh rekomendasi yang tercantum dalam Keputusan RUPS Tahunan 2023. Setiap keputusan yang disepakati telah diterjemahkan dalam tindakan yang konkret untuk memastikan kelancaran operasional dan perkembangan perusahaan. Proses pelaksanaan rekomendasi ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek strategis yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Komitmen yang kuat terhadap implementasi ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi ekspektasi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dengan demikian, tidak ada keputusan yang tertunda atau tidak dilaksanakan dalam periode tersebut.

The Company has followed up and realized all recommendations outlined in the 2023 Annual GMS Decision. Every agreed decision has been translated into concrete actions to ensure smooth operations and corporate development. The implementation process of these recommendations considers various strategic aspects that support sustainability and business growth. The strong commitment to this implementation reflects the Company's responsibility to meet the expectations of Shareholders and other Stakeholders. Thus, no decisions were delayed or unimplemented during this period.

### Mata Acara Rapat 1

Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.

### Agenda 1

Approval and endorsement of the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, which includes the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year, as well as the granting of full settlement and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Companay for the management and supervision actions undertaken during the 2022 Financial Year.

# REALISASI PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

## Realization of the Implementation of the Decisions of the 2023 GMS

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.004.545.600 saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5,004,545,600 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 5.001.676.700 saham<br>5,001,676,700 shares | 15.800 saham<br>15,800 shares | 2.853.100 Saham<br>2,853,100 Shares |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Keputusan langsung berlaku. | Decision directly applied |

### Mata Acara Rapat 2

Rapat menyetujui:

A. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp121.257.336.904,00 (seratus dua puluh satu miliar dua ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus empat rupiah) ("Laba Bersih 2022"), dengan penggunaan sebagai berikut:
   - Sebesar Rp114.046.384.060,00 (seratus empat belas miliar empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam puluh rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham sesuai ketentuan dalam huruf b di bawah ini;
   - Sebesar Rp7.210.952.844,00 (tujuh miliar dua ratus sepuluh juta sembilan ratus lima puluh dua ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah) dari laba bersih tahun buku 2022 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.

B. Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp117.700.000.000,00 (seratus tujuh belas miliar tujuh ratus juta rupiah) yang berasal dari:
   - Laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp114.046.384.060,00 (seratus empat belas miliar empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam puluh rupiah); dan
   - Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun buku 2022 sebesar Rp3.653.615.940,00 (tiga miliar enam ratus lima puluh tiga juta enam ratus lima belas ribu sembilan ratus empat puluh rupiah);

   Sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp20,00 (dua puluh rupiah), dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

C. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Agenda 2

The meeting approved:

A. Determined that the Company's Net Profit for the 2022 financial year is Rp121,257,336,904.00 (one hundred twenty-one billion two hundred fifty seven million three hundred thirty six thousand nine hundred and four rupiah) ("net profit of 2022"), with the following usage:
   - In the amount of Rp144,046,384,060.00 (one hundred and fourteen billion forty-six million three hundred and eighty four thousand sixty rupiah) will be distributed as cash dividends to shareholders in accordance with the provisions in letter b below;
   - Rp7,210,952,844.00 (seven billion two hundred ten million nine hundred fifty-two thousand eight hundred and forty four rupiah) of the net profit for the 2022 financial year is allocated and recorded as a Reserve Fund.

B. Approved the distribution of cash dividends of Rp117.700.000.000,00 (one hundred seventeen billion seven hundred million rupiah) originating from:
   - Net profit for fiscal year 2022 amounting to Rp114,0460,384,060.00 (one hundred and fourteen billion fortysix million three hundred and eighty four thousand sixty rupiah); and
   - Retained earnings that have not been determined until the fiscal year 2022 amounting to Rp3.653.615.940,00 (three billion six hundred fifty three million six hundred and fifteen thousand nine hundred and forty rupiah);

   So that each share will receive a cash dividend of Rp20.00 (twenty rupiah), taking into account the OJK Regulations and the applicable Tax Regulations.

C. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations.

# REALISASI PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

## Realization of the Implementation of the Decisions of the 2023 GMS

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.004.545.600 saham**

Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5,004,545,600 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 5.001.676.700 saham<br>5,001,676,700 shares | 15.800 saham<br>15,800 shares | 2.853.100 Saham<br>2,853,100 Shares |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Keputusan langsung berlaku. | Decision directly applied |

### Mata Acara Rapat 3

Rapat menyetujui:

A. Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan (laporan keuangan) Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan.

B. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut tata cara pengangkatannya.

### Agenda 3

The meeting approved:

A. Approved the Registered Public Accountant Firm (including the Registered Public Accountant who is a member of the Registered Public Accountant Firm) that will audit the Company's financial statements (consolidated financial statements) for the fiscal year 2023, namely the Public Accounting Firm of Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners.

B. Granting authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and the procedures for his appointment.

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.004.545.600 saham**

Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5,004,545,600 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 5.001.676.700 saham<br>5,001,676,700 shares | 15.800 saham<br>15,800 shares | 2.853.100 Saham<br>2,853,100 Shares |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Keputusan langsung berlaku. | Decision directly applied |

### Mata Acara Rapat 4

Rapat menyetujui menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 sebesar sama dengan tahun buku 2022, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2022.

### Agenda 4

The meeting agreed to determine the remuneration along with other facilities and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as a whole for the fiscal year 2023 to be the same as the fiscal year 2022, or with an increase not exceeding 10% from the fiscal year 2022.

# REALISASI PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

## Realization of the Implementation of the Decisions of the 2023 GMS

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.004.545.600 saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5,004,545,600 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 5.001.676.700 saham<br>5,001,676,700 shares | 15.800 Saham<br>15,800 shares | 2.853.500 Saham<br>2,853,500 Shares |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Keputusan langsung berlaku. | Decision directly applied |

### Mata Acara Rapat 5

Rapat menyetujui:

A. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat pada Rapat Tahunan Tahun Buku 2022, untuk dievaluasi 1 tahun lagi hingga RUPS tahun buku 2023, yaitu sebagai berikut:

### Agenda 5

The meeting approved:

A. Determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who are appointed at the 2022 Fiscal Year Annual Meeting, to be evaluated in 1 more year until the 2023 Fiscal Year GMS, as follows:

| | |
|---|---|
| **Direksi / Board of Directors** | |
| Presiden Direktur<br>President Director | : Samudera Prawirawidjaja |
| Direktur / Director | : Hendro Hadipranoto |
| Direktur / Director | : Adji Andjono |
| Direktur / Director | : Hans Jensen |
| Direktur / Director | : Arif Harmoko Rayadi |
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | |
| Presiden Komisaris<br>President Commissioner | : Jutianto Isnandar |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | : Makmur Widjaja |

B. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

B. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare decisions regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and henceforth before him to all existing parties, as well as to take and every action necessary in connection with the decision, in accordance with the applicable laws and regulations.

# REALISASI PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

## Realization of the Implementation of the Decisions of the 2023 GMS

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.004.545.600 saham**

Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5.004.545.600 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 4.993.159.000 saham<br>4.993.159.000 shares | 8.533.100 saham<br>8.533.100 shares | 2.853.500 Saham<br>2.853.500 Shares |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Keputusan langsung berlaku. | Decision directly applied |

### Mata Acara Rapat 6

Rapat menyetujui:

A. Menyetujui untuk merubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan tentang kewajiban pengumuman laporan posisi keuangan & laporan laba rugi dalam surat kabar berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku di pasar modal, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.

B. Menyetujui untuk merubah Pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang jumlah anggota Dewan Komisaris untuk dapat disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di pasar modal, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.

C. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 mengenai kewajiban pengumuman laporan posisi keuangan konsolidasian & laporan laba rugi dalam surat kabar serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat 1 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris untuk dapat disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di pasar modal, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

### Agenda 6

The meeting approved:

A. Approved to amend Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the obligation to announce the consolidated financial position report & profit and loss statement in newspapers along with the changes or updates thereto or other sounds as specified in the applicable regulations in the capital market, as submitted at the Meeting.

B. Approved to amend Article 14 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the number of members of the Board of Commissioners to be adjusted to the prevailing regulations in the capital market, as stated at the Meeting.

C. Approved to give authority and power to the Board of Directors of the Company, both individually and together with the right of substitution to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to stating/pouring the decision in the deeds made before Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 17 paragraph 5 regarding the obligation to publish a consolidated financial position report & income statement in newspapers as well as amend the Company's Articles of Association Article 14 paragraph 1 regarding the number of members of the Board of Commissioners to be adjusted to the regulations in force in the capital market, in accordance with the prevailing laws and regulations, which is then to submit an application for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority, as well as carry out all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.

# REALISASI PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

## Realization of the Implementation of the Decisions of the 2023 GMS

**Kehadiran Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham : 5.004.545.600 saham**
Presence of Shareholders/Proxy of Shareholders : 5,004,545,600 shares

| Setuju<br>Approve | Tidak Setuju<br>Against | Abstain<br>Abstain |
|---|---|---|
| 4.993.159.400 saham<br>4,993,159,400 shares | 8.533.100 saham<br>8,533,100 shares | 2.853.100 Saham<br>2,853,100 Shares |

| Tindak Lanjut/Realisasi | Follow Up/Realization |
|---|---|
| Keputusan langsung berlaku. | Decision directly applied |

# DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris harus dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan sesama anggota Dewan Komisaris maupun hubungan dengan Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

### Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 5 November 2020 (“Piagam Dewan Komisaris”) dapat di unduh pada https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja. Piagam Dewan Komisaris dijadikan pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

### Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 21 Juni 2023 mengenai pemberhentian seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan mereka, serta pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 2023–2024, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Jutianto Isnandar
- Komisaris Independen : Makmur Widjaja

### Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menegaskan pentingnya independensi dalam struktur Dewan Komisaris dengan memastikan bahwa setiap Komisaris Independen secara rutin mengonfirmasi status independensinya. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen setiap periode. Langkah ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas dan objektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, serta memastikan bahwa keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan seluruh pemegang saham tanpa ada pengaruh eksternal yang merugikan.

Sebagai upaya untuk menjamin independensi yang kuat, Perseroan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari Komisaris Independen. Perseroan memiliki satu Komisaris Independen yang menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa mekanisme pengawasan dan kontrol internal berfungsi secara efektif, melindungi kepentingan pemegang saham, dan mendukung keberlanjutan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the corporate organ responsible for collectively overseeing and advising the Board of Directors, ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently, meaning it should not have any conflict of interest that could hinder its ability to perform its tasks in an independent and critical manner, both in its relationship with fellow members of the Board of Commissioners and with the Board of Directors. The execution of these duties and responsibilities is supported by the Board’s supporting organ, the Audit Committee.

### Charter of the Board of Commissioners

The Company has established the Charter of the Board of Commissioners on 5 November 2020 (“Charter of the Board of Commissioners”), which can be downloaded at https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja. This charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company and the Board of Directors, based on GCG principles to realize the Company’s Vision, Mission, and Values, particularly in accordance with the Company’s Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Composition of The Board of Commissioners

Based on the AGMS Decision dated 21 June 2023 regarding the dismissal of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners due to the end of their term, as well as the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023–2024 term, the composition of the Company’s Board of Commissioners as of 31 December 2024 is as follows:

- President Commissioner : Jutianto Isnandar
- Independent Commissioner : Makmur Widjaja

### Independence of The Board of Commissioners

The Company emphasizes the importance of independence within the Board of Commissioners by ensuring that each Independent Commissioner routinely confirms their independence status. This commitment is formalized through an Integrity Pact signed by the Independent Commissioner every term. This step is taken to maintain the credibility and objectivity of the Board’s oversight and ensure that decisions align with the interests of all shareholders without detrimental external influence.

To guarantee strong independence, the Company complies with regulations set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, which require that at least 30% of Board of Commissioners members be Independent Commissioners. The Company has one Independent Commissioner who fulfills their duties responsibly. The Company ensures that internal oversight and control mechanisms function effectively, protect shareholder interests, and support operational sustainability in line with applicable regulations.

# DEWAN KOMISARIS
# Board of Commissioners

## Persyaratan dan Kriteria Komisaris Independen

Penunjukan Komisaris Independen Perseroan didasarkan pada kriteria yang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Komisaris Independen tidak pernah terlibat dalam manajemen atau memiliki peran dalam merencanakan, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas Perseroan dalam enam bulan terakhir sebelum diangkat, kecuali dalam hal pengangkatan kembali.
2. Komisaris Independen tidak memiliki kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.
3. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, pemegang saham pengendali, maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.
4. Komisaris Independen tidak terlibat dalam hubungan kerja atau hubungan profesional apapun dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa potensi konflik kepentingan antara Perseroan dan anggotanya dapat dihindari, serta memastikan adanya kebijakan yang jelas untuk menangani hal tersebut. Setiap kali konflik kepentingan muncul, Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa penanganannya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

## Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada *Board Manual* No 001/DIR&KOM-CAMP/XI/2020, yang mengatur pedoman tugas, tanggung jawab, dan kewenangan mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi.

## Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan wewenang RUPS, yang menetapkan masa jabatan Komisaris hingga RUPS Tahunan ketiga setelah penunjukan. RUPS juga memiliki hak untuk memberhentikan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir. Komisaris Independen yang telah menjabat dua periode dapat diangkat kembali setelah menyatakan kembali independensinya. Selain itu, Komisaris yang baru diangkat akan mengikuti proses orientasi mengenai Perseroan.

## Requirements and Criteria for Independent Commissioners

The appointment of the Company's Independent Commissioners is based on criteria stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which include the following:

1. The Independent Commissioner has not been involved in the management or held any role in planning, controlling, or supervising the Company's activities in the six months prior to their appointment, except in cases of reappointment.
2. The Independent Commissioner does not own shares, directly or indirectly, in the Company.
3. The Independent Commissioner has no affiliation with the Company, controlling shareholders, or other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.
4. The Independent Commissioner is not engaged in any employment or professional relationship with the Company, directly or indirectly.

## Requirement for Absence of Conflict of Interest

The Board of Commissioners is responsible for ensuring potential conflicts of interest between the Company and its members are avoided and that clear policies exist to address such issues. Whenever a conflict of interest arises, the Board of Commissioners must ensure its resolution complies with applicable laws and regulations.

## Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners refers to Board Manual No. 001/DIR&KOM-CAMP/XI/2020, which outlines guidelines for their duties, responsibilities, and authority in supervising corporate operations and providing strategic advice to the Board of Directors.

## Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of Board of Commissioners members fall under the authority of the GMS, which sets their term until the third Annual GMS after their appointment. The GMS also holds the right to dismiss a Commissioner before their term ends. Independent Commissioners who have served two terms may be reappointed after reaffirming their independence. Additionally, newly appointed Commissioners undergo an orientation process about the Company.

# DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 15, serta hukum dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memastikan implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) yang efektif. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan:

1. Mengawasi kebijakan pengelolaan dan jalannya operasional perusahaan, serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi.
2. Memantau pelaksanaan tugas oleh komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan memastikan strategi mitigasi risiko berjalan dengan baik.
4. Memastikan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Mengawasi kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku.
6. Memantau keberhasilan implementasi GCG melalui pertemuan rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kemajuan dan tantangan.
7. Menyusun laporan pengawasan yang mencakup pencapaian dan rekomendasi selama periode tahun buku yang lalu untuk disampaikan kepada RUPS.
8. Mengembangkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang diterapkan secara transparan dan tercatat dalam Laporan Tahunan.

Secara umum, tugas Dewan Komisaris adalah memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku, memberikan arahan strategis kepada Direksi, serta memastikan seluruh kebijakan dan praktik perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

### Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengakses seluruh dokumen, melakukan kunjungan ke lokasi Perseroan, dan berkomunikasi langsung dengan karyawan guna melaksanakan tugas pengawasan. Mereka juga berwenang untuk memeriksa informasi yang disusun oleh Direksi terkait dengan transaksi material atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

### Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris bertujuan untuk membangun hubungan yang saling mendukung di antara anggota Dewan, memastikan adanya kolaborasi yang harmonis dan efektif sebagai sebuah tim. Program ini menjadi sangat penting mengingat latar belakang yang beragam dari setiap anggota yang mewakili kepentingan Pemegang Saham. Berikut adalah ketentuan yang mengatur pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris:

### Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Under Article 15 of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's management by the Board of Directors and ensuring effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervising management policies and operational execution, as well as providing strategic advice to the Board of Directors.
2. Monitoring the performance of committees established by the Board of Commissioners.
3. Overseeing risk management implementation and ensuring effective risk mitigation strategies.
4. Ensuring the application of effective corporate governance practices in line with established standards.
5. Supervising compliance with applicable laws and regulations.
6. Monitoring the success of GCG implementation through regular meetings with the Board of Directors to discuss progress and challenges.
7. Preparing oversight reports covering achievements and recommendations during the previous fiscal year for submission to the GMS.
8. Developing transparent Board of Commissioners Guidelines and Work Regulations, documented in the Annual Report.

The Board of Commissioners' role is to ensure corporate management aligns with plans and regulations, provide strategic guidance to the Board of Directors, and guarantee that all policies and practices adhere to GCG principles and applicable laws.

### Authority of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the right to access all documents, visit the Company sites, and communicate directly with employees to perform oversight duties. They are also authorized to review information prepared by the Board of Directors regarding material transactions or affiliated transactions to be conducted by the Company.

### Orientation and Competency Development Program

The Orientation Program for Board of Commissioners members aims to build supportive relationships among Board members, ensuring harmonious and effective collaboration as a team. This program is critical given the diverse backgrounds of members representing Shareholder interests. The following provisions govern the orientation program:

# DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners

1. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang mencakup pemahaman tentang kondisi umum Perseroan.
2. *Corporate Secretary* atau pihak yang bertugas menjalankan fungsi tersebut bertanggung jawab dalam menyelenggarakan program orientasi ini.
3. Dewan Komisaris akan mengirimkan surat resmi kepada Direksi untuk melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.
4. Penyelenggaraan program orientasi harus terdokumentasi dengan baik, termasuk pencatatan kehadiran dan partisipasi aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam program tersebut.

1. Newly appointed Board of Commissioners members must attend an orientation program covering the Company's general conditions.
2. The Corporate Secretary or designated party is responsible for organizing this program.
3. The Board of Commissioners will formally notify the Board of Directors to conduct the orientation program for new members.
4. The program must be well-documented, including attendance records and active participation of each Board member.

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta regulasi yang berlaku, termasuk peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal secara berkala setidaknya setiap dua bulan sekali. Selain itu, pertemuan dengan Direksi dilakukan minimal setiap empat bulan untuk memastikan koordinasi dan efektivitas pengawasan.

### Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners performs its duties in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, including those from the Financial Services Authority. As part of good governance practices, the Board of Commissioners holds internal meetings at least once every two months. Additionally, meetings with the Board of Directors are conducted at least every four months to ensure coordination and effective oversight.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat internal dan tiga kali pertemuan dengan Direksi. Rapat tersebut membahas berbagai aspek pengawasan, termasuk evaluasi kinerja perusahaan, kebijakan strategis, serta penerapan prinsip tata kelola yang efektif.

### Frequency and Attendance of Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners held six internal meetings and three meetings with the Board of Directors. These meetings discussed various oversight aspects, including corporate performance evaluation, strategic policies, and the implementation of effective governance principles.

| **Nama**<br>Name | **Rapat Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioners Meeting | | **Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**<br>Joint Board of Commissioners Meeting with Board of Directors | |
|---|---|---|---|---|
| | **Kehadiran**<br>Attendance | **Rasio Kehadiran**<br>Attendance Ratio | **Kehadiran**<br>Attendance | **Rasio Kehadiran**<br>Attendance Ratio |
| Jutianto Isnandar | 6/6 | 100% | 3/3 | 100% |
| Makmur Widjaja | 6/6 | 100% | 3/3 | 100% |

# DEWAN KOMISARIS
# Board of Commissioners

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berwenang meninjau laporan keuangan, mengakses informasi penting terkait operasional, serta meminta klarifikasi dari Direksi mengenai kebijakan strategis yang diambil.

## Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan menerapkan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keseimbangan antara tanggung jawab kolektif dan individu. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui proses self-assessment yang mengukur efektivitas pelaksanaan tugas serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan, berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menggunakan metode penilaian independen yang menjadikan aspek risiko dan tata kelola sebagai kriteria utama dalam menilai keberhasilan kinerja. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi, serta menjadi bahan pertimbangan penting bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan.

## Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dapat diperiksa lebih lanjut apabila diperlukan. Evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

**Kriteria umum untuk Dewan Komisaris dan Direksi:**

1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Keikutsertaan dalam tugas khusus.

## Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme pelaporan yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun. Dalam hal ini, RUPS bertindak sebagai pihak yang menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun buku yang telah berjalan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan, dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama periode tersebut.

## Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2024

The Board of Commissioners plays a role in ensuring that the company's management is carried out transparently and in accordance with applicable regulations. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is authorized to review financial reports, access important information related to operations, and request clarification from the Board of Directors regarding strategic policies taken.

## Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company implements a performance evaluation mechanism for the Board of Commissioners by taking into account a balance between collective and individual responsibilities. The evaluation is conducted periodically through a self-assessment process that measures the effectiveness in carrying out duties as well as contributions to achieving the Company's strategic objectives, based on predetermined Key Performance Indicators (KPIs). In addition, the Board of Commissioners also applies an independent assessment method that prioritizes risk and governance aspects as the main criteria in evaluating performance success. The results of this evaluation are used as the basis for determining remuneration and serve as an important consideration for Shareholders in the decision-making process.

## Procedure for Conducting Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are submitted to Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) and may be further reviewed if necessary. The evaluation is based on the following criteria:

**General criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors:**

1. Execution of supervisory and managerial duties as stipulated in the Articles of Association;
2. Compliance with prevailing laws and regulations;
3. Attendance in meetings;
4. Participation in special assignments.

## Parties Responsible for Evaluating the Performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted through a reporting mechanism presented during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held regularly each year. In this context, the AGMS acts as the evaluating body for the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout the financial year. Based on the evaluation results, the AGMS grants full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions undertaken during the period.

# DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan terhadap komite-komite di bawahnya. Pada awal tahun, setiap komite diberikan sasaran yang disesuaikan dengan peran dan tanggung jawabnya. Penilaian terhadap Komite Audit mencakup aspek kehadiran, kontribusi dalam penerapan tata kelola perusahaan, efektivitas pengawasan laporan keuangan dan manajemen risiko, kecukupan pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi. Hasil evaluasi di akhir tahun menjadi dasar dalam menetapkan sasaran komite di tahun berikutnya.

### Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rencana kerja yang ditetapkan, menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, dan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan. Evaluasi menunjukkan bahwa Komite Audit telah berperan dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan, memperkuat pengelolaan risiko, serta memastikan keandalan proses operasional. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit pada tahun 2024 sebagai efektif, dengan dorongan untuk terus meningkatkan kontribusinya di tahun berikutnya.

### Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan atau pendidikan tambahan.

### Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts annual evaluations of its subordinate committees. At the start of the year, each committee is assigned targets aligned with its roles and responsibilities. The Audit Committee assessment covers attendance, contribution to corporate governance implementation, effectiveness in overseeing financial reports and risk management, adequacy of operational controls, and regulatory compliance. Year-end evaluation results form the basis for setting committee targets in the following year.

### Assessment Results

In 2024, the Audit Committee executed its work plan, submitted reports to the Board of Commissioners, and followed up on recommendations. The evaluation showed that the Audit Committee contributed to improving financial reporting efficiency, strengthening risk management, and ensuring operational process reliability. The Board of Commissioners assessed the Audit Committee's 2024 performance as effective, with encouragement to enhance contributions further in the next year.

### Education / Training

Throughout 2024, the Board of Commissioners did not participate in additional training or education programs.

# DIREKSI
## Board of Directors

Dalam kerangka tata kelola korporasi Indonesia, Direksi berperan sebagai entitas pengelola yang diberikan wewenang oleh regulator untuk menjalankan fungsi pengambilan keputusan strategis serta memastikan keselarasan operasional dengan visi dan prinsip hukum perusahaan. Pedoman POJK No. 33/2014 dan UU Perseroan Terbatas menegaskan kewajiban Direksi dalam mengawasi integritas operasional, mewakili entitas secara hukum, dan memastikan seluruh kebijakan selaras dengan mandat peraturan perundang-undangan dan ketentuan anggaran dasar sebagai acuan utama.

### Susunan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2023 tentang pemberhentian seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan karena berakhirnya masa jabatan serta pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2023 - 2024, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Samudera Prawirawidjaja
- Direktur : Hendro Hadipranoto
- Direktur : Adji Andjono Purwo
- Direktur : Hans Jensen
- Direktur : Arif H. Rayadi

### Piagam Direksi

Piagam Direksi No. 001/DIR&KOM-CAMP/XI/2020 berfungsi sebagai panduan operasional bagi Direksi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, mencakup aspek-aspek kunci seperti struktur keanggotaan, proses pengangkatan dan pemberhentian, pembagian tugas, serta mekanisme rapat dan pendelegasian wewenang. Dokumen ini dirancang untuk memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel, sekaligus mengatur hal-hal teknis seperti masa jabatan, rangkap jabatan, serta dukungan organ pendukung dalam menjalankan fungsi Direksi secara efektif.

Within Indonesia's corporate governance framework, the Board of Directors serves as the managing entity authorized by regulators to execute strategic decision-making and ensure operational alignment with the company's vision and legal principles. FSA Regulation No. 33/2014 and the Limited Liability Company Law affirm the Board of Directors' obligations to oversee operational integrity, legally represent the entity, and ensure all policies comply with regulatory mandates and the Articles of Association as primary references.

### Composition of The Board of Directors

Based on the AGMS Decision dated 21 June 2023 regarding the dismissal of all Board of Directors and Board of Commissioners members due to the end of their term, as well as the reappointment of all members for the 2023–2024 term, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2024 is as follows:

- President Director : Samudera Prawirawidjaja
- Director : Hendro Hadipranoto
- Director : Adji Andjono Purwo
- Director : Hans Jensen
- Director : Arif H. Rayadi

### Board of Directors Charter

Board of Directors Charter No. 001/DIR&KOM-CAMP/XI/2020 serves as an operational guide for the Board in executing its roles and responsibilities, covering key aspects such as membership structure, appointment and dismissal processes, task allocation, and meeting and delegation mechanisms. This document ensures transparent and accountable governance while regulating technical matters like term limits, concurrent positions, and support functions for effective Board execution.

# DIREKSI
## Board of Directors

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagai pengelola utama operasional perusahaan, Direksi menjalankan mandatnya dengan berpedoman pada kerangka tata kelola yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, memastikan setiap kebijakan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Ruang lingkup kewenangan Direksi mencakup:

### Duties and Responsibilities of The Board of Directors

As the primary manager of corporate operations, the Board of Directors executes its mandate under the governance framework outlined in the Articles of Association and Board Charter, ensuring all policies align with the Company's long-term objectives. The scope of the Board's authority includes:

| Jabatan<br>Position | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|
| **Presiden Direktur**<br>President Director | Sebagai pemimpin strategis Perseroan, Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan seluruh operasional bisnis berjalan selaras dengan arah dan nilai inti organisasi. Tugas utamanya meliputi pengawasan menyeluruh terhadap kinerja tim manajemen, mulai dari perencanaan strategis hingga implementasi kebijakan, dengan fokus pada mitigasi risiko, kepatuhan hukum, dan perlindungan hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, ia bertindak sebagai pengarah utama untuk fungsi krusial seperti pengembangan SDM, tata kelola teknologi, audit internal, serta inovasi proses bisnis, sambil memastikan transparansi dan keadilan dalam pengambilan keputusan korporasi.<br>As the Company's strategic leader, the President Director ensures all business operations align with organizational direction and core values. Primary responsibilities include overseeing management team performance from strategic planning to policy implementation, focusing on risk mitigation, legal compliance, and protection of stakeholder rights. Additionally, they lead critical functions such as HR development, technology governance, internal audit, and business process innovation while ensuring transparency and fairness in corporate decision-making. |
| **Direktur Umum**<br>General Director | Direktur Umum bertanggung jawab mengawasi seluruh aktivitas harian Perseroan, mulai dari perencanaan strategis, koordinasi antar-departemen, hingga pengelolaan sumber daya untuk memastikan operasional berjalan efisien dan sesuai target.<br>The General Director oversees all daily company activities, from strategic planning and interdepartmental coordination to resource management, ensuring efficient and target-compliant operations. |
| **Direktur Penjualan dan Pemasaran**<br>Sales and Marketing Director | Sebagai penggerak utama pertumbuhan bisnis, Direktur Penjualan dan Pemasaran bertugas merancang strategi yang selaras dengan kebutuhan pasar dan target perusahaan, mulai dari penetapan tujuan penjualan hingga alokasi anggaran pemasaran. Direktur penjualan memimpin analisis tren konsumen dan kompetitor untuk mengidentifikasi peluang pengembangan produk, sekaligus memastikan kecukupan sumber daya dan pelatihan yang memadai guna mencapai kinerja optimal.<br>As the primary driver of business growth, the Sales and Marketing Director designs strategies aligned with market needs and corporate targets, from sales goal setting to marketing budget allocation. They lead consumer and competitor trend analyses to identify product development opportunities while ensuring adequate resources and training for optimal performance. |

# DIREKSI
## Board of Directors

| Jabatan<br>Position | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|
| **Direktur Produksi**<br>**Production Director** | Sebagai penanggung jawab operasi manufaktur, Direktur Produksi memastikan seluruh proses produksi berjalan lancar, mulai dari perencanaan hingga eksekusi, dengan fokus pada efisiensi biaya dan kualitas output. Peran ini mencakup perancangan strategi untuk memenuhi target produksi, pengoptimalan sumber daya, serta pengawasan implementasi teknologi atau metode baru demi peningkatan kapasitas dan keberlanjutan. Tugas utama juga melibatkan penyeimbangan anggaran dengan kebutuhan pasar, memastikan produk akhir sesuai standar perusahaan dan ekspektasi pelanggan.<br>As head of manufacturing operations, the Production Director ensures seamless production processes from planning to execution, emphasizing cost efficiency and output quality. This role involves designing strategies to meet production targets, optimizing resources, and overseeing new technology or method implementation to enhance capacity and sustainability. Key tasks also include balancing budgets with market demands to ensure final products meet corporate standards and customer expectations. |
| **Direktur Keuangan**<br>**Finance Director** | Direktur Keuangan berperan sebagai pengelola stabilitas finansial Perseroan, dengan tanggung jawab utama mengatur arus kas, menyusun anggaran tahunan, dan memastikan kepatuhan laporan keuangan terhadap regulasi akuntansi dan audit. Fokus utama meliputi analisis risiko keuangan, perencanaan strategi investasi, serta alokasi dana yang tepat untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Kolaborasi dengan departemen lain juga menjadi kunci untuk memastikan keputusan operasional selaras dengan kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan.<br>The Finance Director manages the Company's financial stability, overseeing cash flow, annual budgeting, and compliance with accounting and audit regulations. Key focuses include financial risk analysis, investment strategy planning, and proper fund allocation to support business growth. Collaboration with other departments ensures operational decisions align with long-term financial health. |

1. Mengelola dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan visi dan tujuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan serta rapat lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan yang diatur dalam Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan semua tugas dengan penuh tanggung jawab, berdasarkan itikad baik, serta kehati-hatian yang tinggi.
4. Untuk mendukung keberhasilan tugas yang disebutkan, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan berkewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun.

### Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan dengan orientasi kepentingan terbaik Perseroan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Managing and bearing full responsibility for corporate administration in the Company's interest, in line with the vision and objectives stated in the Articles of Association.
2. Organizing annual GMS and other meetings in accordance with applicable laws and the Articles of Association.
3. Performing all duties with full responsibility, good faith, and high prudence.
4. To support the success of the above tasks, the Board may form relevant committees and must evaluate their performance annually.

### Detailed Duties and Responsibilities of Each Board Member

The Board of Directors manages the Company's operational activities with a focus on the Company's best interests. The scope of work and responsibilities are outlined as follows:

# DIREKSI
# Board of Directors

## Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap anggota Direksi wajib menjaga transparansi penuh dalam hubungan profesional dengan Perseroan, termasuk menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan bias keputusan akibat kepentingan pribadi. Kebijakan internal harus dirancang untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi benturan kepentingan secara proaktif, dengan mekanisme klarifikasi yang melibatkan dewan komisaris atau pihak independen jika diperlukan. Dalam hal terjadi konflik, penyelesaian wajib mengutamakan kepentingan Perseroan serta mematuhi prinsip keadilan dan akuntabilitas publik.

## Requirement for Absence of Conflict of Interest

All Board members must maintain full transparency in professional relationships with the Company, avoiding situations that may bias decisions due to personal interests. Internal policies are designed to proactively identify and manage potential conflicts, with clarification mechanisms involving the Board of Commissioners or independent parties if needed. In conflict resolution, the Company's interests and principles of fairness and public accountability take precedence.

## Independensi & Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham oleh Direksi harus dilaporkan secara terbuka dan sesuai batas hukum untuk memastikan integritas profesional serta mencegah penggunaan informasi internal untuk keuntungan pribadi. Perseroan berkewajiban memantau setiap perubahan kepemilikan saham secara real-time dan melaporkannya kepada otoritas terkait dalam waktu maksimal 48 jam setelah transaksi. Aturan ini bertujuan menjaga kepercayaan pasar dengan memastikan tidak ada praktik insider trading atau pengaruh kepentingan pribadi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

## Independence & Share Ownership of The Board of Directors

Share ownership by the Board must be openly reported within legal limits to ensure professional integrity and prevent insider information misuse. The Company must monitor share ownership changes in real-time and report them to relevant authorities within 48 hours of transactions. These rules maintain market trust by preventing insider trading or personal interest influence in strategic decisions.

## Pengangkatan dan Pemberhentian

Penentuan remunerasi, masa jabatan, dan pengangkatan anggota Direksi ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Besaran gaji, tunjangan, dan kompensasi lainnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Setiap anggota Direksi memiliki masa jabatan selama lima tahun sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS hingga berakhirnya RUPST kelima setelah pengangkatan, kecuali dinyatakan lain oleh keputusan RUPS.

Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diusulkan kembali untuk periode berikutnya. Dalam kondisi tertentu, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dan menunjuk pengganti dengan masa jabatan yang tersisa. Seluruh anggota Direksi saat ini telah diangkat melalui RUPS yang diselenggarakan pada 21 Juni 2023, dengan periode jabatan yang berlangsung selama dua periode.

## Appointment and Dismissal

Remuneration, terms, and appointments of Board members are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) per applicable regulations. Salaries, allowances, and other compensation are set by the Board of Commissioners under GMS mandates. Each Board member serves a five-year term from appointment until the fifth AGMS after appointment, unless otherwise decided by the GMS.

Directors completing their terms may be proposed for reappointment. Under specific conditions, the GMS may dismiss a Board member before term expiration and appoint a replacement for the remaining term. All current Board members were appointed via the GMS held on 21 June 2023, serving two terms.

## Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Perseroan menyelenggarakan program pembekalan bagi Direksi baru untuk mempercepat pemahaman terhadap struktur, strategi, dan operasional perusahaan. Program ini dirancang untuk mendukung transisi yang efektif, dengan *corporate secretary* berperan dalam memberikan informasi yang relevan serta memfasilitasi proses adaptasi agar Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

## Orientation and Competency Development Program

The Company conducts orientation programs for new Directors to accelerate their understanding of corporate structure, strategy, and operations. These programs support effective transitions, with the Corporate Secretary providing relevant information and facilitating adaptation for optimal task execution.

# DIREKSI
## Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru. Seluruh Direksi yang saat ini menjabat telah mengikuti program pembekalan pada awal masa tugas mereka, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memastikan kesiapan dan kompetensi setiap anggota Direksi dalam menjalankan peran kepemimpinannya.

Throughout 2024, no new Board members were appointed. All current Directors completed orientation programs at the start of their tenure, consistent with the Company's commitment to ensuring leadership readiness and competence.

### Kebijakan Rapat Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas strategi bisnis, evaluasi kinerja, serta langkah operasional yang diperlukan. Sesuai dengan pedoman tata kelola, rapat ini dilaksanakan minimal sekali dalam sebulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi agar proses pengambilan keputusan berjalan efektif serta selaras dengan tujuan perusahaan.

Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris setidaknya setiap empat bulan. Pertemuan ini berfungsi sebagai forum diskusi strategis untuk memastikan keselarasan kebijakan dan pengawasan yang optimal dalam mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha Perseroan.

### Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors is responsible for holding regular internal meetings to discuss business strategies, performance evaluations, and necessary operational steps. In accordance with governance guidelines, these meetings are conducted at least once a month and attended by a majority of Board members to ensure effective decision-making aligned with corporate objectives.

Additionally, the Board of Directors holds routine meetings with the Board of Commissioners at least every four months. These meetings serve as strategic discussion forums to ensure policy alignment and optimal oversight in supporting the Company's growth and sustainability.

### Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan 12 rapat internal yang berfokus pada evaluasi kinerja, pengelolaan risiko, serta penyusunan strategi bisnis yang adaptif. Dalam pertemuan ini, Direksi secara aktif meninjau berbagai aspek operasional dan menetapkan langkah-langkah perbaikan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, hasil diskusi juga digunakan sebagai dasar dalam merumuskan target baru yang lebih sesuai dengan dinamika bisnis.

Sebagai bagian dari koordinasi strategis, Direksi juga mengadakan tiga pertemuan gabungan dengan Dewan Komisaris. Forum ini dimanfaatkan untuk membahas perkembangan perusahaan secara menyeluruh, menyelaraskan kebijakan, serta memastikan bahwa arah strategis yang diambil selaras dengan visi dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

### Frequency and Attendance Of Meetings

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings focusing on performance evaluation, risk management, and adaptive business strategy formulation. In these meetings, the Board actively reviewed operational aspects and established improvement measures to ensure sustainable growth. Discussions also served as the basis for formulating new targets aligned with business dynamics.

As part of strategic coordination, the Board of Directors also held three joint meetings with the Board of Commissioners. These forums were utilized to discuss overall corporate developments, align policies, and ensure strategic directions align with the Company's long-term vision and interests.

| Nama<br>Name | Rapat Direksi<br>Board of Directors Meeting | | Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi<br>Joint Board of Commissioners Meeting with Board of Directors | |
|---|---|---|---|---|
| | Kehadiran<br>Attendance | Rasio Kehadiran<br>Attendance Ratio | Kehadiran<br>Attendance | Rasio Kehadiran<br>Attendance Ratio |
| Samudera Prawirawidjaja | 12/12 | 100% | 3/3 | 100% |
| Hendro Hadipranoto | 12/12 | 100% | 3/3 | 100% |
| Adji Andjono P | 12/12 | 100% | 3/3 | 100% |
| Hans Jensen | 12/12 | 100% | 3/3 | 100% |
| Arif H. Rayadi | 12/12 | 100% | 3/3 | 100% |

# DIREKSI
# Board of Directors

## Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan menerapkan sistem evaluasi tahunan untuk mengukur kinerja Direksi, baik secara kolektif maupun perorangan, guna memastikan keselarasan antara target korporasi dan implementasi strategi. Proses ini menggunakan indikator kinerja utama (KPI) yang telah disepakati, dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip tata kelola perusahaan. Hasil penilaian tidak hanya menjadi acuan untuk penyesuaian remunerasi, tetapi juga memberikan masukan kritis bagi pemegang saham dalam memutuskan kelanjutan atau pergantian kepemimpinan. Mekanisme ini dirancang untuk mendorong akuntabilitas dan peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan perusahaan.

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegial:
   Penilaian secara kolektif dilakukan dengan meninjau pencapaian keseluruhan Perseroan berdasarkan indikator berikut:
   a. Kinerja keuangan dan posisi pasar;
   b. Kepuasan dan fokus pelanggan;
   c. Efektivitas proses bisnis dan pengembangan produk;
   d. Pengelolaan dan pengembangan tenaga kerja; serta
   e. Kepemimpinan, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial.
2. Evaluasi kinerja secara individu:
   Kinerja setiap anggota Direksi diukur berdasarkan target spesifik yang terkait dengan peran dan tanggung jawab mereka, sementara Direktur Utama dinilai melalui evaluasi kolektif yang melibatkan seluruh anggota Direksi. Hasil penilaian ini diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih mendalam, dengan Komisaris Utama memimpin proses review. Laporan akhir evaluasi dibagikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan, sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban. Temuan ini juga digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang strategi pengembangan dan kebijakan operasional yang lebih efektif ke depannya.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki peran sentral dalam mengelola perusahaan, termasuk membuat keputusan strategis dan memastikan operasional berjalan sesuai tujuan bisnis. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi tetap berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap regulasi, Direksi mendapat dukungan dari Sekretaris Perusahaan serta tim Internal Audit. Evaluasi terhadap kinerja tim pendukung dilakukan secara berkala dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), sehingga efektivitas pengelolaan dan sistem pengawasan internal dapat terus terjaga.

## Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi Perseroan belum mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

## Board of Directors Performance Assessment

The Company implements an annual evaluation system to measure the Board of Directors' performance, both collectively and individually, ensuring alignment between corporate targets and strategy implementation. This process uses agreed Key Performance Indicators (KPIs), considering regulatory compliance and corporate governance principles. Assessment results not only guide remuneration adjustments but also provide critical input for shareholders in deciding leadership continuity or changes. This mechanism is designed to promote accountability and continuous improvement in corporate management.

1. Collective Board of Directors Performance Evaluation:
   Collective assessment is conducted by reviewing the Company's overall achievements based on the following indicators:
   a. Financial performance and market position;
   b. Customer satisfaction and focus;
   c. Business process effectiveness and product development;
   d. Workforce management and development; and
   e. Leadership, corporate governance, and social responsibility.
2. Individual Performance Evaluation:
   Each Board member's performance is measured against role-specific targets, while the President Director is assessed through a collective evaluation involving all Board members. Assessment results are submitted to the Board of Commissioners for in-depth review, led by the President Commissioner. Final evaluation reports are shared with shareholders via the Annual GMS and Annual Report as a form of transparency and accountability. These findings also inform the design of future development strategies and more effective operational policies.

## Performance Assessment Of Committees Under The Board Of Directors

The Board of Directors plays a central role in corporate management, including making strategic decisions and ensuring operations align with business objectives. In performing its duties, the Board adheres to guidelines in the Company's Articles of Association.

To ensure operational smoothness and regulatory compliance, the Board is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit team. Support team performance is evaluated periodically against Key Performance Indicators (KPIs), ensuring sustained effectiveness in management and internal oversight systems.

## Education / Training

Throughout 2024, members of the Board of Directors did not participated in education and training programs.

# NOMINASI & REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Kebijakan serta Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") menerima usulan dari Pemegang Saham/anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

2. Komite melakukan pembahasan terkait usulan dimaksud dalam rapat Komite. Pembahasan tersebut dituangkan dalam risalah rapat Komite. Dalam rapat tersebut terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan, antara lain:
   a. Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan;
   b. Kualifikasi kandidat sesuai usulan terkait; dan
   c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan/atau Piagam Direksi Perseroan;

3. Setelah melakukan pembahasan, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Komite;
4. Berdasarkan rekomendasi Komite, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada pimpinan RUPS. Keputusan Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris; dan

5. Pimpinan RUPS menentukan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Keputusan RUPS tersebut dituangkan dalam Berita Acara RUPS.

### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS yang wewenangnya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi mengenai aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

### Policy and Procedures for Nominating the Board of Commissioners and Directors

The procedure for nominating the Board of Commissioners and Directors of the Company is outlined as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee ("Committee") receives proposals from Shareholders/members of the Board of Commissioners/members of the Board of Directors regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or Directors;
2. The Committee discusses the proposals in a Committee meeting. The discussions are documented in the meeting minutes. During the meeting, several factors are considered, including:
   a. The reasons and/or considerations for the proposal;
   b. The qualifications of the proposed candidates; and
   c. The requirements in accordance with the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and/or the Charter of the Board of Directors of the Company;
3. After the discussion, the Committee provides a recommendation to the Board of Commissioners. The recommendation is documented in the form of a Committee Decision Letter;
4. Based on the Committee's recommendation, the Board of Commissioners decides to submit the candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Chairman of the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners' decision is documented in the form of a Board of Commissioners' Decision Letter; and
5. The Chairman of the GMS determines the composition and/or changes to the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company. The GMS decision is documented in the GMS minutes.

### Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The determination of the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors refers to the decision made by the GMS, the authority of which may be delegated to the Board of Commissioners, taking into account the opinions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The following aspects are considered when determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors:

1. The remuneration applicable in the industry in line with the Company's business activities and the scale of its operations in the industry;
2. The duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Commissioners and Directors related to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. The targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Directors; and
4. The balance between fixed and variable allowances.

# NOMINASI & REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Remunerasi

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024 terkait kompensasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### Remuneration

The decision of the Annual General Meeting (RUPS) held on June 21, 2024, regarding the compensation and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

**STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

| **Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain**<br>Types of Remuneration and Other Facilities | **Jumlah Rupiah Diterima (kotor) dalam 1 (satu) Tahun**<br>Total Gross Remuneration Received in 1 (one) Year (in Indonesian Rupiah)<br>**Dewan Komisaris dan Direksi**<br>Board of Commissioners and Board of Directors<br>**Jumlah Penerima Per 31 Desember 2021**<br>Number of Recipients as of December 31, 2021 | **Rp Juta**<br>In Million Rupiah | |
|---|---|---|---|
| Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura \| Salary, bonus, regular allowances, royalties, and other non-cash benefits. | 7 | | Remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebesar sama dengan tahun buku 2023, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2023.<br>The remuneration, including facilities and other allowances, for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as a whole for the fiscal year 2024 is equal to that of the fiscal year 2023, or with an increase not exceeding 10% from the fiscal year 2023. |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura: perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya, yang \| Other facilities in the form of housing, health insurance, and so on, which: | 7 | | |
| Dapat dimiliki \| It can be owned: | 7 | | |
| Tidak dapat dimiliki \| It cannot be owned. | 7 | | |
| Jumlah \| Total | 7 | | Remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebesar sama dengan tahun buku 2023, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2023.<br>The remuneration, including facilities and other allowances, for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as a whole for the fiscal year 2024 remains the same as in the fiscal year 2023, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent) from the fiscal year 2023. |

# SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
## Secretary Of Board Of Commissioners

Posisi khusus ini tidak secara eksplisit tercantum dalam struktur organisasi Perseroan, namun fungsi tersebut dijalankan oleh staf yang telah ditunjuk oleh Perseroan.

This specific position is not explicitly listed within the Company's organizational structure; however, its functions are carried out by an appointed staff member.

# KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## Diversity of Board of Commissioners and Directors Composition

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan inklusivitas dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap individu, tanpa memandang gender, usia, latar belakang, atau keahlian. Keberagaman ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, mendorong inovasi, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Company upholds equality and inclusivity principles by providing equal opportunities to all individuals, regardless of gender, age, background, or expertise. This diversity is vital in enhancing corporate performance, driving innovation, and ensuring compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

# KOMITE AUDIT
## Audit Committee

Untuk memastikan pengawasan yang lebih efektif, Perseroan membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris. Komite ini beroperasi berdasarkan pedoman yang disusun sesuai dengan ketentuan regulator dan bertanggung jawab dalam mendukung penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

To ensure effective oversight, the Company established an Audit Committee functioning as an extension of the Board of Commissioners. This committee operates under guidelines aligned with regulatory requirements and is responsible for supporting transparent and accountable governance.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas pengawasan dengan mengacu pada pedoman kerja yang disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pedoman ini menjadi acuan dalam memastikan bahwa setiap proses pengendalian internal berjalan secara efektif dan mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee performs oversight duties based on guidelines prepared in compliance with applicable regulations. These guidelines ensure internal control processes function effectively and support good corporate governance.

Sebagai bagian dari fungsinya, Komite Audit memiliki keleluasaan dalam melakukan koordinasi dengan berbagai divisi, terutama Internal Audit. Dengan akses penuh terhadap informasi yang relevan, komite ini memastikan bahwa setiap aspek kepatuhan dan pengawasan dijalankan tanpa intervensi, sehingga transparansi dan akuntabilitas tetap terjaga.

As part of its function, the Audit Committee coordinates freely with various divisions, particularly Internal Audit. With full access to relevant information, the committee ensures compliance and oversight aspects are executed without interference, maintaining transparency and accountability.

# KOMITE AUDIT
## Audit Committee

Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur:

1. Pembentukan dan tujuan;
2. Komposisi, struktur, dan keanggotaan;
3. Tugas dan tanggung jawab;
4. Kewenangan;
5. Rapat;
6. Pelaporan;
7. Hubungan kerja; dan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berperan dalam memperkuat pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris guna memastikan tata kelola perusahaan berjalan secara optimal. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki sejumlah tanggung jawab utama, di antaranya:

1. Meninjau laporan keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan berkala, proyeksi, serta informasi keuangan lainnya.
2. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam operasional bisnis.
3. Memberikan pandangan independen apabila terdapat perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan terkait layanan audit.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan Akuntan berdasarkan tingkat independensi, cakupan pekerjaan, serta kewajaran biaya jasa.
5. Meninjau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal serta mengawasi tindak lanjut yang diambil oleh Direksi atas temuan yang dilaporkan.
6. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, khususnya jika tidak terdapat fungsi pengawasan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengkaji serta menangani pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi maupun pelaporan keuangan Perseroan.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mengatasi potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis.
9. Memastikan perlindungan terhadap informasi, dokumen, serta data perusahaan agar tetap terjaga kerahasiaannya.

The periodically reviewed Audit Committee Charter covers:

1. Establishment and objectives;
2. Composition, structure, and membership;
3. Duties and responsibilities;
4. Authority;
5. Meetings;
6. Reporting;
7. Working relationships; and
8. Handling complaints or reported allegations related to financial statements.

### Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee strengthens oversight by the Board of Commissioners to ensure optimal corporate governance. Key responsibilities include:

1. Reviewing financial reports and other information to be published or submitted to authorities, including periodic financial reports, projections, and other financial information.
2. Evaluating the Company's compliance with applicable laws and regulations in business operations.
3. Providing independent views in case of disagreements between Management and Auditors regarding audit services.
4. Recommending Auditor selection to the Board of Commissioners based on independence, work scope, and fee fairness.
5. Reviewing internal audit findings and monitoring follow-up actions by the Board of Directors on reported issues.
6. Evaluating risk management implementation by the Board of Directors, particularly if no risk oversight function exists under the Board of Commissioners.
7. Investigating and addressing complaints related to accounting processes or financial reporting.
8. Advising the Board of Commissioners in resolving potential conflicts of interest affecting business decisions.
9. Ensuring protection of corporate information, documents, and data confidentiality.

# KOMITE AUDIT
## Audit Committee



# Bing Hartono Poernomosidi

**Anggota Komite Audit / Audit Committee Member**

**Kewarganergaraan**
Citizenship
Indonesia
Indonesian

**Domisili**
Domicile
Surabaya, Indonesia
Surabaya, Indonesia

**Kewarganergaraan**
Citizenship
65 tahun per 31 Desember 2024
65 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background
**1984**
Meraih gelar sarjana ekonomi di Universitas Airlangga, Surabaya.
Holds a degree in economics at Airlangga University, Surabaya.

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Beliau menjabat sebagai direktur pengelola dari Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) sejak 2007. Karir beliau di bidang keuangan dimulai sejak 1990 - 1995 dengan bergabung dengan "Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co., SC) sebagai Manajer Cabang. Beliau pernah bergabung dengan PT Jaya Pari Steel, Tbk. sebagai direktur utama tahun 1996 - 2000. Kemudian, tahun 2000 - 2002, beliau menjadi mitra pengelola dari "Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja", yang dilanjutkan tahun 2002 - 2006 sebagai mitra pengelola dari "Ernst & Young, Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja" untuk kantor Surabaya. Beliau juga menjadi anggota dari The Indonesian Institute of Accountants.

He served as a Managing Director of Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) since 2007. His career in finance began in 1990 to 1995 by joining the 'Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co, SC) as a Branch Manager. He has joined PT Jaya Pari Steel Tbk as President Director in 1996 - 2000. Then, in 2000-2002, he became a managing partner from "Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja", which continued in 2002- 2006 as Managing Partner of "Ernst & Young, Prasetyo, Sarwoko and Sandjaja " in Surabaya office. He also became a Member of the Indonesian Institute of Accountants.

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Pengangkatan Komite Audit No. 007/Kom&Dir-CAMP/X/2022
Appointment Decree of Audit Committee No. 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

- Komisaris Independen PT Langgeng Makmur Industri Tbk
- Komisaris Utama PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
- Komisaris Independen PT Sekar Laut Tbk
- Komisaris Independen PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
- Independent Commissioner of PT Langgeng Makmur Industri Tbk
- President Commissioner of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
- Independent Commissioner of PT Sekar Laut Tbk
- Independent Commissioner of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Memiliki hubungan dengan Pemegang saham utama.
Not having an affiliation with other members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. Having a relationship with major shareholders.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**
Total CAMP Share Ownership
Tidak ada kepemilikan saham Perseroan
There is no ownership of company shares.

# KOMITE AUDIT
## Audit Committee



## Rudy Soraya

**Anggota Komite Audit /** Audit Committee Member

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>Citizenship | Australia<br>Australian | **Domisili**<br>Domicile | Jakarta, Indonesia<br>Jakarta, Indonesia |

**Usia**
Age

68 tahun per 31 Desember 2024
68 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

**1992**
Meraih gelar sarjana ekonomi di Australian National University, Canberra.
Holds a degree in economics at the Australian National University, Canberra.
**1995**
Selain itu, beliau juga meraih Australian Society of Certified Practicing Accountants (CPA).
In addition, he also obtained the Australian Society of Certified Practicing Accountants (CPA).

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Beliau pernah menjabat sebagai *Senior Corporate Finance Advisor of* G.A. Capital Singapore, pada tahun 2006 2008; *Partner/Advisor* of Tirta Capital Indonesia, 2003 – 2007; *Senior Vice President- Mergers & Acquisition and Strategic Development* of Royal Ahold – Asia Pacific Singapore, 1999 – 2002; *Group Director* di PSP Group Jakarta – Indonesia, 1996 – 1998; *Group Director* di Lippo Group Jakarta – Indonesia, 1990 – 1995; Penasihat Parlemen Senior di Public Account Committee – Australian Parliament Sydney – Australia, 1987 – 1990; *Acting Director – Audit* di Auditor General's Office Sydney Australia, 1986 – 1987; *Associate Director* – Audit di Ernst & Young – Chartered Accountant, 1980 - 1985.
He has served as Senior Corporate Finance Advisor of G.A. Capital Singapore, from 2006 to 2008; Partner/ Advisor of Tirta Capital Indonesia, 2003 – 2007; Senior Vice President- Mergers & Acquisition and Strategic Development of Royal Ahold – Asia Pacific Singapore, 1999 – 2002; Group Director at PSP Group Jakarta – Indonesia, 1996 – 1998; Group Director at Lippo Group Jakarta – Indonesia, 1990 1995; Senior Parliamentary Advisor at Public Account Committee – Australian Parliament Sydney Australia, 1987 – 1990; Acting Director – Audit at Auditor General's Office Sydney – Australia, 1986 – 1987; Associate Director – Audit at Ernst & Young – Chartered Accountant, 1980 – 1985.

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Pengangkatan Komite Audit No. 007/Kom&Dir-CAMP/X/2022
Appointment Decree of Audit Committee No. 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Positions

Direktur Utama Grup Dynapackasia Singapura.
Group Managing Director of Dynapackasia Singapore

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Memiliki hubungan dengan Pemegang saham utama.
Not having an affiliation with other members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. Having a relationship with major shareholders.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**
Total CAMP Share Ownership

Tidak ada kepemilikan saham Perseroan
There is no ownership of company shares.

# KOMITE AUDIT
## Audit Committee

### Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit memiliki sejumlah wewenang untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasannya, antara lain:

1. Mengakses berbagai dokumen, data, serta informasi terkait karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya perusahaan yang relevan dengan tugas pengawasan.
2. Berinteraksi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi serta unit yang bertanggung jawab atas audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan dalam rangka menjalankan tugas Komite Audit.
3. Melibatkan tenaga ahli atau pihak independen di luar anggota Komite Audit apabila diperlukan guna mendukung pelaksanaan tugasnya.
4. Menjalankan kewenangan lain sebagaimana yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan pengawasan.

### Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit memiliki peran independen dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi tata kelola perusahaan. Pimpinan Komite Audit adalah seorang Komisaris Independen, sedangkan anggota lainnya terdiri dari profesional eksternal yang tidak memiliki keterkaitan dengan manajemen atau kepemilikan saham perusahaan.

Masa jabatan anggota Komite Audit dimulai pada 10 Oktober 2022, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. Surat 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022, dan berakhir pada RUPST mendatang atau jika terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Masa jabatan tersebut mengikuti ketentuan yang ada, yaitu tidak melebihi masa jabatan Komisaris Independen dan 2 periode berturut-turut.

### Profil Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit harus terdiri dari individu yang memiliki integritas tinggi serta keahlian dan pengalaman di bidang audit. Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki hubungan finansial, afiliasi kepengurusan, atau hubungan keluarga dengan anggota lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, atau Perseroan, agar tidak mengganggu independensi mereka dalam menjalankan tugas.

Untuk menjaga objektivitas, Ketua dan satu anggota Komite Audit harus berasal dari Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya adalah profesional eksternal yang bebas dari konflik kepentingan. Hal ini memastikan bahwa Komite Audit dapat bertindak secara independen dan menjalankan peranannya dengan efektif sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Audit Committee Authority

In performing its role, the Audit Committee has the authority to ensure effective oversight, including:

1. Accessing documents, data, and information related to employees, finances, assets, and corporate resources relevant to oversight duties.
2. Directly interacting with employees, including the Board of Directors and units responsible for internal audit, risk management, and Auditors in executing committee tasks.
3. Engaging external experts or independent parties as needed to support task execution.
4. Exercising other authorities assigned by the Board of Commissioners per oversight needs.

### Composition of The Audit Committee

The Audit Committee independently assists the Board of Commissioners in overseeing corporate governance. The Committee Chair is an Independent Commissioner, while other members are external professionals unaffiliated with management or corporate share ownership.

Committee members' terms began on 10 October 2022, per Board of Commissioners Decision No. Letter 007/Kom & Dir - CAMP/X/2022, and end at the next AGMS or upon changes to the Board of Commissioners composition. Terms follow existing regulations, not exceeding the Independent Commissioner's tenure and two consecutive periods.

### Audit Committee Chair's Profile

The Audit Committee Chair's profile can be found in the Board of Commissioners section of the Company Profile chapter.

### Audit Committee Independence Statement

The Audit Committee must comprise individuals with high integrity and audit expertise. Members must have no financial ties, managerial affiliations, or familial relationships with other members, the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or the Company to avoid compromising independence in duty execution.

To maintain objectivity, the Chair and one Audit Committee member must be Independent Commissioners, while two others are external professionals free from conflicts of interest. This ensures the Audit Committee acts independently and effectively in line with Good Corporate Governance principles.

# KOMITE AUDIT
# Audit Committee

## Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan rutin minimal empat kali dalam setahun, dengan tambahan rapat jika diperlukan. Setiap rapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, Direktur Keuangan, serta auditor eksternal. Pembahasan utama dalam pertemuan ini meliputi evaluasi terhadap tata kelola perusahaan, manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan penerapan kode etik.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah memantau jalannya program audit internal dan mendiskusikan hasil temuan audit dengan Direksi dan Manajemen. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut telah dilakukan dengan tujuan memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

## Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least four times a year, with additional meetings as needed. Each meeting is attended by the Corporate Secretary, Finance Director, and external auditors. Key discussions include corporate governance evaluation, risk management, financial reporting, and code of ethics implementation.

Throughout 2024, the Audit Committee monitored internal audit programs and discussed findings with the Board of Directors and Management. Follow-ups on findings were conducted to strengthen internal control systems, risk management, and overall corporate governance quality.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Rasio Kehadiran<br>Attendance Ratio |
|---|---|---|---|---|
| Makmur Widjaja | Ketua Komite Audit<br>Audit Committee Chair | 4 | 4 | 100% |
| Bing Hartono Poernomosidi | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 4 | 4 | 100% |
| Rudy Soraya | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 4 | 4 | 100% |

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang selaras dengan program kerja untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas pengawasan. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi:

1. Menyusun dan memberikan masukan atas hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil keuangan tiap kuartal sebelum dipublikasikan.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, dan independensi Auditor Eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor untuk tahun buku 2024.
4. Memeriksa laporan audit internal selama tahun 2024 dan melaporkan isu-isu penting kepada Dewan Komisaris untuk perhatian lebih lanjut.
5. Memantau efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil cukup memadai untuk mengurangi risiko.

## Audit Committee Task Implementation

Throughout 2024, the Audit Committee executed a series of activities aligned with its work program to ensure smooth oversight. Key activities included:

1. Preparing and providing feedback on the Company's 2024 financial statement audit results conducted by external auditors.
2. Evaluating quarterly financial results before publication.
3. Assessing the performance, competence, and independence of External Auditors, and recommending auditor appointments for the 2024 fiscal year to the Board of Commissioners.
4. Review internal audit reports for 2024 and report critical issues to the Board of Commissioners for further attention.
5. Monitoring the effectiveness of the Company's internal controls to ensure adequacy of risk mitigation measures.

# KOMITE AUDIT
## Audit Committee

6. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal serta hukum dan ketentuan terkait lainnya.
7. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan, dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup pekerjaan, dan biaya.

6. Assessing the Company's compliance with capital market regulations and other relevant laws.
7. Submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding Accountant appointments, considering independence, work scope, and cost aspects.

### Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, di antaranya sebagai berikut:

### Education / Training

Throughout 2024, the Audit Committee participated in various training programs, as follows:

| No. | Pelatihan/Pendidikan Non-Formal<br>Training/Non-Formal Education | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu & Tempat<br>Time & Place |
|---|---|---|---|
| 1. | Standar dan Implementasi *Sustainability Reporting* | IAPI | 22 October 2024 |
| 2 | Dampak Perubahan PSAK 201 dan PSAK 116<br>serta Isu Depresiasi Hak Atas Tanah Berdasarkan Pp 18/2021 | IAPI | 22 October 2024 |

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## Corporate Secretary

Sebagai penghubung utama antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kelancaran komunikasi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyampaian informasi perusahaan secara transparan dan tepat waktu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.

As the primary liaison between the Company and external stakeholders, the Corporate Secretary ensures smooth communication and regulatory compliance. The Corporate Secretary is also responsible for transparent and timely corporate disclosures per capital market authority requirements.

Posisi Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku. Berdasarkan keputusan Direksi, sejak 25 Maret 2019, Sagita Melati dipercaya untuk menjalankan fungsi tersebut dengan tanggung jawab utama dalam mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, as per applicable regulations. Based on the Board of Directors' decision, Sagita Melati has held this role since 25 March 2019, with primary responsibilities in supporting good corporate governance implementation.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## Corporate Secretary

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile



## Sagita Melati

**Sekretaris Perusahaan** / Corporate Secretary

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>Citizenship | Indonesia<br>Indonesian | **Domisili**<br>Domicile | Surabaya, Indonesia<br>Surabaya, Indonesia |
| **Usia**<br>Age | 31 tahun per 31 Desember 2024<br>31 years old as of 31 December 2024 | | |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | **2022**<br>Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya<br>Masters in Management, Airlangga University, Surabaya.<br>**2016**<br>Fakultas Hukum, Universitas Hang Tuah, Surabaya.<br>Faculty of Law, Hang Tuah University, Surabaya. | | |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | Menjabat sebagai *Associate Corporate Secretary* Perseroan pada tahun 2018. Pernah menjabat sebagai *Corporate Secretary Assistant* sejak tahun 2017 di PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Sebelumnya, bekerja di bidang HR sejak tahun 2011.<br>Served as the Company's Corporate Secretary Associate in 2018. She served as a Corporate Secretary Assistant since 2017 at PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Previously, worked in the HR since 2011. | | |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 042/CMPI-HO/Dir-Corp. Sec/III/2019 tertanggal 25 Maret 2019.<br>Sagita Melati has been appointed as Corporate Secretary based on Directors Decree Number 042/ CMPI-HO/ Dir-Corp.Sec/III/2019 dated March 25,2019 | | |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliate Relationships | Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Memiliki hubungan dengan Pemegang saham utama.<br>Not having an affiliation with other members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. Having a relationship with major shareholders. | | |
| **Jumlah Kepemilikan Saham CAMP**<br>Total CAMP Share Ownership | Tidak ada kepemilikan saham Perseroan<br>There is no ownership of company shares. | | |

### Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan tidak hanya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan tetapi juga mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Sekretaris Perusahaan mencakup:

### Corporate Secretary Work Guidelines

In performing duties, the Corporate Secretary follows the Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies. Requirements for the Corporate Secretary include:

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## Corporate Secretary

1. Memiliki kemampuan hukum yang sah dalam menjalankan tugasnya.
2. Menguasai aspek hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan yang relevan.
3. Memahami operasional dan kegiatan usaha Perseroan secara menyeluruh.
4. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Berdomisili di wilayah Indonesia.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagai penghubung utama antara Perseroan dan pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kelancaran komunikasi serta transparansi informasi. Selain bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan dan perencanaan, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membangun hubungan kelembagaan, interaksi dengan investor, serta pemenuhan prinsip tata kelola dan etika bisnis.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau perkembangan regulasi di sektor Pasar Modal dan menerapkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap regulasi Pasar Modal serta Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mendukung penerapan tata kelola perusahaan dengan:
    a. Memastikan keterbukaan informasi, termasuk penyediaan informasi di situs resmi Perseroan.
    b. Menyampaikan laporan rutin dan insidentil kepada otoritas Pasar Modal secara tepat waktu.
    c. Mengelola pelaksanaan serta dokumentasi RUPS.
    d. Mengatur serta mencatat jalannya Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite.
    e. Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait perusahaan.
4. Menjalin hubungan yang efektif antara Perseroan dan Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, serta mitra strategis lainnya.

1. Legal capacity to perform duties.
2. Mastery of legal, financial, and corporate governance aspects.
3. Comprehensive understanding of the Company's operations and business activities.
4. Effective communication skills with diverse stakeholders.
5. Residency in Indonesia.

### Corporate Secretary Duties and Responsibilities

As the key liaison between the Company and stakeholders, the Corporate Secretary ensures transparent communication and information flow. Responsibilities include policy formulation, institutional relationship building, investor interaction, and compliance with governance and business ethics.

Primary duties include:

1. Monitoring capital market regulatory developments and ensuring compliance.
2. Advising the Board of Directors and Commissioners on capital market regulation and Articles of Association compliance.
3. Supporting corporate governance implementation by:
    a. Ensuring information transparency, including updates on the Company's official website.
    b. Submitting routine and incidental reports to capital market authorities promptly.
    c. Managing GMS documentation and execution.
    d. Organizing and recording the Board of Directors, Commissioners, Joint Committee, and Joint Meetings.
    e. Conducting orientation programs for new Directors and Commissioners.
4. Maintaining effective relationships with stakeholders, including Shareholders, FSA, stock exchanges, and strategic partners.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
# Corporate Secretary

## Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis yang mendukung hubungan dengan investor, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berbagai aktivitas administratif dan koordinatif juga dijalankan guna menunjang efektivitas operasional Perseroan.

Rincian kegiatan yang telah dilakukan mencakup:

1. Memantau dinamika Pasar Modal dengan berpartisipasi dalam seminar, workshop, dan sosialisasi yang diadakan oleh otoritas terkait, termasuk Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia.
2. Menginformasikan Dewan Komisaris dan Direksi secara proaktif mengenai perubahan regulasi serta dampaknya terhadap Perseroan.
3. Mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Surabaya pada tahun 2024.
5. Mengadakan Public Expose sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada publik dan investor.
6. Mengoordinasikan serta mendokumentasikan rapat antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan unit terkait lainnya.
7. Melakukan pengembangan dan pembaruan situs web Perseroan agar sesuai dengan ketentuan OJK Nomor 08/POJK.04/2015.
8. Berkoordinasi dan memastikan pelaporan tepat waktu kepada OJK, Kementerian terkait, serta Self-Regulatory Organizations (SRO) seperti BEI, KSEI, dan KPEI sesuai dengan regulasi yang berlaku.

## Corporate Secretary Activity Report

Throughout 2024, the Corporate Secretary executed strategic activities supporting investor relations, regulatory compliance, and governance principles. Administrative and coordination tasks were also performed to enhance operational effectiveness.

Key activities included:

1. Monitoring capital market dynamics through seminars and workshops by authorities like the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Issuers Association.
2. Proactively informing the Board of Commissioners and Directors about regulatory changes and their impacts.
3. Implementing good corporate governance practices per applicable standards.
4. Organizing the 2024 Annual GMS in Surabaya.
5. Conducting Public Expose events for public and investor transparency.
6. Coordinating and documenting meetings between the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and related units.
7. Updating the Company website per OJK Regulation No. 08/POJK.04/2015.
8. Ensuring timely reporting to OJK, relevant ministries, and Self-Regulatory Organizations (SROs) like IDX, KSEI, and KPEI.

## Pendidikan / Pelatihan

Untuk menjalankan perannya secara optimal, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengembangkan kompetensinya melalui berbagai program pengembangan profesional. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan, workshop, dan seminar yang relevan. Rincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Education / Training

To optimize performance, the Corporate Secretary continuously develops competencies through professional programs. In 2024, the Corporate Secretary attended relevant training, workshops, and seminars. Details are provided in the table below.

**Tabel Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary**
Table of Corporate Secretary Duties

| No. | Kegiatan<br>Activities | Frekuensi<br>Frequency |
|---|---|---|
| 1 | Laporan melalui SPE IDXNet<br>Report via SPE IDXNet | 71 |
| 2 | RUPST / AGMS | 1 |
| 3 | Laporan Keuangan / Financial Report | 4 |
| 4 | Paparan Publik / Public Expose | 1 |
| 5 | Laporan Tahunan / Annual Report | 1 |
| 6 | Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report | 1 |

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## Corporate Secretary

**Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary**
Table of Corporate Secretary Training and Competency Developments

| No. | Pelatihan/Pendidikan Non-Formal<br>Training/Non-Formal Education | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu & Tempat<br>Time & Place |
|---|---|---|---|
| 1 | Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 (PP No. 58/2023) Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa Atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi | Direktorat Jenderal Pajak | Online Webinar<br>11 January 2024 |
| 2 | Sosialisasi POJK 18 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan Confirmation | OJK-AEI | Online Webinar<br>16 January 2024 |
| 3 | Webinar Implementasi & Dialog PMK Nomor 168/2023 | AEI | Online Webinar<br>17 January 2024 |
| 4 | Webinar "*Introduction To Carbon Accounting*" | AEI-GRI | Online Webinar<br>23 January 2024 |
| 5 | *Green Building* | Biodiversity by KEHATI | Online Webinar<br>26 January 2024 |
| 6 | *ICSA: Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market* | ICSA | Online Webinar<br>31 January 2024 |
| 7 | *ICSA: Webinar Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust Confirmation* | ICSA | Online Webinar<br>1 February 2024 |
| 8 | "Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal" | OJK Institute | Online Webinar<br>15 February 2024 |
| 9 | *ICSA GCG Internal Conference on ESG* | ICSA | Offline Conference<br>20-21 Februari 2024 |
| 10 | Pemahaman PMK 172/2023 | AEI | Online Webinar<br>28 February 2024 |
| 11 | *Webinar Series Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem Part I* | IDX Carbon | Online Webinar<br>14 March 2024 |
| 12 | "Webinar EMISI SCOPE 3 & VERIFIKASI GHG" | AEI | Online Webinar<br>26 March 2024 |
| 13 | *IDX Carbon: Megatren Carbon* Perspektif Pelaku Usaha | IDX Carbon | Online Webinar<br>14 March |
| 14 | *Webinar "Carbon Footprint, Life Cycle Assessment, and PROPER* | AEI | Online Webinar<br>23 April 2024 |
| 15 | Seminar Free Float AEI x IDX Offline | AEI - IDX | Offline Webinar<br>28 May 2024 |
| 16 | *Markplus Trusted Brand to Investor* | AEI - MarkPlus Inc | Offline Webinar<br>28 May 2024 |
| 17 | *The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How* | ICSA - GRI | Online Webinar<br>29 May 2024 |
| 18 | Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) | KSEI | Online Webinar<br>3 June 2024 |
| 19 | FORUM PENGUATAN FUNGSI GRC: Sinergi dan Kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga Dalam Rangka Diseminasi Standar Audit Internal Terkini | OJK - IIA | Online Webinar<br>7 June 2024 |
| 20 | Sosialisasi Annual Report Award 2023 | KNKG | Online Webinar<br>5 June 2024 |
| 21 | Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: *Agriculture, Aquaculture, Fisheries* & GRI 101: *Biodiversity* Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik | IDX - GRI | Online Webinar<br>6 June 2024 |

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## Corporate Secretary

| No. | Pelatihan/Pendidikan Non-Formal<br>Training/Non-Formal Education | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu & Tempat<br>Time & Place |
|---|---|---|---|
| 22 | OTI Webinar: *Corporate Culture Transformation to Improve Company Profitability* | OTI - Predixxa | Online Webinar<br>6 June 2024 |
| 23 | Sosialisasi POJK No. 26/2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional di Pasar Modal; | OJK | Online Webinar<br>13 June 2024 |
| 24 | Sosialisasi POJK No. 29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka; dan | OJK | Online Webinar<br>13 June 2024 |
| 25 | Sosialisasi POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka | OJK | Online Webinar<br>13 June 2024 |
| 26 | Sosialisasi POJK No. 30/2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Yang Diaudit Di Pasar Modal; | OJK | Online Webinar<br>14 June 2024 |
| 27 | Sosialisasi POJK No.6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek Oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah Dan Transaksi Short Selling Oleh Perusahaan Efek | OJK | Online Webinar<br>14 June 2024 |
| 28 | MATERI MUSYAWARAH ANGGOTA AEI 2024 | AEI | Online Webinar<br>10 June 2024 |
| 29 | ICSA *Refreshment* Sosialisasi Standarisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan | ICSA | Online Webinar<br>11 June 2024 |
| 30 | Branding Emiten untuk Investor Retail | AEI - MarkPlus | Online Webinar<br>11 June 2024 |
| 31 | Webinar *Sustainable Supply Chain & Responsible Procurement* | AEI - GRI | Online Webinar<br>25 June 2024 |
| 32 | Langkah-langkah *Carbon Neutral* dan *Net Zero Emissions* | IDX Carbon | Online Webinar<br>27 June 2024 |
| 33 | Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-X (Papan Pemantauan Khusus) | IDX | Online Webinar<br>18 July 2024 |
| 34 | Webinar *Carbon Project: Nature-based Solution for Climate* | AEI | Online Webinar<br>30 July 2024 |
| 35 | Webinar *Monetizing* CSR melalui SROI | AEI | Online Webinar<br>31 July 2024 |
| 36 | Program IDX *Net Zero Incubator* dan Modul 1 Pengenalan Risiko Iklim dan Net Zero | IDX Carbon | Online<br>1 August 2024 |
| 37 | Webinar *Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence* | AEI | Online Webinar<br>9 August 2024 |
| 38 | Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama | ICSA | Online Webinar<br>15 August 2024 |
| 39 | Pelatihan Modul 2 Program *IDX Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 & 2) | IDX Carbon | Online Webinar<br>20 August 2024 |
| 40 | Pelatihan Day 2 Modul 2 Program *IDX Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 & 2) | | |
| 41 | ICSA Kunjungan Industri 28-29 Agustus 2024 | ICSA | 28-29 Agustus 2024 |
| 42 | "AEI Kopdar: 4 September 2024 1. POJK 42/2020 mengenai transaksi Afiliasi<br>2. POJK 17/2020 mengenai Transaksi Material<br>3. POJK 31/2015 mengenai Keterbukaan informasi<br>4. POJK 15/2022 mengenai stock split dan Merger" | AEI | 4 September 2024 |

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## Corporate Secretary

| No. | Pelatihan/Pendidikan Non-Formal<br>Training/Non-Formal Education | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu & Tempat<br>Time & Place |
|---|---|---|---|
| 43 | "AEI Kopdar: 5 September 2024 1. POJK 42/2020 mengenai transaksi Afiliasi<br>1. POJK 14/2022 Mengenai laporan berkala ( LKT dan LKTT)<br>2. POJK 9/2023 mengenai laporan akuntan publik<br>3. POJK 51/2017 laporan tahunan dan berkelanjutan<br>4. POJK 30/2015 mengenai laporan realisasi IPO" | | 4 September 2024 |
| 44 | Modul 3 Program *IDX Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 - Day 1 | IDX Carbon | Online<br>10 September 2024 |
| 45 | Modul 3 Program *IDX Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 - Day 2 | | Online<br>10 September 2024 |
| 46 | "AEI: Series 1 - Penyegaran POJK terkait Laporan Berkala (10 September 2024)<br>1, POJK NO. 29/2016 dan POJK No. 14/ 2022" | | Online<br>10 September 2024 |
| 47 | Sosialisasi Diskusi Panel Menggiatkan Kompetensi Unggul Investor Relation - 18 September 2024 | IDX | Offline<br>18 September 2024 |
| 48 | *Beyond Core Tax System*: Individual Income Tax Jilid 2 | Pratama Institute | Online<br>2 October 2024 |
| 49 | Modul 4 Program *IDX Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 - Day 1 | | Online<br>8 October 2024 |
| 50 | Modul 4 Program *IDX Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 - Day 2 | | Online<br>9 October 2024 |
| 51 | Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia | KPEI x ICSA | Online<br>10 October 2024 |
| 52 | *Corporate Secretary* dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor | ICSA | Online<br>15 October 2024 |
| 53 | Webinar CoreTax: Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih efektif dan Efesien | AEI | Online<br>14 October 2024 |
| 54 | *IDX Carbon: Carbon Trading Through The Carbon Exchange in Indonesia* | IDX | Online<br>17 October 2024 |
| 55 | Webinar POJK Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Penyegaran terkait AP / KAP bagi anggota AEI | AEI | Online<br>14 November 2024 |
| 56 | EDUKASI CORETAX P3KPI Sesi 2 | Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI) | Online<br>18 November 2024 |
| 57 | *A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting* | IDXSTI x AEI | Online<br>18 November 2024 |
| 58 | Webinar PMK 172 | AEI | Online<br>10 December 2024 |

# UNIT AUDIT INTERNAL
## Internal Audit Unit

**Penunjukan Kepala Audit Internal**
Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas pengawasan dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Unit ini beroperasi secara independen dengan fokus pada evaluasi serta perbaikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan operasional. Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Dasar hukum pembentukan Audit Internal diantaranyai:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

### Visi dan Misi Unit Audit Internal
**Visi**
Menjadi Audit Internal yang profesional dan independen, serta menjadi mitra manajemen yang terpercaya guna membantu Perseroan mewujudkan visi dan misi serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

**Misi**
1. Menjalankan fungsi *assurance* untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko dan proses *corporate governance* pada proses proses dalam perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan;
2. Memberikan jasa konsultasi dan sebagai katalisator;
3. Menjadi mitra kerja yang kompeten bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan

### Fungsi Unit Audit Internal
Tujuan Audit Internal melaksanakan tugasnya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam mencapai tujuan dengan cara sebagai berikut:
1. Risiko yang telah diidentifikasi manajemen, meliputi risiko finansial, hukum, operasional dan lain-lain dapat dikelola secara memadai
2. Informasi operasi, manajerial, finansial yang signifikan sudah akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Tindakan-tindakan karyawan yang telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, dipergunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;
5. Program kerja, rencana, dan tujuan dapat tercapai;
6. Program perbaikan yang berkelanjutan dapat dilaksanakan;
7. Sistem *governance* dapat dikelola secara memadai.

**Appointment Of Head Of Internal Audit**
The Company established an Internal Audit Unit to enhance oversight effectiveness and governance quality. This independent unit focuses on evaluating and improving internal controls, risk management, and operational compliance. The Head of Internal Audit is appointed by the President Director with Board of Commissioners approval and reports directly to the President Director.

The legal basis for establishing Internal Audit includes:
1. Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation Number 56/ POJK.04/2015 dated December 29st, 2015 on the Formation and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Unit Charter

### Vision and Mission Of Internal Audit Unit
**Vision**
To be a professional and independent Internal Audit, and become a trusted management partner to help the Company in establishing its vision and mission and achieving the targets.

**Mission**
1. Carry out the assurance function to ensure that internal control, risk management and corporate governance processes in the company run in accordance with the provisions;
2. Providing consulting services and as a catalyst;
3. Become a competent partner for the Audit Committee in carrying out the function of internal supervision.

### Internal Audit Unit Function
The purpose of Internal Audit conducting its duties is to provide added value to the Company in achieving its objectives in the following ways:
1. The risks identified by management, including f inancial, legal, operational and other risks, can be managed adequately
2. Significant operational, managerial, financial information is accurate, reliable and timely;
3. Actions of employees who are in accordance with policies, standards, procedures, applicable laws and regulations;
4. Resources are obtained economically, used efficiently and adequately protected;
5. Work programs, plans, and objectives can be achieved;
6. Continuous improvement programs can be implemented;
7. The governance system can be managed adequately

# UNIT AUDIT INTERNAL
## Internal Audit Unit

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Unit Audit Internal berfungsi sebagai unit independen yang langsung berada di bawah koordinasi Presiden Direktur. Unit ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal meliputi:

1. Dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang memiliki peran strategis dalam mengarahkan kegiatan audit internal.
2. Bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur serta menjalin koordinasi fungsional dengan Komite Audit.
3. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Setiap perubahan dalam kepemimpinan Unit Audit Internal wajib dilaporkan kepada otoritas terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan.
5. Perekrutan dan pemberhentian auditor internal mempertimbangkan rekomendasi Kepala Audit Internal dengan memperhatikan keahlian dan kompetensi yang sesuai.

### Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit Internal sejak 2018. Untuk memastikan efektivitas pengawasan, Kepala Audit Internal diwajibkan menyusun Program Kerja Audit Tahunan yang mencakup objek pemeriksaan yang telah ditetapkan. Program ini diajukan kepada Presiden Direktur untuk mendapatkan persetujuan setelah berkonsultasi dengan Ketua Komite Audit. Ruang lingkup Audit Internal mencakup aspek berikut:

A. Kepatuhan terhadap standar etika dan prinsip audit dalam setiap proses pemeriksaan.
B. Evaluasi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan guna mengidentifikasi peluang perbaikan.
C. Tinjauan terhadap implementasi prinsip tata kelola perusahaan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.
D. Analisis dan pelaporan terhadap potensi risiko serta efektivitas manajemen risiko yang diterapkan.
E. Pelaksanaan tugas audit khusus sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.
F. Kolaborasi dengan pihak eksternal terkait, termasuk auditor independen dan regulator, untuk memastikan keselarasan dengan standar industri.

### Internal Audit Structure and Position

Within the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is an independent unit that reports directly to the President Director. This unit is responsible for overseeing and evaluating the effectiveness of the internal control system. The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Led by a Head of Internal Audit directing audit activities.
2. Direct reporting to the President Director and functional coordination with the Audit Committee.
3. Appointment/dismissal of the Head of Internal Audit requires President Director approval and Board of Commissioners consent.
4. Leadership changes must be reported to authorities, including the FSA.
5. Auditor recruitment/dismissal considers Head of Internal Audit recommendations and competency criteria.

### Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit carries out its duties based on the guidelines outlined in the Internal Audit Charter since 2018. To ensure effective supervision, the Head of Internal Audit is required to develop an Annual Audit Work Program that includes predetermined audit objects. This program is submitted to the President Director for approval after consultation with the Chairman of the Audit Committee. The scope of Internal Audit covers the following aspects:

A. Compliance with ethical standards and audit principles.
B. Evaluation of operational and financial performance for improvement opportunities.
C. Review of corporate governance implementation for transparency and accountability.
D. Risk analysis and management effectiveness reporting.
E. Special audits aligned with strategic needs.
F. Collaboration with external auditors and regulators for industry standard alignment.

# UNIT AUDIT INTERNAL
## Internal Audit Unit

### Tugas Dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab yang luas dan mencakup berbagai aspek untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan berjalan dengan baik. Beberapa tugas utama Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan analisis risiko, kebutuhan staf, dan anggaran, yang harus disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Perubahan signifikan atas rencana tersebut harus segera disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
2. Melakukan penilaian dan pengujian terhadap sistem pengendalian internal serta sistem manajemen risiko perusahaan, untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan yang berlaku.
3. Menilai efektivitas prosedur pengendalian yang diterapkan di berbagai area seperti keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, dan teknologi informasi.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan menyampaikan temuan yang objektif kepada manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit yang mencakup aktivitas dan temuan untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau implementasi tindak lanjut dari perbaikan yang telah disarankan dan melakukan pelaporan atas kemajuan tersebut.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan peran dan fungsi sesuai dengan regulasi yang berlaku.
8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal secara keseluruhan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
10. Melaksanakan tugas-tugas ad hoc yang diberikan oleh Presiden Direktur atau Komite Audit, selama tidak ada konflik kepentingan
.
11. Kepala Audit Internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa staf memiliki kompetensi yang cukup, dan jika diperlukan, melaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk menunjuk pihak ketiga yang independen.
12. Melakukan pertemuan berkala dengan Presiden Direktur dan Komite Audit untuk membahas temuan audit terkait dengan operasional perusahaan.

### Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has broad responsibilities that cover various aspects to ensure the company's internal control system and risk management function effectively. The key duties of the Internal Audit Unit include:

1. Develop an annual audit plan based on risk analysis, staffing needs, and budget, which must be approved by the President Director and the Audit Committee. Any significant changes to the plan must be promptly reported to the President Director and the Audit Committee.
2. Conducting assessments and testing of the company's internal control and risk management systems to ensure compliance with applicable policies.
3. Evaluating the effectiveness of control procedures implemented in various areas, such as finance, accounting, operations, marketing, and information technology.
4. Providing recommendations for improvements and delivering objective findings to management.
5. Preparing audit reports that summarize activities and findings for submission to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitoring the implementation of recommended improvements and reporting on progress.
7. Collaborating with the Audit Committee to ensure the execution of roles and functions aligns with applicable regulations.
8. Developing a program to evaluate the overall quality of internal audit activities.
9. Conducting special examinations as required by the Company.
10. Carrying out ad hoc assignments assigned by the President Director or the Audit Committee, provided there is no conflict of interest.
11. The Head of Internal Audit is responsible for ensuring that staff possess adequate competencies and, if necessary, report to the President Director and Audit Committee to appoint an independent third party.
12. Hold regular meetings with the President Director and the Audit Committee to discuss audit findings related to the company's operations.

# UNIT AUDIT INTERNAL
## Internal Audit Unit

### Wewenang Unit Audit Internal
Kewenangan Unit Audit Internal mencakup:
1. Akses penuh terhadap informasi relevan perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
2. Kemampuan untuk berkomunikasi langsung dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, termasuk anggotanya.
3. Mengadakan pertemuan secara rutin dan insidentil dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Koordinasi dengan Auditor Eksternal dalam menjalankan audit dan pelaporan tahunan.
5. Memastikan tindak lanjut atas laporan yang diterbitkan oleh Auditor Eksternal.
6. Melakukan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait dengan persetujuan Presiden Direktur, sambil tetap mengutamakan prinsip *Good Corporate Governance*.

### Internal Audit Unit Authority
The Internal Audit Unit has authority to:
1. Access all relevant corporate information.
2. Communicate directly with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Conduct routine and ad hoc meetings with leadership.
4. Coordinate with External Auditors for annual audits.
5. Ensure follow-up on External Auditor reports.
6. Conduct investigations with President Director approval, prioritizing Good Corporate Governance.

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Pada tahun 2024, Unit Audit Internal menjalankan beberapa kegiatan utama untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang efisien dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kegiatan tersebut meliputi:
1. Pelaksanaan audit operasional dan *special audit* termasuk audit investigasi dan verifikasi
2. Penanggung jawab *hotline channel* yang merupakan saluran resmi perusahaan untuk menampung pengaduan terkait ketidak-sesuaian / pelanggaran *code of conduct*, penyimpangan SOP, *fraud* dan sejenisnya.
3. Memberikan rekomendasi, terkait temuan audit dan *improvement* serta tindak lanjut yg dilakukan oleh *auditee*.
4. Sebagai *counter part*, pada pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahunan dan Interim oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Audit Pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Audit Bea Cukai oleh Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC)

### Internal Audit Unit Task Implementation
In 2024, the Internal Audit Unit executed key activities to ensure efficient and compliant corporate management, including:
1. Conducting operational audits and special audits, including investigative and verification audits.
2. Managing the hotline channel, the company's official platform for receiving complaints related to non-compliance/violations of the code of conduct, SOP deviations, fraud, and similar issues.
3. Providing recommendations on audit findings, improvements, and follow-ups conducted by the auditee.
4. Acting as a counterpart in the execution of Annual and Interim Financial Statement Audits by Public Accounting Firms (KAP), Tax Audits by the Directorate General of Taxes (DJP), and Customs Audits by the Directorate General of Customs and Excise (DJBC).

### Pendidikan / Pelatihan
Adapun Pendidikan / Pelatihan yang diikuti Audit Internal selama tahun 2024 sebagai berikut:

### Education / Training
Internal Audit education / training programs attended in 2024 are listed below.

# UNIT AUDIT INTERNAL
## Internal Audit Unit

| No. | Pelatihan/Pendidikan Non-Formal<br>Training/Non-Formal Education | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu & Tempat<br>Time & Place |
|---|---|---|---|
| 1. | *Training Risk Assessment* | In House Training | Mei 2024 |
| 2. | *Training Third Party & Vendor Management Auditing* | IIA (Institute of Internal Auditors) | Mei 2024 |
| 3. | Forum Penguatan Fungsi GRC : Diseminasi Standar Audit Internal Terkini | OJK KemenKeu, LPS, BI, IIA | Juni 2024 |
| 4. | *Training* Pemadam Kebakaran | Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya | Juli 2024 |
| 5. | *Training Safety & Awareness* RFA | In House Training | Agustus 2024 |
| 6. | Sosialisasi POJK :<br>1. POJK 15 POJK.04 2022<br>2. POJKNO 17/POJK.04/2020<br>3. POJK 31 TAHUN 2015<br>4. POJK 42/POJK.04/2020<br>5. POJK 4 TAHUN 2024 | OJK, Bursa Efek Indonesia, | Agustus 2024 |
| 7. | Workshop : *Promoting Sustainable & Climate Resilient Indonesia Capital Market* 2024 & Pendalaman POJK Terkait Laporan Insidentil dan Laporan Berkala POJK Terkait Laporan Insidentil dan Laporan Berkala | OJK, Bursa Efek Indonesia, AEI | September 2024 |
| 8 | Training Literasi Keuangan & Pasar Modal | Bursa Efek Indonesia & Mirae Asset | November 2024 |

# UNIT AUDIT INTERNAL
## Internal Audit Unit

**Profil Unit Audit Internal** | **Internal Audit Unit Profile**



# Dining Retnowati

**Kepala Audit Internal** / Head of Internal Audit

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>Citizenship | Indonesia<br>Indonesian | **Domisili**<br>Domicile | Surabaya, Indonesia<br>Surabaya, Indonesia |

**Usia**
Age

61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of 31 December 2024

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

**2004**
Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, Jurusan Akuntansi.
Graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, Department of Accounting
**1988**
Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, Jurusan Ilmu Ekonomi
Graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, Department of Economics

**Riwayat Pekerjaan**
Work Experience

Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004 sebagai Branch & *Plant Administration Officer*. Di tahun 2017, diangkat sebagai Kepala Audit Internal. Mengawali karir di Kantor Akuntan Publik Supoyo & Rekan (1988 – 1998) Direktur Keuangan PT Meganusa Lintas Buana (1999 – 2002), dan *Finance & Admin Manager* PT Surya Gemilang Multi Sukses (2002 – 2004).
She has joined the Company in 2004 as Branch & Plant Administration Officer. In 2017, she was appointed as Head of Internal Audit. She began her career at the Public Accounting Firm Supoyo & Partners (1988 - 1998), Finance Director of PT Meganusa Lintas Buana (1999-2002), and Finance & Admin Manager of PT Surya Gemilang Multi Sukses (2002-2004).reviously, worked in the HR since 2011.

**Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 012/Dir/CMPI/X/2017 tertanggal 6 Oktober 2017.
Appointed based on Presidential Director Decree Number 012/Dir/CMPI/X/2017 dated on October 6th, 2017.

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

**Jumlah Kepemilikan Saham CAMP** -
Total CAMP Share Ownership

# AUDIT EKSTERNAL
## External Audit

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan. Firma ini dan mitranya hingga kini telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sejak tahun 2017. Firma tersebut tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

The Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 have been audited by the Public Accounting Firm of the Public Accountants Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners. This firm and its partners have been providing audit services to the Company since 2017. The firm does not provide non-audit related services for the Company during the year.

Pada tahun 2024, biaya audit yang dikenakan adalah sekitar Rp265.000.000,00

In 2024, the audit fee charged will be around Rp265,000,000.00

| No. | Nama Kantor Akuntan Publik<br>Public Accountant Firm Name | Nama Akuntan Publik<br>Public Accountant Name |
|---|---|---|
| 2023 | KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan | Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., MM |
| 2022 | KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan | Drs. Friyanto, MSA., Ak., CA., CPA. |
| 2021 | KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan | Drs. Friyanto, MSA., Ak., CA., CPA. |
| 2020 | KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan | Drs. Agus Subyantara, Ak, MM, CA, CPA |
| 2019 | KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan | Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., MM |

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
## Internal Control System

Pengendalian internal di Perseroan diawasi oleh Komite Audit dan berfokus pada tiga aspek utama: keuangan, operasional, dan keandalan informasi. Dalam aspek keuangan, pengendalian internal memastikan penyajian informasi yang tepat waktu, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sementara itu, pengendalian operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam implementasi regulasi yang ada.

The Company's internal controls, supervised by the Audit Committee, focus on three aspects: financial, operational, and information reliability. Financial controls ensure transparent, timely financial reporting per accounting standards. Operational controls aim for regulatory efficiency and effectiveness.

Keberhasilan pengendalian internal bergantung pada upaya manajemen dalam mengelola risiko, sumber daya manusia, sistem informasi, serta monitoring yang berkelanjutan. Pemisahan fungsi dalam pengendalian keuangan dan operasional bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dan kecurangan. Setiap transaksi dan kejadian harus melalui otorisasi dan dilaksanakan oleh pihak yang berwenang untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan.

The success of internal control relies on management's efforts in managing risks, human resources, information systems, and continuous monitoring. The segregation of functions in financial and operational controls aims to minimize errors and fraud. Every transaction and event must be authorized and carried out by authorized parties to ensure compliance with established policies

### Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengevaluasi pengendalian internal untuk memastikan sistem tetap efektif dan sesuai dengan perkembangan bisnis. Pada tahun 2024, kedua badan ini menilai bahwa pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik. Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengawasan dan kepatuhan guna mendukung kinerja yang lebih baik.

### Internal Control System Effectiveness

The Board of Commissioners and Directors periodically evaluate internal controls to ensure alignment with business developments. In 2024, both bodies assessed the system as effective. The Company continues to enhance oversight and compliance for improved performance.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris, berdasarkan evaluasi Komite Audit, menilai bahwa sistem pengendalian internal perusahaan telah diterapkan dengan baik, dimulai dari Kode Etik hingga kebijakan, SOP, dan Instruksi Kerja. Selain itu, penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) membantu manajemen dalam memastikan seluruh operasional perusahaan terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### Board of Directors/Commissioners Statement on Internal Control Adequacy

Based on Audit Committee evaluations, the Board of Commissioners confirms that the internal control system from the Code of Ethics to policies, SOPs, and Work Instructions is well implemented. Key Performance Indicators (KPIs) help management coordinate operations to achieve corporate objectives.

# MANAJEMEN RISIKO
## Unit Audit Internal

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, Risiko mata uang asing, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan perseroan.

Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini :

### Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini,Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perseroan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan memiliki kebijakan kepada setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perseroan dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko kredit, Perseroan akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan melebihi limit kredit.

### Risiko pasar

#### Risiko nilai tukar mata uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing seperti kuotasi dari pasar internasional.

Apabila terdapat pembelian dalam mata uang selain mata uang fungsional, maka Perseroan menghadapi risiko mata uang asing. Perseroan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang efektif untuk membatasi risiko mata uang asing.

#### Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang kemungkinan akan dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kondisi ekonomi global terutama pada pembelian bahan baku dan kemasan. Harga bahan komoditas tersebut akan secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan yang cukup dalam tingkat yang wajar untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perseroan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan efisiensi dan melakukan penyesuaian harga jual.

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, and liquidity risk. The overall goal of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize any adverse impact they may have on the Company's financial performance.

The Board of Directors reviews and approves policies to control each of these risks, summarized below:

### Risiko kredit

The credit risk faced by the Company arises from the credit extended to customers. To mitigate this risk, the Company implements policies to ensure product sales are made to trustworthy customers with a proven good credit history. The Company establishes a policy that all customers purchasing on credit must go through a credit verification process.

The Company has a policy for each customer, such as requiring distributors and agents to provide a security deposit. Additionally, the accounts receivable balance is continuously monitored to minimize the possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make a payment within the agreed period, the Company will contact the customer to follow up on overdue receivables. If the customer does not settle overdue receivables within the stipulated time, the Company may liquidate the customer's security deposit to settle the overdue receivables. To mitigate credit risk, the Company will halt the delivery of products to customers if there is a payment delay or if the credit limit is exceeded.

### Market Risk

#### Foreign Exchange Risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk because some of its main purchases are priced in foreign currencies or are significantly influenced by movements in reference prices in foreign currencies, such as quotations from international markets.

If there are purchases in a currency other than the functional currency, the Company faces foreign currency risk. The Company manages foreign currency transactions and balances at an effective level to limit foreign exchange risk.

#### Commodity Price Risk

The impact of commodity price risk that the Company is likely to face in connection with global economic conditions, especially in the purchase of raw materials and packaging. The prices of these commodities are directly affected by fluctuations in commodity prices, as well as supply and demand levels in the market. The Company's policy to minimize risks arising from commodity price fluctuations is to maintain sufficient inventory at a reasonable level to ensure continuity of production. Additionally, the Company may reduce this risk by implementing efficiency measures and adjusting selling prices.

# MANAJEMEN RISIKO
## Unit Audit Internal

### Risiko likuiditas
Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan efisiensi secara menyeluruh atas beban operasional Perseroan.

### Efektivitas Kebijakan dan Sistem Manajemen Risiko
Unit Audit Internal melakukan penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko dengan memeriksa pelaksanaan SOP dan kebijakan yang ada. SOP dan kebijakan ini akan terus disempurnakan untuk meminimalkan dampak risiko.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Unit Audit Internal melaporkan hasil evaluasi manajemen risiko kepada Komite Audit, yang kemudian memberikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah efektif untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan.

### Liquidity Risk
The Company manages its liquidity profile to fund its capital expenditures by maintaining sufficient cash and availability of funding. The Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continuously manages the balance between the sustainability of receivables collectability and overall efficiency of the Company's operational expenses.

### Effectiveness of Risk Management Policies and System
The Internal Audit Unit assesses the effectiveness of risk management by reviewing the implementation of existing SOPs and policies. These SOPs and policies are continuously refined to minimize risk impact.

### Statement by the Board of Directors/Commissioners on Adequacy of Risk Management System
The Internal Audit Unit reports risk management evaluation results to the Audit Committee, which then provides improvement recommendations to the Board of Commissioners. These recommendations are forwarded to the Board of Directors for follow-up. The Board of Commissioners assesses that the implemented risk management system is effective in maintaining smooth corporate operations.

# PERKARA HUKUM
## Legal Cases

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kasus hukum yang melibatkan Perseroan, Direksi, atau Dewan Komisaris yang dapat berdampak pada kondisi Perseroan.

Throughout 2024, there were no legal cases involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners that could impact the Company's condition.

# SANKSI ADMINISTRATIF
## Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun lembaga pengawas lainnya.

In 2024, the Company, as well as the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, did not receive any administrative sanctions from capital market authorities or other regulatory bodies.

# KODE ETIK
## Code of Ethics

Perseroan menyusun kode etik sebagai dasar untuk membuat keputusan dan tindakan yang konsisten dengan nilai-nilai Perseroan. Kode etik ini mengatur prinsip-prinsip seperti integritas, akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme dalam setiap aspek operasional, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan menghindari konflik kepentingan. Pedoman ini juga menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal, termasuk mitra usaha, pelanggan, investor, dan masyarakat.

Pedoman dan Kode Etik ini diharapkan dapat menjaga standar perilaku yang tinggi di setiap level organisasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan serta memastikan hubungan yang sehat dan wajar dengan seluruh pemangku kepentingan. Kepatuhan terhadap pedoman ini sangat penting untuk menghindari pelanggaran yang dapat mempengaruhi reputasi dan operasional Perseroan.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Pedoman perilaku yang mengatur tata kelola manajemen dan etika kerja seluruh karyawan.
2. Prinsip dalam menjalankan kegiatan bisnis yang mencerminkan integritas dan profesionalisme.
3. Tanggung jawab Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, komunitas, dan lingkungan sekitar.
4. Hubungan yang transparan dan adil dengan pemegang saham untuk menjaga kepentingan bersama.
5. Prosedur pelaporan pelanggaran serta mekanisme pemberian sanksi bagi yang melanggar aturan yang telah ditetapkan.

### Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Proses sosialisasi Pedoman dan Kode Etik dilakukan secara rutin kepada seluruh karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris agar mereka memahami dan mengikuti pedoman tersebut. Informasi mengenai Pedoman dan Kode Etik disebarkan melalui media internal dalam bentuk softcopy dan harus dipelajari serta diterapkan oleh setiap karyawan. Selain itu, Pedoman dan Kode Etik juga disampaikan kepada mitra usaha dan pihak eksternal yang bekerja sama dengan Perseroan sebagai acuan dalam menjalin hubungan kerja.

The Company has established a code of ethics as a basis for making decisions and actions consistent with the Company's values. This code of ethics governs principles such as integrity, accountability, transparency, and professionalism in every operational aspect, ensuring compliance with regulations and avoiding conflicts of interest. This guideline also serves as a guide for all employees in interacting with both internal and external parties, including business partners, customers, investors, and the public.

The Code of Ethics and Guidelines are expected to maintain high standards of behavior at every level of the organization. This aims to prevent deviations that could harm the Company and ensure healthy and fair relationships with all Stakeholders. Compliance with these guidelines is crucial to avoid violations that could affect the Company's reputa
tion and operations.

### Key Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics covers several key aspects, including:

1. Behavioral guidelines that govern the management governance and work ethics of all employees.
2. Principles in conducting business activities that reflect integrity and professionalism.
3. The Company's responsibility in maintaining good relationships with society, communities, and the surrounding environment.
4. Transparent and fair relationships with shareholders to maintain mutual interests.
5. Procedures for reporting violations and the mechanism for imposing sanctions on those who violate the established rules.

### Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics

The process of socializing the Guidelines and Code of Ethics is carried out routinely to all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to ensure they understand and follow these guidelines. Information regarding the Guidelines and Code of Ethics is distributed through internal media in the form of softcopy and must be studied and applied by every employee. In addition, the Guidelines and Code of Ethics are also provided to business partners and external parties collaborating with The Company as a reference in establishing working relationships.

# KODE ETIK
## Code of Ethics

Pedoman dan Kode Etik berfungsi sebagai panduan untuk seluruh pihak terkait, termasuk karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, pemasok, serta pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan aktivitas Perseroan dengan standar yang sudah ditetapkan.

### Sanksi Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk teguran lisan, peringatan tertulis, ganti rugi, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Selama tahun 2024, Perseroan telah memberikan sanksi bagi pelanggar sesuai dengan peraturan internal dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Untuk mendukung penegakan disiplin, Perseroan mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), yang bertujuan untuk memberikan saluran pengaduan dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan dan memberikan perlindungan kepada pelapor.

The Guidelines and Code of Ethics serve as a guide for all relevant parties, including employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, suppliers, and other Stakeholders in carrying out The Company's activities in accordance with the established standards.

### Sanctions for Violations

Violations of The Company's Guidelines and Code of Ethics may be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations, including verbal warnings, written warnings, compensation, up to termination of employment (PHK). During 2024, The Company has imposed sanctions on violators in accordance with internal regulations and the Collective Labor Agreement (PKB).

To support the enforcement of discipline, The Company has developed a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS), which aims to provide a complaint channel while upholding confidentiality principles and offering protection to whistleblowers.

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
## Company Information and Data Access

Informasi terkini mengenai aksi korporasi, laporan triwulanan dan tahunan, pergerakan harga saham, serta siaran pers, presentasi, dan informasi korporasi lainnya, tersedia di situs Perseroan:

The latest information regarding corporate actions, quarterly and annual reports, stock price movements, as well as press releases, presentations, and other corporate information is available on The Company's website:

### Media Elektronik

Pertanyaan dapat dilakukan setiap saat melalui:
Situs : www.campina.co.id.
Email : corsec@campina.co.id
Telepon : (031) 843 2247

### Corporate Secretary

PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Jl. Rungkut Industri II/15-17
Kel. Tenggilis Mejoyo; Kec. Tenggilis Mejoyo
Surabaya 60293

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
## Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perseroan dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

WBS memberikan sarana kepada siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain di dalam Perseroan yang tidak sah dan menyimpang dari Pedoman dan Kode Etik Perusahaan atau hukum yang berlaku. Setiap orang yang merasa resah ataupun melihat ada hal yang tidak sesuai dengan Kode Etik/hukum yang berlaku/ adanya pelanggaran aturan maka dapat:

1. Menyampaikan melalui saluran kepatuhan (kontak pengaduan),
2. Membicarakan temuan pelanggaran dengan atasan,
3. Mendiskusikan dengan compliance officer.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap, pungutan liar,
2. Perbuatan melanggar hukum, Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku,
3. Pelanggaran etika, dan
4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Untuk menunjang langkah tindak lanjutnya, pelapor sedapat mungkin menjelaskan mengenai:

1. Apa pelanggaran yang terjadi *(what)?*
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat *(who)?*
3. Kapan terjadinya pelanggaran *(when)?*
4. Di mana terjadinya pelanggaran tersebut *(where)?*
5. Bagaimana kronologis pelanggaran tersebut dapat terjadi *(how)?*

### Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Setiap karyawan Perseroan yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan didorong untuk mampu dan berani menyampaikan keluhan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

The Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS), is a mechanism for reporting violations developed by the Company to create a reporting system that prioritizes confidentiality and protection for the reporter.

WBS provides a means for anyone to report any allegations of illegal, immoral, or other practices within the Company that are unauthorized and deviate from the Company's Guidelines and Code of Ethics or applicable laws. Anyone who feels uneasy or observes anything that is not in line with the Code of Ethics/laws in place/ any violation of rules can:

1. Submit through compliance channels (reporting contacts),
2. Discuss findings of violations with superiors,
3. Discuss with the compliance officer.

Information that can be reported through WBS includes:

1. Acts of fraud, deception, corruption, collusion/bribery, extortion,
2. Acts violating laws, the Company's Code of Ethics, Company Regulations, and Standard Operating Procedures (SOPs) in force,
3. Ethical violations, and
4. Other potentially damaging behaviors to the Company.

To support follow-up steps, the reporter should explain as much as possible about:

1. What violation occurred (what)?
2. Who are the parties involved (who)?
3. When did the violation occur (when)?
4. Where did the violation occur (where)?
5. How did the violation occur chronologically (how)?

### How to Report and the Parties Managing the Violation Reports

Every member of the Company who encounters any violations or fraud is encouraged to report the complaint. When submitting a violation report, the whistleblower must provide complete information regarding:

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
## Whistleblowing System

- Jenis Tindakan yang Diduga sebagai Pelanggaran.
  Types of Actions Allegedly Constitute Violations.
- Pihak yang Terlibat Pelanggaran.
  Parties Involved in Violations.
- Lokasi Pelanggaran.
  Violation Location.
- Waktu Pelanggaran.
  Time of Violation.
- Bagaimana Terjadinya Pelanggaran.
  How Violations Occur.
- Apakah Pelanggaran Pernah Dilaporkan kepada Pihak Lain.
  Has the Violation Been Reported to Other Parties.
- Apakah Pelanggaran Tersebut Pernah Terjadi Sebelumnya dan Merupakan Tindakan Berulang
  Has the Violation Occurred Before and is it a Repeat Act
- Informasi Lain yang Dianggap Penting dan Relevan.
  Other Information Deemed Important and Relevant.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:




Adapun pihak yang berwenang atas tindak lanjut terhadap pelaporan di Perseroan, yaitu:

- **Komite Sistem Pengendali Internal (SPI) Siska dan perangkatnya,** jika terlapor merupakan karyawan Perseroan.

  **The Internal Control System (ICS) Committee of Siska and its components,** if the reported party is an employee of the Company.
- **Direksi,** jika terlapor merupakan anggota Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

  **Board of Directors,** if the reported party is a member of the Violation Reporting System Manager.
- **Dewan Komisaris,** jika terlapor merupakan anggota Direksi.

  **Board of Commissioners,** if the reported party is a member of the Board of Directors.
- **Dewan Komisaris dan Direksi,** jika terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris.

  **Board of Commissioners and Directors,** if the reported party is a member of the Board of Commissioners.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
## Whistleblowing System

### Perlindungan bagi Pelapor

Untuk meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari, Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor, informasi yang dilaporkan, serta perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan, selama pelapor menjaga kerahasiaan dari pihak mana pun. Perlindungan yang diberikan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

### Prosedur Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap laporan atas pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengumpulan bukti awal. Jika dokumen dan bukti-bukti awal dalam pengaduan yang disampaikan oleh pelapor dinyatakan cukup lengkap, Komite *Good Corporate Governance* akan melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah laporan pengaduan tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Jika laporan pengaduan tersebut ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan, maka akan melaporkannya kepada Direksi. Laporan pengaduan yang tidak ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan, akan diberitahukan kepada pelapor. Laporan yang berkaitan dengan karyawan disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

### Pengaduan Diterima dan Diselesaikan

Pada tahun 2024, tidak ada laporan yang masuk melalui WBS yang perlu ditindaklanjuti. Semua pihak yang terbukti melanggar telah diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan.

### Protection for Whistleblowers

To minimize certain risks that may harm the whistleblower in the future, the Company guarantees the confidentiality and security of the whistleblower's identity, the reported information, and protection from any form of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party arising from the report, as long as the whistleblower maintains confidentiality from any party. The protection provided to the whistleblower also applies to the parties conducting the investigation and those who provide information related to the complaint.

### Whistleblowing Handling Procedure

Every reported violation will be followed up by gathering preliminary evidence. If the documents and initial evidence provided by the whistleblower are deemed sufficiently complete, the Good Corporate Governance Committee will sort the data and decide whether the report can proceed to the investigation stage. If the report is escalated to an investigation, it will be reported to the Board of Directors. Reports that are not escalated will be communicated to the whistleblower. Reports related to employees are submitted in writing and addressed to the President Director, while reports concerning the Board of Directors are directed to the Board of Commissioners.

### Complaints Received And Resolved

In 2024, no reports submitted via the WBS required follow-up. All confirmed violators were sanctioned per Company policies.

# KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Merujuk pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan (Saham CAMP). Adapun ketentuan mengenai pelaporan kepemilikan saham tersebut antara lain:

1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, kepada OJK dalam waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan tersebut.
2. Pelaporan tersebut dilakukan melalui Perseroan, yang bertindak sebagai saluran penghubung untuk pelaporan kepada OJK.
3. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib memberikan informasi kepada Perseroan mengenai setiap perubahan kepemilikan saham dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan tersebut terjadi.

Pada tahun 2024, terjadi perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi, yaitu Bapak Hendro Hadipranoto, pada tanggal 7 Juni 2023 dan 11 Agustus 2023. Informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ini.

Under OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has established policies requiring Directors and Board of Commissioners members to report their ownership and any changes in Company share ownership (CAMP Shares). Key provisions include:

1. Directors and Board of Commissioners members must report share ownership changes, direct or indirect, to the OJK within 10 (ten) days of the change.
2. Reporting is conducted through the Company, which acts as the intermediary channel to the OJK.
3. The Board of Directors and Board of Commissioners members must inform the Company of share ownership changes within 3 (three) working days of the change.

In 2024, share ownership changes occurred by a Director, Mr. Hendro Hadipranoto, on 7 June 2023 and 11 August 2023. Details of share ownership by Directors and the Board of Commissioners are provided in this Annual Report.

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)
## Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan manajemen, seperti Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

As of the end of 2024, the Company has not implemented a share ownership program for employees and management, such as an Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP).

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP
## Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Tujuan:
1. Mencegah kerugian, baik finansial maupun non-finansial, yang dapat memengaruhi kelangsungan operasi bisnis perusahaan,
2. Meningkatkan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan etika, serta mendukung upaya pemerintah dalam memerangi korupsi di Indonesia,
3. Mendorong budaya etika tinggi di seluruh kegiatan operasional yang melibatkan pihak eksternal, termasuk mitra bisnis dan lembaga pemerintah yang berhubungan dengan perusahaan.

Setiap individu yang terlibat dalam operasional perusahaan, mulai dari karyawan, Dewan Komisaris, hingga Direksi, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan bebas dari tindakan korupsi yang diatur dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yang meliputi:
1. Kerugian terhadap keuangan negara;
2. Suap;
3. Penggelapan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan curang;
6. Konflik kepentingan;
7. Gratifikasi.

Untuk menjaga integritas dan independensi setiap elemen Perseroan, hal-hal berikut harus diperhatikan:
1. Larangan melakukan transaksi yang menciptakan konflik kepentingan atau memperoleh keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan;
2. Larangan menduduki posisi lain yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Pembatasan kewenangan untuk mewakili Perseroan jika ada kepentingan pribadi yang bertentangan dengan tujuan Perseroan.

### Komitmen
Perseroan berkomitmen untuk mengejar peluang kerja sama dan bisnis dengan penuh integritas, memastikan semua langkah yang diambil sesuai dengan hukum, peraturan, dan etika bisnis yang berlaku. Setiap unit kerja di perusahaan berupaya untuk bernegosiasi secara adil dan terbuka, tanpa terpengaruh oleh tekanan eksternal. Kami akan terus menjalankan kegiatan operasional dengan cara yang sah, etis, dan profesional, selaras dengan Pedoman, Kode Etik, serta visi dan misi perusahaan. Praktik-praktik ini menjadi landasan dalam seluruh aktivitas perusahaan.

### Sosialisasi
Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program sosialisasi anti korupsi yang terhubung langsung dengan Pedoman dan Kode Etik, melibatkan karyawan dari berbagai departemen. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk mendorong penerapan perilaku bebas korupsi dan praktik etis di seluruh perusahaan.

Objectives:
1. Prevent financial or non-financial losses affecting business continuity.
2. Enhance compliance with laws, regulations, and ethics, supporting government anti-corruption efforts.
3. Foster a high ethical culture in all operations involving external parties, including business partners and government institutions.

All individuals involved in corporate operations, from employees to the Board of Commissioners and Directors, must ensure activities comply with the Anti-Corruption Law, covering:
1. State financial losses;
2. Bribery;
3. Embezzlement;
4. Extortion;
5. Fraud;
6. Conflicts of interest;
7. Gratuities.

To maintain integrity and independence, the following must be observed:
1. Prohibition of transactions creating conflicts of interest or personal gain.
2. Prohibition of holding positions causing conflicts of interest.
3. Restriction of authority to represent the Company if personal interests conflict with corporate goals.

### Commitment
The Company is committed to pursuing business opportunities with integrity, ensuring all actions comply with laws, regulations, and business ethics. All departments negotiate fairly and transparently, free from external pressure. Operations are conducted legally, ethically, and professionally, aligned with Guidelines, the Code of Ethics, and corporate vision and mission.

### Socialization
In 2024, the Company conducted anti-corruption socialization programs linked to its Guidelines and Code of Ethics, involving employees across departments. This initiative aims to promote corruption-free behavior and ethical practices company-wide.

# KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA INSIDER TRADING
## Policy to Prevent Insider Trading

Perseroan telah menetapkan Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading*. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu, memastikan perdagangan efek Perseroan berlangsung secara wajar, melindungi Perseroan dalam pelaksanaan aksi korporasi, serta mengatur penggunaan informasi material yang belum menjadi informasi publik oleh pihak-pihak yang memiliki akses terhadap informasi material atau informasi rahasia.

The Company has established an Insider Trading Prevention Policy. This policy aims to avoid conflicts of interest between the Company and certain parties, ensure fair trading of the Company's securities, protect the Company during corporate actions, and regulate the use of material non-public information by parties who have access to it.

# KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
## Policy on Fulfillment of Creditor Rights

Perseroan telah menetapkan Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa hak-hak kreditur terpenuhi guna menjaga kepercayaan mereka terhadap Perseroan. Kreditur yang dipilih dapat berasal dari dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*onshore creditors*) maupun dari luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*offshore creditors*).

The Company has also established a Creditor Rights Fulfillment Policy, which serves as a guideline when borrowing from creditors. Through this policy, the Company ensures that creditor rights are fulfilled to maintain their trust. Creditors may be located within or outside the territory of the Republic of Indonesia.

# PEDOMAN BENTURAN KEPENTINGAN
## Conflict of Interest Guidelines

Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas dalam menangani benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Perseroan, guna menciptakan pengelolaan perusahaan yang baik, membangun hubungan yang harmonis dan selaras dengan seluruh Pemangku Kepentingan, serta meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan menyusun Pedoman Benturan Kepentingan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pedoman GCG, Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, serta Budaya Perusahaan yang diterapkan di Perseroan. Pedoman ini telah ditetapkan dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan peraturan yang berlaku.

The Company acknowledges the importance of firmly addressing conflicts of interest within its environment to promote good corporate governance, foster harmonious stakeholder relationships, and sustainably increase Company value. Based on this consideration, the Company has developed a Conflict of Interest Guideline, referring to prevailing laws and regulations, the GCG Guidelines, Business Ethics and Code of Conduct, and the Company Culture. This guideline has been established and updated in accordance with needs and regulatory developments.

# PEDOMAN KEBIJAKAN KOMUNIKASI
## Communication Policy Guidelines

Perseroan menetapkan Pedoman Kebijakan Komunikasi sebagai panduan dalam melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham, Otoritas Pasar Modal, dan komunitas pasar modal. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan menyediakan informasi yang lengkap, akurat, terkini, tidak menyesatkan, dan mudah diakses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pedoman ini juga memastikan perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham dalam kaitannya dengan pelaksanaan hak-hak mereka sebagai Pemegang Saham Perseroan.

The Company has established a Communication Policy Guideline as a guide for communication with Shareholders, the Capital Market Authority, and the capital market community. This guideline ensures the provision of complete, accurate, timely, non-misleading, and accessible information, in compliance with applicable laws. It also ensures fair treatment of all Shareholders regarding the exercise of their rights.

# PEDOMAN KEBIJAKAN TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN
## Guidelines for Resignation Procedures of the Board of Commissioners and Directors if Involved in Financial Crimes

Perseroan menetapkan Pedoman Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan sebagai bagian dari komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara optimal dan menyeluruh di seluruh kegiatan usaha. Dalam pedoman ini, setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diwajibkan untuk mengajukan pengunduran diri dari jabatannya kepada Perseroan apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Company has adopted a Resignation Procedure Guideline for the Board of Commissioners and Directors Involved in Financial Crimes as part of its commitment to fully and optimally implement Good Corporate Governance (GCG) principles across all business activities. Under this guideline, any member of the Board of Commissioners and/or Directors is required to resign from their position if proven to be involved in financial crimes.

# PEDOMAN TRANSAKSI AFILIASI
## Affiliate Transaction Guidelines

Perseroan menetapkan Pedoman Transaksi Afiliasi sebagai acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, agar transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang lazim, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memenuhi prinsip kewajaran (*arm's-length principle*). Pedoman ini juga bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan independensi manajemen Perseroan dalam mengelola transaksi dengan pihak terafiliasi, sehingga transaksi tersebut tidak melampaui kewenangan yang dapat merugikan kepentingan Perseroan maupun Pemegang Saham.

The Company has established an Affiliate Transaction Guideline as a reference for all Company personnel when conducting transactions with affiliated parties, to ensure such transactions follow prevailing business practices, comply with applicable laws, and adhere to the arm's-length principle. This guideline also aims to support and enhance the independence of Company management in handling transactions with affiliated parties, ensuring that such transactions do not exceed authority or harm the interests of the Company or its Shareholders.

# IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/ SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

The Company has implemented Good Corporate Governance principles in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| **Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham**<br>Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights | | | |
| 1. | **Prinsip 1:**<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br><br>**Principle 1**<br>Increasing The Value of The General Meeting of Shareholders (GMS) | 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br>Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders. | **Terpenuhi**<br>Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam website Perseroan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat.<br><br>**Complied**<br>The Company has established the Articles of Association of the General Meeting of Shareholders, which were uploaded to the Company's website 21 days before the Annual General Meeting and distributed to shareholders upon entering the meeting room. |
| | | 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders. | **Penjelasan**<br>Seluruh anggota Direksi dan 1 Komisaris hadir, namun 1 Dewan Komisaris berhalangan hadir da-lam RUPST pada tanggal 21 Juni 2024.<br><br>**Explained**<br>All members of the Board of Directors and 1 Commissioner were present, but 1 Commissioner was unable to attend the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2024. |
| | | 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year. | **Terpenuhi**<br>Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPS mengenai penyelenggaraan RUPST tanggal 21 Juni 2024. Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan sampai dengan saat ini. https://www.campina.co.id/page/rups<br><br>**Complied**<br>The company uploaded a summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders regarding the conduct of the meeting on June 21, 2024. The summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is available on the Company's website until now. https://www. campina.co.id/page/rups |

# IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Implementation of Corporate Governance Guidelines

| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| 2. | **Prinsip 2:**<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor<br><br>**Principle 2:**<br>Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors | 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors. | **Terpenuhi**<br>Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam website Perseroan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat.<br><br>**Complied**<br>The Company has established the Articles of Association of the General Meeting of Shareholders, which were uploaded to the Company's website 21 days before the Annual General Meeting and distributed to shareholders upon entering the meeting room. |
| | | 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br>Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website. | **Terpenuhi**<br>Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 26 Code of Conduct Perseroan. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku<br><br>**Complied**<br>The Company has a Shareholder or investor communication policy regulated on page 26 of the Company's Code of Conduct. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku |
| **Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**<br>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners | | | |
| 3. | **Prinsip 3:**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br><br>**Principle 3:**<br>Strengthening the Quality of Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners | 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company. | **Terpenuhi**<br>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan.<br><br>**Complied**<br>The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the provisions and considerations of the needs, conditions, and capabilities of the Company. |
| | | 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | **Terpenuhi**<br>Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.<br><br>**Complied**<br>The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse, with expertise, knowledge, experience, and nationality aimed at supporting and maintaining competitive advantage. |

# IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Implementation of Corporate Governance Guidelines

| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| 3. | **Prinsip 3:**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br><br>**Principle 3:**<br>Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors | 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company. | **Terpenuhi**<br>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan.<br><br>**Complied**<br>The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the provisions and considerations of the needs, conditions, and capabilities of the Company. |
| | | 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | **Terpenuhi**<br>Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.<br><br>**Complied**<br>The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse, with expertise, knowledge, experience, and nationality aimed at supporting and maintaining competitive advantage. |
| 4. | **Prinsip 4:**<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br><br>**Principle 4:**<br>Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners | 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners. | **Terpenuhi**<br>Perseroan telah memiliki kebijakan *Self-Assesment*.<br><br>**Complied**<br>The company has a Self-Assessment policy. |
| | | 4.2 Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company. | **Terpenuhi**<br><br>**Complied** |
| | | 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. | **Terpenuhi**<br>Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam Kejahatan keuangan diatur dalam *Board Manual* halaman 28 yang dapat diunduh pada link terlampir. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja<br><br>**Complied**<br>The policy regarding the rights of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is regulated in the Board Manual on page 28, which can be downloaded from the attached link. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja |
| | | 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors. | **Penjelasan**<br>Perseroan masih belum memiliki kebijakan suksesi karena kebijakan suksesi masih dalam tahap penyusunan<br><br>**Explained**<br>The company still does not have a succession policy as the succession policy is still in the drafting stage. |

# IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Implementation of Corporate Governance Guidelines

| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| **Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi**<br>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors | | | |
| 5. | **Prinsip 5:**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br><br>**Principle 5:**<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors | 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making. | **Terpenuhi**<br>Sesuai dengan kebutuhan organisasi, Struktur Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi, dijelaskan bahwa susunan dan kualitas Direksi secara keseluruhan harus sesuai dengan ukuran Perseroan, portofolio, budaya dan penyebaran geografis serta statusnya sebagai perusahaan tercatat. Komposisi Direksi secara keseluruhan telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan diantaranya mempertimbangkan:<br>- Kondisi dan kemampuan Perseroan.<br><br>**Complied**<br>In accordance with the organizational needs, the Structure of Composition and Division of Duties of the Board of Directors stipulates that the overall composition and quality of the Board of Directors must align with the size of the Company, its portfolio, culture, geographical spread, and its status as a listed company. The overall composition of the Board of Directors has complied with the regulations of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014. While maintaining the effectiveness of decision-making by each Director, the determination of the number of members of the Company's Board of Directors takes into account:<br>- The condition and capability of the Company. |
| | | 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. | **Terpenuhi**<br>Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilhat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi.<br><br>**Complied**<br>The Company's Board of Directors has diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience. This can be seen from the profile of each Director. The diversity of the Board is needed by the Company to enrich its culture and fill any gaps or vacancies that may arise. |
| | | 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting. | **Terpenuhi**<br>Direktur Keuangan Perseroan yaitu Bapak Arif H. Rayadi yang telah berpengalaman di bidang Akutansi dan Keuangan lebih dari 30 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986.<br><br>**Complied**<br>The Company's Chief Financial Officer is Mr. Arif H. Rayadi, who has over 30 years of experience in Accounting and Finance. He completed his education in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1986. |

# IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Implementation of Corporate Governance Guidelines

| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| 6. | **Prinsip 6:**<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br><br>**Principle 6:**<br>Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors | 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors. | **Terpenuhi**<br><br>**Complied** |
| | | 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company. | **Terpenuhi**<br><br>**Complied** |
| | | 6.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. | **Terpenuhi**<br>Perseroan memiliki kebijakan bahwa Direksi yang terlibat kejahatan keuangan untuk dapat melakukan pengunduran diri sesuai yang terncantum pada board manual halaman 8. *Board Manual* dapat diunduh pada link terlampir. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja<br><br>**Complied**<br>The company has a policy that Directors involved in financial crimes are required to resign as stated in the board manual on page 8. The Board Manual can be downloaded at the following link: https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja |

# IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Implementation of Corporate Governance Guidelines

| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| **Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>Aspect 4: Stakeholder Participation | | | |
| 7. | **Prinsip 7:**<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan<br><br>**Principle 7:**<br>Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation | 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>Public companies have a policy on preventing insider trading. | **Terpenuhi**<br>Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 24 *Code of Conduct* Perseroan. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku<br><br>**Complied**<br>The Company has a policy regarding communication with Shareholders or investors as regulated in section 24 of the Company's Code of Conduct. You can find more information at: https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku |
| | | 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>Public companies have a policy on preventing insider trading. | **Terpenuhi**<br>Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 15 *Code of Conduct Perseroan*. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku<br><br>**Complied**<br>The Company has a policy regarding communication with shareholders or investors as regulated in section 15 of the Company's Code of Conduct. You can find more information at: https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku |

# IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Implementation of Corporate Governance Guidelines

| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| | | 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors. | **Terpenuhi**<br>Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur pada hal 12 *Code of Conduct* Perseroan. https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku<br><br>**Complied**<br>The Company has a policy regarding communication with Shareholders or investors as regulated in section 12 of the Company's Code of Conduct. You can find more information at: https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku |
| | | 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights. | **Terpenuhi**<br>Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor yang diatur pada hal 14 *Code of Conduct* Perseroan. https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja<br><br>**Complied**<br>The Company has a policy regarding communication with Shareholders or investors as regulated in section 14 of the Company's Code of Conduct. You can find more information at: https://www.campina.co.id/page/pedoman-kerja |
| | | 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*<br>Public companies have a policy on the whistleblowing system. | **Terpenuhi**<br><br>**Complied** |
| | | 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees. | **Penjelasan**<br>Perseroan masih belum menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Insentif Jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dilaksanakan berdasarkan kebijakan Perseroan secara berkala.<br><br>**Explained**<br>The Company has not yet implemented a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees. Long-term incentives for the Board of Directors and Employees are carried out based on the Company's policy periodically. |

# IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Implementation of Corporate Governance Guidelines

| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| **Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>Aspect 4: Stakeholder Participation | | | |
| 8. | **Prinsip 8:**<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi<br><br>**Principle 8:**<br>Strengthening Information Disclosure | 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br>Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information. | **Terpenuhi**<br>Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya melalui media sosial (seperti Instagram, LinkedIn, Facebook, dan X) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.<br><br>**Complied**<br>In addition to the website, the Company utilizes other information technology platforms through social media (such as Instagram, LinkedIn, Facebook, and X) as channels for information transparency. |
| | | 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders. | **Terpenuhi**<br>Sebagaimana pengungkapan Pemegang Saham 5% ke atas diungkapkan dalam bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.<br><br>**Complied**<br>As disclosed, Shareholders holding 5% or more are revealed in the section Shareholders Information and Other Securities in this Annual Report. |

Concerto
Cookie Creamy
Campina
es krim

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

## Environmental Social Responsibility Activities



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
## Corporate Social Responsibility

PT Campina Ice Cream Industry Tbk menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah. Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, yang berlaku bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Untuk informasi lebih rinci, laporan tersebut dapat ditemukan pada situs Perseroan.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk provides information on social and environmental responsibility through a separately published Sustainability Report. This report is prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, which applies to Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. For more detailed information, the report can be accessed on the Company's website.


MARVEL
SPIDER-MAN
NIKMAT DAN
BIKIN KAMU
LEBIH HEBAT
Campina
es krim
Celebrate Goodness
PESAN DISINI
HALAL
INDONESIA

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024 PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Surabaya, April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2024 Annual Report of PT Campina Ice Cream Industry Tbk has been disclosed in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of its content.

The statement is made in truthfulness.
Surabaya, April 2025

## Direksi
Board of Directors

**Samudera Prawirawidjaja**
Presiden Direktur
President Director

**Adji Andjono Purwo**
Direktur / Director

**Arif H. Rayadi**
Direktur / Director

**Hendro Hadipranoto**
Direktur / Director

**Hans Jensen**
Direktur / Director

## Dewan Komisaris
Board of Commissioners

**Jutianto Isnandar**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Makmur Widjaja**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



# LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)

FINANCIAL REPORT (AUDITED)

# PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 /**

***FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023***

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBIYANTARA & Rekan
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

# PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk

## ISI / CONTENTS


**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI** / *DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY*

**LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023** / *FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023*

| | **Halaman / Page** |
|---|---|
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN** / *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION* | 1.a - 1.b |
| **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** / *STATEMENTS PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* | 2 |
| **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS** / *STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY* | 3 |
| **LAPORAN ARUS KAS** / *STATEMENTS OF CASH FLOW* | 4 |
| **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** / *NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS* | 5 - 58 |

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN** / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN UNTUK TANGGAL-TANGGAL YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 & 2024**
**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK./**
***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
***RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF***
***FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31st 2023 & 2024***
***PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.***

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama/ *Name* | : Samudera Prawirawidjaja |
| | Alamat kantor/ *Office address* | : Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7 Bandung |
| | KTP No. / *ID Card No.* | : 3273021810650002 |
| | Nomor Telpon/ *Telephone* | : 031 - 8432247 |
| | Jabatan / *Position* | : Presiden Direktur / *President Director* |
| 2. | Nama/ *Name* | : Arif Harmoko Rayadi |
| | Alamat kantor/ *Office address* | : Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* | : Jl. Kelapa Kopyor Barat VII CL 2 / 3 Kelapa Gading – Jakarta Utara |
| | KTP No. / *ID Card No.* | : 3172062903540002 |
| | Nomor Telpon/ *Telephone* | : 031 - 8432247 |
| | Jabatan / *Position* | : Direktur Keuangan / *Finance Director* |

Menyatakan bahwa / *declare that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements were prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the financial statement were disclosed with true and complete;*
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Compay's financial statements were not contained unclean material information of facts, and were not had any material information of facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*
Surabaya, 25 Maret 2025 / *Surabaya, March 25th, 2025*




Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur / *President Director*

Arif Harmoko Rayadi
Direktur Keuangan / *Finance Director*

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

***PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

| | Catatan / *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **A S E T** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 02e, 04 | 150.885.247.394 | 247.666.678.448 | *Cash and cash equivalent* |
| Piutang usaha | 05 | | | *Account receivables:* |
| Pihak ketiga - bersih | | 169.232.037.284 | 124.423.224.182 | *Third parties - net* |
| Pendapatan yang masih akan diterima | | - | 1.903.859.406 | *Income that will still be received* |
| Piutang lain-lain | 06 | 1.284.384.049 | 903.153.685 | *Other receivables* |
| Persediaan | 02g, 07 | 127.853.225.442 | 109.539.001.168 | *Inventories* |
| Beban dibayar dimuka | 02f, 08 | 3.797.700.515 | 2.698.124.528 | *Prepaid expenses* |
| Uang muka pembelian | 09, 36 | 19.500.157.354 | 14.752.739.574 | *Advances for purchases* |
| Jumlah Aset Lancar | | 472.552.752.038 | 501.886.780.991 | *Total Current Assets* |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON CURRENT ASSETS*** |
| Investasi | 10 | 196.082.879.080 | 188.818.911.313 | *Investment* |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 02q, 18c | 14.678.050.428 | 16.544.588.886 | *Deferred tax assets - net* |
| Aset tidak lancar lainnya | 11 | 5.577.738.451 | 5.636.035.451 | *Other Non-current Assets* |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 768.547.288.302 dan Rp 733.160.752.820 dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 14.216.953.177 untuk tahun 2024 dan 2023 | 02h, 12 | 348.330.986.350 | 328.169.901.126 | *Property, plant and equipment net of accumulated depreciation ammount of Rp 768.547.288.302 And Rp 733.160.752.820 and Provision for impairment Rp 14.216.953.177 in 2024 and 2023* |
| Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.328.599.873 dan Rp 12.086.569.775 pada tahun 2024 dan 2023. | 02o,13 | 2.177.475.177 | 3.932.571.942 | *Right of used assets net of accumulated depreciation ammount of Rp 14.328.599.873 and Rp 12.086.569.775 in 2024 and 2023* |
| Jaminan | | 453.311.776 | 416.971.968 | *Guarantee* |
| Aset lain-lain - bersih | 02j, 14 | 43.320.431.532 | 43.320.431.532 | *Other assets - net* |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 610.620.872.794 | 586.839.412.218 | *Total Non Current Assets* |
| **JUMLAH ASET** | | 1.083.173.624.832 | 1.088.726.193.209 | ***TOTAL ASSETS*** |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

***The accompanying notes form an integral part of the financial statements***

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

***PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

| | Catatan / *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha | | | | *Account payables* |
| Pihak ketiga | 15 | 64.912.297.750 | 52.336.863.228 | *Third parties* |
| Pihak yang berelasi | 02b, 15, 31 | 148.339.501 | 121.646.211 | *Related parties* |
| Utang pajak | 02q, 18b | 15.776.967.049 | 12.354.050.660 | *Tax payables* |
| Beban akrual | 16 | 9.638.223.536 | 10.155.468.439 | *Accrued expenses* |
| Jaminan agen | 02l, 17 | 3.129.017.117 | 3.056.132.617 | *Guarantee agent* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 93.604.844.953 | 78.024.161.155 | *Total Current Liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas imbalan kerja | 02m, 19 | 54.589.587.000 | 58.062.761.000 | *Employee benefits liabilities* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 54.589.587.000 | 58.062.761.000 | *Total Non Current Liabilities* |
| **E K U I T A S** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - modal dasar 20.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 5.885.000.000 | 20 | 588.500.000.000 | 588.500.000.000 | *Share capital - 20.000.000.000 common shares with par value of Rp 100 per share. Issued and paid up capital 5.885.000.000* |
| Tambahan modal disetor | 21 | 205.166.146.680 | 205.166.146.680 | *Additional Paid-in Capital* |
| Saldo laba | 23, 25 | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 43.907.620.326 | 34.181.155.787 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 97.110.136.525 | 127.426.464.539 | *Unappropriated* |
| | | 141.017.756.851 | 161.607.620.326 | |
| Penghasilan (beban) komprehensif lain | 22 | 295.289.348 | ( 2.634.495.952) | *Other comprehensive income (expense)* |
| Jumlah Ekuitas | | 934.979.192.879 | 952.639.271.054 | *Total Equity* |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | 1.083.173.624.832 | 1.088.726.193.209 | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

***The accompanying notes form an integral part of the financial statements***

| | Catatan / *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN BERSIH** | 02n, 26 | 1.158.489.850.210 | 1.135.790.489.555 | ***NET SALES*** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | 02n, 27 | ( 486.382.261.523) | ( 466.026.945.540) | ***COST OF GOODS SOLD*** |
| **LABA KOTOR** | | 672.107.588.687 | 669.763.544.015 | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan | 28 | ( 256.059.333.492) | ( 237.959.733.247) | *Selling expenses* |
| Beban administrasi dan umum | 28 | ( 303.252.516.550) | ( 289.652.624.103) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan lain-lain | 29 | 9.820.040.184 | 10.765.063.251 | *Other income* |
| Beban lain-lain | 29 | ( 7.714.273.881) | ( 2.985.142.706) | *Other expenses* |
| **Laba dari Usaha** | | 114.901.504.948 | 149.931.107.210 | ***Operating Profit*** |
| Pendapatan keuangan | 30 | 9.351.467.304 | 11.251.751.764 | *Financial income* |
| Beban keuangan | 30 | ( 461.436.209) | ( 504.453.494) | *Financial expenses* |
| **Laba Sebelum Pajak Penghasilan** | | 123.791.536.043 | 160.678.405.480 | ***Profit Before Income Tax*** |
| Beban pajak | 02q, 19a | ( 26.681.399.518) | ( 33.251.940.941) | ***Tax expenses*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | 97.110.136.525 | 127.426.464.539 | ***PROFIT FOR THE CURRENT YEAR*** |
| **PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)*** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi: | | | | *Item that will not be reclassified to profit and loss:* |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 23 | 3.756.135.000 | 1.870.225.000 | *Remeasurements of defined benefit pension plans* |
| Pajak tangguhan | | ( 826.349.700) | ( 411.449.500) | *Deffered tax* |
| Total Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya setelah pajak | | 2.929.785.300 | 1.458.775.500 | *Total Other Comprehensive Income (Expense) After Tax* |
| **Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan** | | 100.039.921.825 | 128.885.240.039 | ***Total Comprehensive Income For The Current Year*** |
| Laba per saham dasar | | 16,50 | 21,65 | *Basic per share* |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

***The accompanying notes form an integral part of the financial statements***

| | Catatan/ *Notes* | Modal Saham/ *Capital stock* | Tambahan Modal disetor/ *Additional Paid-in Capital* | Saldo Laba / Retained earning | | Penghasilan (Beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (Expense) | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | |
| Saldo 1 Januari 2023 | | 588.500.000.000 | 205.166.146.680 | 26.970.202.943 | 124.910.952.844 | ( 4.093.271.452) | 941.454.031.015 | *Balance at January 1, 2023* |
| Laba tahun berjalan | 23 | - | - | - | 127.426.464.539 | - | 127.426.464.539 | *Profit for the current year* |
| Pendapatan Komprehensif Lainnya | 22 | - | - | - | - | 1.458.775.500 | 1.458.775.500 | *Other Comprehensive Income* |
| Penambahan cadangan modal | 25 | - | - | 7.210.952.844 | ( 7.210.952.844) | - | - | *Additional capital reserve* |
| Dividen tunai | 24 | - | - | - | ( 117.700.000.000) | - | ( 117.700.000.000) | *Cash Devidend* |
| Saldo 31 Desember 2023 | | 588.500.000.000 | 205.166.146.680 | 34.181.155.787 | 127.426.464.539 | ( 2.634.495.952) | 952.639.271.054 | *December 31, 2023* |
| Laba tahun berjalan | 23 | - | - | - | 97.110.136.525 | - | 97.110.136.525 | *Profit for the current year* |
| Pendapatan Komprehensif Lainnya | 22 | - | - | - | - | 2.929.785.300 | 2.929.785.300 | *Other Comprehensive Income* |
| Penambahan cadangan modal | 25 | - | - | 9.726.464.539 | ( 9.726.464.539) | - | - | *Additional capital reserve* |
| Dividen tunai | 24 | - | - | - | ( 117.700.000.000) | - | ( 117.700.000.000) | *Cash Devidend* |
| Saldo 31 Desember 2024 | | 588.500.000.000 | 205.166.146.680 | 43.907.620.326 | 97.110.136.525 | 295.289.348 | 934.979.192.879 | *Balance of December 31, 2024* |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

***The accompanying notes form an integral part of the financial statements***

| | Catatan / *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 1.113.681.037.108 | 1.138.188.140.020 | *Receipt from customers* |
| Pengeluaran kas kepada | | | | *Payment to:* |
| Pemasok | | ( 362.404.815.615) | ( 318.961.040.835) | *Supplier* |
| Karyawan | | ( 159.927.432.160) | ( 164.961.172.361) | *Employees* |
| Beban operasi lainnya | | ( 468.886.388.613) | ( 433.136.108.487) | *Other operating expenses* |
| **Penerimaan kas dari aktivitas operasi** | | 122.462.400.720 | 221.129.818.337 | ***Cash Provided by operating activity*** |
| Penerimaan dari: | | | | *Receipt from:* |
| Penghasilan bunga | | 674.667.735 | 5.226.197.627 | *Interest income* |
| Penghasilan lainnya | | 11.509.285.645 | 8.635.344.390 | *Other income* |
| Pembayaran atas: | | | | *Paid for:* |
| Pajak penghasilan | | ( 22.278.725.687) | ( 33.520.387.987) | *Income tax* |
| **Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | | 112.367.628.413 | 201.470.972.367 | ***Net Cash Flows Provided by Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Hasil penjualan aset tetap | | 389.846.906 | 460.109.487 | *Proceed from sales of Property, plant and equipment* |
| Penambahan aset tetap | | ( 91.838.906.372) | ( 154.203.602.575) | *Property, plant and equipment addition* |
| Investasi (Obligasi) | | - | ( 188.818.911.313) | *Investment (Bond)* |
| **Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | | ( 91.449.059.466) | ( 342.562.404.401) | ***Net Cash Flows Used for Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Pembayaran dividen | 24 | ( 117.700.000.000) | ( 117.700.000.000) | *Dividend payment* |
| **Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan** | | ( 117.700.000.000) | ( 117.700.000.000) | ***Net Cash Flows Used for Financing Activities*** |
| **Penurunan kas dan setara kas** | | ( 96.781.431.053) | ( 258.791.432.034) | ***Decrease in cash and cash equivalent*** |
| **Saldo awal kas dan setara kas** | | 247.666.678.448 | 506.458.110.482 | ***Cash and cash equivalent at beginning of year*** |
| **Saldo akhir kas dan setara kas** | | 150.885.247.394 | 247.666.678.448 | ***Cash and cash equivalent at end of year*** |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

***The accompanying notes form an integral part of the financial statements***

## 01. U M U M

Perusahaan

PT Campina Ice Cream Industry didirikan berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 2 September 1994 dari Sulaimansjah, S.H. Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-18.936.HT.94 tanggal 26 Desember 1994.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yaitu berdasarkan Akta No. 19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta tentang perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan.

**Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2017. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 885.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.330 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 6 Desember 2017 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-465/D.04/2017.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.885.000.000 lembar dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Akta No.19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta, memuat Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yaitu mengenai perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044712.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang:

a. Industri makanan
b. Perdagangan besar dan eceran
c. Perdagangan dan Penyimpanan
d. Angkutan darat untuk barang
e. Portal web dan/atau platform digital
f. Aktivitas penyewaan dan Sewa guna usaha tanpa hak opsi

**Kegiatan Perseroan**

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi:

a. Kegiatan usaha utama:
   - Industri pengolahan es krim
   - Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok)
b. Kegiatan usaha penunjang:
   - Industri produk roti dan kue
   - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya

## *01. GENERAL*

*The Company*

*PT Campina Ice Cream Industry, was established based on notarial deed No. 11 dated September 2, 1994 of Sulaimansjah, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. C2-18.936.HT.94 dated December 26,1994.*

*The Company started commercial operations since 1972.*

*The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Deed No. 19 dated August 12, 2021, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta regarding amendments to Article 3 of the Company's articles of association.*

***The Company's Share Public Offering***

*The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017. The Company's initial public offering of 885.000.000 shares with a par value of Rp.330 per share, was approved for listing on December 6, 2017 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. No. S-465/D.04/2017.*

*As of December 31, 2024, all of the Company's 5.885.000.000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

***Objectives and Goals***

*Based on Deed No.19 dated August 12, 2021, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta, contains a Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions concerning changes to the Company's Purpose and Objectives and Business Activities to conform to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (ISCF). The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0044712.AH.01.02.Year 2021 dated August 19, 2021.*

*The purpose and objective of the Company are to carry out business in the fields of:*

*a. Food industry*
*b. Wholesale and retail trade*
*c. Trading and storage*
*d. Land transportation for goods*
*e. Web portal and/or digital platform*
*f. Leasing activities and leasing without option rights*

***Business Company***

*the company's business activities include:*

a. *Main business activities:*
   - *Ice cream processing industry*
   - *ice processing industry or likely edible (not ice cubes and ice block)*
b. *Supporting business activities:*
   - *Bread and pastry products industry*
   - *Big trade of other food and drink*

- Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium
- Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki, dan barang keperluan pribadi
- Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur
- Pergudangan dan penyimpanan
- Angkutan bermotor untuk barang umum
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial
- Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta

- *Retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, chemicals, pharmaceuticals, cosmetics, and laboratory equipment*
- *Retail trade through the media for commodities of textiles, clothing, footwear and personal goods*
- *Retail trade through the media for household goods and kitchen utensils*
- *Warehousing and storage*
- *Motorized transportation of general goods*
- *Web portals and/or digital platforms for commercial*
- *Lease without intellectual property option rights, not copyright works*

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 21 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya, memuat persetujuan para pemegang saham salah satunya Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

*Based on Deed no. 42 dated June 21 2023, made before Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya, contains the approval of the shareholders, one of which is the change in the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely the respectful dismissal of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. old ones, by granting release and repayment (acquit et decharge) during his term of office as long as these actions are reflected in the Company's financial reports, and appointing new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 60 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

*Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in Deed number 60 dated 21 June 2024 made by Anita Anggawidjaja, S.H. Notary in Surabaya, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:*

| | **2024/2023** | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Presiden Komisaris | Tn. Jutianto Isnandar | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Tn. Makmur Widjaja | *Independent Commissioner* |
| **Dewan Direksi** | | ***Board of Directors*** |
| Presiden Direktur | Tn. Samudera Prawirawidjaja | *President Director* |
| Direktur | Tn. Arif Harmoko Rayadi | *Director* |
| | Tn. Hans Jensen | |
| | Tn. Hendro Hadipranoto | |
| | Tn. Adji Andjono | |

Susunan Dewan Komite Audit pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The composition of members of the Company's Audit Committee at December 31, 2024 and 2023 was as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| **Komite Audit** | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | Tn. Makmur Widjaja | *Chairman* |
| Anggota | Tn. Bing Hartono Poernomosidi | *Member* |
| | Tn. Rudy Soraya | |

Manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisasris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

*Key management*

*The Company's key management personnel include all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's main activities.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan memiliki karyawan sebanyak 1.262 orang dan pada 31 Desember 2023 sebanyak 1.268 orang. (tidak diaudit).

*As of December 31, 2024, the Company had 1.262 employees and as of December 31, 2023, it had 1.268 employees. (unaudited).*

**02. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akutansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis* ), kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 03.

***Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan***

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

1. Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”
2. Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
3. Amendemen PSAK 116 ”Sewa"

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2026 belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

1. Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

***02. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

*Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements.*

*a. Basis of Preparation of the Financial Statements*

*The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) for publiclylisted companies.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements as of and for the year ended December 31, 2024.*

*The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.*

*The preparation of financial statements in comformity with ISFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires managemnet to exercise its judgment. In the process of applying the Company’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 03.*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards***

*The following revised accounting standards,which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2024 and did not result in material impact to the Company’s financial statements:*

1. *Amendment to SFAS 201 ”Presentation of Financial Statements”*
2. *Amendment to SFAS 207 “Cash Flow Statements” and SFAS 107 “Financial Instruments: Disclosures".*
3. *Amendment to SFAS 116 “Leases”*

*The following amendments to accounting standards issued and relevant to the Company which are effective from 1 January 2025 and 1 January 2026 have not been early adopted by the Company:*

1. *Amendment to SFAS 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate”*

2. Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan. Mulai dari 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

*2. Amendment to SFAS 212 "Income Taxes"*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the financial statements. Beginning 1 January 2025, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK of Indonesian Institute of Accountants.*

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   c. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

ii. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (i).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

*b. Transactions with Related Parties*

*A related party is defined as follows:*

*i. A person or a close member of the person's family is related to The Company if that person:*
   *a. Has control or joint control over The Company;*
   *b. Has significant influence over The Company; or*
   *c. A member of the key management personnel of The Company or of a parent of The Company.*

*ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
   *a. The entity and The Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
   *b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
   *c. Both entities are joint venture of the same third party.*
   *d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
   *e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
   *f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).*
   *g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.*

c. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

*c. Foreign Currency Transaction and Translation*

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| 1 Euro Eropa/Rupiah | 16.851,32 | 17.139,52 | *1 Euro Eropa/Rupiah* |
| 1 Dollar Amerika Serikat/Rupiah | 16.162,00 | 15.416,00 | *1 United States Dollar/Rupiah* |
| 1 Dollar Singapore/Rupiah | 11.919,34 | 11.711,64 | *1 Singapore Dollar /Rupiah* |
| 1 China Yuan/Rupiah | 2.214,17 | 2.169,67 | *1 China Yuan /Rupiah* |
| 1 Dollar Australia/Rupiah | 10.081,88 | 10.565,38 | *1 Australia Dollar /Rupiah* |

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, obligasi, aset derivatif dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

*d. Financial instruments*

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

***Financial Assets***

*Initial recognition and measurement*

*The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.*

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from a related party, investment in shares, derivative assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").*

*SPPI Test*

*As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada pengukuran aset keuangan menggunakan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

*Business model assessment*

*The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.*

*The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan".

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".*

Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Kerugian penurunan nilai”.

*When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".*

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

*Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:*

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (“SBE”). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai “Pendapatan Keuangan”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “Kerugian penurunan nilai”.

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate (“EIR”) method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".*

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

*Effective Interest Method ("EIR")*

*EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.*

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 232: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL").

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

*Impairment of Financial Assets*

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The adoption of PSAK 232: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL").*

*ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.Therefore, The Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward- looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re- organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include The Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain- lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbang kan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

***Financial liabilities***

*Initial recognition and measurement*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of Property, Plant, and Equiptment, finance lease payables and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*Subsequent measurement*

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss statements.*

**Reklasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

***Reclassification of financial instruments***

*The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if The Company changes the business model for the management of financial assets and The Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact The Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, The Company needs to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of The Company and different business models.*

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

***Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when The Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

***Fair value measurement***

*The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

*Impairment of Non-Financial Assets*

*At the end of each annual reporting, The Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, The Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companys of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

*Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Company of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK). Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, The Company determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU). An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses".*

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.*

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

*Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Aset dan liabilitas dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

e. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

*e. Cash and Cash Equivalents*

*Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.*

*Guarantees received from customers which arerestricted and placed in time deposits are presented as "Other Non-Current Assets" under "Non-Current Assets".*

f. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

*f. Prepaid Expenses*

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

*g. Inventories*

*Inventories consist of raw materials, finished goods and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

*Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).*

*Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.*

h. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

*h. Property, Plant, and Equiptment (PPE) Direct Acquisition*

*Property, Plant, and Equiptment (PPE) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period ot the land rights.*

*Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:*

| Uraian | Tahun/Year | *Description* |
|---|---|---|
| Bangunan | 20 Tahun | *Building* |
| Mesin dan Peralatan | 5 - 10 Tahun | *Machinery and equipment* |
| Freezer | 5 Tahun | *Freezer* |
| Kendaraan | 5 Tahun | *Vehicle* |

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

*The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of PPE are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of comprehensive income.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

*During the construction period up to the date the PPE is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.*

i. Aset Tak Berwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2h, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" pada laporan posisi keuangan.

Aset tak berwujud Perseroan terdiri dari lisensi dan peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 8 tahun.

j. Aset Lain-Lain

Akun ini digunakan untuk mencatat aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kelompok aset yang telah tersebut di atas. Akun ini antara lain mencakup:

- Aset tetap yang tidak digunakan lagi
- Aset yang belum digunakan dalam operasi

*i. Intangible Asset*

*Deferred charges*

*Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as PPE as disclosed in Note 2h, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the statement of financial position.*

*The Company's intangible assets consist of license and softwares which have estimated useful lives of 8 years.*

*j. Other assets*

*This account is used to record assets that can not be categorized into any of the asset groups mentioned above. This account includes:*

- *PPE are not used anymore*
- *Asset that have not been used in operations*

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi biaya amortisasi dan penurunan nilai.

Dalam melakukan penilaian wajar atas aset yang tidak digunakan tersebut Perusahaan secara periodik melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas nilai wajarnya.

*Other assets are stated at cost, net of amortization costs and impairment.*

*In conducting a fair valuation of the unused assets, the Company periodically reviews to determine whether there is any indication of impairment of fair value.*

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direviu untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

*k. Impairment of Non-Financial Assets*

*Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of nonfinancial assets.*

*Property, plant and equipment, investment property and other non current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.*

l. Jaminan Agen

Jaminan agen merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para agen kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahan yang akan digunakan oleh Agen untuk menjual produk-produk Perusahaan.

*l. Guarantee Agent*

*The Agent's guarantee is a security deposit that must be submitted by the agents to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the Agent to sell the Company's products.*

m. Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No.11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

*m. Employee benefits*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method, in which plan benefits are attributable to the period of service that generates the benefits.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates on long-term government bonds at the statement of financial position date denominated in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which have the same term as the related pension benefit obligation.*

*Companies are required to provide minimum pension benefits as regulated in the Labor Law No. 11/2020 ("UUCK") which is an employee benefit obligation. If the pension benefit in accordance with UUCK No.11/2020 is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 115 (d.h PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

*Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized entirely through other comprehensive income and are reported in retained earnings.*

*Past service costs arising from plan amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss when incurred.*

*n. Revenues and Expenses Recognition*

*On January 1, 2020 The Company has adopted PSAK 115 (formerly PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenue is recognized when The Company satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

*Expense recognition*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

*o. Leases*

*Before January 1, 2020*

*The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee
Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee
Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**Mulai 1 Januari 2020**
Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 116 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

*Finance Lease - as Lessee*
*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.*

*Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.*

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

*Operating Lease - as Lessee*
*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.*

***Beginning January 1, 2020***
*From January 1, 2020, The Company has adopted PSAK 116 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.*

*At inception of a contract, The Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, The Company assesses whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

  *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision- making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

  Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

  *In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

  a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

     *a. The Company has the right to operate the asset; or*

  b. Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

     *b. The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

  Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

  *At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

  Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

  *The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

  Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

  *The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

  Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

  *The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate.*

  Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

  Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

  Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

  *Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

  Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

  *Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah.

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak- guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets*

*The Company has elected not to recognize right- of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

p. Sewa operasi

Sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

*p. Operating lease*

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.*

q. Perpajakan

**Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 “Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

*q. Taxation*

***Final Tax***

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK No. 212 “Income Tax”.*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.*

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

***Deferred tax***

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*

- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

- *from taxable temporary differences on investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, the timing of which can be controlled and it is probable that the temporary difference will reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:*

- *if the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit/tax loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer possible for sufficient taxable profit to be utilized to utilize some or all of the benefits of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to allow them to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikkannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

*Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, The Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.*

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsun dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

*r. Tax Amnesty Assets and Liabilities*

*Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and liabilities are recognized as additional paid in capital.*

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

*Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

*Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.*

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

*The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.*

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masingmasing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

*After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

*With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:*

1. Tanggal SKPP;
2. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;

1. *The date of SKPP;*
2. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*

3. Jumlah yang di akui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

t. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha dan geografis. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuain), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

## 03. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Penyusutan aset tetap**

**Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset tak berwujud**

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset tak berwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

*3. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

*s. Earnings Per Share*

*Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of December 31, 2024 and 2023.*

*No diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.*

*t. Dividend*

*Dividend distributions are recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.*

*u. Share Issuance Costs*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*v. Segment Information*

*The Company's segment information is presented by business and geographic segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Company.*

*w. Events after the reporting period*

*Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

## *03. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS*

*Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including xpectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.*

***Depreciation of PPE***

***Depreciation of PPE, right-of-use assets and amortization of intangible assets***

*The costs of PPE, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.*

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.*

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.348.330.986.350 dan Rp.328.169.901.126. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

*The net carrying amount of the Company's PPE as of December 31, 2024 and 2023 are Rp.348.330.986.350 and Rp.328.169.901.126 respectively. Further details are disclosed in Note 12.*

**Beban penjualan dan promosi**

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran ada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

***Accrued sales and promotion expenses***

*Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the reporting date.*

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

***Taxes***

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.*

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

***Impairment of non-financial assets***

*An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak (Mulai 1 Januari 2020)**

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

***Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)***

*The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).*

*The provision matrix is initially based on The Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

**Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (sebelum 1 Januari 2020)**

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

***Allowance for impairment losses of trade receivables (before January 1, 2020)***

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

**Pensiun dan imbalan kerja**

Nilai kini pembayaran masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban atas jasa periode berjalan dan periode-periode lalu. Nilai kini dalam perhitungan tersebut tidak dikurangi dengan aset program.

***Pension and employee benefits***

The present value of future payments required to settle the obligation for service in the current period and prior periods. The present value in this calculation is not reduced by plan assets.

Perhitungan aktuaria dilakukan dengan memperkirakan imbalan yang akan dibayarkan kepada karyawan di masa depan berdasarkan ketentuan skema imbalan. Imbalan dibayarkan pada saat mencapai usia pensiun, berhenti bekerja, cacat atau sakit berkepanjangan dan meninggal dunia. Jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap alasan berhenti tergantung dari masa kerja dan upah pada saat karyawan berhenti. Untuk itu, diperlukan asumsi mengenai kemungkinan suatu imbalan akan dibayarkan di masa depan (asumsi demografi), termasuk asumsi ekonomis seperti kenaikan upah.

*Actuarial calculations are performed by estimating the benefits to be paid to employees in the future based on the terms of the benefit scheme. Benefits are paid when you reach retirement age, stop working, become disabled or have a prolonged illness and die. The amount of compensation paid for each reason for leaving depends on the length of service and wages when the employee leaves. For this reason, assumptions are needed regarding the possibility that a reward will be paid in the future (demographic assumptions), including economic assumptions such as wage increases.*

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.*

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

*While The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in The Company's actual experiences or significant changes in The Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.*

**Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

***Deferred tax assets***

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.*

## 04. KAS DAN SETARA KAS / *04. CASH AND CASH EQUIVALENT*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| **Kas** | 3.948.987.024 | 4.424.715.573 | ***Cash in hand*** |
| **Bank** | | | ***Bank*** |
| Rupiah | | | *IDR* |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 90.639.672.603 | 188.939.090.976 | *PT Bank Mandiri (Persero), Tbk* |
| PT Citibank Indonesia | 12.021.698.828 | 27.691.182.205 | *PT Citibank Indonesia* |
| PT Bank Central Asia, Tbk. | 43.566.961.729 | 26.611.689.694 | *PT Bank Central Asia, Tbk* |
| PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk | 707.927.210 | - | *PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk* |
| Sub jumlah | 146.936.260.370 | 243.241.962.875 | *Sub total* |
| **Jumlah** | 150.885.247.394 | 247.666.678.448 | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo kas Perusahaan sebesar Rp.3.948.987.024 baik dalam simpanan maupun dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp.80.000.000.000 untuk cash in transit dan Rp.4.275.000.000 untuk cash in safe kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian.

*As of December 31, 2024 the Company's cash balance of Rp.3.948.987.024 both in deposits and in transit, is insured against the risk of loss with a sum insured of Rp.80.000.000.000 for cash in transit and Rp.4.275.000.000 for cash in safe respectively to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance. Management believes that this insurance is adequate to cover possible losses.*

Pada tanggal 11 April 2023 Perusahaan mengalihkan dana deposito dari bank BCA menjadi obligasi OBL EUROBONDS IND sebesar USD 12,132,340.00.

*On April 11, 2023, the Company transferred deposit funds from BCA bank to OBL EUROBONDS IND bonds amounting to USD 12,132,340.00.*

## 05. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH / *05. ACCOUNT RECEIVABLE - THIRD PARTIES - NET*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan: | | | *a. Amount trade accounts receivable by customers:* |
| Pihak Ketiga: | | | *Third Parties:* |
| Distributor | 54.895.737.627 | 49.903.488.755 | *Distributor* |
| Pelanggan | 132.514.020.505 | 93.187.018.919 | *Customer* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang | ( 18.177.720.848) | ( 18.667.283.492) | *Allowance for losses impairment of receivables* |
| **Jumlah** | 169.232.037.284 | 124.423.224.182 | ***Total*** |
| b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari): | | | *b. Amount of accounts receivable by age (days):* |
| Belum jatuh tempo | 105.066.614.056 | 75.271.650.190 | *Not due* |
| Jatuh Tempo : | | | *Over due:* |
| 1 - 30 hari | 53.838.608.693 | 36.390.683.205 | *1-30 days* |
| 31 – 60 hari | 2.406.994.155 | 4.330.441.120 | *31 – 60 days* |
| 61 – 90 hari | 3.298.860.599 | 2.797.651.043 | *61 – 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 22.798.680.630 | 24.300.082.116 | *More than 90 days* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang | ( 18.177.720.848) | ( 18.667.283.492) | *Allowance for losses impairment of receivables* |
| Jumlah | 169.232.037.284 | 124.423.224.182 | ***Total*** |
| c. Jumlah piutang berdasarkan nilai mata uang: | | | *c. Amount of accounts receivable by currency:* |
| Rupiah | 169.232.037.284 | 124.423.224.182 | *IDR* |

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | | | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 18.667.283.492 | 18.840.972.999 | *Beginning balance* |
| Pencadangan tahun berjalan | 174.927.499 | 375.619.677 | *Current year allowances* |
| Pemulihan tahun berjalan | ( 664.490.143) | ( 549.309.184) | *Current year recovery* |
| Saldo akhir | 18.177.720.848 | 18.667.283.492 | *Ending balance* |

d. *Change in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:*

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 46 hari. Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak terdapat komponen pendanaan terhadap piutang usaha. Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut.

*The average credit period for sale of goods is 46 days. In applying the impairment model to trade accounts receivable, the Company adopts the simplified approach that is available to trade accounts receivable as there is no financing element to trade accounts receivable. The Company calculates the expected credit losses of its trade accounts receivable based on the aging of its trade accounts receivable.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebesar 29,2% dan 34,8% dari total piutang usaha merupakan piutang kepada distributor, piutang distributor ini dijamin dengan jaminan berupa bank garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp.54.300.000.000 dan Rp.52.550.000.000.

*As of December 31, 2024 and 2023, 29,2% and 34,8% of the total trade receivables are receivables from distributors, these distributors receivables are secured by bank guarantees from customers amounting to Rp.54.300.000.000 and Rp.52.550.000.000, respectively.*

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian piutang ragu-ragu untuk piutang tertentu yang nilai tercatatnya melebihi perkiraan nilai yang dapat dipulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

*As of 31 December 2024 and 2023, the Company had provided an allowance for impairment loss for certain receivables whose carrying amount exceeded their expected recoverable amounts. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.*

## 06. PIUTANG LAIN-LAIN / *06. OTHER RECEIVABLE*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Karyawan | 1.174.558.590 | 886.807.573 | *Employee* |
| Lain-lain | 109.825.459 | 16.346.112 | *Other* |
| **Jumlah** | 1.284.384.049 | 903.153.685 | ***Total*** |

## 07. PERSEDIAAN / *07. INVENTORY*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Barang Jadi | 43.704.777.114 | 34.873.932.917 | *Finished Goods* |
| Bahan Baku | 53.320.051.113 | 47.353.801.607 | *Raw Material* |
| Suku Cadang | 23.452.173.853 | 22.116.393.775 | *Spare parts* |
| Bahan Dalam proses | 2.904.598.782 | 2.364.618.043 | *Work in Process* |
| Lain-lain | 4.471.624.580 | 2.830.254.826 | *Others Inventories* |
| **Jumlah** | 127.853.225.442 | 109.539.001.168 | ***Total*** |

Persediaan lain-lain adalah persediaan aksesoris untuk penjualan es krim.

*Other inventories are inventories of accessories for the sale of ice cream.*

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp.235.696.000.000 pada 31 Desember 2024 dan Rp.225.002.800.000 pada 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

*All inventories are insured against the risk of fire and other risks with coverage amounts of Rp.235.696.000.000 as of 31 December 2024 and Rp.225.002.800.000 as of 31 December 2023, respectively. Management is of the opinion that the insurance value is sufficient to cover possible losses from fire and other risks that the Company may experience.*

## 08. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *08. PREPAID EXPENSES*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Lisensi | 1.831.035.242 | 1.589.153.055 | *Licence* |
| Sewa | 311.386.851 | 515.330.370 | *Rent* |
| Lainnya | 1.655.278.422 | 593.641.103 | *Other* |
| **Jumlah** | 3.797.700.515 | 2.698.124.528 | ***Total*** |

## 09. UANG MUKA PEMBELIAN / *09. ADVANCES FOR PURCHASES*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku | 2.443.865.200 | 6.036.146.872 | *Raw materials* |
| Aset tetap | 13.598.159.476 | 7.533.980.687 | *Property, plant and equipment* |
| Spareparts | 201.835.495 | 177.757.114 | *Spare parts* |
| Barang jadi | 1.199.131.485 | - | *Finished goods* |
| Lain - lain | 2.057.165.698 | 1.004.854.901 | *Others* |
| **Jumlah** | 19.500.157.354 | 14.752.739.574 | ***Total*** |

Uang muka pembelian barang jadi merupakan transaksi pembelian pruduk dari F&N United Limited, Perusahaan di Thailand. Transaksi tersebut dalam rangka uji coba produk yang rencananya akan di pasarkan di Indonesia (Lihat catatan 33).

*Advance payment for purchase of finished goods is a transaction to purchase products from F&N United Limited, a company in Thailand. The transaction is in the context of product trials that are planned to be marketed in Indonesia (See note 33).*

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp.13.598.159.476 dan Rp.7.533.980.687 Per 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan uang muka pembelian aset tetap yang berupa mesin dan peralatan serta freezer.

*Advances for the purchase of fixed assets amounting to Rp.13.598.159.476 and Rp.7.533.980.687 as of December 31, 2024 and 2023 are advances for the purchase of fixed assets in the form of machinery and equipment and freezers*

## 10. INVESTASI / *10. INVESTMENT*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Obligasi | 196.082.879.080 | 188.818.911.313 | *Bonds* |

Pada tahun 2023 Perusahaan melakukan Pembelian beberapa seri obligasi Negara Indonesia seri INDON pada PT. Bank Central Asia dengan nilai nominal total transaksi sebesar USD 12,132,340.00 (Catatan 04).Obligasi Negara Indonesia seri INDON adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi US Dollar dan dalam jangka waktu tertentu dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala. (Sesuai UU No.24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara)

*In 2023 the Company purchased several series of Indonesian Government Bonds series INDON from PT. Bank Central Asia with a total transaction nominal value of USD 12,132,340.00 (Note 04). Indonesian Government Bonds series INDON are Debt Securities issued by the Government in US Dollar denominations and within a certain period with a fixed coupon. The Government in this case as the issuer guarantees the return of value principal at maturity plus coupons which will be paid periodically. (In accordance with Law No. 24 of 2002 concerning State Debt Securities).*

| Tanggal Transaksi/ *Transaction date* | Nama Seri/ *Series Name* | Tgl Jatuh Tempo/ *Date of maturity* | Mata Uang/ *Currency* | Nilai Nominal/ *Nominal Value* | Frekuensi Kupon/ *Coupon Frequency* | Tingkat Kupon/ *Coupon Rate* | Harga/ *Price* | Prinsipal/ *Principal* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10-Apr-23 | INDON 45 | 15-Jan-45 | USD | 2.000.000 | Semi annually | 5,13% | 101,80% | 2.036.000 |
| 10-Apr-23 | INDON 27 | 08-Jan-27 | USD | 1.000.000 | Semi annually | 4,35% | 101,00% | 1.010.000 |
| 10-Apr-23 | INDON 48 | 11-Jan-48 | USD | 1.000.000 | Semi annually | 4,35% | 91,70% | 917.000 |
| 10-Apr-23 | INDON 28 | 11-Jan-28 | USD | 1.000.000 | Semi annually | 3,50% | 97,55% | 975.500 |
| 11-Apr-23 | INDON 45 | 15-Jan-45 | USD | 490.000 | Semi annually | 5,13% | 101,60% | 497.840 |
| 11-Apr-23 | INDON 48 | 11-Jan-48 | USD | 3.000.000 | Semi annually | 4,35% | 92,10% | 2.763.000 |
| 11-Apr-23 | INDON 29 | 11-Feb-29 | USD | 2.000.000 | Semi annually | 4,75% | 102,75% | 2.055.000 |
| 11-Apr-23 | INDON 32 | 31-Mar-32 | USD | 2.000.000 | Semi annually | 3,55% | 93,90% | 1.878.000 |
| | | | | | | | | 12.132.340 |

## 11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Jaminan Agen | | | *Guarantee Agent* |
| Giro: | | | *Cash on banks* |
| PT Bank Central Asia, Tbk. | 3.113.017.117 | 3.040.132.617 | *PT Bank Central Asia, Tbk.* |
| Deposito dengan jatuh tempo satu bulan: | | | *Deposits with maturities one months:* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. | 16.000.000 | 16.000.000 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.* |
| Hak Guna Bangunan dibayar dimuka | 2.448.721.334 | 2.579.902.834 | *Building Use Rights are paid in advance* |
| **Jumlah** | 5.577.738.451 | 5.636.035.451 | ***Total*** |

Akun uang jaminan dari Agen yang oleh Perusahaan dimasukkan ke rekening giro PT Bank Central Asia, Tbk. Sebesar Rp.3.113.017.117 pada 31 Desember 2024 dan didepositokan sebesar Rp.16.000.000 pada 31 Desember 2024

*Account security deposit from the Agent which the Company puts into the current account of PT Bank Central Asia, Tbk. Amounting to Rp.3.113.017.117 on December 31, 2024 and deposited Rp.16.000.000 on December 31, 2024.*

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates for time deposits at period December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 3,35% | 2,10% | *IDR* |

Pada tahun 2021 terdapat pembayaran dimuka hak atas tanah yang berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berdasarkan Akta Perjanjian nomor 26 tanggal 22 Desember 2021 tentang Perpanjangan HGB terhitung sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2043 atau selama 20 tahun.

*In 2021 there will be an advance payment for land rights in the form of Building Use Rights (HGB) based on Deed of Agreement number 26 dated 22 December 2021 concerning Extension of HGB from 27 September 2023 to 27 September 2043 or for 20 years.*

Mutasi hak atas tanah yang berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movement in advance payment for Building Use Rights (HGB) recognized in the statements of financial position are as folllows:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal Hak Guna Bangunan | 2.579.902.834 | 2.623.630.000 | *Building Use Rights (HGB) at beginning of year* |
| Beban amortisasi hak guna bangunan (Catatan 29) | 131.181.500 | 43.727.166 | *amortization of building use rights (Note 29)* |
| Saldo akhir Hak Guna Bangunan | 2.448.721.334 | 2.579.902.834 | *Building Use Rights (HGB) at end of year* |

## 12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (PPE)*

| 2024 | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *(Deductions)* | (Reklasifikasi)/ *(Reclassification)* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | *2024* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquistion Cost*** |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct Ownership:* |
| Tanah | 96.515.767.605 | - | - | - | 96.515.767.605 | *Land Rights* |
| Bangunan | 32.973.208.755 | - | 402.000.000 | - | 32.571.208.755 | *Building* |
| Mesin dan Peralatan | 214.047.244.483 | 4.118.379.240 | 2.451.335.907 | 248.100.000 | 215.962.387.816 | *Machinery and Equipment* |
| Freezer | 696.189.148.730 | 87.647.778.700 | 37.830.036.753 | 7.079.729.942 | 753.086.620.619 | *Freezer* |
| Kendaraan | 27.136.741.278 | | 485.469.065 | - | 26.651.272.213 | *Vehicles* |
| Sub jumlah | 1.066.862.110.850 | 91.766.157.940 | 41.168.841.725 | 7.327.829.942 | 1.124.787.257.007 | *Sub total* |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset dalam Proses Konstruksi | | | | | | *Construction-in Progress* |
| Mesin dan Peralatan | 8.685.496.272 | 5.225.959.491 | 275.655.000 | ( 7.327.829.942) | 6.307.970.821 | *Machinery and Equipment* |
| Sub jumlah | 8.685.496.272 | 5.225.959.491 | 275.655.000 | ( 7.327.829.942) | 6.307.970.821 | *Sub total* |
| **Jumlah Harga Perolehan** | 1.075.547.607.122 | 96.992.117.431 | 41.444.496.725 | - | 1.131.095.227.828 | ***Total Acquistion Cost*** |
| **Akumulasi Penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated Depreciation:*** |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct Ownership:* |
| Bangunan | 22.509.382.448 | 1.130.599.406 | 266.325.000 | - | 23.373.656.854 | *Building* |
| Mesin dan Peralatan | 141.572.177.652 | 11.117.750.476 | 2.308.448.836 | - | 150.381.479.292 | *Machinery and Equipment* |
| Freezer | 541.942.451.524 | 63.917.573.773 | 37.719.145.293 | - | 568.140.880.004 | *Freezer* |
| Kendaraan | 27.136.741.196 | - | 485.469.044 | - | 26.651.272.152 | *Vehicles* |
| **Jumlah akumulasi Penyusutan** | 733.160.752.820 | 76.165.923.655 | 40.779.388.173 | - | 768.547.288.302 | ***Total Acumulated Depreciation*** |
| **Provisi penurunan nilai:** | | | | | | ***Provision for impairment:*** |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct Ownership:* |
| Mesin dan Peralatan | 14.216.953.177 | - | - | - | 14.216.953.177 | *Machinery and Equipment* |
| Jumlah Provisi penurunan nilai : | 14.216.953.177 | - | - | - | 14.216.953.177 | *Total Provision for impairment* |
| **Nilai Buku Bersih** | 328.169.901.126 | | | | 348.330.986.350 | ***Net Book Value*** |

| **2023** | **Saldo Awal/** ***Beginning Balance*** | **Penambahan/** ***Additions*** | **Pengurangan/** ***(Deductions)*** | **(Reklasifikasi)/** ***(Reclassification)*** | **Saldo Akhir/** ***Ending Balance*** | ***2023*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquistion Cost*** |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct Ownership:* |
| Tanah | 13.248.935.000 | 83.266.832.605 | - | - | 96.515.767.605 | *Land Rights* |
| Bangunan | 33.173.215.800 | - | 200.007.045 | - | 32.973.208.755 | *Building* |
| Mesin dan Peralatan | 202.715.210.017 | 3.349.040.402 | 1.600.451.555 | 9.583.445.619 | 214.047.244.483 | *Machinery and Equipment* |
| Freezer | 658.908.127.540 | 76.872.093.559 | 40.590.044.089 | 998.971.720 | 696.189.148.730 | *Freezer* |
| Kendaraan | 28.337.289.667 | - | 1.200.548.389 | - | 27.136.741.278 | *Vehicles* |
| Sub jumlah | 936.382.778.024 | 163.487.966.566 | 43.591.051.078 | 10.582.417.339 | 1.066.862.110.850 | *Sub total* |
| Aset dalam Proses Konstruksi | | | | | | *Construction-in Progress* |
| Mesin dan Peralatan | 4.780.015.686 | 8.570.496.272 | 12.278.200 | ( 4.652.737.486) | 8.685.496.272 | *Machinery and Equipment* |
| Sub jumlah | 4.780.015.686 | 8.570.496.272 | 12.278.200 | ( 4.652.737.486) | 8.685.496.272 | *Sub total* |
| **Jumlah Harga Perolehan** | 941.162.793.710 | 172.058.462.838 | 43.603.329.278 | 5.929.679.853 | 1.075.547.607.122 | ***Total Acquistion Cost*** |
| **Akumulasi Penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated Depreciation:*** |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct Ownership:* |
| Bangunan | 21.562.040.087 | 1.147.349.406 | 200.007.045 | - | 22.509.382.448 | *Building* |
| Mesin dan Peralatan | 131.146.140.593 | 12.018.852.782 | 1.592.815.723 | - | 141.572.177.652 | *Machinery and Equipment* |
| Freezer | 523.706.220.301 | 58.796.485.470 | 40.560.254.247 | - | 541.942.451.524 | *Freezer* |
| Kendaraan | 28.152.477.694 | 184.811.879 | 1.200.548.377 | - | 27.136.741.196 | *Vehicles* |
| **Jumlah akumulasi Penyusutan** | 704.566.878.675 | 72.147.499.537 | 43.553.625.392 | - | 733.160.752.820 | ***Total Acumulated Depreciation*** |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Provisi penurunan nilai:** | | | | | | ***Provision for impairment:*** |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct Ownership:* |
| Mesin dan Peralatan | 12.922.077.294 | - | - | 1.294.875.883 | 14.216.953.177 | *Machinery and Equipment* |
| Jumlah Provisi penurunan nilai : | 12.922.077.294 | - | - | 1.294.875.883 | 14.216.953.177 | *Total Provision for impairment* |
| **Nilai Buku Bersih** | 223.673.837.741 | | | | 328.169.901.126 | ***Net Book Value*** |

Manajemen memberikan penjelasan terkait rencana penggunaan aset tetap berupa tanah dengan harga perolehan pada tahun 2023 sebesar Rp.83.266.832.605. (Lihat Catatan 38).

*Management provides an explanation regarding the plan to use Property, Plant, and Equiptment in the form of land with an acquisition price in 2023 of Rp.83.266.832.605. (See Note 38).*

Pengurangan aset tetap berupa freezer pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.37.830.036.753 dan Rp.40.590.044.089 merupakan scrapping atau penghancuran freezer yang sudah rusak atau yang sudah tidak digunakan lagi.

*The reduction of Property, Plant, and Equiptment in the form of freezers on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp.37.830.036.753 and Rp.40.590.044.089 respectively, represents scrapping or destruction of freezers that have been damaged or that are not used anymore.*

Pengurangan aset tetap berupa mesin dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.2.451.335.907 merupakan scrapping atau penghancuran tricycle unit dan bicycle unit yang sudah rusak atau sudah tidak digunakan lagi sebesar Rp.577.517.820 dan penjualan sebesar Rp.1.873.818.087.

*Deduction of Property, plant and equipment in the form of machinery and equipment on 31 December 2024 amounted to Rp.2.451.335.907 represents scrapping or destruction of tricycle units and bicycle units that were damaged or no longer used amounting to Rp.577.517.820 and sales amounting to Rp.1.873.818.087.*

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

*The calculation of return on sale of property, plant and equipment is as follows:*

| | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | |
|---|---|---|---|
| Harga Jual | 389.846.906 | 460.109.487 | *Sales Price* |
| Nilai buku | 393.942.752 | 37.425.686 | *Book Value* |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap | ( 4.095.846) | 422.683.801 | *Gain (loss) on sales of Property, plant and equipment* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: | | | *Amortization expenses are allocated as follow:* |
| Beban Pokok Penjualan (Catatan 27) | 9.089.770.421 | 9.281.747.816 | *Cost of Goods Sold (Note 27)* |
| Beban Umum dan Administrasi (Catatan 28) | 67.076.153.233 | 62.865.751.724 | *General and Administrative Expenses (Note 28)* |
| **Jumlah** | 76.165.923.654 | 72.147.499.540 | ***Total*** |

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi sebesar Rp.7.327.829.942 yang berasal dari aset dalam proses konstruksi mesin sebesar Rp.248.100.000 dan freezer sebesar Rp.7.079.729.942

*As of December 31, 2024, the Company has reclassified Rp.7.327.829.942 from assets in the construction process of machinery amounting to Rp.248.100.000 and freezers amounting to Rp.7.079.729.942.*

Jenis kepemilikan hak atas tanah adalah berupa HGB, berlaku selama 20 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*The type of ownership of land rights is in the form of HGB, valid for 20 years. Management believes that the ownership of the landrights will be able to be extended upon maturity.*

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Details of Property, Plant, and Equiptment under construction as at period December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| **31 Desember 2024** | **Persentase penyelesaian/ *Percentage of* %** | **Akumulasi biaya/ *Cost Accumulation* Rp** | **Estimasi penyelesaian/ *Estimation date of completion*** | ***December 31, 2024*** |
|---|---|---|---|---|
| Mesin dan Peralatan | 90,00 | 6.307.970.821 | 2025 | *Machinery and Equipment* |

| **31 Desember 2023** | **Persentase penyelesaian/ *Percentage of* %** | **Akumulasi biaya/ *Cost Accumulation* Rp** | **Estimasi penyelesaian/ *Estimation date of completion*** | ***December 31, 2023*** |
|---|---|---|---|---|
| Mesin dan Peralatan | 90,00 | 8.685.496.272 | 2024 | *Machinery and Equipment* |

Aset tertentu kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance* ) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kepada PT.China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar masing-masing Rp.479.594.100.000 dan Rp.473.721.400.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

*Certain assets of direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of December 31, 2024 and 2023 to PT China Taiping Insurance Indonesia and PT.Asuransi Etiqa Internasional Indonesia amounting to Rp.479.594.100.000 and Rp.473.721.400.000 respectively, management's opinion the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.*

## 13. ASET HAK GUNA / *13. RIGHT OF USED ASSETS*

| **2024** | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *(Deductions)*** | **(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | ***2024*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya Perolehan :** | | | | | | ***Acquisition Cost:*** |
| Bangunan | 16.019.141.717 | 486.933.333 | - | - | 16.506.075.050 | *Buldings* |
| **Jumlah** | 16.019.141.717 | 486.933.333 | - | - | 16.506.075.050 | ***Total*** |
| **Akumulasi Penyusutan :** | | | | | | ***Accumulated Depreciation :*** |
| Bangunan | 12.086.569.775 | 2.242.030.098 | - | - | 14.328.599.873 | *Buildings* |
| **Jumlah** | 12.086.569.775 | 8.968.120.392 | - | - | 14.328.599.873 | ***Total*** |
| **Nilai Buku** | 3.932.571.942 | | | | 2.177.475.177 | ***Book Value*** |

| **2023** | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *(Deductions)*** | **(Reklasifikasi)/ *(Reclassification)*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | ***2023*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya Perolehan :** | | | | | | ***Acquisition Cost:*** |
| Bangunan | 13.288.741.717 | 2.730.400.000 | - | - | 16.019.141.717 | *Buldings* |
| **Jumlah** | 13.288.741.717 | 2.730.400.000 | - | - | 16.019.141.717 | ***Total*** |
| **Akumulasi Penyusutan :** | | | | | | ***Accumulated Depreciation :*** |
| Bangunan | 9.302.487.526 | 2.784.082.249 | - | - | 12.086.569.775 | *Buildings* |
| **Jumlah** | 9.302.487.526 | 2.784.082.249 | - | - | 12.086.569.775 | ***Total*** |
| **Nilai Buku** | 3.986.254.191 | | | | 3.932.571.942 | ***Book Value*** |

## 14. ASET LAIN-LAIN BERSIH / *14. OTHER ASSETS - NET*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Aset yang belum digunakan dalam operasi: | | | *Assets that have not been used in operations:* |
| Biaya Perolehan Mesin | 119.974.243.590 | 119.974.243.590 | *Acquistion Cost Machinary* |
| Reklasifikasi ke aset tetap | ( 64.550.909.235) | ( 64.550.909.235) | *Reclassification to Property, Plant, and Equiptment* |
| Jumlah | 55.423.334.355 | 55.423.334.355 | *Total* |
| Akumulasi penurunan nilai - | | | *Accumulated Impairment -* |
| Mesin | ( 12.102.902.823) | ( 12.102.902.823) | *Machinary* |
| Jumlah | ( 12.102.902.823) | ( 12.102.902.823) | *Total* |
| Nilai bersih | 43.320.431.532 | 43.320.431.532 | *Net value* |
| Mutasi akumulasi penurunan nilai: | | | *Movement of accumulated impairment:* |
| Saldo awal | ( 12.102.902.823) | ( 13.397.778.706) | *Beginning balance* |
| Reklasifikasi | - | 1.294.875.883 | *Reclassification* |
| Saldo akhir | ( 12.102.902.823) | ( 12.102.902.823) | *Ending balance* |

Berdasarkan keterangan manajemen, manajemen berpendapat bahwa atas Aset Lain-Lain yang berupa mesin yang belum digunakan dalam produksi tersebut merupakan mesin perolehan sejak tahun 2012 dan mesin tersebut masih sangat layak apabila digunakan yang saat ini masih tersimpan dengan sangat aman dan terjaga, dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai mesin tersebut tidak mengalami penurunan nilai pada saldo 31 Desember 2024 sebesar Rp.43.320.431.532 (Lihat Catatan 38).

*Based on management's information, opinion of management that the Other Assets in the form of machines that have not been used in production are machines acquired since 2012 and the machines are still very feasible if used which are currently still very safe and well maintained, and management believes that the value of the machine is not impaired on the balance of December 31, 2024, amounting to Rp.43.320.431.532 (See note 38).*

Aset tidak lancar lainnya - aset yang belum digunakan dalam usaha pada 31 Desember 2017 telah dinilai dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017. Berkaitan dengan hasil penilaian tersebut maka Perusahaan mencatat adanya kerugian penurunan nilai atas aset lain - lain sebesar Rp.26.319.855.999 sehingga nilai tercatat menjadi sebesar Rp.93.654.387.591 pada 31 Desember 2017.

*Other non-current - assets that have not been used in operations on December 31, 2017 have been valued using fair value based on reports the Office of Public Appraisal Service Felix Sutandar & Partners, No. Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 dated October 5, 2017 . In connection with the results of these assessments, the Company recorded an impairment loss on other assets amounted to Rp.26.319.855.999, the carrying amount to Rp.93.654.387.591 on December 31, 2017.*

Mesin sebesar Rp.119.974.243.590 yang sebelumnya dicatat dalam aset dalam konstruksi direklasifikasi ke dalam aset yang belum digunakan dalam operasi mengingat sampai dengan akhir tahun 2017 perusahaan menangguhkan dan belum merealisasikan mesin tersebut. Selanjutnya apabila manajemen memutuskan kembali untuk melanjutkan penyelesaian mesin maupun sarana penunjang (lahan dan bangunan) maka aset tersebut akan direklasifikasi kembali ke dalam aset tetap.

*Machines amounting to Rp.119.974.243.590 previously recorded in construction assets were reclassified into assets that have not been used in operation considering that until the end of 2017 the company suspended and has not yet dismissed the machinery. Furthermore, if management resolves to continue the completion of machinery and supporting facilities (land and buildings) then the assets will be reclassified into PPE.*

Sejak tahun 2017 sampai dengan 31 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan reklasifkasi atas aset lain-lain kedalam aset tetap sebesar Rp.64.550.909.235 beserta akumulasi penurunan nilai sebesar Rp.14.216.953.117. (Catatan 12 dan 38)

*From 2017 to 31 December 2024, the Company has reclassified other assets into Property, Plant, and Equiptment amounting to Rp.64.550.909.235 along with accumulated impairment losses of Rp.14.216.953.117. (Note 12 and 38)*

## 15. UTANG USAHA / *15. ACCOUNT PAYABLES*

| | | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|---|
| a. | Jumlah utang usaha berdasarkan pelanggan | | | *a. Amount Account Payables by Curtomers* |
| | i. Pihak Ketiga | | | *i. Third Parties* |
| | Lokal | 58.499.987.865 | 49.600.794.829 | *Local* |
| | Import | 6.412.309.885 | 2.736.068.399 | *Import* |
| | Sub Jumlah | 64.912.297.750 | 52.336.863.228 | *Sub Total* |
| | ii. Pihak yang berelasi | | | *ii. Related Parties* |
| | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. | 148.339.501 | 121.646.211 | *PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company,Tbk.* |
| | **Jumlah** | 65.060.637.251 | 52.458.509.439 | ***Total*** |

b. Jumlah utang usaha pihak ketiga berdasarkan nilai mata uang : / *b. Amount Account third parties payables by currency:*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 58.648.327.396 | 48.126.887.489 | *IDR* |
| USD | 2.036.828.172 | 3.334.480.800 | *USD* |
| CNY | 4.362.819.942 | 997.141.150 | *CNY* |
| EUR | 12.661.741 | - | *EUR* |
| **Jumlah** | 65.060.637.251 | 52.458.509.439 | ***Total*** |

c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari): / *c. Amount of accounts payable by age (days):*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 41.581.803.433 | 28.513.274.517 | *Not due* |
| Jatuh Tempo | | | *Over due:* |
| 1 - 30 hari | 23.478.833.818 | 23.945.234.922 | *1-30 days* |
| 31 – 60 hari | - | - | *31 – 60 days* |
| 61 – 90 hari | - | - | *61 – 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | - | - | *More than 90 days* |
| **Jumlah** | 65.060.637.251 | 52.458.509.439 | ***Total*** |

## 16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Angkutan | 8.096.461.818 | 8.590.836.300 | *Transportation* |
| Gaji | - | 26.717.722 | *Salary* |
| Lain-lain | 1.541.761.718 | 1.537.914.417 | *Others* |
| **Jumlah** | 9.638.223.536 | 10.155.468.439 | ***Total*** |

## 17. JAMINAN AGEN / *17 GUARANTEE AGENT*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Jaminan Agen | | | *Guarantee Agent* |
| Giro: | | | *Cash on banks* |
| PT Bank Central Asia, Tbk. (Catatan 11) | 3.129.017.117 | 3.056.132.617 | *PT Bank Central Asia, Tbk. (Note 11)* |

Jaminan agen merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para agen kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahan yang akan digunakan oleh Agen untuk menjual produk-produk Perusahaan.

*The agent's guarantee is a security deposit that must be submitted by the agents to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the agent to sell the Company's products.*

## 18. PERPAJAKAN / *TAXATION*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| a. Manfaat (Beban) pajak | | | *a. Tax Benefit (Expenses)* |
| Pajak Kini | ( 25.641.210.760) | ( 32.087.294.580) | *Current tax* |
| Pajak Tangguhan | ( 1.040.188.758) | ( 1.164.646.361) | *Deffered tax* |
| Jumlah Beban Pajak | ( 26.681.399.518) | ( 33.251.940.941) | *Total Tax Expenses* |
| Pajak kini: | | | *Current tax :* |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 123.791.536.043 | 160.678.405.480 | *Profit before income tax* |
| Perbedaan tetap: | | | *Permanent differences :* |
| Jasa Giro dan Bunga Deposito | ( 9.351.467.304) | ( 9.347.892.358) | *Interest income and deposits interest* |
| Kerugian penjualan aset tetap | 116.924.597 | - | *Loss on sale of PPE* |
| Retribusi dan Sumbangan | 215.068.265 | 193.673.500 | *Retribution and Donation* |
| Beban pajak (Catatan 29) | 6.507.027.311 | 1.524.859.475 | *Tax expenses (Notes No 29)* |
| Pendapatan bunga obligasi | - | ( 1.903.859.406) | *Bond interest income* |
| Jumlah Perbedaan Tetap | ( 2.512.447.131) | ( 9.533.218.789) | *Total Permanent Difference* |
| Perbedaan temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Penyusutan aset tetap | ( 4.521.529.076) | ( 4.135.087.741) | *Depreciation of PPE* |
| Aset hak guna | - | ( 6.416.846) | *Right of used assets* |
| Cadangan Penurunan piutang | ( 489.562.644) | ( 173.689.507) | *Allowance for impairment of receivable* |
| Imbalan kerja | 282.961.000 | ( 978.653.000) | *Provision employee benefits* |
| Jumlah Perbedaan temporer | ( 4.728.130.720) | ( 5.293.847.094) | *Total Temporary Differences* |
| Jumlah koreksi fiskal | ( 7.240.577.851) | ( 14.827.065.883) | *Total fiscal adjustment* |
| Taksiran Laba Kena Pajak | 116.550.958.192 | 145.851.339.597 | *Estimated taxable income* |
| Taksiran Pajak Kini: | | | *Estimated current tax:* |
| 22% x 116.550.958.000 | 25.641.210.760 | - | *22% x 116.550.958.000* |
| 22% x 145.851.339.000 | - | 32.087.294.580 | *22% x 145.851.339.000* |
| **Jumlah pajak kini** | 25.641.210.760 | 32.087.294.580 | ***Total current tax*** |
| Dikurangi : | | | *Less :* |
| PPh Pasal 22 | 3.646.805.544 | 2.017.389.942 | *Tax Article 22* |
| PPh Pasal 25 | 13.205.122.000 | 25.682.334.000 | *Tax Article 25* |
| | 16.851.927.544 | 27.699.723.942 | ***Estimated Corporate Income Tax*** |
| **Estimasi Utang Pajak Penghasilan Badan** | 8.789.283.216 | 4.387.570.638 | ***Payable*** |

b. Utang pajak penghasilan perusahaan adalah sebagai berikut :

*b. Corporate income tax payable is as follows:*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Utang pajak terdiri dari : | | | *Tax payable as consist of :* |
| PPN | 4.716.113.576 | 2.428.853.992 | *Value Added Tax* |
| PPh Pasal 4 Ayat (2) | 352.122.329 | 748.504.150 | *Income Tax Art. 4 (2)* |
| PPh Pasal 21 | 474.435.001 | 709.180.177 | *Income Tax Art 21* |
| PPh Pasal 23 dan 26 | 349.126.927 | 359.808.703 | *Income Tax Art 23 and 26* |
| PPh Pasal 25 | 1.095.886.000 | 3.720.133.000 | *Income Tax Art 25* |
| PPh Badan Pasal 29 tahun 2024 | 8.789.283.216 | - | *Corp. Income Tax Art 29 for year 2024* |
| PPh Badan Pasal 29 tahun 2023 | - | 4.387.570.638 | *Corp. Income Tax Art 29 for year 2023* |
| **Jumlah Utang Pajak** | 15.776.967.049 | 12.354.050.660 | ***Total Tax Payable*** |

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*c. Deferred Tax*

*The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:*

| | 31 Desember 2023/ Dec. 31, 2023 | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income | 31 Desember 2024/ Dec. 31, 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset Pajak Tangguhan - Bersih:** | | | | | ***Deferred Tax Assets - Net:*** |
| Imbalan kerja | 12.773.807.420 | 62.251.420 | ( 826.349.700) | 12.009.709.140 | *Post Employment Benefits* |
| Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya | 6.343.364.197 | - | - | 6.343.364.197 | *Allowance for impairment of non other current aset* |
| Aset hak guna | ( 109.948.681) | - | - | ( 109.948.681) | *Right of used assets* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang | 4.106.802.368 | ( 107.703.782) | - | 3.999.098.586 | *Allowance for impairment loss of receivable* |
| Penyusutan Aset tetap | ( 6.569.436.418) | ( 994.736.396) | - | ( 7.564.172.814) | *Depreciation property, Plant, and Equiptment* |
| **Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih** | 16.544.588.886 | ( 1.040.188.758) | ( 826.349.700) | 14.678.050.428 | ***Total Deferred Tax Assets Net*** |

| | 31 Desember 2022/ Dec. 31, 2022 | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income | 31 Desember 2023/ Dec. 31, 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset Pajak Tangguhan - Bersih:** | | | | | ***Deferred Tax Assets - Net:*** |
| Imbalan kerja | 13.400.560.580 | ( 215.303.660) | ( 411.449.500) | 12.773.807.420 | *Post Employment Benefits* |
| Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya | 6.343.364.197 | - | - | 6.343.364.197 | *Allowance for impairment of non other current aset* |
| Aset hak guna | ( 108.536.975) | ( 1.411.706) | - | ( 109.948.681) | *Right of used assets* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang | 4.145.014.060 | ( 38.211.692) | - | 4.106.802.368 | *Allowance for impairment loss of receivable* |
| Penyusutan Aset tetap | ( 5.659.717.115) | ( 909.719.303) | - | ( 6.569.436.418) | *Depreciation property, Plant, and Equiptment* |
| **Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih** | 18.120.684.747 | ( 1.164.646.361) | ( 411.449.500) | 16.544.588.886 | ***Total Deferred Tax Assets Net*** |

d. Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dari hasil perhitungan rugi akuntansi sebelum pajak dengan laba fiskal yang berlaku adalah sebagai berikut:

*d. Reconciliation between total tax income (expense) from loss accountancy calculation result before tax with fiscal gain applied is as follows:*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 123.791.536.043 | 160.678.405.480 | *Income before income tax* |
| Manfaat (Beban) Pajak : | | | *Tax Benefit (Expenses):* |
| 22% x 123.791.536.043 | ( 27.234.137.929) | - | *22% x 123.791.536.043* |
| 22% x 160.678.405.480 | - | ( 35.349.249.206) | *22% x 160.678.405.480* |
| Sub Jumlah | ( 27.234.137.929) | ( 35.349.249.206) | *Sub Total* |
| Perbedaan Tetap: | | | *Permanent Difference:* |
| Iuran dan Sumbangan | ( 47.315.018) | ( 42.608.170) | *Retribution and Donation* |
| Beban /(Pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan dalam pajak penghasilan | ( 25.723.411) | - | *Expenses/(Income) that cannot be taken into account in income tax* |
| Beban pajak | ( 1.431.546.008) | ( 335.469.085) | *Tax expenses* |
| Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito | 2.057.322.807 | 2.056.536.319 | *Interest income and deposits interest* |
| Pendapatan bunga obligasi | - | 418.849.069 | *Bond interest income* |
| Pembulatan | 43 | 131 | *Rounding difference* |
| Sub Jumlah | 552.738.412 | 2.097.308.265 | *Sub Total* |
| **Jumlah Beban Pajak** | ( 26.681.399.518) | ( 33.251.940.941) | ***Total Tax Expenses*** |

Taksiran laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Manajemen ke Kantor Pelayanan Pajak.

*The Company's taxable profits and income tax for 2024 and 2023 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted by Management to the Tax Office.*

## 19. IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan laporan Nomor 0958/MR-FA-PSAK219-CAMP/II/2025 tanggal 20 Februari 2025, dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

*The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2024 and 2023 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Number 0958/MR-FA-PSAK219-CAMP/II/2025 dated February 20, 2025, in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Jumlah karyawan | 1.262 | 1.268 | *Number of employees* |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 5,00% | 5,00% | *Annual salary increment rate* |
| Tingkat suku bunga diskonto | 7,10% | 6,60% | *Discount rate* |
| Umur pensiun | 55 | 55 | *Retirement age* |
| Metode | *Projected Unit Credit* | *Projected Unit Credit* | *Method* |

Rincian beban (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*The details of the post-employment benefits expense (income) recognized in the statements of profit or loss are as follows:*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Beban jasa kini | 5.297.989.000 | 5.082.147.000 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 2.777.151.000 | 2.890.940.000 | *Interest cost* |
| Beban (pendapatan) jasa lalu | ( 581.062.000) | 5.421.703.000 | *Past Service Cost (Benefit)* |
| **Jumlah** | 7.494.078.000 | 13.394.790.000 | ***Total*** |

Imbalan-imbalan kerja yang dihitung dalam laporan ini tidak didanai, sehingga tidak diperlukan data aset dan data kontribusi iuran.

*The benefits payable to the employees are not funded and hence no assets data is required. Similarly, no contributions data is required.*

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The details of remeasurement of post-employement benefits recognized in other comprehensive income are as follow:*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas | 54.589.587.000 | 58.062.761.000 | *Present value of liabilities* |

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movement in the liabilities recognized in the statements of financial position are as folllows:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas pada awal tahun | 58.062.761.000 | 60.911.639.000 | *Liability at beginning of year* |
| Pembayaran imbalan pada tahun berjalan | ( 7.211.117.000) | ( 14.373.443.000) | *Benefit payments in the current year* |
| Beban (Pendapatan) imbalan kerja (Catatan 28) | 7.494.078.000 | 13.394.790.000 | *Employee benefits expense (Income) (Note 28)* |
| Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja | ( 3.756.135.000) | ( 1.870.225.000) | *Revaluation of employee benefits* |
| **Liabilitas pada akhir tahun** | 54.589.587.000 | 58.062.761.000 | ***Liability at end of year*** |

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang masuk akal untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

*The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| **Tingkat diskonto:** | | | ***Discount rates:*** |
| Kenaikan 1% | 49.009.435.000 | 53.203.079.000 | *Increase by 1%* |
| Penurunan 1% | 54.737.143.000 | 58.733.961.000 | *Decrease by 1%* |
| **Tingkat kenaikan gaji per tahun:** | | | ***Annual salary increase:*** |
| Kenaikan 1% | 54.819.992.000 | 58.806.643.000 | *Increase by 1%* |
| Penurunan 1% | 48.895.121.000 | 53.098.305.000 | *Decrease by 1%* |

| | | |
|---|---|---|
| **Asumsi Demografi** | | ***Demographic Assumption*** |
| Tingkat Kematian | TMI 4 (2019)/TMI 4 (2019) | *Mortality Table* |
| Tingkat Pengunduran Diri | 10% per tahun sampai usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun (pria) dan usia 49 tahun (wanita)<br>10% per year up to age 25 year old and decreasing linearly 1% at age 54 year old (male) and at age 49 year old (female)) | *Turnover Rates* |
| Tingkat kecacatan | TMI 4 (2019)/TMI 4 (2019) | *Disability rate* |
| Tingkat Pensiun | 100% di usia pensiun / 100% at retirement age | *Retirement Rate* |

## 20. MODAL

Berikut ini adalah nama pemegang saham Perusahaan dan jumlah saham yang dimiliki masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023:

## *20. CAPITAL STOCK*

*The following are the names of the Company's shareholders and number of shares held on December 31, 2024 dan 2023 respectively:*

| Nama Pemegang Saham | Jumlah lembar saham/ Number of Shares | Persentase / Percentage | Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp) | *The names of the Company's shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| Tn. Sabana Prawirawidjaja | 4.940.010.100 | 83,94% | 494.001.010.000 | *Tn. Sabana Prawirawidjaja* |
| Ny. Justiani Hadipranoto | 297.974.000 | 5,06% | 29.797.400.000 | *Ny. Justiani Hadipranoto* |
| Tn. Hendro Hadipranoto | 89.430.900 | 1,52% | 8.943.090.000 | *Tn. Hendro Hadipranoto* |
| Ny. Listijani Hadipranoto | 88.833.700 | 1,51% | 8.883.370.000 | *Ny. Listijani Hadipranoto* |
| Publik | 468.751.300 | 7,97% | 46.875.130.000 | *Public* |
| **Jumlah** | 5.885.000.000 | 100,00% | 588.500.000.000 | ***Total*** |

**Berikut ini adalah kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris**

| No. | Nama / *Name* | Jabatan / Position | Jumlah Kepemilikan Saham / Number of Shares Owned | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Hendro Hadipranoto | Direktur / *Director* | 89.430.900 | 1,52% |
| 2 | Adji Andjono Purwo | Direktur / *Director* | 50.000 | 0,00% |

a. Berdasarkan Akta No 4, tanggal 1 Agustus 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Keputusan dibuat guna menindak lanjuti permohonan pengampunan pajak sesuai undang-undang No. 11 tahun 2016, yang telah diajukan oleh:

- PT Wijaya Tradindo
- PT Wirajaya Investama Indonesia

Pengalihan saham dari PT Wijaya Tradindo dan PT Wirajaya Investama indonesia masing-masing sebesar Rp.87.200.000, kepada Tn Sabana Prawirawidjadja.

Atas perubahan akta tentang peralihan saham tersebut telah dicatat dan diterima didalam sistem administrasi dan badan hukum tanggal 04 Agustus 2017 dengan nomor AHU-AH.01.03-0159339.

*a. Based on Notarial Deed No. 4 dated August 1, 2018 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Decisions are made to follow up the tax amnesty application in accordance with Law no. 11 of 2016, which has been filed by:*

- *PT Wijaya Tradindo*
- *PT Wirajaya Investama Indonesia*

*Transfer of shares from PT Wijaya Tradindo and PT Wirajaya Investama indonesia amounted to Rp.87.200.000, respectively, to Mr. Sabana Prawirawidjadja.*

*The amendment of the deed on the transfer of shares has been recorded and received in the administrative system and legal entity dated August 4, 2017 with the number AHU-AH.01.03-0159339.*

b. Berdasarkan Akta No 56, tanggal 12 September 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Menyetujui penetapan penggunaan saldo laba Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp.450.000.000.000 (setelah dikurangi pajak atas dividen) sebagai berikut:

Menyetujui pembagian deviden kepada para pemegang saham perseroan dengan perincian sebagai berikut:

*b. Based on Notarial Deed No. 56, dated September 12, 2017 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Approved the determination to use the Company's retained earnings up to the financial year ended on December 31, 2016 amount to Rp.450.000.000.000 (net of dividen tax) as follows:*

*Approved the distribution of dividend to the shareholders of the Company with details as follows:*

| | Saham / *Shares* | Tunai / *Cash* | |
|---|---|---|---|
| Tn Sabana Prawirawidjaja | 392.400.000.000 | - | *Tn Sabana Prawirawidjaja* |
| Tn Darmo Hadipranoto | - | 25.920.000.000 | *Tn Darmo Hadipranoto* |
| Ny Justiani Hadipranoto | - | 20.160.000.000 | *Ny Justiani Hadipranoto* |
| Tn Hendro Hadipranoto | - | 5.760.000.000 | *Tn Hendro Hadipranoto* |
| Ny Listijani Hadipranoto | - | 5.760.000.000 | *Ny Listijani Hadipranoto* |
| **Jumlah** | 392.400.000.000 | 57.600.000.000 | ***Total*** |

Meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp.100.000.000.000 menjadi sebesar Rp.2.000.000.000.000. Sekaligus meningkatkan modal disetor dari Rp.50.000.000.000 menjadi Rp.500.000.000.000. Dari peningkatan modal disetor tersebut menerbitkan sebanyak 1.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp.250.

Sehingga nilai lembar saham ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp.450.000.000.000. Menyetujui penambahan setoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjadja sebesar Rp.57.600.000.000. Pada tanggal 3 Oktober 2017 telah dilakukan penyetoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjadja sebesar Rp.57.600.000.000 pada rekening Perusahaan.

Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0018862.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

*Increase authorized capital of the company from Rp.100.000.000.000 to Rp.2.000.000.000.000. At the same time increase the paid-up capital from Rp.50.000.000.000 to Rp.500.000.000.000. From the increase in paid-up capital, the Company issued 1.800.000.000 shares with par value per share of Rp.250.*

*So that the value of the shares in placed and paid-up amount to Rp.450.000.000.000. Approved the addition of paid-up capital in cash from Mr. Sabana Prawirawidjadja amount to Rp.57.600.000.000. On October 3rd, 2017, cash withdrawal from Tn. Sabana Prawirawidjadja amounting to Rp.57.600.000.000 in the Company's account.*

*Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0018862.AH.01.02 Year 2017 of September 13, 2017.*

c. Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham sebagai berikut:

*c. Based on deed No. 8 dated October 5, 2017, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta. Contains the approval of shareholders, including:*

i. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (“Penawaran Umum”) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

*i. The Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and register the shares of the Company to the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Company from a Closed Company to an Open Company.*

ii. Perubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;

Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0020551.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017.

*ii. Change the name of the Company into Limited Liability Company PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;*

*Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0020551.AH.01.02 Year 2017 of October 5, 2017.*

iii Menyetujui perubahan nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp.250 (dua ratus lima puluh rupiah) menjadi sebesar Rp.100 (seratus rupiah).

*iii Approve the nominal value of the Company's share from Rp.250 (two hundred fifty rupiah) to Rp.100 (one hundred rupiah).*

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

*The Company does not have a parent entity since none of the Company’s stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Agio saham | 203.550.000.000 | 203.550.000.000 | *Agio* |
| Biaya emisi saham | ( 2.426.887.320) | ( 2.426.887.320) | *Share issuance costs* |
| Pengampunan Pajak | 4.043.034.000 | 4.043.034.000 | *Tax Amnesty* |
| **Jumlah** | 205.166.146.680 | 205.166.146.680 | ***Total*** |

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nilai nominal dari penjualan saham perdana, dengan perincian sebagai berikut:

*Additional Paid in Capital*

*The share premium is the excess above the nominal value of the initial share sale, with the following details:*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Agio Saham/ *Paid in capital in excess of par*** | **Biaya Emisi Saham/ *Share issuence cost*** | **Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty** | **Jumlah/ Total** | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Pengeluaran 885.000.000 saham baru melalui penawaran saham perdana dengan nilai nominal Rp.100 Per saham dengan harga penawaran Rp.330 per saham. | 203.550.000.000 | ( 2.426.887.320) | 4.043.034.000 | 205.166.146.680 | *Issuance of 885,000,000 new shares through an Initial Public Offering w ith par value of Rp.100 per share and offer price Rp.330 per share* |

Pengampunan Pajak

Selisih antara aset pengampunan pajak (Tax Amnesty) dan liabilitas pengampunan pajak (Tax Amnesty) yang disajikan sebagai bagian ekuitas pada tambahan modal disetor.

Berdasarkan Peraturan No.118/PMK.03 /2016 Tentang Tax Amnesty. Pada tanggal 3 April 2017 Perusahaan telah mengikuti Tax Amnesty atas harta bersih yang belum dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015, harta tersebut berupa Freezer dengan harga perolehan sebesar Rp.4.043.034.000 dengan uang tebusan yang dibayarkan sebesar Rp.202.151.700.

*Tax Amnesty*

*The difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities as presented in the equity section of the additional paid-in capital.*

*Based on the Regulation No. 118/PMK.03 /2016 About Tax Amnesty. On April 3 , 2017 Company has has been following Tax Amnesty on net assets that have not been reported in the corporate income SPT in 2015, the property is in the form of freezer with an acquisition cost of Rp.4.043.034.000 ransoms paid amounted to Rp.202.151.700.*

## 22. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## *22. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

| | **Saldo laba/ *Retained earnings*** | |
|---|---|---|
| **Sampai dengan 31 Desember 2024** | | ***Year to December 31, 2024*** |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:** | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss:*** |
| Keuntungan aktuarial program imbalan pasti tahun 2024 | ( 2.634.495.952) | *Actuarial gain on defined benefit plans for year 2023* |
| Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan | 3.756.135.000 | *Total other comprehensive Income current year* |
| Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi | ( 826.349.700) | *Tax relating to items that will not be reclassified* |
| Saldo akhir | 295.289.348 | *Ending Balance* |
| **Sampai dengan 31 Desember 2023** | | ***Year to December 31, 2023*** |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:** | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss:*** |
| Keuntungan aktuarial program imbalan pasti tahun 2023 | ( 4.093.271.452) | *Actuarial gain on defined benefit plans for year 2023* |
| Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan | 1.870.225.000 | *Total other comprehensive Income current year* |
| Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi | ( 411.449.500) | *Tax relating to items that will not be reclassified* |
| Saldo akhir | ( 2.634.495.952) | *Ending Balance* |

## 23. SALDO LABA / *23. RETAINED EARNINGS*

| | Yang sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Jumlah *Total* | |
|---|---|---|---|---|
| Saldo per 1 Januari 2023 | 26.970.202.943 | 124.910.952.844 | 151.881.155.787 | *Balances as of 1 January 2023* |
| Pembagian dividen tunai | - | ( 117.700.000.000) | ( 117.700.000.000) | *Cash dividend distribution* |
| Penambahan cadangan modal | 7.210.952.844 | ( 7.210.952.844) | - | *Additional capital reserve* |
| Laba tahun berjalan | - | 127.426.464.539 | 127.426.464.539 | *Profit for the current year* |
| **Saldo per 31 Desember 2023** | 34.181.155.787 | 127.426.464.539 | 161.607.620.326 | ***Balances at 31 December 2023*** |
| Pembagian dividen tunai | - | ( 117.700.000.000) | ( 117.700.000.000) | *Cash dividend distribution* |
| Penambahan cadangan modal | 9.726.464.539 | ( 9.726.464.539) | - | *Additional capital reserve* |
| Laba tahun berjalan | - | 97.110.136.525 | 97.110.136.525 | *Profit for the current year* |
| **Saldo per 31 Desember 2024** | 43.907.620.326 | 97.110.136.525 | 141.017.756.851 | ***Balance at December 31, 2024*** |

## 24. DIVIDEN TUNAI / *24. CASH DIVIDENDS*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 42 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi SubiantoSH, MKn Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp.117.700.000.000 yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp.121.257.336.904.

*Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in the Deed number 42 dated 21 June 2023 made by Sitaresmi Puspadewi SubiantoSH, MKn Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to distribute a cash dividend of Rp.117.700.000.000 from 2023 net profit of Rp.121.257.336.904.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 60 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp.117.700.000.000 dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp.127.426.464.539.

*Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in Deed number 60 dated June 21, 2024 made by Anita Anggawidjaja, S.H Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to distribute cash dividends of Rp.117.700.000.000 from the 2023 net profit of Rp.127.426.464.539.*

## 25. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

*Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.*

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp.43.907.620.326 dan Rp.34.181.155.787 dari modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan.

*The Company's retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp.43.907.620.326 and Rp.34.181.155.787 from the Company's issued and paid-up capital.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 60 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp.127.426.464.539 dialokasikan sebesar Rp.9.726.464.539 sebagai dana cadangan.

*Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in Deed number 60 dated June 21, 2024 made by Anita Anggawidjaja, S.H Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to use the 2023 net profit of Rp.127.426.464.539 allocated Rp.9.726.464.539 as reserve funds.*

## 26. PENJUALAN - BERSIH / *26. SALES - NET*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Penjualan | 1.180.372.660.792 | 1.153.654.900.217 | *Sales* |
| Retur penjualan | ( 10.094.295.410) | ( 8.334.249.490) | *Sales return* |
| Potongan Harga Penjualan | ( 11.788.515.172) | ( 9.530.161.172) | *Sales Discount* |
| **Jumlah** | 1.158.489.850.210 | 1.135.790.489.555 | ***Total*** |

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih yaitu sebagai berikut:

*Sales to customers with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:*

| **Nama Pelanggan/** ***Customer Name*** | **2024 (Rp)** | **%** | **2023 (Rp)** | **%** |
|---|---|---|---|---|
| PT. Sumber Alfaria Trijaya , TBK | 154.865.670.583 | 13,37% | 150.859.642.686 | 13,28% |
| PT. Indomarco Pristama, TBK | 146.021.874.792 | 12,60% | 157.611.093.658 | 13,88% |
| **Jumlah / *Total*** | 300.887.545.375 | | 308.470.736.344 | |

## 27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Pemakaian bahan baku | 347.733.966.220 | 340.317.129.541 | *Raw material used* |
| Upah langsung | 24.040.811.193 | 22.860.385.432 | *Direct labor* |
| Beban pabrikasi | 98.613.298.129 | 96.779.797.079 | *Factory expenses* |
| Beban penyusutan (Catatan 12) | 9.089.770.421 | 9.281.747.816 | *Depreciation expenses (Note 12)* |
| Jumlah Biaya Produksi | 479.477.845.963 | 469.239.059.868 | *Total Manufacturing Cost* |
| Persediaan barang dalam proses | | | *Work in process* |
| Persediaan awal | 2.364.618.043 | 2.535.598.110 | *Beginning inventory* |
| Persediaan ahkir | ( 2.904.598.782) | ( 2.364.618.043) | *Ending inventory* |
| Beban Pokok Produksi | 478.937.865.224 | 469.410.039.935 | *Cost of Goods Manufacturing* |
| Persediaan barang jadi | | | *Finished goods* |
| Persediaan awal | 34.873.932.917 | 31.490.838.522 | *Beginning inventory* |
| Pembelian barang jadi | 16.275.240.496 | - | *Purchase of finished goods* |
| Persediaan akhir | ( 43.704.777.114) | ( 34.873.932.917) | *Ending inventory* |
| **Beban Pokok Penjualan** | 486.382.261.523 | 466.026.945.540 | ***Cost of Goods Sold*** |

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total pembelian yaitu sebagai berikut:

*Inventory purchases made from one supplier with cumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:*

| **Nama Vendor/** ***Vendor's Name*** | **2024 (Rp)** | **%** | **2023 (Rp)** | **%** |
|---|---|---|---|---|
| PT. Freyabadi Indotama | 68.482.843.900 | 19,36% | 51.522.419.090 | 16,19% |
| PT. Jawamanis Rafinasi | 37.046.011.050 | 10,47% | 24.787.191.950 | 7,79% |
| PT. Innoware Indonesia | 33.358.912.280 | 9,43% | 34.323.961.820 | 10,79% |
| **Jumlah / *Total*** | 138.887.767.230 | | 110.633.572.860 | |

## 28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Beban penjualan | | | *Selling expenses* |
| Promosi | 99.409.602.804 | 81.233.850.129 | *Promotion* |
| Angkutan | 51.215.749.123 | 51.991.426.465 | *Transportation* |
| Advertensi | 24.024.082.942 | 35.373.875.168 | *Advertence* |
| Bad stock | 11.131.036.195 | 8.713.759.198 | *Bad stock* |
| Bahan bakar | 9.119.536.656 | 8.853.718.530 | *Fuel* |
| Supply kebutuhan pemasaran | 5.016.516.380 | 6.368.424.069 | *Supply marketing need* |
| Perjalanan dinas | 4.337.249.329 | 3.907.653.395 | *Travelling expenses* |
| Pemakaian Suku Cadang | 2.435.454.324 | 2.882.219.214 | *Spare Parts Usage Expense* |
| Parkir dan tol | 1.195.617.794 | 1.080.586.804 | *Parking and toll* |
| Pemeliharaan | 1.256.252.540 | 1.128.012.238 | *Maintenance* |
| Dry Ice | 672.436.882 | 468.078.023 | *Dry ice* |
| Pengepakan | 28.089.185 | 29.423.580 | *Packing* |
| Pemakaian produk sendiri | 9.609.802.932 | 6.067.902.327 | *Use of own products* |
| Tenaga Kerja Eksternal (Catatan 37) | 36.607.906.406 | 29.860.804.107 | *External Labor (Note 37)* |
| **Jumlah** | 256.059.333.492 | 237.959.733.247 | ***Total*** |

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Beban umum dan administrasi | | | *General and administrative expenses* |
| Gaji dan tunjangan | 94.596.466.717 | 86.768.115.639 | *Salaries and Allowance* |
| Sewa | 104.602.861.729 | 90.328.758.237 | *Rent* |
| Penyusutan aset tetap (catatan 12) | 67.076.153.233 | 62.865.751.724 | *Depreciation of PPE (Note 12)* |
| Listrik dan air | 9.655.692.226 | 9.633.442.232 | *Electricity and water* |
| Cetakan dan Fotocopy | 1.933.275.046 | 1.950.869.742 | *Printing and Fotocopy* |
| Penyusutan aset hak guna | 2.242.030.098 | 2.784.082.249 | *Depreciation of right of used assets* |
| Administrasi Kantor | 5.201.921.377 | 5.192.962.250 | *Office administrative* |
| Komunikasi | 1.958.001.760 | 2.361.013.272 | *Communication* |
| Tunjangan Karyawan Lainnya (Jamsostek) | 2.963.252.079 | 2.947.028.312 | *Other Employee Benefits (Jamsostek)* |
| Konsultasi, Audit, dan Lawyer | 1.513.495.189 | 5.639.951.453 | *Consultant, audit, and lawyer* |
| Amortisasi aset tidak berwujud | - | 1.596.660.039 | *Amortization intangible assets* |
| Asuransi | 1.190.500.933 | 1.124.276.734 | *Insurance* |
| Pemeliharaan | 1.387.670.141 | 2.097.586.077 | *Maintenance* |
| Diklat | 658.967.744 | 693.538.230 | *Training* |
| Representasi dan sumbangan | 183.368.265 | 193.673.500 | *Representation and donation* |
| Lainnya | 594.782.013 | 80.124.413 | *Other* |
| Beban Imbalan Kerja (Catatan 19) | 7.494.078.000 | 13.394.790.000 | *Employee Benefits Expense (Note 19)* |
| **Jumlah** | 303.252.516.550 | 289.652.624.103 | ***Total*** |

## 29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME (EXPENSES)*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan lain-lain | | | *Other income* |
| Laba selisih kurs | 6.606.187.357 | 6.546.491.043 | *Gain on foreign exchange* |
| Pendapatan klaim | 501.682.445 | 401.420.085 | *Insurance claim income* |
| Penjualan barang sisa | 1.353.301.439 | 2.051.480.402 | *Sales of scraps* |
| Keuntungan penjualan aset tetap | - | 422.683.801 | *Gain on Sale of PPE* |
| Pendapatan pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 462.966.444 | 173.689.507 | *Income recovery allowance for impairment losses on receivables* |
| Lain-lain | 895.902.499 | 1.169.298.413 | *Others* |
| **Jumlah** | 9.820.040.184 | 10.765.063.251 | ***Total*** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Beban lain-lain | | | *Other expenses* |
| Beban pajak | 6.507.027.311 | 1.524.859.475 | *Tax expenses* |
| Kerugian penjualan aset tetap | 4.095.846 | - | *Loss on sale of PPE* |
| Amortisasi Hak Guna Bangunan (Catatan 11) | 131.181.500 | 43.727.166 | *Amortization of building use rights (Note 11)* |
| Lain-lain | 1.071.969.224 | 1.416.556.065 | *Others* |
| **Jumlah** | 7.714.273.881 | 2.985.142.706 | ***Total*** |

## 30. PENDAPATAN KEUANGAN / *FINANCIAL INCOME*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Keuangan | | | *Financial Income* |
| Jasa giro | 674.667.735 | 5.226.197.627 | *Current accounts* |
| Bunga obligasi | 8.676.799.569 | 6.025.554.137 | *Bond Interest* |
| **Jumlah** | 9.351.467.304 | 11.251.751.764 | ***Total*** |
| Beban Keuangan | | | *Financial Expenses* |
| Administrasi Bank | 461.436.209 | 504.453.494 | *Bank administrative* |
| **Jumlah** | 8.890.031.095 | 10.747.298.270 | ***Total*** |

## 31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES*

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023, as well as balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023.*

| | Tahun 2024/ *Year 2024* (Rp) | Tahun 2023/ *Year 2023* (Rp) | Persentase dari TotalAset/Pendapatan/ *Percentage of Total Assets/Revenue* % | % | |
|---|---|---|---|---|---|
| Piutang lain-lain | | | | | *Other receivables* |
| Karyawan | 1.174.558.590 | 886.807.573 | 0,0027 | 0,0018 | *Employee* |
| Utang usaha | | | | | *account payable* |
| PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. | 148.339.501 | 121.646.211 | 0,0010 | 0,0041 | *PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.* |
| Beban Umum dan Administrasi | | | | | *General and administrative expenses* |
| PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. | 1.563.512.206 | 1.968.829.956 | 0,0052 | 0,0138 | *PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.* |

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi:

*Details of relationship and type of transactions with related parties:*

| No | Pihak yang berelasi / *Related Parties* | Sifat berelasi Perseroan/ *Nature of Relationship* | Transaksi / *Transaction* |
|---|---|---|---|
| 1 | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. | Dikendalikan oleh personil kunci/ *Control by key personnel* | Penggunaan Fasilitas Bersama/ *Use of share Facilities* |

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 60 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H. di Surabaya menyetujui dan menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebesar sama dengan tahun buku 2023, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun sebelumnya.

*Based on the Deed of General Meeting of Shareholders Number 60 dated June 21, 2024 made by Anita Anggawidjaja, S.H. in Surabaya approved and determined the remuneration and other facilities and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Directors as a whole for the 2024 financial year equal to the 2023 financial year, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent) from the previous year.*

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.42 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., MKn., Notaris di Surabaya menyetujui dan menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 sebesar sama dengan tahun buku 2022, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2022.

*Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No.42 dated 21 June 2023 made by Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., MKn., Notary in Surabaya approved and determined the remuneration and other facilities and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Directors as a whole for the 2023 financial year equal to the 2022 financial year, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent) from the 2022 financial year.*

## 32. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan yaitu makanan.

*Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Company's business segment consisting of foods.*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| **1. Segmen Usaha** | | | ***1. Business Segment*** |
| **Penjualan Bersih** | | | ***Net Sales*** |
| Menurut Jenis Produk | | | *Type of Product* |
| Makanan | 1.158.489.850.210 | 1.135.790.489.555 | *Foods* |
| **Beban Pokok Penjualan** | | | ***Cost of Goods Sold*** |
| Menurut Jenis Produk | | | *Type of Product* |
| Makanan | 486.382.261.523 | 466.026.945.540 | *Foods* |
| **Hasil Segmen** | | | ***Product Segment*** |
| Laba Usaha | | | *Income From Operation* |
| Makanan | 114.901.504.948 | 149.931.107.210 | *Foods* |

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| **1. Segmen Usaha** | | | ***1. Business Segment*** |
| Pendapatan (Beban) Keuangan | 8.890.031.095 | 10.747.298.270 | *Financial Income (Expenses)* |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 123.791.536.043 | 160.678.405.480 | *Profit Before Tax Income* |
| **Jumlah Aset** | 1.083.173.624.832 | 1.088.726.193.209 | ***Total Assets*** |
| **Jumlah Kewajiban** | 148.194.431.953 | 136.086.922.155 | ***Total Liabilities*** |

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| **2. Segmen Geografis** | | | ***2. Geographic Segment*** |
| Penjualan Netto | | | *Net sales* |
| Indonesia Barat | 598.110.081.039 | 605.270.864.567 | *Western Indonesia* |
| Indonesia Timur | 560.379.769.171 | 530.519.624.988 | *Eastern Indonesia* |
| Jumlah | 1.158.489.850.210 | 1.135.790.489.555 | *Total* |
| Jumlah Aset | | | *Total Assets* |
| Indonesia Barat | 540.717.514.364 | 597.681.913.009 | *Western Indonesia* |
| Indonesia Timur | 542.456.110.468 | 491.044.280.200 | *Eastern Indonesia* |
| Jumlah | 1.083.173.624.832 | 1.088.726.193.209 | *Total* |

## 33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. Viacom Media Networks

Pada tanggal 1 Juli 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Viacom Media Networks (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (Spongebob Squarepants). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi sampai dengan 30 September 2025, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

b. PT Walt Disney Indonesia

Perjanjian antara PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan PT Walt Disney Indonesia dengan nomor kontrak: 62-2400012333 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Spider-Man, Avenger, Marvel Cross, dan Marvel Universe pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2027.

Perjanjian lain dengan nomor kontrak 62-2400012331 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Frozen 2, Frozen, Disney Princess, Moana dan Moana 2 pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2027. Ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

c. PT Indormarco Prismatama

Berdasarkan persyaratan perdagangan tahun 2024 antara PT Indomarco Prismatama dengan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Indomarco Prismatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms.

Ketentuan - ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2024 terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

d. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Perdagangan Nomor BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

## *33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

*The Company performs some cooperation, for example with:*

*a. Viacom Media Networks*

*On July 1, 2021 the Company entered into an agreement with Viacom Media Networks (VMN) - New York that is about the granting of licensed property (Spongebob Squarepants). Royalty rate of 5% of the sale of lisence products to third parties. The license period is up to September 30, 2025, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement.*

*b. PT Walt Disney Indonesia*

*Agreement between PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Walt Disney Indonesia with contract number: 62-2400012333 on licensing the use of Spider-Man, Avenger, Cross Marvel and Universe Marvel characters on products owned by PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2024 to June 30, 2027.*

*Another agreement with contract number 62-2400012331 concerning the licensing of the use of Frozen 2, Frozen, Disney Princes, Moana & Moana 2 characters on products belonging to PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2024 to June 30, 2027.Terms of extension or early termination are regulated according to the agreement.*

*c. PT Indormarco Prismatama*

*Based on the 2024 trade terms between PT Indomarco Prismatama and PT Campina Ice Cream Industry Tbk. The Company cooperates with PT Indomarco Prismatama to supply products for resale, where details of the types of products are listed in the Trading Terms Confirmation sheet.*

*The provisions in the Trading Terms above apply for the 2024 period starting from January 1, 2024 to December 31, 2024.*

*d. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

*Based on the Trade Cooperation Agreement Number BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, in connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream IndustryTbk to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.*

*The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.*

e. PT Midi Utama Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Midi Utama Indonesia. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Ketentuan dalam kesepakatan akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya periode kesepakatan sampai dengan diterbitkannya kesepakatan yang baru.

*e. PT Midi Utama Indonesia Tbk*

*Based on agreement Number:BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW /0283 In connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream Industry Tbk to PT Midi Utama Indonesia. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.*

*The provisions of the agreement will remain in effect even after the agreement period has expired until a new agreement is issued.*

f. PT Mitra Integrasi Informatika

Berdasarkan Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Nomer 60398814, PT. Mitra Integerasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2022 sampai 30 Juni 2025.

*f. PT Mitra Integrasi Informatika*

*Based on Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Number 60398814, PT. Informatics Integration Partners has received and approved an order for a software license for the period 1 July 2022 to 30 June 2025.*

g. PT Matahari Putra Prima, Tbk

Berdasarkan Trading Terms No 901/28985/TMP/24 tanggal 19 Agustus 2024. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima, Tbk untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2024 terhitung sejak 1 Januari 2024 dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

*g. PT Matahari Putra Prima, Tbk*

*Based on Trading Terms No. 901/28985/TMP/24 dated August 19, 2024. The Company cooperates with PT Matahari Putra Prima, Tbk to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above are valid for the period 2024 starting from January 1, 2024 and ending on December 31, 2024.*

h. PT Lion Super Indo

Berdasarkan perjanjian tanggal 18 Januari 2024. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lion Super Indo untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2024 terhitung sejak 1 Januari 2024 dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

*h. PT Lion Super Indo*

*Based on the agreement dated January 18, 2024. The Company cooperates with PT Lion Super Indo to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above are valid for the period 2024 starting from January 1, 2024 and ending on December 31, 2024.*

i. PT Lotte Shoppping Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2023. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lotte Shopping Indonesia untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2023 terhitung sejak 1 Januari 2023 dan berakhir tanggal 31 Desember 2023. Saat ini sedang dalam pembaruan perjanjian.

*i. PT Lotte Shoppping Indonesia*

*Based on an agreement dated November 2 2023. The Company collaborates with PT Lotte Shopping Indonesia to supply products for resale, where details of product types are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in the Trading Terms above apply for the 2023 period starting from 1 January 2023 and ending on 31 December 2023. Currently under agreement renewal.*

j. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Letter of Appointment (LOA) dengan F&N United Limited (Thailand). Para pihak sepakat tentang pemberian hak kepada F&N untuk menggunakan dan memproduksi es krim dengan merek 'Campina' dipasok ke PT Campina Ice Cream Industry, Tbk dan kemudian didistribusikan di pasar Indonesia.

LOA ini akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada 31 Desember 2026 atau dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis 6 bulan sebelum Masa Berakhir.

j. *On January 1, 2022, the Company signed a Letter of Appointment (LOA) with F&N United Limited (Thailand). The parties agreed to grant F&N the right to use and produce ice cream under the brand 'Campina' supplied to PT Campina Ice Cream Industry, Tbk and then distributed in the Indonesian market.*

*This LOA will commence on January 1, 2022 and end on December 31, 2026 or may be extended by written agreement 6 months prior to the Expiration Period.*

k. Perusahaan telah sepakat dan setuju mengadakan perjanjian kerjasama Pengimporan barang berupa Ice Cream dengan PT. Adimitra Karunia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penetapan Barang Impor Nomor 001/AK-QQ/III/2024-Tgl 8 Maret 2024. Perusahaan meminta PT. Adimitra Karunia untuk melakukan impor barang yang dipesan oleh Perusahaan. Fee importir yang dibayar Perusahaan kepada PT. Adimitra Karunia sebesar 2% dari nilai CIF untuk setiap kali pengapalan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak ditandatangani.

k. *The Company has agreed and consented to enter into a cooperation agreement for the Import of goods in the form of Ice Cream with PT. Adimitra Karunia, as stated in the Import Goods Determination Letter Number 001/AK-QQ/III/2024- Dated March 8, 2024. The Company asked PT. Adimitra Karunia to import goods ordered by the Company. The importer fee paid by the Company to PT. Adimitra Karunia is 2% of the CIF value for each shipment. The agreement is valid for 2 years from the date of signing.*

j. PT. Perusahaan Gas Negara

Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Perusahaan Gas Negara dengan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk nomor PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 pada hari Kamis Tanggal 1 Maret 2018 menjelaskan kedua belah pihak bersama-sama menyepakati bahwa pelanggan setuju menggunakan Gas yang diserahkan Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan Gas Negara bersedia menyerahkan Gas dan memenuhi kebutuhan Gas Pelanggan.

PGN akan menyerahkan gas kepada pelanggan di Titik Penyerahan yaitu Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. Harga Gas yang berlaku adalah harga PBr2. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggan dan ketersediaan pasokan gas PGN.

*j.* PT. Perusahaan Gas Negara

*The Gas Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Gas Negara and PT Campina Ice Cream Industry, Tbk number PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 on Thursday March 1 2018 explains that both parties mutually agree that the customer agrees to use Gas submitted by Perusahaan Gas Negara and Perusahaan Gas Negara is willing to hand over Gas and meet Customer Gas needs.*

*PGN will hand over gas to customers at the Delivery Point, namely Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. The applicable gas price is the PBr2 price. The term of this agreement is from April 1, 2018 to March 31, 2023, and is automatically extended for a period of 5 years while taking into account customer needs and the availability of PGN's gas supply.*

## 34. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan perseroan.

Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini :

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan memiliki kebijakan kepada setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

## *34. RISK MANAGEMENT*

*The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, liquidity risk. The objective of corporate risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that may occur on the company's financial performance.*

*The Board of Directors reviews and approves policies to control each risk which are summarized below:*

*a.* *Credit Risk*

*The credit risk faced by the Company originates from credit extended to customers. To reduce this risk, the Company implements policies to ensure product sales to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history. The company established a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure.*

*The company has a policy for every customer, such as requiring distributors and agents to provide a security deposit. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.*

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan melebihi limit kredit.

*When a customer is unable to make a payment within the given time period, the Company will contact the customer to follow up on receivables that are past due. If the customer does not pay off the overdue receivables within a predetermined period of time, the Company can disburse the customer security deposit to settle the overdue receivables. To reduce credit risk, the Company will stop sending all products to customers in the event of a late payment and exceeding the credit limit.*

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing seperti kuotasi dari pasar internasional.

Apabila terdapat pembelian dalam mata uang selain mata uang fungsional, maka Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing. Perusahaan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang efektif untuk membatasi risiko mata uang asing.

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang kemungkinan akan dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kondisi Ekonomi global terutama pada pembelian bahan baku dan packaging. Harga bahan komoditas tersebut akan secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan yang cukup dalam tingkat yang wajar untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan efisiensi dan melakukan penyesuaian harga jual.

*b. Market risk*

*Currency exchange rate risk*

*The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange rate risk because the prices of certain purchases are primarily denominated in foreign currencies or the prices are significantly affected by movements in foreign currency reference prices such as quotes from international markets.*

*If there is a purchase in a currency other than the functional currency, the Company faces foreign currency risk. The Company maintains transactions and balances in foreign currencies at an effective level to limit foreign currency risk.*

*Commodity price risk*

*The impact of commodity price risk that the Company may face in connection with global economic conditions, especially in the purchase of raw materials and packaging. The price of these commodity materials will be directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market. The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices is to maintain a sufficient level of inventory at a reasonable level to ensure the continuation of production. In addition, the Company can also reduce this risk by increasing efficiency and adjusting selling prices.*

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan efisiensi secara menyeluruh atas beban operasional Perusahaan.

c. *Liquidity Risk*

*The company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures by maintaining adequate cash and availability of funding. The Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continuously adjusts the balance between the sustainability of the collectibility of receivables and the overall efficiency of the Company's operating expenses.*

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*d. Fair value estimation*

*The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of our financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:*

| | 31 Desember, 2024 / Dec. 31, 2024 | | 31 Desember 2023 / Dec. 31, 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair values* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair values* | |
| **Aset keuangan:** | | | | | ***Financial assets:*** |
| Kas dan setara kas | 150.885.247.394 | 150.885.247.394 | 247.666.678.448 | 247.666.678.448 | *Cash and equivalent* |
| Piutang usaha-Pihak ketiga | 169.232.037.284 | 169.232.037.284 | 124.423.224.182 | 124.423.224.182 | *Acc. Receiv.-Third parties* |
| Piutang lain-lain | 1.284.384.049 | 1.284.384.049 | 903.153.685 | 903.153.685 | *Other receivables* |
| Aset keuangan tidak lancar | 5.577.738.451 | 5.577.738.451 | 5.636.035.451 | 5.636.035.451 | *Non current financial asset* |
| **J u m l a h** | 326.979.407.178 | 326.979.407.178 | 378.629.091.766 | 378.629.091.766 | ***Total*** |
| **Liabilitas Keuangan:** | | | | | ***Financial Liabilities:*** |
| - Pihak ketiga | 64.912.297.750 | 64.912.297.750 | 52.336.863.228 | 52.336.863.228 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 148.339.501 | 148.339.501 | 121.646.211 | 121.646.211 | *Related parties -* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 54.589.587.000 | 54.589.587.000 | 58.062.761.000 | 58.062.761.000 | *Long-term employee benefits liabilities* |
| **J u m l a h** | 119.650.224.251 | 119.650.224.251 | 110.521.270.439 | 110.521.270.439 | ***Total*** |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi kini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.*

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

*The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

*a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
*b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
*c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

*Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lainlain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- *The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, shortterm employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature.Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.*

e. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang usaha tersebut dengan kas dan setara kas dan likuiditas perusahaan tetap terjaga.

*f. Capital management*

*The Company objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The company has substantial cash and cash equivalents. This shows that the Company has the ability to pay the trade payables with cash and cash equivalents and the company's liquidity is maintained.*

## 35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

## *35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

*The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are summarized below:*

| **2024** Akun | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | | Setara Rupiah/ *Equivalent In Rupiah* | ***2024*** *Accounts* |
|---|---|---|---|---|
| **Aset :** | | | | ***Assets*** |
| Jaminan | USD | 28,048.00 | 453.311.776 | *Guarantee* |
| Uang Muka Pembelian | USD | 18,715.00 | 302.471.830 | *Advances for purchases* |
| | EUR | 210,133.00 | 3.541.017.375 | |
| | CNY | 220,000.00 | 487.117.400 | |
| Investasi (Obligasi) | USD | 12,132,340.00 | 196.082.879.080 | *Investment (Bond)* |
| Jumlah Aset | | | 200.866.797.461 | *Total Assets* |
| **Liabilitas:** | | | | ***Liability*** |
| Utang Usaha | USD | 126,025.75 | 2.036.828.172 | *Trade Payables* |
| | EUR | 751.38 | 12.661.741 | |
| | CNY | 1,970,408.75 | 4.362.819.942 | |
| Jumlah Liabilitas | | | 6.412.309.855 | *Total Liabilities* |
| **Posisi Aset – Bersih** | | | 194.454.487.606 | ***Assets Position - Net*** |

| **2023** Akun | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | | Setara Rupiah/ *Equivalent In Rupiah* | ***2023*** *Accounts* |
|---|---|---|---|---|
| **Aset :** | | | | ***Assets*** |
| Jaminan | USD | 27,048.00 | 416.971.968 | *Guarantee* |
| Uang Muka Pembelian | USD | 6,825.00 | 105.214.200 | *Advances for purchases* |
| | EUR | 3,361.50 | 57.614.496 | |
| | CNY | 251,199.00 | 545.017.678 | |
| Investasi (Obligasi) | USD | 12,248,242.82 | 188.818.911.313 | *Investment (Bond)* |
| Jumlah Aset | | | 189.943.729.656 | *Total Assets* |
| **Liabilitas:** | | | | ***Liability*** |
| Utang Usaha | USD | 216,300.00 | 3.334.480.800 | *Trade Payables* |
| | CNY | 459,583.00 | 997.141.150 | |
| Jumlah Liabilitas | | | 4.331.621.950 | *Total Liabilities* |
| **Posisi Aset – Bersih** | | | 185.612.107.706 | ***Assets Position - Net*** |

## 36. TRANSAKSI NON KAS / *NON-CASH TRANSACTIONS*

| | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | |
|---|---|---|---|
| Perolehan aset tetap melalui : | | | *Acquisitions of property and equipment through:* |
| Utang | 11.217.389.848 | 7.997.413.031 | *Payable* |
| Reklasifikasi dari uang muka pembelian | 7.533.980.687 | 6.809.010.580 | *Reclassification from advances* |
| Reklasifikasi dari aset lain-lain | - | 5.929.679.853 | *Reclassification from other assets* |

## 37. REKLASIFIKASI / *RECLASIFICATION*

Akun dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

*An account on 2023 financial statements has been reclassified in order to match with 2024 financial statements reporting. Those accounts are as follows :*

| | Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclasification* (Rp) | Setelah Reklasifikasi/ *After Reclasification* (Rp) | |
|---|---|---|---|
| **Beban Penjualan** (Catatan 28) | | | ***Sales Expenses*** *(Note 28)* |
| Sarana pemasaran | 38.810.925.648 | - | *Marketing* |
| Pemakaian Suku Cadang | - | 2.882.219.214 | *Spare Parts Usage Expense* |
| Pemakaian produk sendiri | - | 6.067.902.327 | *Use of own products* |
| Tenaga Kerja Eksternal | - | 29.860.804.107 | *External Labor (Note 37)* |
| **Jumlah** | 38.810.925.648 | 38.810.925.648 | ***Total*** |
| **Beban Lain-lain** (Catatan 29) | | | ***Others Expenses*** *(Note 29)* |
| Lain-lain | 1.460.283.231 | 1.416.556.065 | *Others* |
| Amortisasi Hak Guna Bangunan | - | 43.727.166 | *Amortization of building use rights* |
| **Jumlah** | 1.460.283.231 | 1.460.283.231 | ***Total*** |

## 38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA / *SUBSEQUENT EVENTS*

Pada tanggal 7 Maret 2025 manajemen memberikan jawaban tertulis terkait rencana penggunaan aset tanah yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar Rp.83.266.832.605 yang direncanakan untuk perluasan produksi saat kebutuhan produksi meningkat untuk memenuhi permintaan Sales dan Distribusi dengan memperhatikan permintaan dan kecenderungan Pasar. Secara bertahap lahan kosong (tanah) Jl. Rungkut Industri II No. 11 dimanfaatkan untuk menyimpan bahan baku menggantikan Gudang Sewa PT Sier.

*On March 7, 2025, management provided a written response regarding the plan to use land assets acquired in 2023 amounting to Rp.83.266.832.605 which is planned for production expansion when production needs increase to meet Sales and Distribution demand by considering Market demand and trends. Gradually, the vacant land (land) Jl. Rungkut Industri II Number 11 is used to store raw materials to replace the PT Sier Rental Warehouse.*

Pada tanggal 7 Maret 2025 manajemen memberikan jawaban tertulis terkait rencana manajemen atas penggunaan aset lain-lain pada 31 Desember 2024 memiliki saldo bersih sebesar Rp.43.320.431.532. Mesin-mesin yang dibeli pada tahun 2012 sudah dipindahkan ke Rungkut dan digunakan secara bertahap untuk proses produksi pada tahun 2025 sebesar Rp.4.648.071.196. Sisa mesin sebesar Rp.38.733.115.505 akan dipindahkan bertahap ke Rungkut sesuai dengan kebutuhan produksi untuk memenuhi permintaan produk Sales dan Distribusi.

*On March 7, 2025, management provided a written response regarding the management plan for the use of other assets on December 31, 2024, which had a net balance of Rp.43.320.431.532. The machines purchased in 2012 have been moved to Rungkut and are being used gradually for the production process in 2025 amounting to Rp.4.648.071.196. The remaining machines amounting to Rp.38.733.115.505 will be moved gradually to Rungkut according to production needs to meet the demand for Sales and Distribution products.*

Berdasarkan jadwal pembayaran tanggal 27 Februari 2025 PT. Citra Rasa Makmur Investindo (PT CRMI) menyanggupi akan menyelesaikan pembayaran utang nya kepada Perusahaan sebesar Rp.44.486.535.413 dengan jadwal sebagai berikut:

*Based on the payment schedule dated February 27, 2025, PT. Citra Rasa Makmur Investindo (PT CRMI) agrees to complete the payment of its debt to the Company in the amount of Rp.44.486.535.413 with the following schedule:*

| Tanggal Pembayaran/ *Payment Date* | Jumlah/ *Total* |
|---|---|
| 7 Maret 2025/ *March 7, 2025* | 4.514.695.785 |
| 31 Maret 2025/ *March 31, 2025* | 9.232.383.875 |
| 30 April 2025/ *April 30, 2025* | 10.659.672.590 |
| 31 Mei 2025/ *May 31, 2025* | 20.079.783.163 |
| | 44.486.535.413 |

Sampai dengan tanggal 21 Maret 2025 PT. Citra Rasa Makmur Investindo telah melakukan pembayaran dengan total sebesar Rp.6.067.864.174.

*As of March 21, 2025, PT. Citra Rasa Makmur Investindo has made payments totaling Rp.6.067.864.174.*

## 39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

## *39. COMPLETION OF THE FINANCIALSTATEMENTS*

*The financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan
Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011
Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341286,5473585,5314505, FAX. 031-5314560
Email: kap.sssr@gmail.com

Laporan Nomor : 00008/2.0834/AU.1/04/0184-2/1/III/2025

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Report Number : 00008/2.0834/AU.1/04/0184-2/1/III/2025*

***AUDITOR'S INDEPENDENT REPORT***

*The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors*

***PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.***

***Opinion***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian aset lainnya yang belum digunakan

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 03 atas laporan keuangan terlampir Perusahaan 'Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan" dan Catatan 14 "Aset Lain-lain - Bersih" atas laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas mengidentifikasi terdapat Aset Lain-Lain yang berupa mesin yang belum digunakan untuk memproduksi produk tertentu, yang merupakan mesin diperoleh sejak tahun 2012 yang diindikasikan dapat mengalami penurunan nilai.

Perusahaan dalam melakukan pengujian penurunan nilai dengan membandingkan nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan dari lain-lain tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan atas lain-lain adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai yang berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto.

Kami memberikan perhatian dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan asumsi proyeksi arus kas masa depan dan asumsi-asumsi utama lainnya.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pengujian penurunan nilai atas aset lain-lain.
- Kami menguji akurasi data yang digunakan manajemen secara sampel.
- Kami menguji asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam pengujian penurunan nilai atas aset lain-lain pada asumsi-asumsi dalam proyeksi arus kas masa depan.

***Key audit matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

*Valuation of other unused assets*

*As explained in note 03 to the Company's attached financial statements "Significant Accounting Estimates and Considerations" and Note 14 "Other Assets - Net" to the Company's financial statements.*
*As at 31 December 2024, the Entity identified Other Assets in the form of machines that have not been used to produce certain products, which are machines acquired since 2012 which are indicated to be impaired.*

*The Company performed an impairment assessment by comparing the carrying amount with the recoverable amount of the cash generating unit. The recoverable amount of cash generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use which is based on several assumptions and estimations, including future cash flows projections, growth rate and discount rate.*

*We pay attention on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the future cash flow projections and the other key assumptions.*

*How our audit addressed the key audit matter*

*We understood the methodology, assumptions and data used by the Company for the Other assets - net impairment assessment.*

*We tested, on a sample basis, the accuracy of data used by management.*

*We tested key assumptions which were applied by management in the Other assets impairment testing on the key assumptions of future cash flow projection.*

- Kami menilai kewajaran asumsi tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam perhitungan nilai terminal dengan membandingkannya ke data penjualan yang tersedia.

- Kami mengevaluasi perhitungan tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas diskontoan dengan menguji input data yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto dan membandingkannya ke data penjualan yang tersedia.

- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilaian atas aset tetap dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model penilaian penurunan nilai

- Kami menilai kecukupan dari penyajian dan pengungkapan berkaitan dengan penurunan nilai aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.

*We assessed the reasonableness of the growth rate assumption used in the terminal value calculation by comparing it to the available market data*

*We evaluated the calculation of the discount rate used in the discounted cash flow model by testing the data inputs used in determining the discount rate and comparing them to the available market data.*

*We tested the mathematical accuracy of the impairment assessment of Other assets calculation by recalculating the formulas used in the impairment assessment model.*

*We assessed the adequacy of the presentation and disclosures related to fixed assets impairment was in accordance with the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.*

Penilaian Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bersih Perusahaan adalah Rp 169.232.037.284 yang meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu mencakup 16% dari total aset Perusahaan.

Kami telah fokus pada piutang usaha, karena Perusahaan memiliki jumlah piutang usaha dengan jumlah yang signifikan yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga.

Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang secara memadai atas saldo piutang usaha.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas, memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan nilai tercatat yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

*Valuation of Account receivables*

*As of December 31, 2024, the Company's net trade receivables were Rp 169,232,037,284, which increased significantly from the previous year, namely covering 16% of the Company's total assets.*
*We focus on account receivables, because the Company has a significant amount of other receivables consisting of other receivables from third parties.*
*The Company has initiated adequate allowance for doubtful account on other receivables.*
*Determination of allowance for impairment loses of the above-mentioned financial assets requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment loses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptsions used in allowance for impairment losses calculation models, including forward-looking macroeconomic factors.*

*Because the determination of allowance for impairment losses on receivable involves significant judgements and estimates from the management and the carrying amounts are significant, it is a key audit matter for us.*

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang usaha.

*How our audit addressed the key audit matter*

*We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of Company's relevan internal control to ensure the valuation of other receivable.*

*We evaluate the adequancy of the allowance for trade receivable during the year. We evaluate Management's estimates and assumptions regarding the allowance for account receivable.*

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dan informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements.**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan.**

***Management's responsibility for the financial statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

*Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

*Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern*

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

*Evaluate the overall presentation structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit alas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication*

00008

**KAP SUPOYO SUTJAHJO SUBYANTARA & REKAN**

**Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA., CPA**
*Izin Akuntan Publik/Public Accountant License : No. 0184*

*25 Maret 2025 / March 2025*
*Msm/Mjp/Vin/Ava-win/II/2025*




**PT Campina Ice Cream Industry Tbk**

Jalan Raya Rangkut Industri II No. 15-17
Tenggilis Mejoyo, Kec Tenggilis Mejoyo
Surabaya, Jawa Timur 60293
Tel. (+62 31) 8432247
Fax. ( +62 31) 843 9232
www.campina.co.id